

FORTIFYING CORE DISTRIBUTION INFRASTRUCTURES

ADVANCING INTO NEW TECHNOLOGICAL FRONTIERS

FORTIFYING CORE DISTRIBUTION INFRASTRUCTURES

ADVANCING INTO NEW TECHNOLOGICAL FRONTIERS

Indonesia mengalami digitalisasi yang cepat, dengan berbagai bisnis terkemuka yang merangkul teknologi dan didukung oleh pemerintah. Tahun 2020 menandai dorongan bagi Perseroan untuk mengintegrasikan berbagai inovasi guna meningkatkan proses operasional di tengah latar belakang krisis kesehatan masyarakat global yang secara signifikan mengganggu perekonomian dan masyarakat. MCAS melihat pertumbuhan yang kokoh dari infrastruktur distribusi intinya mengingat kegunaannya dalam memenuhi kebutuhan pokok masyarakat, terutama di tengah pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Lebih penting lagi, MCAS menanggapi dorongan untuk lebih maju dengan bergandengan tangan dengan mitra di F&B, Logistik, dan *Entertainment*, untuk meluncurkan serangkaian inisiatif baru guna memenuhi kebutuhan pasar saat ini dan di masa depan.

Indonesia is digitizing rapidly, with businesses leading the charge in the embrace of technology and cheered on by the government. 2020 marked the impetus for companies to integrate innovations to improve operational processes against the global public health crisis' backdrop that significantly disrupted the economy and society. MCAS saw sturdy growth of its core distribution infrastructure given its usefulness in meeting society's staple needs, especially amid large-scale social distancing. More importantly, MCAS responded to the calls for progress by joining hands with partners in F&B, Logistics, and Entertainment, to launch a new slate of initiatives to address market needs of the present and future.



2017



2018



2019



**Fortifying Core Distribution Infrastructures
ADVANCING INTO NEW TECHNOLOGICAL FRONTIERS**



2020

DAFTAR ISI

Table of Contents

**Fortifying Core Distribution
Infrastructures, Advancing into New
Technological Frontiers**

Daftar Isi
Table of Content

01

Sekilas Kinerja

Performance Highlight

- 6 Ikhtisar Keuangan
Financial Summary
- 7 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Highlights
- 8 Peristiwa Penting
Event Highlights

02

Laporan Manajemen

Management Report

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of
Commissioners
- 20 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

03

Profil Perusahaan

Company Profile

- 29 Sekilas Tentang Perseroan
The Company at a Glance
- 30 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 30 Kegiatan Usaha
Line of Business
- 32 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 33 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 36 Profil Direksi
Profile of Board of Directors
- 39 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 40 Pemegang Saham
Shareholders
- 41 Pemegang Saham Utama dan
Pengendali
Majority and Ultimate Shareholders
- 42 Entitas Anak dan Asosiasi
Subsidiaries, Associated Entities, and
Investment in Shares
- 69 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing
- 69 Institusi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting
Institutions



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis

- 72 Ekonomi Indonesia
Indonesia Economic
- 77 Tinjauan Bisnis
Business Review
- 82 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Analysis
- 85 Solvabilitas
Solvency
- 85 Kolektibilitas Piutang
Collectability of Receivables
- 86 Struktur Modal
Capital Structure
- 86 Ikatan Material untuk Investasi Barang
Modal
Material Commitment for Capital
Goods Purchases
- 86 Belanja Modal
Capital Expenditures
- 87 Informasi Material Mengenai Investasi,
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan
Usaha Akuisisi, dan Restrukturasi
Material Information on Investment,
Expansion, Divestment, Merger,
Acquisition, and Restructuring
- 87 Prospek Bisnis & Target 2021
2021 Business Prospect & Targets
- 89 Target dan Realisasi 2020
2020 Target and It's Realization
- 89 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 91 Dividen
Dividend
- 91 Penggunaan Dana Hasil Penawaran
Umum
Use of Public Offering Proceeds
- 92 Transaksi dengan Benturan
Kepentingan
Transactions with Conflict of Interest
- 92 Perubahan Peraturan Perundang-
Undangan
Changes in Regulation





05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 96 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 99 Direksi
Board of Directors
- 103 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 105 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 111 Komite Audit
Audit Committee
- 114 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination & Remuneration Committee
- 116 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 118 Unit Internal Audit
Internal Audit Unit
- 121 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 121 Manajemen Risiko
Risk Management
- 124 Perkara Penting & Sanksi Administrasi
Material Cases & Administrative Sanctions
- 124 Kode Etik
Code of Conducts
- 125 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 126 Alokasi Saham Karyawan
Employee Stock Allocation
- 127 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 127 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies

06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 130 Sosial dan Lingkungan Hidup
Social and Environmental
- 131 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
Employment Practices and Occupational Health and Safety
- 132 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development
- 133 Tanggung Jawab Barang dan Jasa
Responsibility for Goods and Services
- 135 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT M Cash Integrasi Tbk
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding the Responsibility of Reporting of 2020 Annual Report of PT M Cash Integrasi Tbk

Laporan Keuangan

Financial Statements



- 6** **Ikhtisar Keuangan**
Financial Summary
- 7** **Ikhtisar Kinerja Saham**
Stock Highlights
- 8** **Peristiwa Penting**
Event Highlights



SEKILAS KINERJA
Performance Highlight

01



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Summary

(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in billion Rupiah, unless otherwise stated)

	2018*)	2019	2020
Pendapatan / Sales	6.358,8	11.090,4	11.334,4
Beban Pokok Penjualan / Cost of Sales	6.189,4	10.835,4	11.111,9
Laba Kotor / Gross Profit	169,4	255,0	222,5
Beban Usaha / Operating Expenses	72,6	111,0	107,0
Laba Usaha / Operating Income	96,8	144,0	115,5
Penghasilan (Beban) Lain-lain / Other Income (Expense)	193,2	42,4	(20,1)
Laba Neto Tahun Berjalan / Net Income for the Year	262,6	152,3	72,4
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income (Expense)	0,3	(0,7)	(0,0)
Total Laba Komprehensif / Total Comprehensive Income	262,9	151,5	72,4
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Income Attributable to the Owners of the Company	235,2	92,3	25,6
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali / Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders	27,4	60,0	46,8
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	235,4	92,0	25,7
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali / Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders	27,5	59,5	46,7
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)** / Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)**	271	106	30
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	1.238,1	1.974,8	1.403,6
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Noncurrent Assets	168,0	255,0	431,6
Jumlah Aset / Total Assets	1.406,1	2.229,8	1.835,2
Jumlah Pinjaman / Total Debt	152,2	133,6	173,2
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	333,1	463,2	407,7
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Noncurrent Liabilities	61,0	48,9	95,6
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	394,1	512,1	503,3
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.012,0	1.717,7	1.331,9
Pertumbuhan Pendapatan / Revenue Growth	139,3%	74,4%	2,2%
Pertumbuhan Laba Bersih / Net Income Growth	2477,5%	42,0%	-52,5%
Rasio Margin Laba Kotor / Gross Margin	2,7%	2,3%	2,0%
Rasio Margin Laba Usaha / Operating Margin	1,5%	1,3%	1,0%
Rasio Margin Laba Neto / Net Income Margin	4,1%	1,4%	0,6%
Rasio Rentabilitas Rata-Rata Aset / Return on Average Asset	23,1%	5,1%	1,3%
Rasio Rentabilitas Rata-Rata Ekuitas / Return on Average Equity	46,4%	14,3%	4,5%
Rasio Pinjaman (kas) neto terhadap Ekuitas / Net Debt (cash) to Equity Ratio	(0,10)	(0,24)	(0,12)
Rasio Liabilitas terhadap Aset / Total Liabilities to Assets	28,0%	23,0%	27,4%
Rasio Interest Coverage (x) / Interest Coverage Ratio (x)	10,3	8,9	6,0
Rasio Lancar / Current Ratio	3,7	4,3	3,4

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019. / The consolidated statement of financial position as of 1 Januari 2019/December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively.

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode *ticker* "MCAS" mulai tanggal 1 November 2017.

Pada tahun 2020, Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembelian kembali saham pada periode 26 Maret - 10 September 2020.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Berikut kinerja saham MCAS selama tahun 2019 dan 2020.

The Company's stocks are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of "MCAS", since the initial public offering on 1 November 2017.

In 2020, the Company conducted corporate actions in the form of share buyback in the period March 26 - September 10, 2020

Throughout 2020 the Company's stocks traded on the Indonesia Stock Exchange never received any suspension and were not delisted.

The following table presents MCAS's performance in 2019 and 2020.

Harga Saham MCAS MCAS Stock Performance	2019			2020		
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing
Kuartal Pertama / First Quarter	3,890	2,880	3,890	2.950	960	1.015
Kuartal Kedua / Second Quarter	3,730	3,470	3,550	1.670	600	1.625
Kuartal Ketiga / Third Quarter	3,620	3,130	3,310	2.340	1.330	1.950
Kuartal Keempat / Fourth Quarter	3,470	2,680	2,880	4.100	1.330	3.990

Source : <https://www.bloomberg.com/quote/MCAS:ID>

Kinerja Tahunan Saham MCAS MCAS Yearly Performance	2020
Harga Tertinggi / Highest Price	4.100
Harga Terendah / Lowest Price	600
Harga Akhir Tahun / Year-End Closing Price	3.990
Jumlah Saham Beredar / Number of Stocks Outstanding	867.933.300
Kapitalisasi Pasar (Rp) / Market Capitalization (Rp)	3.463.053.867.000
Volume Perdagangan / Trading Volume	476.221.400

Source : <https://www.bloomberg.com/quote/MCAS:ID>



PERISTIWA PENTING

Event Highlights

4 Februari / February



Peluncuran PT Kubox Teknologi Indonesia ("KUBOX") solusi *end-to-end* untuk industri F&B di Indonesia. / Launching PT Kubox Teknologi Indonesia ("KUBOX") end-to-end solution for the F&B industry in Indonesia.

9 Juni / June



Ideosource Entertainment anggota Grup Usaha Perseroan, secara resmi Turut Mendanai GoPlay untuk Mendukung Industri Konten di Indonesia / Ideosource Entertainment, a member of the Company's Group, is officially involved in funding GoPlay to support the content industry in Indonesia

24 Juni / June



Ideosource Entertainment anggota Grup Usaha Perseroan, berinvestasi di Cinepoint - Aplikasi Rating & Box Office. / Ideosource Entertainment, a member of the Company's Business Group, invests in Cinepoint - Rating & Box Office Application

20 Juli / July



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta Public Expose Perseroan. / Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders of the Company were held in conjunction with the Public Expose.

23 Juli / July



PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), perusahaan infrastruktur *cloud digital advertising* yang merupakan anggota Grup Usaha Perseroan, mengumumkan investasinya di PT Bumilangit Entertainment Corpora, sebuah perusahaan hiburan yang memiliki salah satu koleksi kekayaan intelektual ("IP") komik superhero terbesar di Asia, dan bermitra membentuk perusahaan joint-venture ("JV") konten digital. / PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), a digital cloud advertising infrastructure company and The Company's Business Group member, has announced its investment in PT Bumilangit Entertainment Corpora, an entertainment company that owns one of the largest collections of comic superheroes intellectual property ("IP") in Asia, and joining hands to form a digital contents joint-venture ("JV") company.

24 Juli / July



PT Multidaya Dinamika (MDD), anggota dari grup usaha Perseroan, bersama dengan PT Margautama Nusantara (MUN) melalui anak usahanya PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) secara resmi meluncurkan 'Isiin Aja', yaitu solusi gabungan berbasis WhatsApp dan *mobile app* untuk pengisian saldo kartu prabayar. / PT Multidaya Dinamika (MDD), a member of the Company's Group, together with PT Margautama Nusantara (MUN), through its subsidiary companies PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) officially launched "Isiin Aja", a combined WhatsApp-based and mobile application solution facility for prepaid card balance top up.

27 Juli / July



PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) dan PT Multidaya Dinamika (MDD) kedua anggota Grup Usaha Perseroan bersama Transjakarta berkolaborasi guna menghadirkan kios digital KasirKu, platform transaksi interaktif mandiri untuk membeli dan melakukan layanan *top-up* kartu *prepaid/e-money*. Kios digital ini juga dilengkapi dengan infrastruktur iklan berbasis *cloud* milik DMMX. / PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) and PT Multidaya Dinamika (MDD) whose both are members of the Company's Business Group with Transjakarta collaborate to launch KasirKu digital kiosks, an interactive self-service transaction platform to purchase e-money cards and perform top-up services. The digital kiosks also come equipped with DMMX's cloud-based advertising infrastructures.



6 Agustus / August



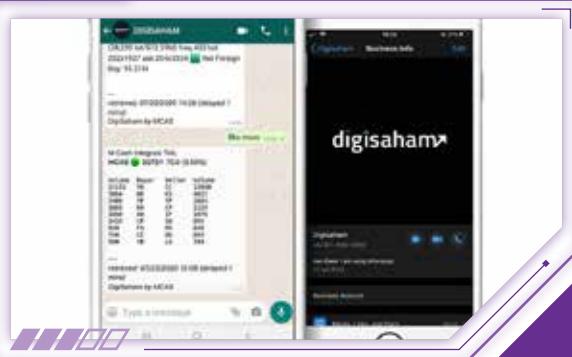
PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), perusahaan infrastruktur *cloud digital advertising* yang merupakan Anggota Grup Usaha Perseroan, mengumumkan pembentukan PT DMMX Media Maxima ("DMMX Media"), yang merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki DMMX dan bergerak di bidang media digital untuk mengembangkan bisnis konten Perseroan yang tengah berkembang. / PT Digital Mediatama Maxima Tbk ("DMMX"), a digital cloud advertising infrastructure company and The Company's Business Group Member, announced the formation of PT DMMX Media Maxima ("DMMX Media"), a wholly-owned digital media subsidiary to nurture the growing contents business.

24 Agustus / August



PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS) anggota Grup Usaha Perseroan meluncurkan layanan sistem antar kirim terbaru bernama Logitek Express. / TFAS, a member of the Company's Group launched a new delivery system service called Logitek Express.

25 September



Gandeng Telkomsel, MCAS luncurkan DigiSaham: Stock Information Platform untuk Melayani Jutaan Investor di Indonesia. / In collaboration with Telkomsel, MCAS launches DigiSaham: Stock Information Platform to Serve Millions of Investors in Indonesia.

10 November



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan. / The Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders event.

17 November



TFAS anggota Grup Usaha Perseroan bersama PT. SiCepat Ekspres Indonesia memperluas jaringan SiCepat Point, bekerja sama dengan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) sebagai partner drop point B2B Retail SiCepat Ekspres. / TFAS, a member of the Company's Group and PT. SiCepat Ekspres Indonesia to expand SiCepat Point network, in collaboration with PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk (Alfamart) as SiCepat Ekspres B2B Retail's drop point partner.

25 November



PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX) anggota Usaha Grup Perseroan bersama PT Bumilangit Entertainment Corpora, membentuk Joint Venture (JV) PT Bumilangit Digital Mediatama ("BLDX"), untuk masuk ke Segmen Bisnis Digital dengan Produk Mobile Games dan Aplikasi Komik Digital. / PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), a member of the Company's Group with PT Bumilangit Entertainment Corpora, formed a Joint Venture (JV) PT Bumilangit Digital Mediatama ("BLDX"), to enter the Digital Business Segment with Mobile Games Products and Digital Comic Applications.

1 Desember / December



Perseroan melalui anak perusahaannya secara resmi meluncurkan DigiResto, platform pemesanan makanan terintegrasi, bekerja sama dengan PT SiCepat Ekspres Indonesia ("SiCepat") sebagai solusi logistik dan penyedia layanan *last-mile delivery*. / The company through its subsidiary officially launched DigiResto, an integrated food ordering platform, in collaboration with PT SiCepat Ekspres Indonesia ("SiCepat") as a logistics solution and last-mile delivery service provider.

22 Desember / December



PT SiCepat Ekspres Indonesia kembali memperluas jaringan SiCepat Point bersama TFAS anggota Grup Usaha Perseroan. Dalam kerjasama ini, SiCepat akan membuka drop point di outlet-outlet mitra bisnis dalam jaringan ritel TFAS. / PT SiCepat Ekspres Indonesia is expanding SiCepat drop points network in collaboration with TFAS, a member of the Company's Group. For this collaboration, SiCepat will establish drop points at partner stores within TFAS's retail network.

- 14 Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report
20 Laporan Direksi
Board of Directors Report





LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports

02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Dewan Komisaris merasa terhormat untuk dapat menghadirkan laporan tahunan Perseroan atas inisiatif dan pencapaiannya di tahun 2020. Secara khusus, kami ingin menyajikan laporan pengawasan bisnis Perseroan. Kami telah melihat kemajuan yang telah dicapai Perusahaan sepanjang tahun dan tetap optimis dengan peluang dan prospek pertumbuhan yang ada di depan kami di tahun 2021 dan seterusnya.

Modernisasi yang sedang berlangsung di Indonesia telah mengantarkan kita pada era teknologi dan inovasi yang secara fundamental telah mengubah cara kita hidup, bekerja, dan beraktivitas. Teknologi telah memperpendek jarak antar manusia, menyederhanakan proses operasional bisnis, dan menghadirkan kemudahan dan kenyamanan yang lebih besar bagi masyarakat. Generasi baru bangsa Indonesia sekarang dapat menikmati berbagai produk dan layanan yang sebelumnya tak pernah terbayangkan. Tahun 2020 menandai tahun perubahan positif dalam sikap terhadap teknologi dan manfaat dari penerapannya, terutama di tengah krisis kesehatan global yang memaksa kita untuk memikirkan kembali cara individu berinteraksi dengan masyarakat dan ekonomi.

Sesuai dengan tema perubahan dan kemajuan teknologi, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) telah mengembangkan serangkaian inisiatif nirkontak baru dan *convenience services* untuk membantu mempermudah kehidupan sehari-hari

The Board of Commissioners is honored to present the Company's annual report on its initiatives and achievements in 2020. In particular, we would like to introduce our report of supervision of the Company's business. We have seen reasonable progress the Company has made throughout the year and remain optimistic about the opportunities and the growth prospects that lie ahead for us in 2021 and onwards.

The ongoing modernization of Indonesia has ushered in an era of technology and innovation that has fundamentally transformed the way we live, work and play. Technology has shortened distances among people, simplified operational processes of businesses, and brought greater ease and convenience to society. A new generation of Indonesians is enjoying an array of goods and services that were previously unimaginable to their forefathers. 2020 marked a year of positive shifts in attitudes towards technology and the benefits of embracing it, especially amidst a global health crisis that has forced us to rethink the way individuals interact with society and the economy.

Befitting the theme of change and technological progress, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS) has developed a slate of new contactless initiatives and convenience services to help improve the daily lives of average Indonesians and day-to-

“

Dengan memanfaatkan infrastruktur digital Grup yang kuat dan terus berkembang, MCAS mampu meluncurkan inisiatif baru guna memperkaya *use case* ekosistem yang ada sambil membuka berbagai jalan baru agar semua pihak dapat dengan mudah mengakses berbagai tawaran teknologi dari Grup.

By leveraging on the Group's robust and growing digital infrastructures, MCAS is able to debut new initiatives that enrich the use case of existing ecosystems while opening new avenues to access the Group's tech offerings.

ISAAC SJAHIRI DJAUHARI JENIE

Komisaris Utama

President Commissioner





masyarakat Indonesia dan juga operasional bisnis mereka sehari-hari. Untuk itu, pada tahun 2020, Direksi merumuskan rencana bisnis yang baik yang difokuskan untuk memperkuat lima segmen bisnis digital Perseroan yaitu penjualan produk & jasa digital, *aggregator* produk digital, iklan berbasis *cloud* digital, *software as a service*, *supply chain* & logistik.

Dengan memanfaatkan infrastruktur digital Grup yang kuat dan terus berkembang, MCAS mampu meluncurkan inisiatif baru guna memperkaya *use case* ekosistem yang ada sambil membuka jalan baru untuk mengakses penawaran teknologi dari Grup. Dalam mengembangkan dan menyediakan *one-stop solution* untuk layanan dengan nilai tambah yang dapat diakses masyarakat secara langsung, MCAS telah berkembang semakin dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia pada umumnya. Seiring dengan berkembangnya inisiatif inisiatif baru milik Grup dan mencapai tingkat komersialisasi yang lebih tinggi, jejak Grup sebagai perusahaan teknologi berkembang seiring dengan perekonomian baru di Indonesia.

Dewan Komisaris cukup puas dengan hasil yang dicapai Perseroan pada tahun 2020. Sementara Perseroan memperkuat infrastruktur distribusi digital intinya dan mengembangkan inisiatif yang ada seperti *WhatsApp for Business* (WABA), Grup juga menjalankan inisiatif *food delivery*, konten digital, dan logistik, yang membuka mesin pertumbuhan baru untuk tahun 2021 dan kedepannya. Grup juga terus membina kemitraan yang harmonis dengan berbagai pelaku bisnis di luar ritel dan dengan industri baru seperti transportasi. Dengan menyediakan produk dan layanan yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan pasar, Grup mampu menarik klien korporat yang lebih luas lagi, sehingga memperluas kehadirannya dalam perekonomian Indonesia.

Setelah meninjau dan menganalisis kinerja Perseroan dengan cermat di tahun 2020, kami menyambut baik hasil kerja Direksi dan menyimpulkan bahwa MCAS telah berhasil menjalankan strateginya dan memberikan apa yang dijanjikan kepada para pemangku kepentingan. Direksi telah berhasil menyalaraskan semua inisiatif Perusahaan dan memberikan hasil yang luar biasa, baik dari segi operasional maupun keuangan.

Selain kinerja Direksi yang sangat baik, Dewan Komisaris juga mengapresiasi penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan. Kami melihat bahwa Perseroan yang dipimpin oleh Direksi dan seluruh

day operations of businesses. To that extent, in 2020, the Board of Directors formulated a sound business plan focused on fortifying the Company's five digital business segments: digital product & services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, software as a service, supply chain & logistics.

By leveraging on the Group's robust and growing digital infrastructures, MCAS was able to debut new initiatives that enriched the use case of existing ecosystems while opening new avenues to access the Group's tech offerings. In developing and providing one-stop solutions for value-added services that people can access at their fingertips, MCAS has grown closer to the average Indonesian's lives. As the Group's new initiative scales up and reaches higher commercialization levels, the Group's trajectory as a tech company improved in tandem in Indonesia's new economy.

The Board of Commissioners is satisfied with the reasonable results that the Company achieved in 2020. While the Company fortified its core digital distribution infrastructures and scaling up existing initiatives such as WhatsApp for Business (WABA), the Group also made forays into modern food distribution, digital contents, and logistics, paving new growth engines for 2021 and beyond. We also continued fostering enduring partnerships with various business players beyond retail and into new industries such as transportation. By providing useful products and services congruent with market needs, the Group was able to appeal to an even broader base of corporate clients, thereby extending its presence in Indonesia's economy.

After carefully reviewing and analyzing the Company's performance in 2020, we are buoyant with the Board of Directors' work and concluded that MCAS has successfully executed its strategy and delivered what it has promised to its stakeholders. The Board of Directors has successfully aligned all the Company's initiatives and produced outstanding results, both in operational and financial terms.

On top of the Board of Directors' excellent performance, the Board of Commissioners would also like to appreciate the implementation of good corporate governance (GCG) principles in the Company. We see that the Company, led by

manajemen secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip tersebut dalam setiap keputusan yang diambil di seluruh tingkatan Perusahaan. Untuk mendukung penerapan GCG, tim manajemen risiko ditugaskan untuk memberikan *insight* dan masukan pengambilan keputusan kepada manajemen, terutama mengingat sifat industri digital yang terus berubah dan berakselerasi dengan pesat. Tim audit internal juga telah membantu kami dengan memberikan panduan dan konsultasi yang jelas untuk proses pengambilan keputusan yang penting.

Untuk memenuhi peran pengawasan kami, sepanjang tahun 2020, kami melakukan rapat gabungan secara berkala dengan Direksi untuk melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta memberikan saran dan masukan terkait penerapan strategi. Seiring berjalannya tahun, tugas pengawasan kami dibantu oleh komite pendukung di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Kami yakin kedua komite tersebut telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan profesional dan memberikan masukan yang berharga kepada Dewan Komisaris.

Sebagai catatan tambahan, telah dilakukan Pengangkatan Bapak Isaac Jenie sebagai Komisaris Utama Perseroan efektif pada bulan November 2020. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Michael Steven atas kontribusi yang telah diberikan selama masa kerja kepada Perseroan.

Seiring kemajuan yang dicapai, Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan bisnis secara berkelanjutan dan memberikan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan yang terlibat. Perseroan percaya bahwa membangun ekosistem digital yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kinerja inisiatif yang sedang berjalan dan membuka jalan bagi pengembangan inovasi masa depan yang akan bersinergi dengan Grup dan mitra bisnisnya. Fokus utama Perseroan akan selalu diarahkan untuk terus mengembangkan dan memperluas ekosistem digital berkelanjutan yang dapat melayani generasi ke generasi. Dengan arahan solid dari Direksi, kami yakin Perseroan akan sanggup mencapai sasaran ini.

the Board of Directors and all management, has consistently upheld these principles for every decision taken throughout all Company levels. To support the implementation of GCG, a risk management team was assigned to provide insights and decision-making input to management, especially considering the digital industry's nature, which is continuously changing and accelerating rapidly. The internal audit team has also assisted us by providing clear guidance and consultation for crucial decision-making processes.

To fulfill our supervisory role, throughout 2020, we carried out regular joint meetings with the Board of Directors to supervise their management of the Company and provide feedback and input regarding the implementation of strategies. As the year progressed, our supervisory duty was assisted by the supporting committees under the Board of Commissioners: The Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. We believe that both committees have performed their duties and responsibilities with professionalism and provided valuable inputs to the Board of Commissioners.

On a side note, the appointment of Mr. Isaac Jenie as President Commissioner of the Company was effective in November 2020. We would also like to take this opportunity to thank Mr. Michael Steven for the years of services he rendered to the company.

As we advance, the Company is committed to continue growing the business sustainably and bring long-term value to stakeholders involved. We believe that building a sustainable digital ecosystem is critical to improving the performance of ongoing initiatives and paves the way for the development of future innovations that will synergize with the Group and its business partners. Our primary focus has always been and will continue to develop and expand a sustainable digital ecosystem that serves generations beyond ours. Under the Board of Directors' solid direction, we are sure that the Company will progressively achieve this goal.



Sebagai penutup, kami menyampaikan apresiasi sebesar-besarnya kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasinya. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada regulator, mitra bisnis, dan yang terpenting, para pelanggan yang telah mendukung Perseroan selama ini. Kami optimis Perseroan akan mencapai kinerja yang lebih kuat di tahun 2021 dan seterusnya.

In conclusion, we extend our wholehearted appreciation to shareholders and stakeholders for their trust and support. We would also like to thank the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication. We also wish to thank the regulators, business partners, and most importantly, the customers who have supported the Company throughout the years. We are optimistic that the Company will achieve even stronger performance in 2021 and beyond.

Jakarta, Juni 2021 / Jakarta, June 2021
Atas nama Dewan Komisaris PT M Cash Integrasi Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT M Cash Integrasi Tbk



ISAAC SJAHIRI DJAUHARI JENIE
Komisaris Utama
President Commissioner





LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Distinguished Shareholders and Stakeholders,

Modernisasi dan liberalisasi ekonomi Indonesia telah melahirkan penduduk yang semakin makmur yang mana secara signifikan mendorong kemajuan taraf hidup dari waktu ke waktu. Ditambah dengan kebangkitan konsumen milenial, digitalisasi menjadi bagian yang semakin tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dari cara orang berkomunikasi satu sama lain hingga cara berbagai bisnis berinteraksi dengan pelanggan mereka, Indonesia sedang bertransisi ke era baru dalam kemajuan teknologi dan inovasi. Tren yang tak terelakkan ini semakin diperkuat oleh krisis kesehatan masyarakat global yang mempercepat asimilasi kenyamanan teknologi ke dalam kehidupan sehari-hari dan proses bisnis.

Dengan mempertimbangkan hal di atas, dan dengan mempertimbangkan tantangan yang terkait dengan pandemi yang sedang berlangsung, Perseroan mengarahkan fokusnya pada tahun 2020 untuk mengembangkan inisiatif nirkontak dan *convenience platform* untuk memperdalam kemampuan layanan ekosistem digital milik Perseroan. Portofolio kami saat ini memiliki beragam produk dan inisiatif yang menjawab kebutuhan spesifik pasar dan berupaya memberi nilai tambah bagi kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Secara umum, penawaran produk kami berkontribusi pada lima aliran segmen bisnis yaitu penjualan produk & jasa digital, *aggregator* produk digital, iklan berbasis *cloud* digital, *software as a service*, *supply chain* & logistik.

The modernization and economic liberalization of Indonesia have given rise to an increasingly affluent populace that is significantly more well-off than their forefathers. Coupled with the rise of the millennial consumer, digitalization has become an increasingly inalienable part of daily lives. From the way people communicate with each other to the way businesses interact with their customers, Indonesia is transitioning into a new age of technological progress and innovation. This inevitable trend has only been accentuated by the global public health crisis that has accelerated the assimilation of convenience technology into day-to-day living and business processes.

With the above preamble in mind, and in consideration of the challenges associated with the ongoing pandemic, the Company pivoted its focus in 2020 towards developing contactless initiatives and convenience platforms to deepen our digital ecosystem's service capabilities. Our portfolio currently has a wide array of products and initiatives that address the market's specific needs and seek to value-add to Indonesians' daily lives. Broadly, our product offerings contribute to five streams of business segments: digital product & services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, software as a service, supply chain & logistics.

“

Perseroan memusatkan perhatian pada tahun 2020 untuk mengembangkan inisiatif nirkontak dan *convenience platform* untuk memperdalam kapabilitas layanan ekosistem digital Perseroan.

The Company pivoted its focus in 2020 towards developing contactless initiatives and convenience platforms to deepen our digital ecosystem's service capabilities.

MARTIN SUHARLIE

Direktur Utama

President Director





Sepanjang tahun 2020, Perseroan terus memperkuat infrastruktur distribusi produk digital inti dan mencapai perluasan jaringan distribusi yang cukup baik. Saat ini, jaringan Perseroan telah tumbuh 33,3% *year-on-year*, meluas ke 213.510 titik di seluruh Indonesia pada tahun 2020. Infrastruktur digital Perseroan juga mengalami peningkatan dalam adopsi berbagai industri yang lebih luas dengan kumpulan klien dari ritel sampai dengan perusahaan transportasi dan telekomunikasi, sebagian besar dikarenakan kegunaan layanan Perseroan yang dapat membantu masyarakat dalam memenuhi berbagai kebutuhan produk digital yang pokok.

Tanpa melupakan akar infrastruktur digital Perseroan, Grup memperdalam kapabilitas layanan *platformnya* dengan ritel. Grup meluncurkan inisiatif seperti *platform* pemasaran viral (Refira), yang berbasis *WhatsApp for Business* (WABA), untuk membantu membawa beberapa aktivitas komersial menjadi *online* yang mana secara efektif membantu mitra *aggregator* produk digital untuk terus terlibat dengan pelanggan mereka. Inisiatif semacam ini mendapat sambutan hangat dari para mitra Perseroan, khususnya dalam penerapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) terkait dengan krisis kesehatan global. Dengan demikian, Grup juga telah memperluas aksesibilitas infrastrukturnya dan membawa layanan Perseroan lebih dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia.

Inisiatif kami lainnya, *digital cloud advertising*, yang dioperasikan oleh anak usaha Perseroan, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), mencatatkan ekspansi jaringan layar iklan yang baik yang mana juga memperluas basis klien di luar jaringan ritel fisik. Jaringan layar iklan *cloud* milik Grup yang meningkat sebesar 96,7% *year-on-year*, dari 5.737 titik iklan pada 2019 menjadi 11.286 titik iklan pada 2020, terutama dikarenakan oleh kegunaan layanan Grup dan kemitraan yang telah dijalin dengan berbagai klien retail. Ke depan, melalui kemitraan dengan PT Bumilangit Corpora, sebuah perusahaan hiburan di Indonesia yang mengelola lebih dari 1.100 karakter kekayaan intelektual (IP), Grup ingin memperkaya dan memperdalam penawaran konten di jaringan layar miliknya dan memberikan nilai tambah yang luar biasa bagi para klien.

Throughout 2020, we fortified our core digital product distribution infrastructures, achieving a modest expansion of our distribution network. At present, our network has grown 33.3% year-on-year, extending to 213,510 points of contact across Indonesia in 2020. Our digital infrastructures also saw an increase in the adoption of a broader range of industries with a pool of clients extending beyond retail into transportation and telecommunication companies, largely due to the usefulness of our services to help people fulfill staple digital product needs.

Not forgetting our digital infrastructures' roots, the Group deepened our platform's service capabilities with retail. The Group launched initiatives such as a viral marketing platform (Refira), based on the Group's WhatsApp for Business (WABA), to help relay some commercial activities to the online space, effectively helping our digital product aggregator partners continue to engage with their customers. Such initiatives received a warm reception by our partners, given that it is on theme with large-scale social distancing advisories associated with the global health crisis. In doing so, the Group has also expanded the accessibility of our infrastructure and brought our services closer to Indonesians' lives.

Our other initiative, digital cloud advertising, operated by the Group's subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), clocked healthy screen network expansion, extending the client base beyond brick & mortar retail space. The Group's cloud-advertising screen network increased by 96.7% year-on-year, from 5,737 in 2019 to 11,286 ad spots in 2020, made possible mainly due to the usefulness of our services and the enduring partnership we have established with our retail clients. Moving forward, through our partnership with PT Bumilangit Corpora, an entertainment company in Indonesia that manages more than 1,100 characters intellectual properties (IP), we look to enrich and deepen the content offering on our screen networks and bring tremendous value-add to our clients.

Pada tahun 2020, *WhatsApp for Business* (WABA) milik Grup juga bertumbuh pesat dalam hal basis klien dan cakupan industri serta berkontribusi untuk memperluas segmen *Software as a Service* (SaaS). Mengingat kemampuan beradaptasi dari *Application Programming Interface* (API) dan popularitas WhatsApp saat ini, Grup membangun *platform* komunikasi perusahaan dan melihat antusiasme dari berbagai korporat yang sangat besar. Kedepannya, secara bertahap, Grup berencana untuk meningkatkan aksesibilitas WABA ke perusahaan kecil untuk memanfaatkan dorongan digitalisasi UKM yang sedang berlangsung di Indonesia.

Tahun 2020 juga menandai masuknya Grup ke dalam bisnis logistik teknologi melalui peluncuran inisiatif *drop point* paket, bekerja sama dengan SiCepat Express. Seiring waktu, segmen ini telah membuat kemajuan yang membanggakan dengan jumlah titik *drop point* yang tumbuh menjadi 940 pada akhir 2020. Selain itu, segmen ini memberikan kontribusi pendapatan perdana kepada Grup pada kuartal 4 tahun 2020.

Upaya Perseroan untuk memperkaya ekosistem digital Grup dengan berbagai inisiatif digital (seperti yang telah dijelaskan diatas) telah berkontribusi pada pertumbuhan substansial dalam performa keuangan kami untuk tahun ini. Pendapatan Perseroan pada tahun 2020 tumbuh sebesar 2.2%, dari Rp 11.1 Triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 11.3 Triliun pada tahun 2020, dengan tetap mempertahankan laba bersih yang positif. Perseroan berhasil meraih laba bersih yang diatribusikan secara positif sebesar Rp25,6 miliar, di tengah kondisi ekonomi makro yang sulit. Selain itu, perseroan juga mempertahankan posisi keuangan yang sehat dengan saldo kas bersih sebesar Rp163,1 miliar per akhir 2020.

Salah satu faktor yang memungkinkan Perseroan mencapai hasil yang cukup memuaskan di tahun yang penuh tantangan adalah *team* yang terdiri dari karyawan yang sangat kompeten, berdedikasi, dan profesional. Perseroan sangat menyadari pentingnya terus mengasah kompetensi karyawan dan meningkatkan kemampuan mereka melalui pembelajaran berkelanjutan, yang melibatkan serangkaian program pelatihan dan pengembangan yang direncanakan secara memadai yang akan diadakan sepanjang tahun. Perseroan menyediakan pelatihan *soft skill* dan *hard skill* untuk karyawan, karena Perseroan percaya bahwa hanya pengembangan talenta secara holistik yang dapat mengeluarkan potensi maksimal dari setiap karyawan.

In 2020, the Group's WhatsApp for Business (WABA) also grew considerably in terms of client base and industry coverage, contributing to expanding our Software as a Service (SaaS) segment. Given the adaptability of the Application Programming Interface (API) and WhatsApp's current popularity, the Group built a useful enterprise communication platform that saw massive corporate enthusiasm. Progressively, the Group plans to improve the accessibility of our WABA to smaller enterprises to tap into the ongoing digitalization drive of SMEs in Indonesia.

2020 also marked the Group's momentous entry into the tech logistics business through the launch of parcel drop point initiative in collaboration with SiCepat Express. Since then, this segment has made respectable progress with the number of drop points growing to 940 as of end-2020. In addition, this segment made its maiden revenue contribution to the Group in 4Q20.

Our efforts to enrich our digital ecosystem with a wide range of digital initiatives (as explained above) has contributed to substantial growth in our financial results for the year. The Company's revenue in 2020 grew by 2.2%, from Rp 11.1 Trillion in 2019 to Rp 11.3 Trillion in 2020, while maintaining a positive net profit. The company managed to achieve a positive attributable net profit of Rp25.6 billion, despite tough macro-economic conditions. In addition, the company maintains a healthy financial position with net cash balance of Rp163.1 billion as of end-2020.

One factor that has enabled us to achieve reasonably satisfying results in a challenging year is our crew of highly competent, dedicated, and professional employees. We strongly realize the importance of continually honing our people's competencies and enhancing their capabilities through continuous learning, which involves a series of adequately planned training and development programs to be held throughout the year. We provide both soft skills and hard skills training for our people, as we believe that only a holistic development of our talents can unleash every employee's maximum potential.



Hal lainnya yang sejalan dengan pengelolaan sumber daya manusia adalah pelaksanaan strategi bisnis yang baik dan sejumlah talenta berkualitas yang terus dipertahankan oleh Perseroan, penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) juga tentunya sangat penting untuk kemajuan jangka panjang bisnis Perseroan. Menjunjung tinggi tata kelola perusahaan yang baik telah menjadi landasan Perseroan dalam bisnisnya , dan semangat kepatuhan ini ditanamkan dalam pola pikir semua karyawan Perseroan saat mereka menjalankan tugas dan kewajibannya di tempat kerja.

Penerapan prinsip-prinsip GCG pada Perseroan didukung oleh organ-organ tata kelola perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan komitennya, Direksi, Satuan Pengawasan Internal, dan Sekretaris Perusahaan. Selain itu, pada tahun 2020, Direksi tidak mengalami perubahan komposisi.

Melihat kedepan, Perseroan akan terus mempertahankan sikap oportunistik dan mengikuti tren digitalisasi yang sedang berlangsung yang mentransformasikan 270 juta jiwa penduduk di Indonesia, belum lagi di seluruh kawasan Asia Tenggara yang berkembang, Perseroan tetap teguh bahwa prospek Perseroan sebagai ekosistem digital yang memfasilitasi bisnis dan individu sangat positif. Oleh karena itu, melalui rencana bisnis yang telah Perseroan susun dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, Perseroan yakin bahwa Perseroan akan mencapai target pertumbuhan yang gemilang, yang ditopang oleh strategi ekspansi dan inovasi yang nyata pada tahun 2021.

Going hand in hand with human capital management is a sound business strategy execution and a host of qualified talents that we retain, implementation of good corporate governance (GCG) principles is paramount for our business' long-term progress. Upholding sound corporate governance has become a foundation in our operations, and this spirit of compliance is inculcated in the mindset of all our employees as they perform their tasks and duties at work.

The implementation of GCG principles in the Company is supported by the corporate governance organs, comprising the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary. In addition, in 2020, we, the Board of Directors, did not undergo any change in composition.

As we look to the future, we will continue to maintain an opportunistic stance and ride on the ongoing trend of digitalization that is transforming the 270 million-strong Indonesia, not to mention across the thriving region of Southeast Asia, we remain steadfast that the Company's prospect as a digital ecosystem that facilitates businesses and individuals is highly positive. Therefore, through the business plan we have devised and for which we have obtained approval from the Board of Commissioners, we believe that the Company will achieve its target of resounding growth, buttressed by tangible expansion strategies and innovation in 2021.

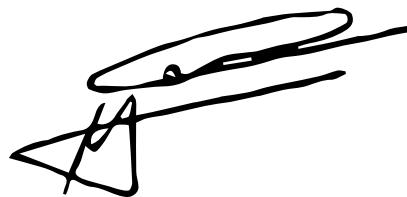
Sebagai penutup, mewakili Direksi, saya ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, pemangku kepentingan, dan Dewan Komisaris atas dukungan dan bimbingan bagi Perseroan . Saya juga ingin berterima kasih kepada pihak berwenang dan regulator pasar modal atas pengawasan mereka terhadap Perseroan, kepada mitra bisnis Perseroan atas kerja sama yang berhasil dijalin sepanjang tahun, dan kepada karyawan serta pelanggan atas kepercayaan, keyakinan dan loyalitas terhadap produk dan layanan Perseroan.

Bersama-sama mengarungi arus perkembangan layanan digital, kami optimis Perseroan akan membantu mewujudkan era digital yang manfaatnya tak ternilai bagi pertumbuhan bangsa ini.

In closing, representing the Board of Directors, I would like to extend my highest appreciation to all shareholders, stakeholders, and the Board of Commissioners for their unflinching support and guidance. I would also like to thank the authorities and capital market regulators for their supervision of our business conduct, our business partners for the fruitful cooperation forged throughout the year, and our employees and customers for their trust, confidence in, and patronage of the Company's products and services.

When we join forces to ride the rising digital tide, we are optimistic that the Company will help usher in a digital age more smoothly for many of its beneficiaries in this nation and do so with agile and compelling poise.

Jakarta, Juni 2021 / Jakarta, June 2021
Atas nama Direksi PT M Cash Integrasi Tbk
On behalf of the Board of Directors of PT M Cash Integrasi Tbk



MARTIN SUHARLIE
Direktur Utama
President Director

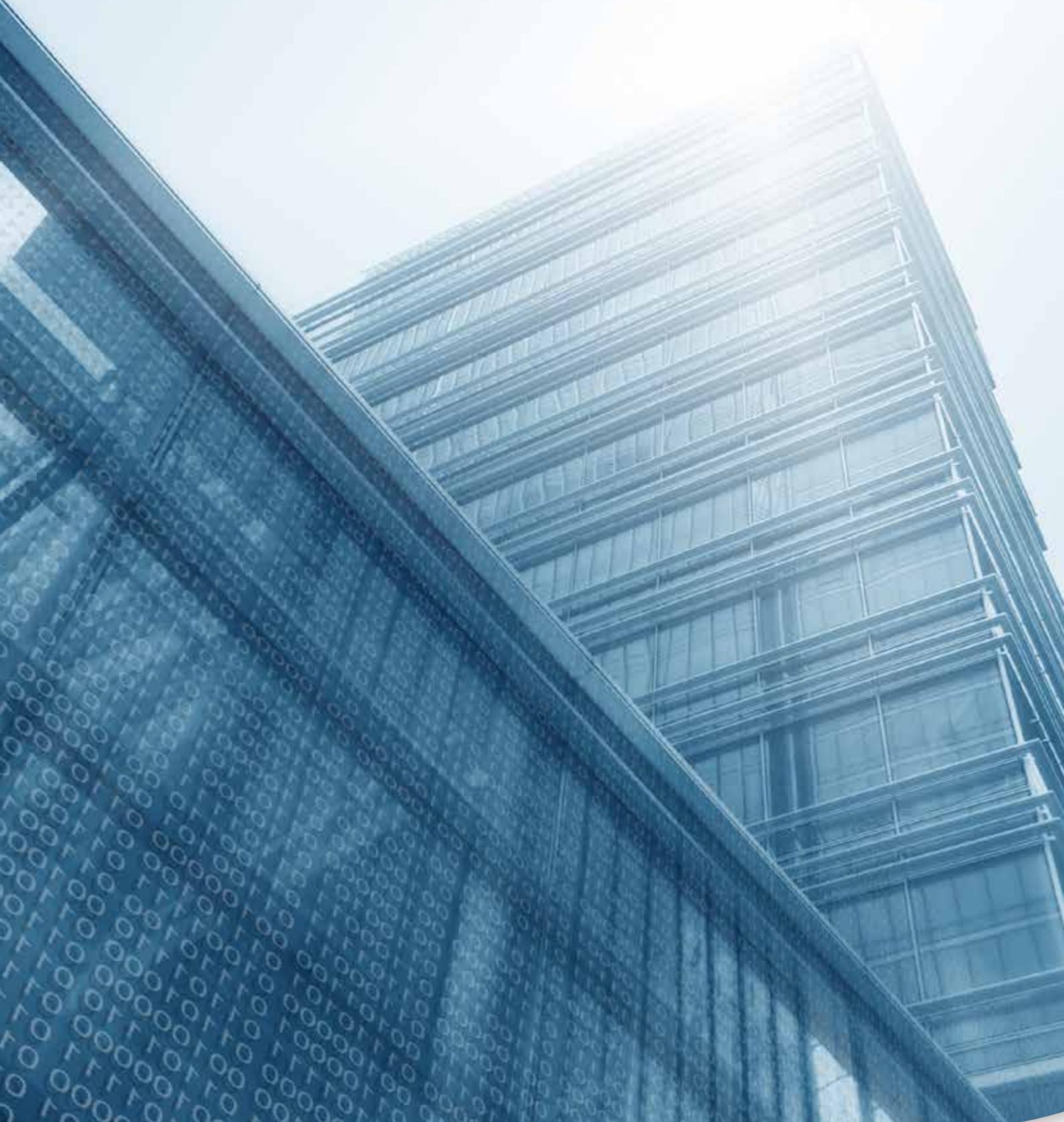
- 
- 29 Sekilas Tentang Perseroan**
The Company at a Glance
- 30 Visi dan Misi**
Vision and Mission
- 30 Kegiatan Usaha**
Line of Business
- 32 Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 33 Profil Dewan Komisaris**
Profile of Board of Commissioners
- 36 Profil Direksi**
Profile of Board of Directors
- 39 Sumber Daya Manusia**
Human Resources
- 40 Pemegang Saham**
Shareholders
- 41 Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Majority and Ultimate Shareholders
- 42 Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries, Associated Entities, and Investment in Shares
- 69 Kronologi Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing
- 69 Institusi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Institutions



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

03



SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

The Company at a Glance

Nama Perusahaan / Company Name	PT M CASH INTEGRASI TBK
Dasar hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Selanjutnya sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan mengubah namanya menjadi PT M Cash Integrasi Tbk, berdasarkan Akta No. 72 tanggal 11 Agustus 2017. / Established on 1 June 2010 in Jakarta as PT M Cash Integrasi, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company under the Name 'PT M Cash Integrasi No. 1 dated 1 June 2010, drawn up before Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notary in Jakarta. Subsequently, in relation to the Public Offering that the Company undertook, it changed its name to PT M Cash Integrasi Tbk, pursuant to Deed No. 72 dated 11 August 2017.
Alamat / Address	Mangkuluhur City Lantai 7 Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3 RT 001, RW 004, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi Kota Administrasi Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930 Indonesia
Nomor Telepon / Telephone	021-80623767
E-mail	corporate.secretary@mcash.id
Situs Web / Website	www.mcash.id

Perseroan didirikan pada tanggal 1 Juni 2010 dengan nama PT M Cash Integrasi di Jakarta berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 1 tanggal 1 Juni 2010, yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, terdaftar dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11 Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang perdagangan besar (distributor utama) barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

The Company was established on 1 June 2010 as 'PT M Cash Integrasi' in Jakarta, pursuant to the Deed of Establishment of a Limited Liability Company under the name 'PT M Cash Integrasi' No. 1 dated 1 June 2010, drawn up before Ukon Krisnajaya, SH, SpN, Notary in Jakarta. This deed of establishment was ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Decree No. AHU-29342. AH.01.01.Tahun 2010 on 9 June 2010, and registered in the Company Register No. AHU-0043403.AH.01.09.Tahun 2010 on 9 June 2010.

In accordance with article 3 of its Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated 11 August 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 on 11 August 2017, the intention and purpose as well as the main business activity of the Company is to engage in general trading (main distributor) of merchandise and management consultancy services in the field of information technology.



VISI DAN MISI

Vision and Mission

Visi *Vision*

Menjadi penyedia platform gaya hidup yang mampu mendistribusikan produk fisik dan digital untuk memudahkan keseharian masyarakat Indonesia.

To become a lifestyle platform, providing physical and digital content to help people simplify their lives.

Misi *Mission*

Mengintegrasikan platform O2O (*online-to-offline*) dan IoT (*internet of Things*) untuk meningkatkan nilai bisnis mitra usaha serta mendukung gaya hidup digital masyarakat Indonesia.

*Having an integrated business model, combining a state-of-the-art O2O (*online-to-offline*) platform and IoT (*Internet of Things*) to enhance Company's commercial partners' businesses and to support an Indonesian digital lifestyle.*

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi No. 11 tanggal 27 Mei 2019 dibuat di hadapan Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan penyesuaian atas maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usahanya sesuai dengan KBLI Tahun 2017, dengan kode nomor:

1. Kode 58200 Penerbitan Piranti Lunak (*Software*)
2. Kode 46523 Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi.
3. Kode 61999 Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl (yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain).
4. Kode 46599 Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya.
5. Kode 46100 Perdagangan Besar atas Dasar Balas Jasa (*Fee*) atau Kontrak.
6. Kode 47919 Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya.
7. Kode 46511 Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer.
8. Kode 46512 Perdagangan Besar Piranti Lunak.
9. Kode 64200 Aktivitas Perusahaan *Holding*.
10. Kode 62019 Aktivitas Pemrograman Komputer Lainnya.
11. Kode 62010 Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya.

Untuk menjalankan bisnis di atas, dan mengadopsi kebutuhan pasar untuk transformasi gaya hidup digital di masyarakat, Perseroan telah mengembangkan model bisnis distribusi digital berupa ekosistem digital yang mampu

LINE OF BUSINESS

Pursuant to the Deed of Minutes of PT M Cash Integrasi's General Meeting of Shareholders No. 11 on 27 May 2019 drawn before Simon Yos Sudarso, S.H., LL.M, Notary in Jakarta, the Company has adjusted its aims and objectives as well as business activities in accordance with the KBLI 2017, as covered in the following codes:

1. Code 58200 - Software Publishing.
2. Code 46523 - Wholesale Trading in Telecommunications Equipment.
3. Code 61999 - Other Telecommunication Activities Not Classified Elsewhere.
4. Code 46599 - Wholesale Trading in Machinery, Tools, and Other Equipment.
5. Code 46100 - Wholesale Trading Based on Fee or Contract.
6. Code 47919 - Retail Trading Through the Media for Various Other Goods.
7. Code 46511 - Wholesale Trading in Computer and Computer Accessories.
8. Code 46512 - Wholesale Trading in Software.
9. Code 64200 - Holding Company Activities.
10. Code 62019 - Other Computer Programming Activities.
11. Code 62010 - Other Information Technology Activities and Computer Services.

To perform the above businesses, and adopt market needs for digital lifestyle transformation in the society, the Company has developed a digital distribution business model in the form of a digital ecosystem capable of integrating O2O (*Online to*

mengintegrasikan O2O (*Online to Offline*), aplikasi, dan *state-of-the-art IoT (Internet of Things)*, dimaksudkan untuk menjangkau dan membantu berbagai aspek aktivitas masyarakat Indonesia sehari-hari. Baru-baru ini, Grup juga melengkapi ekosistem teknologinya dengan pengembangan kemampuan logistik.

Ekosistem digital yang dikembangkan Perseroan saat ini mencakup berbagai produk dan layanan yang saling terkait satu sama lainnya, meliputi distribusi produk dan layanan digital, *integrated brand communication*, konten media dan hiburan, layanan iklan berbasis *cloud*, *trade marketing*, digital *enabler* bagi UKM, aplikasi restoran, serta layanan logistik. Produk dan layanan yang ditawarkan oleh Perseroan telah tersebar di banyak kota di Indonesia dan sanggup melayani kebutuhan masyarakat untuk berbagai situasi.

Model usaha Perseroan ini adalah model usaha yang adaptif dan kooperatif dalam mendukung proses transformasi masyarakat Indonesia menjadi masyarakat digital karena mampu menciptakan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam proses transformasi ini.

Dalam menjalankan bisnis diatas dan memenuhi kebutuhan relevan yang timbul dari perkembangan ekonomi, Perseroan mengembangkan infrastruktur distribusi untuk mendukung penjualan produk digital, *platform* untuk mendukung pengembangan digitalisasi mitra ritel, infrastruktur *cloud advertising*, dan *platform Enterprise Communication* berbasis *WhatsApp for Business* (WABA).

Ekosistem digital Grup saat ini terdiri dari berbagai produk dan layanan dengan Portofolio digital Grup yang saat ini mencakup produk digital, digital *trade marketing*, digital *cloud advertising*, konten digital dan hiburan, distribusi F&B modern, logistik, *entertainment*, dan *platform Enterprise Communication*. Masing - masing inisiatif terkumpul dalam Grup dan disusun menjadi rangkaian produk / layanan digital untuk memenuhi kebutuhan spesifik dari ekonomi dalam berbagai aspek di Indonesia.

Bisnis Grup adaptif dan mendukung keadaan ekonomi saat ini. Grup bertujuan untuk berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan inisiatif yang diperkenalkan juga dirancang untuk mendukung dan menjembatani proses transformasi klien dan mitra bisnis.

Offline), applications, and state-of-the-art IoT (Internet of Things), intended to reach out and aid the various aspects of Indonesian society's daily activities. Most recently, the Group rounded out its tech ecosystems with the development of logistics capabilities.

The digital ecosystem developed by the Company currently covers various products and services that are intersecting with each other, including distribution of digital products and services, integrated brand communication, media and entertainment content, cloud-based advertising service, trade marketing, digital enabler for SMEs, application for restaurants, and logistic service. The products and services offered by the Company are spread across many cities in Indonesia and able to serve the society's needs in various situations.

This is a business model that is both adaptive and cooperative at once, aiming to support the transformation of the Indonesian society into a digital society, as this business model is rife with solutions for the issues often encountered during this process of transformation.

To perform the above businesses and address relevant needs of an evolving economy, the company developed distribution infrastructures to support the sale of digital products, platforms to support the development of digitalization of retail partners, cloud advertising infrastructures and enterprise communication platform in the form of WhatsApp for Business (WABA).

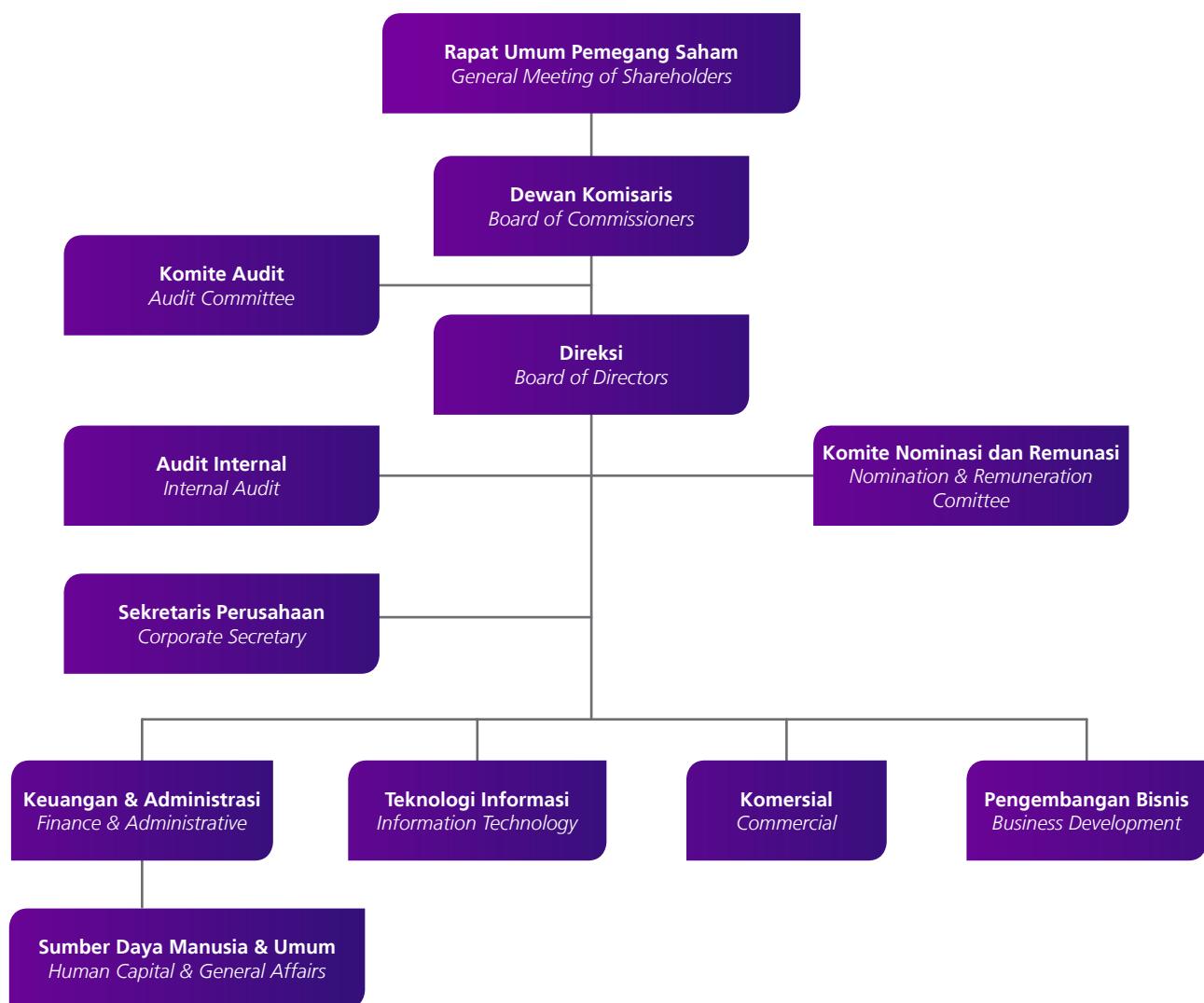
The Group's current digital ecosystem consists of various products and services with its digital portfolio which currently includes digital products, digital trade marketing, cloud advertising, digital contents and entertainment, modern F&B distribution, logistics, entertainment and enterprise communication platform. Individual initiatives are aggregated on the Group level and structured into digital product/service suites to meet specific needs of the economy in various parts of Indonesia.

The Group's business is adaptive and supportive to the current state of the economy. While the Group aims to evolve in tandem with technological advances, initiatives introduced are also designed to support and bridge the transformation process of clients and business partners.



STRUKTUR ORGANISASI

Organizational Structure



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profiles of the Board of Commissioners

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161823 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, dan diperbaharui dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 42 tanggal 10 November 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated 11 August 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 on 11 August 2017 and registered in the Company Register No. AHU-0099589. AH.01.11. Tahun 2017, on 11 August 2017, as updated with the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT M Cash Integrasi Tbk No. 42 dated 10 November 2020, the Company's Board of Commissioners (BoC) composition is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Komisaris Utama / President Commissioner	Isaac Sjahrir Djauhari Jenie
Komisaris / Commissioner	Ipung Kurnia
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Himawan Leenardo

RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS / CONCURRENT POSITIONS AND AFFILIATIONS OF THE BOC

No	Jabatan / Position	Nama / Name	Afiliasi / Affiliation
1	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Utama / President Commissioner • Anggota Komite Nominasi & Remunerasi / Member of Nomination & Remuneration Committee 	Isaac Sjahrir Djauhari Jenie	CEO PT JAS Kapital (Pemegang saham pendiri)
2	Komisaris / Commissioner	Ipung Kurnia	Direktur PT Hero Intiputra (Pemegang saham pendiri)
3	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen / Independent Commissioner • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of Nomination & Remuneration Committee • Ketua Komite Audit / Chairman of Audit Committee 	Himawan Leenardo	-



Isaac Sjahrir Djauhari Jenie
Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1994. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan dari tahun 2020 hingga sekarang. Merupakan CEO PT. Digital Artha Media (2012 - sekarang), Direktur Utama PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon) (2019 - sekarang), Direktur PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) (2019 - 2020), CEO PT JAS Kapital (2013 - sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai CEO PT Digital Makmur Sejahtera (2012-2017), Direktur Founder Institute (2016-2017), CTO PT Jati Piranti Solusindo (JATIS Group) (1997-2008). Beliau juga merupakan salah satu pendiri Asosiasi Fintech Indonesia, mentor di Founder Institute, serta merupakan anggota Tim Pelaksana Satuan Tugas Komite Pemulihan Ekonomi Nasional Indonesia.

Indonesian citizen, 50 years old. Obtained a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta in 1994. Is the CEO of PT. Digital Artha Media (2012 - present), President Director of PT Alphanovation Digital Teknindo (Pawoon) (2019 - present), Director of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) (2019 - 2020), CEO of PT JAS Kapital (2013 - present). Previously served as CEO of PT Digital Makmur Sejahtera (2012-2017), Director of Founder Institute (2016-2017), CTO of PT Jati Piranti Solusindo (JATIS Group) (1997-2008). He is also one of the founders of the Indonesian Fintech Association, a mentor at the Founder Institute, and a member of the Task Force Implementation Team for the Indonesian National Economic Recovery Committee.



Ipung Kurnia
Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 57 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Simon Fraser, British Columbia, Kanada pada tahun 1986 dan MBA dari Universitas City, British Columbia, Kanada pada tahun 1988. Pernah mengikuti *the Advanced Management Program* di Harvard Business School pada tahun 1999. Menjabat Komisaris Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Hero Supermarket sejak tahun 2008 dan sebagai Direktur di PT Hero Intiputra sejak tahun 1992. Memiliki pengalaman berkarir di PT Hero Supermarket sebagai CEO (1992-2008).

Indonesian citizen, 57 years old. Obtained his Bachelor's degree in Business Administration from Simon Fraser University, British Columbia, Canada, in 1986 and MBA from City University, British Columbia, Canada, in 1988. He also attended the Advanced Management Program at Harvard Business School in 1999. Has been serving as Commissioner of the Company since 2017. He is also currently serving as President Commissioner of PT Hero Supermarket (since 2008) and Director of as PT Hero Intiputra (since 1992). He previously served as CEO of PT Hero Supermarket (1992-2008).



**Himawan Leenardo
Komisaris Independen**
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun. Memegang jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Memiliki pengalaman di PT Kafahteh Abadi sebagai Direktur (1992–sekarang).

Indonesian citizen, 58 years old. Has been serving as Independent Commissioner of the Company since 2017. Is also concurrently serving as Director of PT Kafahteh Abadi (1992–present).



PROFIL DIREKSI

Profiles of the Board of Directors

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan data Anggaran Dasar Perseroan telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat No. AHU-AH.01.03-0161823 tanggal 11 Agustus 2017 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0099589.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 11 Agustus 2017, dan diperbaharui dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 187 tanggal 20 Juli 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Pursuant to the Deed of Statement of Resolutions of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72, dated 11 August 2017 drawn up before Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Notary in Jakarta, for which the notification of the amendment of the Articles of Association was received and registered on the database of Sisminbakum of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0016536.AH.01.02.Tahun 2017 on 11 August 2017 and registered in the Company Register No. No. AHU-0099589. AH.01.11.Tahun 2017, on 11 August 2017, as updated with the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of Limited Liability Company PT M Cash Integrasi Tbk No. 187 dated 20 July 2020, the Company's Board of Directors (BOD) composition is as follows:

Jabatan / Position	Nama / Name
Direktur Utama / President Director	Martin Suharlie
Direktur / Director	Suryandy Jahja
Direktur / Director	Mohammad Anis Yunianto
Direktur / Director	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian

RANGKAP JABATAN DAN HUBUNGAN AFILIASI DIREKSI / CONCURRENT POSITIONS AND AFFILIATIONS OF THE BOD

No	Jabatan / Position	Nama / Name	Afiliasi / Affiliation
1	Direktur Utama / President Director	Martin Suharlie	
2	Direktur / Director	Suryandy Jahja	• Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (Pemilik Saham Utama & Pengendali) / Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (Majority & Controlling Shareholder)
3	Direktur / Director	Mohammad Anis Yunianto	-
4	Direktur / Director	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	-



Martin Suharlie
Direktur Utama
 President Director

Warga Negara Indonesia, usia 46 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Universitas Tarumanegara di Jakarta pada 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan Komisaris Utama PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), dan Komisaris PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang). Pernah menjabat sebagai CEO PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007), dan CEO PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013).

Indonesian citizen, 46 years of age. Obtained his Bachelor of Management degree from Tarumanagara University in Jakarta in 1996. Has been serving as President Director of the Company since 2017. Concurrently serving as President Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present) and Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018–present). Previously served as CEO of PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007), and CEO of PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013).



Suryandy Jahja
Direktur
 Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Communication & Computer Engineering dari University of New South Wales pada tahun 1993 dan gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Merupakan direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–sekarang), Komisaris Utama PT NFC Indonesia Tbk (2018–sekarang), Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), Komisaris Utama PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–sekarang), dan Komisaris PT Bumilangit Entertainment (2020 – sekarang). Sebelumnya menjabat sebagai Corporate Account Executive di OGCI, Houston, Amerika Serikat (1994–1995), Marketing Manager di PT Barata Nusatama Prima – OGCI (1995–1997), Direktur di PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), dan Direktur di PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).

Indonesian citizen, 50 years of age. Obtained his Bachelor of Communication & Computer Engineering degree from the University of New South Wales in 1993 and his Master of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Has been serving as Director of the Company since 2017. He is director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–present), President Commissioner of PT NFC Indonesia Tbk (2018–present), Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present), President Commissioner of PT Digital Mediatama Maxima Tbk (2019–present), and Commissioner of PT Bumilangit Entertainment (2020 – present). Previously served as Corporate Account Executive di OGCI, Houston, USA Texas (1994–1995), Marketing Manager at PT Barata Nusatama Prima – OGCI (1995–1997), Director at PT Kresna Cakra Unika (1997–1999), and Director at PT Kresna Graha Sekurindo Tbk (1999–2015).



Mohammad Anis Yunianto
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1990. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran & Operasional di PT Smart Telecom (2011–2012), Direktur Operasional di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2012–2014), Wakil Direktur Penjualan & Channel Management di PT Bakrie Telecom Tbk (2014–2015), dan Direktur Komersial & Operasional di PT Bakrie Telecom Tbk (2015–2016).

Indonesian citizen, 53 years of age. Obtained his Bachelor's degree in Agricultural Industrial Technology from Bogor Institute of Agriculture in 1990. Has been serving as Director of the Company since 2017. He previously served as Marketing & Operations Division Head at PT Smart Telecom (2011–2012), Operations Director at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2012–2014), Vice President Sales & Channel Management at PT Bakrie Telecom Tbk (2014–2015), and Commercial & Operations Director at PT Bakrie Telecom Tbk (2015–2016).



**Rachel Stephanie
Marsaulina Siagian**
Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 32 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Desain Komunikasi Visual dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2010 dan Magister di bidang Manajemen dari Universitas Trisakti di Jakarta pada tahun 2016. Memegang jabatan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Anugerah Teknologi Mandiri (2018-sekarang). Pernah bekerja di Divisi Pemasaran di LOWE Indonesia (2013–2014), CEO dan Co-Founder di Livi. Pte. Ltd (2014–2017).

Indonesian citizen, 32 years of age. Obtained her Bachelor of Visual Communication Design degree from Trisakti University in Jakarta in 2010 and Master of Management from Trisakti University in Jakarta in 2016. Has been serving as Director of the Company since 2017. President Director of PT Anugerah Teknologi Mandiri (2018-present). She previously worked in the Marketing Division at LOWE Indonesia (2013–2014), CEO and Co-Founder of Livi. Pte. Ltd (2014–2017).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Dalam upayanya untuk menjadi Digital Distributor Champion di Indonesia, Perseroan memahami inovasi dan perkembangan teknologi yang semakin cepat perkembangannya perlu dilengkapi oleh keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Untuk terus bertumbuh, Perseroan membutuhkan sumber daya manusia yang sigap, tangguh, dan berkualitas sebagai faktor penggerak dalam menciptakan dan mengimplementasikan semua ide kreatif dan inovasi dalam menjalankan strategi usaha Perseroan.

Dengan memanfaatkan keberadaannya sebagai perusahaan yang menitikberatkan pada teknologi maju, Perseroan menarik talenta-talenta terbaik. Perseroan juga menawarkan paket remunerasi yang atraktif serta program pengembangan kualitas SDM yang holistik, baik dari sisi kualifikasi teknis maupun non-teknis.

Proses rekrutmen dan seleksi karyawan dilaksanakan secara efektif, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui akuisisi anak usaha. Tujuannya adalah untuk memperoleh talenta terbaik dan membangun SDM yang kompeten untuk memajukan bisnis Perseroan.

Perseroan menyelaraskan kebijakan pengelolaan SDM dengan kepemimpinan inti, serta visi dan misi yang ingin Perseroan wujudkan. Ini dilakukan antara lain melalui program pelatihan karyawan yang terencana sebagai kerangka landasan bagi Departemen Sumber Daya Manusia.

Beberapa topik pelatihan yang menjadi fokus dari manajemen Perseroan meliputi pelatihan etos dan spiritualitas kerja, team work building, pelayanan prima, teknologi sistem informasi, peningkatan keterampilan kepemimpinan (supervisory) dan manajerial pada umumnya, digital marketing, serta pelatihan lainnya yang relevan dan mendukung kegiatan operasional Perseroan dan meningkatkan kompetensi dan perkembangan SDM-nya.

Sepanjang tahun 2020 Perseroan merekrut sejumlah karyawan baru dengan kompetensi dan kualitas yang tepat dan sesuai untuk mengisi beberapa posisi kunci. Ke depan, program pengembangan dan pelatihan SDM akan terus menjadi salah satu fokus Perseroan.

In its quest to become the 'Digital Distributor Champion' in Indonesia, the Company understands that the latest developments and innovations in technology must also be paired up with the presence of a qualified workforce.

To spur its growth, the Company requires agile, resilient, and quality human resources to serve as the driving factor in fostering and implementing all creative ideas and innovations necessary for implementing the Company's business strategies.

By leveraging its existence as a business that places an emphasis on nascent technologies, the Company is seeking to attract the best talents in the field. The Company also offers attractive remuneration packages as well as holistic human resources quality development programs, in terms of both technical and non-technical qualifications.

Effective recruitment and employee selection processes are done, both directly and indirectly (via acquisition of new subsidiaries), with a goal to obtain the best talents and with them build a highly competent workforce to propel the Company's business.

The Company aligns its human resources management policies with its core leadership, as well as its vision and mission. This is done among others by rolling out carefully-planned employee training programs as the foundational framework for its Human Resources Department.

Among the areas of training that are the focus of the Company's management are work ethos and spirit, teamwork building, service excellence, information systems, supervisory skills and general managerial skills, as well as digital marketing, and other relevant programs that support the Company's operations and enhance its workforce's competence.

Over the course of 2020, the Company recruited a number of new employees with the proper competencies and quality to fill several key positions. Going forward, human resources development and training will continue to be a key focus.



KOMPOSISI KARYAWAN / WORKFORCE COMPOSITION

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin / By Age Group & Gender		
Usia / Age Group	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female
21–30 tahun / years of age	54	24
31–40 tahun / years of age	34	12
41–50 tahun / years of age	21	8
>50 tahun / years of age	2	-
Total	111	44

Berdasarkan Jabatan / By Position		
Jabatan / Position	Jumlah / Number of Employees	
Manajemen Puncak / Top Management	10	
Manajemen Madya / Middle Management	21	
Penyelia / Supervisor	21	
Pelaksana / Staff	103	
Total	155	

Berdasarkan Tingkat Pendidikan / By Level of Education		
Jabatan / Position	Jumlah / Number of Employees	
Pascasarjana & Sarjana / Postgraduate & Undergraduate	102	
Diploma 1 – Diploma 3	13	
SMA / High School	40	
Total	155	

PEMEGANG SAHAM *Shareholders*

Berikut ini adalah daftar pemegang saham dan persentase kepemilikan berdasarkan data Biro Administrasi Efek PT Saham Raya Registra per 31 Desember 2020:

The following are lists of shareholders and the percentage ownership based on the records of the Share Registrar PT Saham Raya Registra as per 31 December 2020:

Pemegang Saham Perseroan / Shareholders of the Company

No	Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Kepemilikan / Stake (%)
1	PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%
2	Martin Suharlie	81.522.300	9,39%
3	PT Kresna Graha Investama Tbk	74.679.400	8,60%
4	PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%
5	PT Kresna Karisma Persada	54.250.600	6,25%
6	PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%
7	Masyarakat / Public (<5%)	383.474.200	44,18%
Total		867.933.300	100,0%

Pemegang Saham dengan Kepemilikan di atas 5% / Shareholders with a Stake of More Than 5%

No	Nama Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase / Percentage (%)
1	PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%
2	Martin Suharlie	81.522.300	9,39%
3	PT Kresna Graha Investama Tbk	74.679.400	8,60%
4	PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%
5	PT Kresna Karisma Persada	54.250.600	6,25%
6	PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%
Total		484.459.100	55,82%

Kepemilikan Saham oleh Anggota Direksi & Dewan Komisaris / Share Ownership by Members of the BOD & BOC

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Saham / Number of Shares
1	Isaac Sjarir Djauhari Jenie	Komisaris Utama / President Commissioner	-
2	Ipung Kurnia	Komisaris / Commissioner	-
3	Himawan Leenardo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-
4	Martin Suharlie	Direktur Utama / President Director	81.522.300
5	Suryandy Jahja	Direktur / Director	5.330.400
6	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian	Direktur / Director	25.000
7	Mohammad Anis Yunianto	Direktur / Director	-

Pemegang Saham berdasarkan Jenis Investor / Shareholders by Investor Category

No	Jenis Investor / Investor Category	Jumlah Saham / Number of Shares	Percentase / Percentage (%)
1	Individual Dalam Negeri / Domestic Individuals	161.905.077	18,65%
2	Institusi Dalam Negeri / Domestic Institutions	601.228.123	69,27%
3	Individual Asing / Foreign Individuals	724.300	0,08%
4	Institusi Asing / Foreign Institutions	104.075.800	11,99%
Total		867.933.300	100,00%

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) melalui entitas anak usahanya, PT Kresna Usaha Kreatif, merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Berikut tabel Pemegang Saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha dan asosiasi per 31 Desember 2020.

MAJORITY AND ULTIMATE SHAREHOLDER

PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN) through its subsidiary, PT Kresna Usaha Kreatif, is the ultimate Shareholder.

The following is a table of the Company's shareholders along with its subsidiary and associates as per 31 December 2020.

Pemegang Saham / Shareholders	Kepemilikan di Perseroan / Stake at the Company	Percentase / Percentage (%)
PT 1 Inti Dot Com	18,10%	Di atas 5% / Above 5%
Martin Suharlie	9,39%	Di atas 5% / Above 5%
PT Kresna Graha Investama Tbk. (Pemegang Saham Pengendali)	8,60%	Di atas 5%, Pemegang Saham Pengendali / Above 5%, Controlling Shareholder
PT Hero Intiputra	8,41%	Di atas 5% / Above 5%
PT Kresna Karisma Persada	6,25%	Di atas 5% / Above 5%
PT Nusantara Teknologi Perkasa	5,06%	Di atas 5% / Above 5%
PT Kresna Usaha Kreatif	3,66%	Di bawah 5% / Below 5%
PT Kresna Sekuritas	1,57%	Di bawah 5% / Below 5%
Masyarakat / Public (di bawah 5%/below 5%)	38,96%	Di bawah 5%, pemilik saham individu dan institusi / Below 5%, individual and institutional shareholders
Total	100,0%	



ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associated Entities

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Company	Total Aset per 31 Desember 2020 / Total Assets as at 31 December 2020
Kepemilikan Secara Langsung / Direct Ownership					
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan <i>platform engagement</i> / Sale of digital products to integrated engagement platform	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 – 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	2015	52,27%	1.403.992.329.735
PT Telefast Indonesia Tbk (TI)	Perdagangan, jasa, <i>platform, supply chain</i> dan penjualan produk-produk digital / Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio, kel, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	2008	44,66%	223.989.846.219
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan / Trading, services, development, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2016	99,00%	103.640.455.818
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, perindustrian / Trading, construction, services, printing, industry	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2008	50,00%	54.699.238.030
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa <i>computer</i> / Large trade of telecommunications equipment and machineries, other equipment, telecommunication activities, information technology activities, computer services	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	50,00%	3.001.000.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)	Jasa, pembangunan, perdagangan, transportasi, perindustrian, percetakan, pertanian / Services, development, trading transportation, industry, printing, agriculture	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	99,00%	1.000.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI)	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya / Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	70,00%	2.253.650.000

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Company	Total Aset per 31 Desember 2020 / Total Assets as at 31 December 2020
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas / Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 – 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	2019	50,00%	924.363.594
PT Buana Agya Cipta (BAC)	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan / Development, services, trade, industry, printing	Gedung CBS Lt.2 Jl Bendungan Hilir Raya No. 74, Kel. Bendungan Hilir, Kec. Tanah Abang, Kota Administrasi Jakarta Pusat	2015	99,00%	620.417.493
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya / Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	40,00%	652.000.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, pertanian / Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	80,00%	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, pertanian / Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio, kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	-	45,00%	510.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui NFC / Subsidiaries Indirectly Owned via NFC					
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Iklan berbasis cloud digital / Digital cloud advertising business	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2015	29,07%	800.066.753.873
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2019	50,00%	279.501.757.556
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2019	31,50%	221.160.158.259



Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Company	Total Aset per 31 Desember 2020 / Total Assets as at 31 December 2020
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2019	50,00%	89.712.231.592
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan / Trading, services, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	50,00%	8.197.377.320
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Perdagangan telekomunikasi / Telecommunication trading	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 1 – 3 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	-	90,00%	52.187.010.472
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Perdagangan, jasa, Mindustri, percetakan / Trading, services, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	50,00%	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Digital / Digital	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2018	51,00%	8.579.185.532
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2019	65,00%	58.010.710.303
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2019	90,00%	17.655.094.482
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)	Perdagangan, jasa, industri, percetakan / Trading, services, industry, printing	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	75,00%	510.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui TI / Subsidiaries Indirectly Owned via TI					
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jasa dan digital / Services and digital	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio, kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	2018	51,00%	3.641.781.930
PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)	Jasa dan digital / Services and digital	Mal Ambasador lantai 5 no. 5, Jl. Prof.Dr.Satrio, kel. Karet Kuningan, Kec. Setiabudi, Kota Adm Jakarta Selatan.	2015	70,00%	1.647.837.928

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan / Company	Total Aset per 31 Desember 2020 / Total Assets as at 31 December 2020
PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	Supply chain dan logistik / Supply chain and logistics	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	2020	57,14%	4.733.272.840
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DKD / Subsidiaries Indirectly Owned via DKD					
PT Argo Pandu Digital (APD)	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, pertambangan, pertanian / Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940.	-	52,00%	4.000.165.829
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui MUI / Subsidiaries Indirectly Owned via MUI					
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya / Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 - 3	-	60,00%	100.000.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui DMM / Subsidiaries Indirectly Owned via DMM					
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Iklan berbasis cloud digital / Digital cloud advertising business	Pasar Laris Palm Paradise Blok E-06, Jl Taman Surya V	2017	99,00%	152.517.714.916
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	Ruko Fantasi Blok W no 1, Jl. Taman Palem Lestari Cengkareng Barat, Cengkareng Jakarta Barat, DKI Jakarta	2019	99,00%	149.535.389.072
PT DMMX Media Maxima (DMMX)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	Gedung Mangkuluhur City Tower One Lantai 18 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.6 Jakarta Selatan 12930	2020	99,00%	10.675.585.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui IOT / Subsidiaries Indirectly Owned via IOT					
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940	2016	35,00%	7.104.342.544
PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)	Penjualan produk digital / Sale of digital products	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940	-	75,00%	501.545.000
Entitas Anak Usaha Tidak Langsung Melalui MKN / Subsidiaries Indirectly Owned via MKN					
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)	Perdagangan telekomunikasi / Telecommunication trading	AXA Tower Kuningan City Lantai 07, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav 18 Kelurahan Karet Kuningan, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan 12940	-	25,00%	510.000.000



Per akhir 2020, entitas asosiasi Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2020, the Company's associated entities are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Utama / Main Business Activity	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commencement of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Company	Total Aset per 31 Desember 2020 / Total Assets as at 31 December 2020
PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design	Perdagangan / Trading	Surapati Core Blok F-18, JL. PHH Mustofa, No. 39, Pasirlayung, Kec. Cibeunying Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40192	1999	30,00%	22.031.879.761
PT Dua Empat Print	Perdagangan / Trading	Jl. Kyai H. Syahdan No.42, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11480	2016	25,00%	829.824.470
PT Riset Kecerdasan Buatan	Jasa Informasi Lainnya / Other Information Services	Jl. Agus Salim Lantai 2 No.22 D-E RT 02 RW 01 Kebon Sirih Menteng Jakarta Pusat DKI Jakarta	-	35,00%	1.983.808.748
PT Red Bean Sukses Indonesia	Penyediaan makanan dan minuman / Food and beverages provider	Sutera Timur Blok 6A no.28 Kunciran Pinang, Kota Tangerang Banten 15144	2016	30,38%	64.954.392.639
PT Dapur Kloud Digital	Penyediaan makanan dan minuman / Food and beverages provider	Gedung Ranch Market, Jl. Pesanggrahan Raya no 2 Rt 001 Rw 007, Kembangan Selatan, Kembangan Jakarta Barat DKI Jakarta	-	63,64%	7.272.341.807
PT Kavita Dana Asia	Jasa dan Investasi / Service and Investment	Sona Topas Lt. 5 Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Kota Administrasi Jakarta Selatan	2018	47,00%	93.949.324.273
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	Jasa konsultasi piranti lunak/keras / Software/hardware consulting services	GD. Menara Standart Chartered Lt.30, Jl Prof. DR. Satrio No.164 RT 003 RW 004 Kel.Karet Semanggi Kec Setiabudi Jakarta Selatan DKI Jakarta	-	20,00%	127.379.706
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan aktivitas telekomunikasi / Large trading of telecommunications equipment and telecommunications activities	Gedung Mangkuluhur City, Tower One Lt. 7 Suite 12 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 1 -3	2020	30,00%	1.325.904.069

ENTITAS ANAK

Subsidiaries

PT NFC INDONESIA TBK (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform engagement* yang terintegrasi dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk hanya sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terdilusi menjadi 15%.

Pada tahun 2019, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 3.919.550.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 20,88%.

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 20.704.700.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,94%.

PT NFC INDONESIA TBK (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

Based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the total nominal value amounted to Rp 30,000,000,000, which was taken by the Company as much as 60,000,000 shares with nominal value amounting to Rp 6,000,000,000, hence, the Company's ownership is diluted to 15.00%.

During year 2019, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 3,919,550,000 shares, hence the Company's ownership becomes 20.88%.

During year 2020, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 20,704,700,000 shares, hence the Company's ownership becomes 51.94%.



Pada tahun 2020, NFC telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 52,27%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115. AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55.55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

On 2020, NFC has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of the Company becomes 52.27%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55.55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58.58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham pada TI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 43,94%.

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 153.530.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 40,40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 44,66%.

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan logistik serta penjualan produk digital. TI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the par value of each share that is the authorized capital of TI amounted to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having par value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with total nominal value of Rp 25,000,000,000, hence, the Company's ownership in TI is diluted to 43.94%.

During year 2020, the Company purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 153,530,000 shares, hence the Company's ownership becomes 40.40%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of the Company becomes 44.66%.

TI's scope of business comprises supply chain and logistic platform and sale of digital products. TI started its commercial operations in 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and started its commercial operations in 2016.

Based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the



saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, real estate dan perindustrian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai

Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contributions, taken by the Company in the amount of Rp.9,900,000,000 or equivalent to 99%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry and started its commercial operations in 2018.

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 28 of Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent

nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemograman komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture and has not yet started its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce and other computer programming activities and has not yet started its commercial operations. Share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.



PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDKI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which is engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities and has not yet started its commercial operations. The Company has 6,375 shares in MKDI with nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050174.AH.01.01.Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop and has not yet started its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations and has not yet started its

MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

commercial operations. The Company holds 2,000 shares in MUI with nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 2,295 shares of MTI with par value of Rp 100,000 per share or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.



Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020. Hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

Pada tahun 2020, DMM telah membeli kembali 4.328.725.000 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp 26.819.640.200 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 29,07%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis cloud digital.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of authorized capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and issued and fully paid from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from the increase in issued and fully paid capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020. This causes the ownership of NFC shares in the DMM to be diluted to 21.95%.

On 2020, DMM has bought back 4,328,725,000 shares for a total purchase price of Rp 26,819,640,200, so that the ownership of the Company becomes 29.07%.

DMM's scope of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2015. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlie dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto" (Catatan 27).

AAP bergerak dalam bidang usaha consumer loyalty *platform* dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2010, Tambahan No. 5745.

Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's 250 shares from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounted to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 27).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty platform and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operations in 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 20, 2010, Supplement No. 5745.



Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 27).

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2.500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000, same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457.Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares, from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounted Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum beroperasi secara komersial.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NMT belum beroperasi secara komersial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000,

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.TAHUN 2019 dated October 11, 2019.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in Jakarta. Until December 31, 2020, NMT has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2020, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of



51% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang digital dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in digital and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

OKB's scope of activites is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established based on Notarial Deed No. 30 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price at the same as nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 31 Desember 2020, WAN belum beroperasi secara komersial.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operations in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, WAN has not yet started its commercial operation.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1.071, 306, 306, and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of



Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrikal, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Digital Nusantara (dahulu PT Distribusi Token Nusantara) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 79 tanggal 26 November 2015 yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469485. AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 1 Desember 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, menyetujui pengalihan seluruh saham

the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to TI, so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Distribusi Nusantara (formerly PT Distribusi Token Nusantara) was established based on Notarial Deed No. 79 dated November 26, 2015 of Rose Takarina,S.H., which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services, and domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2469485.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 1, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned

milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada Entitas Induk, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan Entitas Induk atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

LDN mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

LIT berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

by PT 1 Inti Dot Com to the Company and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by the Company equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of the Company in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp.1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

LDN started its commercial operations in 2020.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on Notarial Deed No. 76 dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which is engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

LIT is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.



PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 27).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015. Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanty Mety and Lianawati Sulistijono at an acquisition price as the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

DCE's carrying amount of net assets as of acquisition date amounted to Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 at the same as the nominal amount.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (E-Commerce), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau *platform* digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. DMMX mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMX, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (E-Commerce), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and issued capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been fully paid on December 11, 2020 amounting to Rp 3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM. DMMX started its commercial operations in 2020.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.



Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, NSM belum beroperasi secara komersil.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounted to Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

MKN's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H. IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price as the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired.

NSM is engaged in trading communication devices, machineries, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology, and domiciled in Jakarta.

Until the completion date of the consolidated financial statements, NSM has not yet started its commercial operation.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta dan sampai 31 Desember 2020, belum beroperasi secara komersial.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, has not yet started its commercial operation.



ENTITAS ASOSIASI *Associated Entities*

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

PT Dua Empat Print (24P)

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

PT Dua Empat Print (24P)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated April 12, 2018, the Company purchased RKB's shares from Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono amounted to 350 shares, hence the Company's ownership to RKB amounted to Rp 35,000,000 or equivalent with 35%. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0163105 dated April 25, 2018.

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RSBI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk melakukan penyertaan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 14 Agustus 2020, Entitas Induk membeli 286.400 lembar saham DKDL dari PT Red Bean Sukses Indonesia, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 636.400.000 atau sebesar 63,64%.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated 6 October 2020, the shareholders of RSBI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of the Company is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence the Company's ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01. TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

Based on Notary Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated August 14, 2020, The Company purchased 286,400 shares in DKDL from PT Red Bean Sukses Indonesia, at acquisition price with the same as nominal amount. The Company's in DKDL amounted to Rp 636,400,000 or equivalent to 63.64%

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-00367527 dated December 3, 2019.



PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI melakukan penyertaan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Pada tanggal 21 November 2019, MUI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, SE untuk melakukan pembelian saham PT Dekodr Solusi Digital Indonesia sebesar Rp 100.000.000.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertaan saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255. AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

On November 21, 2019, MUI, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08 / LGL-PKS / MUI / XI / 19 with Mr. Albertus Lamoren, SE to purchase shares of PT Dekodr Solusi Digital Indonesia for Rp 100,000,000.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology of Share Listing

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya di Bursa Efek Indonesia, pada 1 November 2017, dengan rincian pencatatan saham sebagai berikut:

Jenis Pencatatan / Listing Type	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan / Listing Date	1 November 2017 / November 1, 2017
Jumlah Saham yang Dicatatkan / Total Number of Shares Listed	216.983.300
Nilai Nominal / Nominal Value	Rp100 per saham / per share
Harga Penawaran / Offering Price	Rp1.385 per saham / per share
Tempat Pencatatan / Listing Venue	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek / Lead Underwrites	<ul style="list-style-type: none"> • PT Kresna Sekuritas • PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

Chronology of Share Listing

Jenis Lembaga/ Profesi / Type of Institutions/ Professions	Nama Lembaga/ Profesi / Name of Institutions/Professions	Alamat / Address	Surat Penunjukan / Appointment Letter	Jasa yang Diberikan / Services Rendered	Biaya Jasa (Rp) / Fee (Rp)
Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (Member of Crowe Horwath International)	Gedung Jaya 1st Floor, Suite L01-A3 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340, Indonesia	Surat Penunjukan No. 017/ MCI-SEK/V/2019 tanggal 15 November 2019 STTD. 26/PM.22/STTD-AP/2015 tanggal 3 Maret 2015. / Appointment Letter: No. 017/MCI-SEK/V/2019 dated 15 November 2019 STTD. 26/PM.22/STTD-AP/ dated 3 March 2015	Melakukan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia / Performing audit based on the auditing standards set by the Indonesia Accountants Association	Rp205.000.000
Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Gedung Plaza Sentral, Lt. 2, Jl. Jend Sudirman Kav. 47-48, Jakarta, 12930, Indonesia	Surat Penunjukan 019/ MCI-SEK/V/2017 tanggal 15 Mei 2017 Surat Izin BAE/ABI/IX/2014-007 / Appointment Letter 019/ MCI-SEK/V/2017/dated 15 May 2017 Share Registrar License: ABI/IX/2014-007	Melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE / Administering the shares in accordance with the application of the Share Registrar's	Rp54.000.000
Notaris / Notary	Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKN	Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2, Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5, Jakarta, 11140, Indonesia	STTD: 31/STTD-N/PM/1996 Keanggotaan Asosiasi / Membership in Association: Ikatan Notaris Indonesia 060.2.021.150152	Membuat Akta-Akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham serta Akta-Akta pengubahnya, Sesuai dengan peraturan jabatan dan kode etik Notaris / Preparing deeds in relation to the public offering, among others securities issuance guaranteee agreement and share administration managements, in accordance with the notarial code of ethics and professional provisions.	Rp37.625.000

-
- 72 Tinjauan Ekonomi dan Industri**
Economic and Industry Overview
- 77 Tinjauan Bisnis 2020**
2020 Business Review
- 82 Analisis Kinerja Keuangan**
Financial Analysis
- 85 Solvabilitas**
Solvency
- 85 Kolektibilitas Piutang**
Collectability of Receivables
- 86 Struktur Modal**
Capital Structure
- 86 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitment for Capital Goods Purchases
- 86 Belanja Modal**
Capital Expenditures
- 87 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha Akuisisi, dan Restrukturasi**
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Restructuring
- 87 Prospek Bisnis & Target 2021**
2021 Business Prospect & Targets
- 89 Target dan Realisasi 2020**
2020 Target and It's Realization
- 89 Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
- 91 Dividen**
Dividend
- 91 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Use of Public Offering Proceeds
- 92 Transaksi dengan Benturan Kepentingan**
Transactions with Conflict of Interest
- 92 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan**
Changes in Regulation



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

04



EKONOMI INDONESIA

Seiring dengan pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, Indonesia mengalami gangguan pada aktivitas ekonomi domestik. Dengan pembatasan sosial dan bisnis yang diberlakukan oleh pemerintah, konsumsi kebutuhan rumah tangga turun sebesar 2,6% YoY. Pembentukan modal tetap bruto mengalami kontraksi 5,0% YoY dan ekspor barang dan jasa turun 7,7% YoY di 2020. Namun dengan terobosan baru dalam penemuan vaksin di seluruh dunia dan dengan harapan vaksin Indonesia akan didistribusikan secara nasional pada tahun 2021, momentum pemulihan meningkat secara bertahap. Pasca ketersediaan vaksin, para ahli berpendapat bahwa Indonesia kemungkinan akan memasuki pemulihan berbentuk V seiring dengan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang semakin dilonggarkan dan sentimen bisnis umum yang meningkat secara bersamaan.

Pada tahun 2020, PDB per kapita ASEAN mencapai US\$3.106 pada tahun 2020, menurun sebesar 3,9% dibandingkan angka USD\$3.232 tahun 2019. Dampak Covid-19 terhadap perekonomian ASEAN menyebabkan nilai perdagangan

INDONESIA ECONOMY

Given the global Covid-19 pandemic, Indonesia has seen a disruption in domestic economic activity. With social and business restrictions imposed by the government, household consumption declined by 2,6% YoY. Gross fixed capital formation contracted 5,0% YoY and exports of goods and services declined 7,7% YoY in 2020. However, with the recent breakthroughs made in finding vaccines worldwide and with Indonesia expecting to administer nationwide in 2021, recovery momentum is gradually building up. Post vaccine availability, experts posit that Indonesia will likely enter a V-shaped recovery distancing restrictions ease and general business sentiments improve in tandem.

In 2020, ASEAN's GDP reached US\$3,106 billion in 2020, declining by 3.9% over 2019's figure of USD\$3,232 billion. The impact of Covid-19 on the region's economy saw trade values decreased by 2.2% year-on-year and diminished



menurun sebesar 2,2% tahun-on-year dan berkurangnya investasi asing secara langsung (FDI) sebesar 31%. Namun, pemulihan cepat sebesar 4,1-5,1% diharapkan pada tahun 2021. Saat ini, Indonesia memimpin, mewakili 35% dari PDB ASEAN pada tahun 2020.

Sektor Digital Indonesia

Indonesia telah melaju pesat sebagai ekonomi internet terbesar dengan pertumbuhan tercepat di Asia Tenggara. Ukuran ekonomi internetnya diperkirakan mencapai USD 44 miliar pada tahun 2020, menyumbang 41,9% dari ekonomi internet Asia Tenggara. Dengan berbagai tahapan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pengguna beralih ke layanan *online* dan teknologi kenyamanan untuk memenuhi tantangan yang dalam kondisi *New Normal*. Pada tahun 2020, 37% dari seluruh konsumen layanan digital di Indonesia adalah pengguna baru, dengan 93% konsumen baru tersebut yang berniat untuk melanjutkan online *behaviour* pasca pandemi.

foreign direct investment (FDI) inflows by 31%. However, a quick recovery of 4,1-5,1% is expected in 2021. At present, Indonesia leads the pack, representing 35% of the region's GDP in 2020.

Indonesia's Digital Sector

Indonesia has bolted ahead as the biggest and fastest-growing internet economy in Southeast Asia. Its internet economy size was estimated at USD 44 billion in 2020, accounting for 41,9% of SEA's internet economy. With various stages of large-scale social distancing, users turned to the online services and convenience technologies to meet the challenges associated with New Normal conditions. In 2020, 37% of all digital service consumers in Indonesia were new users, with 93% of these new consumers intending to continue their online behavior post-pandemic.



Generasi muda Indonesia yang melek digital menjadi segmen konsumen yang semakin penting. Milenial merupakan 33,7% dari demografi Indonesia, dengan lebih dari 40% populasi di bawah usia 24 dan 85% di bawah usia 55. Dengan akses yang lebih baik ke pendidikan dan lebih terhubung dengan perubahan teknologi, '*digital youth*' Indonesia secara progresif membentuk kembali tren pasar dan pola konsumsi barang dan jasa yang mengantarkan modernisasi ekonomi Indonesia secara bertahap.

Indonesia memiliki sederet faktor menguntungkan yang kemungkinan besar akan terus mendorong perekonomian internetnya. Pasar e-Commerce dan media *online* Indonesia tumbuh masing-masing sebesar 54% dan 24% YoY, pada tahun 2020, mengimbangi penurunan dalam industri transportasi & restoran serta *online travel* yang disebabkan oleh pandemi yang sedang berlangsung. Selain itu, segmen ekonomi tradisional *non-online* di Indonesia, seperti toko yang menjual kebutuhan dasar rumah tangga, meningkat kehadirannya di tahun 2020. Secara nasional, pengguna internet telah melampaui 196 juta pengguna, dengan pengguna aktif media sosial melebihi 160 juta. Pada tahun 2025, ekonomi internet Indonesia diperkirakan akan mencapai US\$124 miliar.

Namun, hambatan pertumbuhan digital Indonesia adalah kurangnya akses ke banyak layanan dan literasi keuangan dasar dengan lebih dari 90 juta orang "tidak memiliki rekening bank (*unbanked*)."¹ Bahkan dengan munculnya e-commerce, 14% penjualan masih dibayar tunai. Mayoritas pengguna internet di Indonesia terkonsentrasi di Jakarta dan kota-kota sekunder tertentu di Jawa dan Sumatera. Rumah tangga di pedesaan dan provinsi di luar Jawa memiliki aktivitas internet yang jarang, sehingga tidak memberikan akses pada solusi keuangan, yang merupakan ruang utama yang signifikan untuk pembangunan. Pemerintah telah melakukan upaya serius untuk meningkatkan jangkauan internet di seluruh nusantara. Peningkatan konektivitas yang dihasilkan kemungkinan besar akan mendorong adopsi *fintech* dan pertumbuhan pasar *fintech* yang sesuai.

New Normal, Tantangan Baru

Pandemi Covid-19 telah menghadirkan tantangan baru bagi konsumen dan bisnis di Indonesia. Dengan penerapan *social distancing*, rata-rata orang Indonesia lebih mengandalkan

The digitally savvy younger generation of Indonesia is becoming an increasingly important segment of consumers. Millennials make up 33.7% of Indonesia's demographics, with more than 40% of the population under the age of 24 and 85% under the age of 55. With better access to education and being more plugged in to technological changes, the '*digital youth*' of Indonesia is progressively reshaping the market trends and consumption patterns of goods and services, ushering the gradual modernization of Indonesia's economy.

Indonesia possesses an array of advantageous factors that will likely continue to propel its internet economy. Indonesia's e-Commerce and online media market grew by 54% and 24% YoY, respectively, in 2020, offsetting weaknesses in transport & food and online travel due to the ongoing pandemic. Furthermore, segments of the economy that are not traditionally online in Indonesia, such as groceries, are seeing an enlarged presence in 2020. Nationally, internet users have surpassed 196 million users, with active social media users exceeding 160 million. By 2025, Indonesia's internet economy is expected to reach US\$124 billion.

However, a hindrance to Indonesia's digital growth is the insufficient access to many basic financial services and literacy, with over 90 million people "*unbanked*."¹ Even with the rise of e-commerce, 14% of sales are still paid for in cash. The majority of internet users in Indonesia are heavily concentrated in Jakarta and certain secondary cities in Java and Sumatra. Households in rural areas and provinces outside of Java have sparse internet activity, thereby providing no access to financial solutions, representing significant headroom for development. The government has made serious efforts to improve internet coverage across the archipelago. The resulting improvements connectivity is likely to spur the adoption of fintech and the corresponding growth of the fintech market.

New Normal, New Challenges

The Covid-19 pandemic has presented a new challenge for both consumers and businesses in Indonesia. With social distancing measures, the average Indonesian is relying

teknologi. Dengan operasi pusat perbelanjaan dihentikan dan toko-toko ditutup, konsumen beralih ke e-commerce untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Shopee mengalami peningkatan penjualan 120% di Indonesia dalam tiga bulan pertama tahun 2020. Rata-rata, transaksi e-commerce harian meningkat dua kali lipat selama pandemi.

Sepanjang tahun 2020, lebih dari 3.300 perusahaan telah menerapkan langkah-langkah "Work from Home (WFH)" untuk sekitar 1,2 juta karyawan, mengandalkan teknologi dan aplikasi seperti Zoom dan WhatsApp untuk melanjutkan operasional bisnis. Meskipun ada kekhawatiran akan efisiensi di bawah kondisi WFH, ada manfaat yang terlihat dari pemberlakuan bekerja dari rumah.

Restoran dan gerai F&B lainnya di seluruh negeri mengalami penurunan kapasitas *offline* dan penutupan sementara, sehingga lebih mengandalkan aplikasi *food delivery* untuk mendorong pendapatan. 41% pengguna di Indonesia memesan lebih banyak melalui aplikasi pesan-antar makanan sejak wabah melanda, dengan 84% dari responden ini mengklaim akan tetap menggunakan aplikasi pesan-antar makanan pasca pandemi, yang menunjukkan perubahan permanen dalam perilaku konsumen.

Selain itu, seiring dengan perilaku konsumen yang menjadi lebih berhati-hati dengan kelanjutan Covid-19, bisnis perlu mengadopsi upaya pemasaran dan promosi yang kreatif untuk beradaptasi. Bisnis harus memikirkan kembali cara mereka terlibat dengan konsumen, mengingat munculnya saluran e-commerce dan digital sambil mengelola pergeseran tren pasar yang membentuk strategi pemasaran. Menurut McKinsey & Company, 62% orang Indonesia menjadi lebih selektif dalam berbelanja sementara 56% mencari cara untuk menghemat uang saat berbelanja, memvalidasi bahwa bisnis harus selalu mencari strategi baru untuk meningkatkan pengalaman berbelanja konsumen dan berhubungan lebih baik dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan mereka.

Ritel

Retail *Brick and Mortar* telah merasakan pukulan yang berat yang dikarenakan kondisi *New Normal* dengan penerapan pembatasan sosial skala besar (PSBB), dimana membuat strategi komersial yang lama menjadi kurang efektif. Penjualan ritel turun 15,7%, menandai penurunan berkelanjutan yang

on technology to a larger extent. With shopping malls operations halted and stores closed, consumers have turned to e-commerce to fulfil their basic needs and necessities. Shopee saw a 120% increase in sales in Indonesia in the first three months of 2020. On average, the daily e-commerce transactions have doubled during the pandemic.

Throughout 2020, more than 3,300 companies have implemented "Work from Home (WFH)" measures for some 1.2 million employees, relying on technology and applications such as Zoom and WhatsApp to continue business operations. While there were worries of the compromise of efficiency under WFH conditions, there are visible benefits of the open-ended nature of working from home.

Restaurants and other F&B outlets across the nation experienced reduced physical capacity and temporary closure, thereby relying further on delivery applications to drive revenue. 41% of users in Indonesia ordered more through food delivery apps since the pandemic hit, with 84% of these respondents claiming they will keep using food delivery apps post pandemic, representing a permanent change in consumer behaviors.

In addition, as consumers become more cautious with the continuation of Covid-19, businesses need to adopt creative marketing and promotion efforts in order to adapt. Businesses must rethink the ways that they engage with consumers, given the rise of e-commerce and digital channels while managing the shifts in market trends that shape marketing strategies. According to McKinsey & Company, 62% of Indonesians are becoming more selective of where they shop while 56% are looking for ways to save money when shopping, validating that businesses must always be looking for new strategies to improve the consumer's shopping experiences and better relate to the needs and wants of their customers.

Retail

Brick and Mortar Retail has been hit the hardest due to the *New Normal* as large-scale social distancing, rendering old commercial strategies less effective. Retail sales fell by 15.7%, marking a continuous fall caused by the pandemic as consumers preferred to stay at home. Prior to the pandemic,



disebabkan oleh pandemi karena konsumen lebih memilih untuk tinggal di rumah. Sebelum pandemi, sebagian besar retail sudah mulai mengalihkan fokus mereka ke e-commerce. Namun, Covid-19 mempercepat transformasi digital ini karena bisnis yang bukan merupakan kebutuhan utama masyarakat terpaksa ditutup yang mana memaksa *brand* untuk menutup gerai fisik sementara pusat perbelanjaan terus berjuang untuk mempertahankan penyewa.

Pada tahun 2020, peritel Indonesia mengubah promosi dan strategi pemasaran mereka yang bertujuan untuk melibatkan pelanggan ke saluran dan *platform* digital. Dengan demikian, ritel fisik berusaha untuk mempertahankan beberapa tingkat aktivitas komersial di tengah jarak sosial skala besar. 79% bisnis lokal menggunakan media digital untuk terhubung dengan konsumen sejak awal pandemi berlangsung. Pemasar juga beralih dari televisi ke pemasaran digital, memungkinkan mereka untuk melibatkan pelanggan secara lebih efektif dan mempersonalisasi komunikasi digital untuk menyampaikan pesan yang tepat kepada orang yang tepat pada waktu yang tepat.

Bahkan "warung" atau pedagang eceran tradisional skala kecil beralih ke strategi digital viral dalam upaya memerangi bisnis fisik yang melambat. Mereka adalah salah satu bentuk UKM yang paling umum di Indonesia, dengan sekitar 4,5 juta di antaranya tersebar di seluruh nusantara, menyumbang 70% dari total transaksi ritel. Warung biasanya merupakan bisnis kecil yang dijalankan keluarga yang menjual produk dan layanan dasar ke lingkungan mereka. Akses mereka ke sistem pinjaman modal kerja dan pembayaran nontunai masih cukup terbatas pada saat ini. Untungnya, *enabler* UKM seperti perusahaan e-commerce dan e-wallet telah meluncurkan inisiatif *offline-ke-online* (O2O) untuk warung, menyediakan akses ke pembayaran digital melalui *Quick Response Indonesian Standard* (QRIS), fitur pembiayaan, dan software invoice sederhana untuk melacak aktivitas bisnis. Aplikasi perbankan seluler terkemuka di Indonesia telah mengembangkan aplikasi seluler mereka tahun ini, menghasilkan peningkatan *engagement* sebesar 44%. Para pelaku UKM yang dapat mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional usaha kecil diharapkan semakin berkembang, seiring dengan maraknya aktivitas e-commerce di Indonesia.

most retails have begun shifting their focus to e-commerce. However, Covid-19 accelerated this digital transformation as non-essential businesses are forced to close, forcing brands to wind down physical outlets while shopping malls struggle to retain tenants.

In 2020, Indonesian retailers shifted their promotions and marketing strategies aimed at engaging with customers to digital channels and platforms. In doing so, brick & mortar retail seek to maintain some level of commercial activities amidst large scale social distancing. 79% of local businesses use digital media to connect with consumers since the start of the health crisis. Marketers are also shifting from television to digital marketing, allowing them to engage customers more effectively and personalize digital communications to deliver the right message to the right people at the right time.

Even "warungs" or traditional small-scale retail merchants are moving towards viral digital strategies in an effort to combat slower physical businesses. They are one of the most common forms of SMEs in Indonesia, with around 4.5 million of them scattered across the archipelago, contributing to 70% of total retail transactions. Warungs are usually small family-run businesses that sell basic goods and services to their neighbourhood. Their access to working capital lending and non-cash payment systems is still fairly limited at this point of time. Fortunately, SME enablers such as e-commerce and e-wallet companies have launched offline-to-online (O2O) initiatives for warungs, providing access to digital payments through Quick Response Indonesian Standard (QRIS), financing features and simple invoicing software to track business activities. Select Indonesian leading mobile banking applications enhanced their mobile applications this year, resulting in a 44% increase in engagement. SME enablers that can support and enhance the operational efficiencies of small businesses are expected to proliferate, in line with rising e-commerce activities in Indonesia.

Bisnis yang Mendukung Internet

Dengan mayoritas penduduk yang tinggal di rumah hampir sepanjang tahun, terdapat ketergantungan yang lebih besar pada layanan pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makanan, kebutuhan lainnya atau hiburan. Namun, konsumen modern tidak suka memiliki beberapa aplikasi dengan fungsi tunggal yang bahkan memiliki fungsi yang *overlapping* satu dengan yang lain dan menghabiskan banyak memori di smartphone mereka. Generasi yang lebih muda dan paham teknologi lebih menyukai solusi yang ringan dan efisien, lebih memilih "aplikasi super", sebuah aplikasi tunggal dengan banyak fungsi untuk memungkinkan pengguna melakukan berbagai tugas.

Indonesia telah menjadi pasar utama untuk e-commerce dan *platform* digital lainnya dengan penetrasi internet yang tinggi. Negara ini saat ini menghadirkan lima dari 12 unicorn di Asia Tenggara, masing-masing tumbuh dari satu fokus menjadi berbagai layanan untuk konsumennya. Gojek, salah satu *platform* layanan *on-demand* terkemuka di Indonesia, pertama kali didirikan sebagai layanan *ride-hailing*. Saat ini, telah berkembang menyediakan lebih dari 20 layanan dengan lebih dari 30 juta pengguna aktif.

Meningkatnya aplikasi super menunjukkan bahwa bisnis telah belajar beradaptasi dengan pasar lokal yang terus berubah dengan memahami peraturan lokal dan preferensi konsumen untuk mengisi kesenjangan dalam permintaan konsumen. Dengan mayoritas penduduk Indonesia tidak memiliki rekening bank dan tidak memiliki akses ke fasilitas dan layanan keuangan dasar, banyak bisnis telah menemukan cara baru untuk menjangkau konsumen baru. Selain itu, bisnis semakin mencari kemitraan dengan layanan pihak ketiga untuk membangun rangkaian layanan yang lebih komprehensif untuk menyenangkan pelanggan mereka. Dengan demikian, bisnis dapat memberi nilai tambah pada proses keterlibatan pelanggan, sehingga meningkatkan daya lekat produk dan layanan mereka.

TINJAUAN BISNIS

Tahun 2020 adalah tahun yang menentukan bagi banyak bisnis di Indonesia, besar dan kecil. Tantangan baru muncul pada tahun ini, dan banyak ketidak efisienan dari *old economy*. Saat kebutuhan pasar baru muncul, begitu pula kapasitas pengembangan ekosistem teknologi Grup.

Internet-Enabled Businesses

With the majority of the population staying at home for most of the year, there has been a greater reliance on third-party services to fulfill daily needs such as food, necessities or entertainment. However, modern consumers do not like to have multiple single-function apps cluttering and taking up inordinate memory on their smartphones. The younger and tech-savvy generation prefer light and efficient solutions, preferring "super apps," a single application with multiple functions to allow users to perform a variety of tasks.

Indonesia has become a key market for e-commerce and other digital platforms with its high internet penetration. The nation currently houses five of the 12 unicorns in Southeast Asia, each growing from a single focus to covering a range of services for its consumers. Gojek, one of Indonesia's leading on-demand multi-service platforms, was first established as a ride-hailing service. Today, it has grown to provide more than 20 services with over 30 million active users.

The rise in super apps indicates that businesses have learned to adapt to the ever changing local markets by understanding local regulations and consumer preferences to fill the gaps in consumer demand. With the majority of the Indonesian population unbanked and lack access to basic financial facilities and service, many businesses have come up with novel ways to tap into new consumers. Furthermore, businesses are increasingly looking towards partnership with third-party services to build a more comprehensive suite of services to delight their customers. In doing so, businesses can value-add to the customer engagement process, thereby enhancing the stickiness of their products and services.

BUSINESS REVIEW

2020 was a watershed year for many businesses in Indonesia, big and small. The year saw new challenges arise, and many structural deficiencies from the old economy. As new market needs emerge, so does the developmental headroom of the Group's tech ecosystem.



Pada tahun 2020, Grup memperkuat infrastruktur distribusi digital intinya dan memperluas *use case* dari berbagai inisiatif yang ditawarkannya. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) mendorong kegunaan dari *platform* MCAS untuk membantu masyarakat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari. Demikian pula, inovasi Grup menemukan pijakan dalam industri baru, sehingga dapat memperluas basis kliennya.

Sebagai hasil dari upaya tanpa henti Grup, lima segmen bisnis digitalnya: penjualan produk & jasa digital, aggregator produk digital, iklan berbasis *cloud digital*, *software as a service*, *supply chain* & logistik, menunjukkan ekspansi operasional yang tangguh di tahun ini. Masing-masing dari lima segmen dijelaskan lebih lanjut dibawah ini

Segmen Operasi

Sebagai perusahaan infrastruktur teknologi, MCAS bertindak sebagai penyedia saluran bagi konsumen untuk mengakses produk dan layanan digital. Pada tahun 2020, penjualan produk digital Grup dan segmen *aggregator* produk digital terus memberikan dasar yang kokoh bagi segmen *Digital Cloud Advertising* dan *SaaS* serta logistik kami yang terus berkembang.

Penjualan Produk Digital

Sebagai bagian dari upaya yang dilakukan terus-menerus untuk memperluas jaringan, Grup menunjukkan kemajuan dalam membangun *use case* untuk layanan intinya dan bermitra dengan partner domestik di industri telekomunikasi dan transportasi. Dengan lebih banyak variasi produk yang ditransaksikan pada berbagai saluran Grup, segmen ini terus menunjukkan ekspansi operasional yang sehat dengan jumlah agen distribusi digital tumbuh dari 54.931 di akhir 2019 menjadi 66.875 di akhir 2020.

Aggregator Produk Digital

Kesulitan berkelanjutan yang dihadapi ritel karena krisis kesehatan masyarakat yang sedang berlangsung telah mendorong industri untuk merangkul teknologi ke tingkat yang lebih besar. Meskipun bukan obat mujarab, *aggregator* produk digital Grup membantu anggota gerai ritel milik Grup dalam membuka jalan baru untuk menjalankan aktivitas komersial dalam kondisi *New Normal*. Toko kelontong dan ritel modern di bawah jaringan Grup masih dapat terlibat dan berkomunikasi dengan pelanggan di komunitas yang mereka

In 2020, the Group strengthened its core digital distribution infrastructures and extended the use case of its offerings. The large-scale social distancing accentuated MCAS platforms' usefulness to help people meet daily staple needs. Similarly, the Group's innovations found new footing in new industries, thereby expanding its client pool.

As a result of the Group's relentless efforts, its five digital business segments: digital product & services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, software as a service, supply chain & logistics, showed resilient operational expansion in the year. Each of the five streams is further detailed below.

Operating Segments

As a technology infrastructure company, MCAS acts as a channel provider for consumers to access digital products and services. In 2020, the Group's digital product sales and digital product aggregator segment continued to provide a sturdy base on which our Digital Cloud Advertising, SaaS and Logistics segment grows.

Digital Product Sales

As part of the continual pursuit of network expansion, the Group made progress on building use-cases for its core services and partnered with domestic players in the telco and transportation industries. With a wider variety of products transacted upon the Group's various channels, this segment continued to show healthy operational expansion with the number of digital distribution agents growing from 54,931 in end-2019 to 66,875 in end-2020.

Digital Product Aggregator

The ongoing difficulties that brick-and-mortar retail faced due to the ongoing public health crisis have propelled the industry to embrace technology to a greater extent. While not a panacea, the Group's digital product aggregator helped our retail outlet members open new avenues to carry out commercial activities under New Normal condition. Mom & pop stores and modern retail under our network were still able to engage and communicate with customers in the community that they serve through our platform. In addition,

layani melalui *platform* Grup. Selain itu, baik pemilik toko maupun pelanggan dapat menikmati inisiatif *viral marketing* yang dikembangkan melalui *platform* Grup. Dengan demikian, segmen ini mengalami pertumbuhan pesat 36% tahun ke tahun dalam keanggotaan gerai dari 99.533 pada akhir 2019 menjadi 135.349 pada akhir tahun 2020.

Periklanan Cloud Digital

Grup menyediakan infrastruktur *digital cloud advertising* pada tahun 2019 melalui anak usaha yang merupakan perusahaan publik yaitu PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). *Platform* pemasaran digital DMMX yang unik mendapatkan antusiasme yang hangat dari berbagai toko ritel modern, mengingat *platform* tersebut menambah nilai *customer experience* dari setiap pelanggan yang memasuki toko. Pada tahun 2020, *platform* Grup memiliki basis klien yang semakin luas, dengan solusi yang diterapkan menjangkau lebih dari *convenience store* dan gerai makanan cepat saji sampai dengan segmen ritel fisik lainnya, seperti minimarket. Segmen ini juga melihat kemitraan yang lebih dalam dengan klien yang sudah ada melalui pelaksanaan aktivitas pemasangan layar yang telah dibukukan sebagai permintaan oleh klien. Oleh karena itu, jumlah spot iklan juga meningkat sebesar 36% *year on year* dan tumbuh dari 5.737 pada akhir 2019 menjadi 11.286 pada akhir tahun 2020.

Software as a Service (SaaS)

Grup terus meningkatkan *platform enterprise communication*nya, *Whatsapp for Business* (WABA), sebagai hasilnya segmen tersebut mengalami peningkatan yang signifikan pada basis klien dan kapasitas ekspansi mengingat kemampuan beradaptasi dan kegunaan *platform* yang sebagian besar bersifat *sector-agnostic*. Melalui WABA, Grup meluncurkan beragam inisiatif yang terintegrasi dengan unit bisnis yang ada seperti *platform* ritel digital untuk mitra ritel kami dan membuka akses ke industri baru seperti *platform* pemesanan makanan untuk industri pengiriman makanan. Mengingat kemudahan pelanggan dalam penggunaan *platform* dan kemampuan penyesuaian pada *platform*, WABA telah mendorong segmen IoT ke tingkat yang lebih tinggi pada tahun 2020, dengan ekspansi top-line dan bottom-line yang kuat, didorong oleh minat perusahaan yang kuat pada *platform* WABA.

both store owners and customers were able to delight in viral marketing initiatives that evolved through the platform. As such, the segment saw robust growth of 36% year on year in outlet membership from 99,533 in end-2019 to 135,349 in end-2020.

Digital Cloud Advertising

The Group ventured into providing digital cloud advertising infrastructures in 2019 through its listed subsidiary PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX). DMMX's unique digital marketing platform saw warm enthusiasm from modern retail stores, given that it value-adds to the customer experience of every patron that enters the store. In 2020, the Group's platform saw an expansion of its client base, with the solution implemented beyond convenience stores and fast-food outlets and into other brick and mortar segments, such as minimarkets. The segment also saw deepened partnerships with existing clients through the execution of screen deployment activities within these clients' order books. Therefore, the number of advertising spots also increased by 36% year on year and grew from 5,737 in end-2019 to 11,286 in end-2020.

Software as a Service (SaaS)

As a result of the Group scaling up its enterprise communication platform, Whatsapp for Business (WABA), the segment saw a significant increase in client base and expansion headroom given the platform's adaptability and usefulness while being largely sector-agnostic. Through WABA, the Group launched a wide array of initiatives that integrated with its existing business units such as digital retail platforms for our retail partners and opened access to new industries such as food-ordering platforms for the food delivery industry. Given the minimal learning curve required for usage by customers and the platform's inherent customizability, WABA has propelled the IoT segment to new heights in 2020, with robust expansion of top-line and bottom-line, driven by strong corporate interest in the WABA platform.



Supply Chain dan Logistik

Untuk melengkapi ekosistem teknologi yang sedang dibangun, Grup meluncurkan inisiatif drop point paket yang bekerja sama dengan SiCepat dan Alfamart. Konsepnya mirip dengan praktik di negara maju seperti Korea Selatan, di mana paket dapat di drop di gerai Alfamart yang telah bekerjasama dan selanjutnya pengiriman paket akan dilakukan oleh SiCepat, tentunya dengan menggunakan *platform* yang diberdayakan oleh teknologi MCAS Group. Grup melihat inisiatif ini sebagai perkembangan yang signifikan karena memungkinkan Grup untuk memiliki kontrol lebih besar atas kualitas pengiriman *last-mile* produk yang ditransaksikan di *platformnya*, terutama saat inisiatif SiCepat Point meningkat. Sejak peluncuran resmi pada November 2020, segmen ini telah membuat kemajuan yang luar biasa dengan jumlah titik jatuh yang tumbuh menjadi 940 pada akhir 2020. Selain itu, segmen ini memberikan kontribusi pendapatan perdananya kepada Grup di 4Q20.

Lapangan Baru

Lebih penting lagi, tahun ini juga menandai langkah Grup ke garis depan baru dalam distribusi makanan modern, logistik dan konten digital. Sementara inisiatif belum mencapai komersialisasi skala penuh, bisnis baru ini akan mendorong Grup ke level yang lebih tinggi pada tahun 2021 dan seterusnya.

Menyadari potensi pertumbuhan bisnis distribusi makanan modern di negara kita dengan populasi yang semakin makmur dan melek teknologi, Grup mengambil langkah pertama dalam bisnis pengiriman makanan dengan meluncurkan *platform* pemesanan makanan, DigiResto, bekerja sama dengan PT SiCepat Ekspres (SiCepat), yang merupakan perusahaan logistik di Indonesia. Pelanggan dapat memesan dan membayar makanan favorit mereka hanya dengan berinteraksi dengan chatbot di dalam WhatsApp di *smartphone* mereka.

Grup juga membuat kemajuan dalam bisnis konten digital melalui anak perusahaannya. *Ideosource Entertainment* (IDEO), perusahaan produksi film dan anak perusahaan Grup, bermitra dengan GoPlay, *platform streaming* VOD milik GoJek, untuk mendistribusikan konten mereka di layanan *streaming*. Melalui anak perusahaan Grup yang merupakan perusahaan publik, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), Grup

Supply Chain and Logistics

To round out technology ecosystems that the Group is building, the group launched a parcel drop point initiative, in collaboration with SiCepat and Alfamart. The concept is similar to practices in developed countries such as South Korea, where parcels can be dropped off at designated Alfamart stores with delivery fulfilled by SiCepat, empowered by MCAS Group's technologies. The Group sees this initiative as a significant development as it allows the Group to have more control over the quality of last-mile delivery of products transacted on its platform, especially as the SiCepat Point initiative scales up. Since the official launch in November 2020, this segment has made respectable progress with the number of drop points growing to 940 as of end-2020. In addition, this segment made its maiden revenue contribution to the Group in 4Q20.

New Frontiers

More importantly, the year also marked the Group's foray into new frontiers in modern food distribution, logistics, digital contents. While the initiatives have yet to reach full-scale commercialization, these new businesses will propel the Group to greater heights in 2021 and beyond.

Recognizing the growth potential of the modern food distribution business in a country with an increasingly affluent and tech-savvy population, the Group took the first steps into the food delivery business by launching a food-ordering platform, DigiResto, in collaboration with PT SiCepat Ekspres (SiCepat), a logistics company in Indonesia. Customers can order and pay for their favorite food by merely interacting with the chatbot within WhatsApp on their smartphone.

The Group also made strides in the digital content businesses through its subsidiaries. Ideosource Entertainment (IDEO), a film production company and Group subsidiary, partnered with GoPlay, a VOD streaming platform by GoJek, to distribute their contents on the streaming service. Through the Group's listed subsidiary, PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMMX), the Group also tied up a partnership with Bumilangit

juga menjalin kemitraan dengan Bumilangit Entertainment, perusahaan hiburan yang mengelola lebih dari 1.100 karakter kekayaan intelektual (IP). Dengan konten yang selalu menarik ditambah dengan jalur monetisasi yang kuat, Grup telah memperoleh tambahan kemampuan dalam meningkatkan pemasaran dan strategi bundling produk untuk memperkuat kekokohan ekosistemnya secara keseluruhan.

Dengan *platform* WABA milik Grup yang dapat beradaptasi dan dapat diaplikasikan di berbagai industri, Grup meluncurkan beberapa inisiatif baru yang bertujuan untuk menambah nilai pada rangkaian bisnis yang ada. Secara khusus, Grup melakukan upaya signifikan untuk membuat *platformnya* lebih mudah diakses oleh industri ritel yang mengalami dampak pembatasan sosial skala besar (PSBB). MCAS memperkenalkan DigiRetail, *platform* untuk merek besar & perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG) sebagai layanan bagi pelanggan mereka. Grup juga meluncurkan Refira, *platform* pemasaran viral bagi toko serba ada untuk melakukan aktivitas pemasaran dan promosi yang dinamis. Terakhir, Grup juga membuka jalan untuk memfasilitasi transaksi mikro antara individu dan penjual kecil.

Bekerja sama dengan Telkomsel, Grup juga meluncurkan DigiSaham, *platform* informasi saham yang membantu investor ritel melacak pergerakan pasar modal secara real-time. *Platform* ini dirancang untuk menarik milenial yang sibuk saat bepergian dan meningkatkan partisipasi mereka di pasar modal. Inisiatif di atas menguatkan kegunaan dan personalisasi dari *platform* WABA Grup.

Sinergi

Inti dari modus operandi MCAS saat meluncurkan bisnis dan inisiatif baru adalah agar masing-masing bisnis terintegrasi dalam ekosistem Grup secara keseluruhan dan juga berfungsi dengan baik secara *stand-alone*. Dengan melakukan itu, Grup akan dapat menikmati manfaat sinergis dan membangun ekosistem yang berkelanjutan.

Perkembangan konten digital diterjemahkan menjadi kapasitas pengembangan yang signifikan untuk Grup. Dengan sendirinya, konten digital merupakan industri yang berkembang pesat sebagai hasil dari penetrasi internet dan *smartphone* yang lebih tinggi di Indonesia. Grup dapat mengintegrasikan konten yang menarik dalam bisnisnya dan

Entertainment, an entertainment company that manages more than 1,100 character intellectual properties (IPs). With evergreen content coupled with robust monetization avenues, the Group has gained an added leg in improving marketing and product-bundling strategies to strengthen its overall ecosystem stickiness.

With the Group's adaptable and sector agnostic WABA platform, the Group launched several new initiatives aimed at value-adding to existing business suites. In particular, the Group made significant efforts to make its platform more accessible to the retail industry that has been battered by large scale social distancing. MCAS introduced DigiRetail, a platform for big brands & Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) companies to engage their customers. The Group also launched Refira, a viral marketing platform for convenience stores to do dynamic marketing and promotion activities. Moving forward, the Group is also looking to open avenues to facilitate micro-transactions between individuals and small sellers.

In collaboration with Telkomsel, the Group also launched DigiSaham, a stock information platform that helps retail investors track capital market movements in real-time. The platform is designed to appeal to the busy millennial on-the-go and improve their participation in the capital markets. The above initiative corroborates the usefulness and customizability of the Group's WABA platform.

Synergies

The core of MCAS modus operandi when launching new businesses and initiatives is for each of them to integrate within the Group's overall ecosystem while functioning well as stand-alones. In doing so, the Group would be able to enjoy synergistic benefits and build sustainably engaging ecosystems.

The development of digital content translates to significant developmental headroom for the Group. On its own, digital content is a fast-growing industry as a result of higher internet and smartphone penetration in Indonesia. The Group can integrate evergreen contents within its businesses and improve the aesthetic appeal of the Group's ecosystem. For



meningkatkan daya tarik estetika ekosistem Grup. Misalnya, karakter IP dapat digunakan untuk mempromosikan (*endorse*) produk dan layanan yang ditransaksikan di *platform* kami. Strategi ini mengikuti jejak raksasa Internet di China dan Amerika Serikat.

Dengan upaya yang dilakukan Grup dalam berbagai industri melalui inisiatif berbasis WABA, Grup memperdalam dan memperluas use case ekosistemnya. Ke depan, akses baru ke industri baru juga akan meningkatkan variasi rangkaian produk/layanan yang berpotensi dapat diluncurkan oleh Grup. Kehadiran dan jaringan kemitraan yang semakin luas juga akan memfasilitasi penataan portofolio digital untuk melayani kebutuhan ekonomi baru Indonesia di masa depan.

Dengan membawa MCAS lebih dekat dengan rata-rata kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia melalui penyediaan teknologi yang nyaman dan lebih dekat dengan proses operasional bisnis melalui *platform* perusahaan kami, Grup berupaya untuk meningkatkan ketergantungan secara bertahap pada produk dan layanannya. Ke depan, Grup berharap untuk terus dapat memberikan kepuasan bagi pelanggan dan klien dengan inovasi yang membantu membuat hidup menjadi lebih *simple* dan lebih nyaman.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Posisi Keuangan

a) Aset

Jumlah aset Perseroan menurun 17,70% YoY, dari Rp2,2 triliun per akhir 2019 menjadi Rp1,8 triliun per akhir 2020. Penurunan jumlah aset terutama berasal dari penurunan nilai pasar dari surat berharga (investasi lainnya) beracuan harga pasar (*market-to-market*) milik Perseroan, dari Rp439,2 miliar pada akhir 2019 menjadi Rp34,4 miliar pada akhir 2020.

b) Liabilitas

Per akhir 2020, Perseroan mencatatkan jumlah liabilitas sebesar Rp503,3 miliar, menurun 1,7% YoY dari Rp512,1 miliar per akhir 2019. Terutama disebabkan oleh penurunan utang usaha sebesar 31,7% YoY, dari Rp259,3 miliar pada akhir 2019 menjadi Rp177,2 miliar pada akhir 2020.

example, IP characters can be used to endorse products and services transacted on our platform. This strategy paces in the footsteps of Internet giants in China and the United States.

With the forays that the Group made into multiple industries through the WABA-based initiatives, the Group deepened and extended its ecosystem use case. Moving forward, the new access into new industries also improves the variety of the product/service suite that the Group can potentially launch. The expanded presence and partnership network will also facilitate digital portfolios' structuring to service the future needs of Indonesia's new economy.

By bringing MCAS closer to average Indonesians' daily lives through our provision of convenience technologies and closer to operational processes of businesses through our enterprise platforms, the Group seeks to cultivate the gradual reliance on our products and services. Moving forward, the Group hopes to continue delighting our customers and clients with innovations that help to make lives a little simpler and a little more convenient.

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS:

Financial Position

a) Assets

The Company's total assets decreased by 17.7% YoY, from Rp2.2 trillion as of end-2019 to Rp1.8 trillion as of end-2020. The decrease in total assets was largely due to the fall in market value of company's marked-to-market marketable securities (other investments) from Rp439.2 billion as of end-2019 to Rp 34.4 billion as of end-2020.

b) Liabilities

As of end-2020, the Company recorded a total liability of Rp503.3 billion, decreased by 1.7% YoY from Rp512.1 billion as of end-2019. Primarily due to the decrease in trade payables by 31.7% YoY, from Rp259.3 billion as of end-2019 to Rp177.2 billion as of end-2020.

c) Ekuitas

Jumlah ekuitas menurun 22,5% YoY, dari Rp1,7 triliun per akhir 2019 menjadi Rp1,3 triliun per akhir 2020, Terutama disebabkan oleh aktivitas pembelian kembali (saham tresuri) dan penurunan selisih atas transaksi dengan pihak non pengendali (mengadopsi PSAK 65 sehubungan dengan kenaikan kepemilikan di entitas anak, terutama NFCX).

Laba dan Rugi

a) Pendapatan

Perseroan mencatatkan kinerja yang memuaskan pada akhir tahun 2020. Penjualan tumbuh 2,2% YoY, dari Rp11,1 triliun di 2019 menjadi Rp11,3 triliun di 2020, Terutama didorong oleh pertumbuhan titik distribusi sebesar 33,3% YoY, menjadi 213.510 per akhir 2020 dari 160.201 per akhir 2019.

b) Beban

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok penjualan (COGS) Perseroan meningkat 2,6% YoY dari Rp10,8 triliun di 2019 menjadi Rp11,1 triliun di 2020. Sebagai hasilnya, terjadi penurunan laba kotor sebesar 12,7% YoY, menurun dari Rp254,9 miliar di 2019 menjadi Rp222,5 miliar di 2020.

Sementara itu, meskipun Perseroan melakukan ekspansi usaha secara agresif, beban usaha hanya menurun 3,5% YoY, dari Rp110,9 miliar di 2019 menjadi Rp107,0 miliar di 2020. Ini menandakan penurunan rasio beban usaha terhadap pendapatan, dari 1,0% di 2019 menjadi 0,9% di 2020. Hasilnya, MCAS mencatatkan penurunan laba usaha sebesar 19,8% YoY, dari Rp144,1 miliar di 2019 menjadi Rp115,6 miliar di 2020.

Pada tingkat non-operasional, Perseroan mencatatkan beban lain-lain neto sebesar Rp20,1 miliar di 2020, dibandingkan penghasilan lain-lain neto sebesar Rp42,3 miliar di 2019. Ini disebabkan oleh kerugian belum terealisasi dari investasi lainnya sebesar Rp13,5 miliar di 2020. Penjualan saham entitas anak telah disesuaikan untuk mengadopsi Pernyataan Standar Akuntasi Keuangan (PSAK) No. 65, sehingga, laba sebelum beban pajak penghasilan Perseroan turun 48,8% dari Rp 186,4 miliar di tahun 2019 menjadi Rp 95,4 miliar di tahun 2020. Sementara itu, margin laba sebelum pajak turun dari 1,7% di tahun 2019 menjadi 0,8% di akhir tahun 2020.

c) Equity

Total equity as of end-2020 decreased by 22.5% YoY, from Rp1.7 trillion at end-2019 to Rp1.3 trillion at end-2020, mainly driven by buyback activities (treasury stocks) and the decline in differences in value of transactions with non-controlling interest (to adopt PSAK 65 in relation to an increase ownership in subsidiaries, particularly from NFCX).

Profit and Loss

a) Revenues

The company recorded satisfying performance ending the year 2020; sales grew by 2.2% YoY, from Rp11.1 trillion in 2019 to Rp11.3 trillion in 2020, Mainly supported by the total number of distribution points growing 33.3% YoY to 213,510 in end-2020 from 160,201 in end-2019.

b) Expenses

The company Cost of Goods Sold (COGS) increased by 2.6% YoY from Rp10.8 trillion in 2019 to Rp11.1 trillion in 2020. As a result, it implies an decrease of gross profit by 12.7% YoY, from Rp254.9 billion in 2019 to Rp225.5 billion in 2020.

Meanwhile, despite Company's ongoing business expansion efforts, operating expense decreased by 3.5% YoY, from Rp110.9 billion in 2019 to Rp107.0 billion in 2020, which translated into a decline in operating expense ratio (as a percentage to revenue), from 1.0% in 2019 to 0.9% in 2020. However, MCAS operating profit fell by 19.8% YoY from Rp144.1 billion in 2019 to Rp115.6 billion in 2020 as a result of weaker gross profits.

On the non-operating level, the Company recorded a net of other expenses, of Rp20.1 billion in 2020, from a net of other income of Rp42.3 billion in 2019, driven by unrealized loss on other investments of Rp13.5 billion in 2020. Where sales of subsidiaries shares were adjusted to adopt equity-accounting as per Indonesia Accounting Standard (PSAK) article 65. As a result, the Company's income before income tax expense fell by 48.8% YoY, from Rp186.4 billion in 2019 to Rp95.4 billion in 2020. Meanwhile, profit before tax margin fell from 1.7% in 2019 to 0.8% as of the end of 2020.



c) Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Meskipun penjualan berhasil tumbuh 2,2% YoY, namun laba neto Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun 72,2% YoY, dari Rp92,3 miliar di 2019 menjadi Rp25,6 miliar di 2020, terutama disebabkan oleh kerugian investasi sebesar Rp16,3 miliar pada 2020 dibanding keuntungan investasi sebesar Rp56,7 miliar pada 2019. Sehingga laba neto per saham turun dari Rp 106 per saham di 2019 menjadi Rp30 per saham di 2020.

Selanjutnya, Perseroan juga mencatatkan beban komprehensif lainnya sebesar Rp22,1 juta di 2020, dari beban sebesar Rp732,6 juta di 2019. Di samping itu, laba komprehensif Perseroan (yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan) turun 72,1% YoY, dari Rp92,1 miliar di 2019 menjadi Rp25,7 miliar di 2020.

Arus Kas

Kas dan setara kas menurun dari Rp515,6 miliar pada awal tahun menjadi Rp314,8 miliar pada akhir tahun 2020. Penurunan tersebut disebabkan oleh beberapa aktivitas berikut ini:

a) Operasi

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas operasi mencapai Rp14,7 miliar. Sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp11,4 triliun, sementara arus kas keluar terutama digunakan untuk pembayaran kepada pemasok, mencapai Rp11,3 triliun.

b) Investasi

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas investasi mencapai Rp137,9 miliar, terutama digunakan untuk investasi saham pada entitas anak sebesar Rp648,2 miliar, sementara untuk arus kas masuk adalah penerimaan dari penjualan saham entitas anak dan penjualan investasi lainnya masing-masing sebesar Rp201,2 miliar dan 388,7 miliar.

c) Pendanaan

Jumlah arus kas keluar dari aktivitas pendanaan mencapai Rp48,4 miliar, terutama digunakan untuk pembayaran utang bank sebesar Rp590,5 miliar, sementara arus kas masuk terutama berasal dari penerimaan dana utang bank sebesar Rp555,4 miliar.

c) Net Income, Earnings per Share and Comprehensive Income

While sales grew by 2.2% YoY, respectively, the Company's net income (attributable to owners of the Company) fell 72.2% YoY, from Rp92.3 billion in 2019 to Rp25.6 billion in 2020, largely due to investment loss of Rp16.3 billion in 2020 against investment gain of Rp56.7 billion in 2019. As a result, earnings per share fell from Rp106 per share in 2019 to Rp30 per share in 2020.

Further, the Company recorded other comprehensive loss of Rp22.1 million in 2020, from a loss of Rp732.6 million in 2019. On the other hand, the Company's comprehensive income (attributable to owners of the Company) fell by 72.2% YoY, from Rp92.1 billion in 2019 to Rp25.7 billion in 2020.

Cash Flows

Cash and cash equivalents decreased from Rp515.6 billion at the beginning of the year to Rp314.8 billion at the end of 2020. The decrease was attributable to the following activities:

a) Operating

Total net cash outflow from operating activities was Rp14.7 billion. The main source of the cash inflow was receipts from customers, amounting to Rp11.4 trillion, while the cash outflow was mainly used for payments to suppliers, amounting to Rp11.3 trillion.

b) Investing

Total net cash outflow from investing was Rp137.9 billion, mainly directed to investments in shares of subsidiaries amounting to Rp648.2 billion, while for cash inflow was receipts from sale of investment in shares in subsidiaries and sale on other investment amounting to Rp201.2 billion and Rp388.7 billion, respectively.

c) Financing

Total net cash outflow from financing activities was Rp48.4 billion, mainly for payment of bank loans amounting to Rp590.5 billion, while its cash inflow was mainly proceeds from bank loans amounting to Rp555.4 billion.

SOLVABILITAS

SOLVENCY

Keterangan / Description	2019	2020	Dalam Rp Miliar / In Rp Billion
Utang bank jangka pendek / Short-term bank loans	89,2	82,7	
Utang bank jangka panjang / Long-term bank loans	43,8	83,9	
Utang pembiayaan / Financing payables	0,7	3,4	
Liabilitas sewa / Lease liabilities	0,0	3,2	
Total liabilitas berbeban bunga / Total interest bearing liabilities	133,7	173,2	
Kas dan setara kas / Cash and cash equivalents	515,7	314,8	
Deposit yang dibatasi penggunannya / Restricted deposits	23,8	18,4	
Pinjaman bersih (kas) / Net debt (cash)	(405,8)	160,0	
Total ekuitas / Total equity	1.717,8	1.331,9	
Rasio pinjaman (kas) terhadap Ekuitas (x) / Net debt (cash) to equity ratio (x)	(0,24)	(0,12)	
Laba usaha / Income from operations	144,0	115,5	
Beban keuangan / Finance expenses	16,1	19,3	
Rasio <i>interest coverage</i> (x) / Interest coverage ratio (x)	8,9	6,0	

Kualitas solvabilitas Perseroan tetap solid, ditandai dengan jumlah kas dan setara kas yang mencapai Rp367,6 miliar per akhir 2020, dibandingkan liabilitas berbeban bunga sebesar Rp173,2 miliar per akhir 2020. Sementara itu, rasio cakupan bunga terjaga sehat sebesar 6,0x di 2020. Serta, untuk menjaga posisi keuangan yang sehat, Perseroan telah secara disiplin menjaga kapasitas leverage keuangannya pada tingkat yang aman dan terus-menerus menjaga fasilitas pinjaman yang moderat, serta patuh pada persyaratan yang ada di dalam perikatannya.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Quality of Company's solvency remained solid, marked by a cash and near cash balance amounting to Rp367.6 billion as of end-2020, against an interest-bearing liabilities balance of Rp173.2 billion as of end-2020. Meanwhile, the interest coverage ratio remains healthy at 6.0 times in 2020. Moreover, to maintain a sound financial position, the Company has diligently held its level of financial leverage to a governable level and continuously endeavored to maintain only a moderate level of debt, along with compliance with debt covenants.

COLLECTION OF RECEIVABLES

Umur Piutang Usaha / Ages Of Trades Receivables	2019	2020	Dalam Rp Miliar / In Rp Billion
Belum jatuh tempo / Not yet due	235,8	150,6	
Sudah jatuh Tempo / Past due			
1-30 hari / 1-30 days	80,9	47,2	
31-60 hari / 31-60 days	7,0	11,2	
61-90 hari / 61-90 days	1,0	16,5	
Lebih dari 90 hari / More than 90 days	0,5	14,4	
Cadangan kerugian kredit ekspektasi / Allowance for Expected Credit Loss	-	(1,7)	
Jumlah / Total	325,2	238,2	
Periode penagihan rata-rata (hari) / Average collection period (days)	11	8	

Kemampuan untuk menagih piutang Perseroan telah meningkat, tercermin dari penurunan periode penagihan rata-rata, dari 11 hari di 2019 menjadi 8 hari di 2020.

Quality of receivables collectibility has improved, as shown from the decline in average collection period, from 11 days in 2019 to 8 days in 2020.



STRUKTUR MODAL

Manajemen Perseroan mengendalikan struktur modal dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan dan menyesuaikan struktur modal, Perseroan dapat mengatur ulang pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk mempertahankan rasio modal yang kuat untuk mendapatkan pendanaan dengan biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal (*gearing ratio*), yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih (kas) dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbunga (*interest-bearing liabilities*) sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan, dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas, sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Per akhir 2020, Perseroan mencatatkan posisi kas neto sebesar Rp159,9 miliar. Sedangkan *gearing* Perseroan tetap kuat dengan rasio pinjaman bersih (kas) terhadap modal sebesar -0,12.

CAPITAL STRUCTURE

The Group's management controls its capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may reset dividend payments to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies, or processes during the period presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally-accepted practice, the Group evaluates its capital structure through Net debt (Cash)-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt (cash) divided by total capital. Net debt (Cash) is total interest-bearing liabilities as presented in the statement of financial position, less cash and near-cash, whereas total equity encompasses all equity components in the statement of financial position. At the end of 2020, the Company recorded a net cash position amounting to Rp159.9 billion. Meanwhile, the Company's gearing remains strong with net debt (cash)-to-equity ratio of -0.12.

Keterangan / Description	2019	2020	Dalam Rp Miliar / In Rp Billion
Total Liabilitas berbeban Bunga / Total interest bearing liabilities	133,7	173,2	
Kas dan Setara Kas / Cash and cash equivalents	515,7	314,8	
Deposit yang Dibatasi Penggunaanya / Restricted deposits	23,8	18,4	
Pinjaman bersih (kas) / Net debt (cash)	(405,8)	160,0	
Total ekuitas / Total equity	1.717,8	1.331,9	

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2020, Perseroan dan entitas anak mencatat uang muka untuk pembelian aset tetap sebesar Rp30,7 miliar.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASES

As at 31 December 2020, the Company and its subsidiaries recorded advances for the purchase of fixed assets amounting to Rp30.7 billion.

BELANJA MODAL

Pada tahun 2020 Perseroan mengeluarkan belanja modal sebesar Rp174,1 miliar sebagian besar berasal dari penambahan bangunan sebesar Rp 98,9 miliar pada tahun 2020. Investasi pada bangunan tersebut bertujuan untuk mendukung ekspansi yang terus dilakukan oleh Perseroan.

CAPITAL EXPENDITURES

In 2020 the company spent a capital expenditure amounting Rp174.1 billion mainly came from the addition of buildings amounting Rp98.9 billion in 2020. The investment in these buildings is aimed at supporting the Company ongoing expansion.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, MERGER, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Di tahun 2020, Perseroan melakukan investasi dan divestasi atas saham di sejumlah anak perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 5 atas Laporan Keuangan Konsolidasian halaman 99–106.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Peristiwa penting yang terjadi setelah tanggal pelaporan dijelaskan dalam Catatan 42 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 207–214.

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Di tahun 2020, Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang berpotensi menyebabkan benturan kepentingan. Transaksi-transaksi yang Perseroan lakukan di tahun 2020 dengan pihak berelasi, dijelaskan lebih lanjut pada Catatan 9 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, halaman 109–118.

PROSPEK BISNIS & TARGET 2021

Pasca-ketersediaan vaksin pada tahun 2021, kondisi makro ekonomi global diperkirakan akan pulih, tidak terkecuali Indonesia di luar dari *force majeure*. Penurunan pasar modal pada pertengahan 2020 sebagian besar telah mereda pada akhir tahun. Namun, Indonesia masih menghadapi tantangan struktural serius yang menjadi lebih berat selama pandemi dimana merugikan usaha kecil dan menengah (UKM) dan juga bisnis tradisional secara tidak proporsional.

Dengan adanya pembatasan sosial skala besar (PSBB), tahun 2020 terbukti menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Indonesia, mengingat Indonesia merupakan negara berkembang dengan sebagian besar populasi yang mengandalkan aktivitas fisik komersial untuk bertahan hidup. Kondisi ini menyebabkan lebih banyak orang beralih menggunakan teknologi dan layanan dari pihak ketiga untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka. Dari murid sekolah yang menggunakan lebih banyak data seluler untuk menyerahkan pekerjaan rumah dan menghadiri kelas online hingga orang dewasa yang bekerja dari rumah dengan mengandalkan layanan pengiriman makanan dan kebutuhan rumah tangga, pandemi telah membentuk kembali cara masyarakat berinteraksi dengan teknologi dan penerimaan mereka terhadap semakin meluasnya teknologi dalam kehidupan sehari-hari mereka.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND RESTRUCTURING

In 2020, the Company made additional investment and divestment of subsidiaries in the form of shares, as described in detail in Note 5 to the Consolidated Financial Statements on pages 99–106.

EVENTS AFTER FINANCIAL REPORT

Significant events after financial reporting are described in detail in Note 42 to the Consolidated Financial Statements, pages 207–214.

TRANSACTIONS WITH CONFLICTS OF INTEREST

In 2020, the Company did not conduct any transactions with a potential for conflict of interest. Transactions with related parties which the Company performed in 2020 are explained further in Note 9 to the Consolidated Financial Statements, pages 109–118.

2021 BUSINESS PROSPECTS & TARGETS

Post-vaccine availability in 2021, the global macroeconomic condition is slated to recover, and Indonesia is no exception, barring force majeure. The capital market slump in mid-2020 has largely petered out by the end of the year. However, Indonesia still faces serious structural challenges that became more pronounced during the pandemic, hurting small and medium enterprises (SMEs) and traditional businesses disproportionately.

With large-scale social distancing in place, 2020 proved to be a challenging year for Indonesia, given that it is a developing economy with a significant proportion of the population relying on physical commercial activities to survive. Due to the unfortunate circumstances, more people turned towards convenience technologies and third-party services to fulfill their basic needs. From the student that is consuming more mobile data to submit homework and attend online classes to the adult working from home relying on delivery services for food and groceries, the pandemic has reshaped the way people interact with technology and their acceptance of its increasing pervasiveness in their daily lives.



Mengingat kondisi ekonomi dan momentum yang terbentuk oleh karena pandemi, MCAS terus melangkah dengan berbagai inisiatif baru yang diluncurkan pada tahun 2020 dan akan berkembang ke berbagai segmen baru pada tahun 2021. Secara umum, Grup akan berfokus pada pengembangan dan peningkatan layanan distribusi f&B modern, logistik, konten digital, dan *platform* komunikasi perusahaan atau *WhatsApp for Business* (WABA).

Pada tahun 2020, Grup meluncurkan DigiResto, solusi pemesanan makanan yang berkolaborasi dengan perusahaan logistik Indonesia, PT SiCepat Ekspres, untuk masuk kedalam pasar pengiriman makanan yang sedang berkembang. Ke depan, Grup berupaya memperluas cakupan layanan dari layanan DigiResto, dengan memanfaatkan keahlian logistik SiCepat. Grup juga berupaya untuk memperluas kemampuan distribusi makanannya dengan mengintegrasikan *supply chain* untuk menyediakan layanan distribusi makanan yang lebih komprehensif di masa mendatang.

Untuk menyempurnakan ekosistem digital Grup, MCAS terjun ke bisnis logistik melalui anak perusahaannya yang terdaftar PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS). Pada tahun 2020, TFAS menghadirkan layanan *drop point* bekerja sama dengan SiCepat. Kolaborasi ini semakin berkembang dalam kemitraan dengan Alfamart untuk menyediakan layanan *drop point* di 14.000 gerainya. Pada tahun 2021, Grup bertujuan untuk memperluas cakupan di luar Jakarta dan memperluas kehadirannya dalam bisnis logistik seiring dengan perluasan jaringan dan memperdalam kemitraan dengan SiCepat. Dengan kemampuan logistik khusus, Grup akan mengelola *supply chain* barang dan jasa yang melewati *platform* milik grup dengan lebih baik.

Mengikuti jejak raksasa internet AS dan China, Grup dan anak usahanya membuat kemajuan dalam bisnis konten digital. Grup berupaya mengembangkan *platform* hiburan untuk meningkatkan distribusi dan monetisasi konten yang didorong kekayaan intelektual (IP). Selain itu, dengan konten yang selalu menarik, Grup berupaya meningkatkan bundling produk dan strategi pemasaran yang selaras dengan konten unik untuk meningkatkan loyalitas pelanggan terhadap layanan dan *platform*nya.

Given the direction of the economy and the momentum gathered due to the pandemic, MCAS will advance on its stride upon the slate of new initiatives launched in 2020 and extend into new frontiers in 2021. Broadly speaking, the Group will be focusing on the development and scaling up of its modern food distribution, logistics, digital contents, and enterprise communication platform or WhatsApp for Business (WABA).

In 2020, the Group launched DigiResto, a food-ordering solution in partnership with an Indonesian logistics company, PT SiCepat Ekspres, to tap into the burgeoning food delivery market. Moving forward, the Group looks to extend the service coverage of its DigiResto service, leveraging SiCepat's logistics expertise. The Group is also looking to expand its food distribution capabilities by integrating with vertical supply chains to provide a more comprehensive food distribution service down the road.

To round out the Group's digital ecosystem, MCAS made its foray into the logistics business through its listed subsidiary PT Telefast Indonesia Tbk (TFAS). In 2020, TFAS entered into the parcel pick up and drop point service in collaboration with SiCepat. This collaboration has further expanded in partnership with Alfamart to provide drop point services at 14,000 of its local stores. In 2021, the Group aims to expand the coverage beyond Jakarta and extend its presence in the logistics business in tandem with an expanding network and deepening partnership with SiCepat. With dedicated logistic capabilities, the Group will better manage the supply chain of goods and services that passes through our platforms.

Pacing in US and Chinese internet giants' footsteps, the Group and its subsidiaries made advances in the digital contents business. The Group is looking to develop an entertainment platform to improve the distribution and monetization of intellectual property (IP) driven content. In addition, with a stable of evergreen contents, the Group looks to step up product bundling and marketing strategies that harmonize with unique contents to improve the stickiness of its services and platforms.

Platform WABA Grup tumbuh pesat dengan perluasan basis klien yang signifikan, mengingat *platform* ini ramah guna dan memiliki kemampuan penyesuaian. Kedepannya, Grup akan tetap oportunistis dalam bekerja dengan industri baru pada segmen ekonomi baru untuk memperbanyak penggunaan *platform* WABA dan menjangkau basis pengguna yang lebih luas. WABA berpotensi untuk dapat dikemas ulang agar lebih dapat diakses oleh bisnis yang lebih kecil sehingga lebih banyak perusahaan dapat memperoleh manfaat dari *platform* komunikasi perusahaan Grup.

Dalam menjalankan inisiatif yang sudah ada di dalam *pipeline*, MCAS sangat yakin akan membangun momentum pertumbuhan yang lebih kuat di tahun 2021. Dengan demikian, MCAS juga bertujuan untuk terus memberikan nilai tambah pada ekosistemnya dan meningkatkan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia melalui inovasi dan teknologi.

TARGET DAN REALISASI 2020

Perseroan berhasil mempertahankan posisi keuangannya pada tahun 2020. Angka pendapatan pada tahun 2020 lebih tinggi dibandingkan tahun 2019. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp11,3 triliun pada tahun 2020, dibandingkan dengan Rp11,1 triliun pada tahun 2019, yang menunjukkan pertumbuhan 2,2% YoY, terlepas dari kelemahan ekonomi makro yang sedang berlangsung.

Sementara itu, laba bersih operasional dan yang dapat diatribusikan berhasil tetap positif masing-masing sebesar Rp115,6 miliar dan Rp25,6 miliar pada tahun 2020.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2020, Perseroan menjalankan strategi pemasaran untuk meningkatkan *awareness* dan *market presence* produk / layanan dan infrastruktur teknologinya. Inisiatif pemasaran dibangun di atas kemitraan sebagai landasan, dengan memanfaatkan strategi pemasaran dan upaya promosi dari mitra dan anak usaha. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk melaksanakan upaya pemasaran yang efektif tanpa melakukan aktivitas sosialisasi yang mahal terkait dengan edukasi pelanggan untuk berbagai inisiatif baru Perseroan.

The Group's WABA platform grew in strides with a significant expansion of the client base, given the user-friendliness and customizability. In the new year, the Group will remain opportunistic in working with new industries or new segments of the economy to propagate the WABA platform and reach a broader user base. Potentially WABA could be repackaged to become more accessible to smaller businesses so that more enterprises can benefit from the Group's enterprise communication platform.

In executing the pipeline initiatives, MCAS is buoyant that it will build a more robust growth momentum going into 2021. In doing so, MCAS also aims to continually bring value-add to its ecosystem and enrich Indonesians' daily lives through innovation and technology.

2020 TARGET AND ITS REALIZATION

The Company managed to maintain its financial standing in 2020. Revenue figure in 2020 was higher than that in 2019. The Company booked revenue of Rp11.3 trillion in 2020, compared to Rp11.1 trillion in 2019, signifying a 2.2% YoY growth, in spite of the ongoing macro-economic weakness.

Meanwhile, operating and attributable net profit managed to remain positive at Rp115.6 billion and Rp25.6 billion in 2020, respectively.

MARKETING ASPECTS

In 2020, the Company pursued a marketing strategy to improve the awareness and market presence of its products/services and technological infrastructures. Marketing initiatives were built upon partnerships as the foundation, leveraging on marketing strategies and promotional efforts of the Company's partners and subsidiaries. This approach has allowed the Company to execute effective marketing efforts without costly socialization activities associated with helping customers overcome their learning curve for new initiatives.



Contoh penting dari strategi pemasaran ini adalah kolaborasi antara Pojok Bayar dan perusahaan *Fast-Moving Consumer Goods* (FMCG). Melalui pemasaran *digital trade marketing* Grup, perusahaan FMCG dapat menyebarkan promosi melalui *platform* Perseroan secara instan ke toko kelontong yang terhubung dengan *platform* milik Perseroan. Dengan demikian, promosi dapat langsung menjangkau toko dan masyarakat sekitar. Grup juga mampu melaksanakan strategi *bundling* produk di tingkat *grassroot* dengan kunjungan fisik ke toko individu untuk mengkoordinasikan upaya pemasaran, yang juga relevan di tengah pembatasan sosial skala besar (PSBB).

Contoh lainnya adalah kemitraan dengan klien korporat dengan menggunakan teknologi *chatbot* milik Perseroan yang berbasis *WhatsApp for Business* (WABA). Karena model bisnis klien WABA ini berjenis B2B2C, kemitraan yang dijalin dengan mereka (mulai dari bisnis e-commerce, ritel hingga perbankan) akan memberikan Perseroan akses langsung untuk menyampaikan kampanye pemasaran kepada masing-masing pelanggan. Manfaat tambahan dari inisiatif ini adalah Perseroan hanya membutuhkan sedikit, jika ada, anggaran pemasaran tambahan.

Seiring dengan pandemi yang melanda Indonesia, Grup juga meluncurkan inisiatif berbasis teknologi untuk membantu bisnis dan berbagai lembaga publik menerapkan pembatasan sosial skala besar (PSBB). Grup bekerja sama dengan lembaga publik meluncurkan *Smart Detection Points* untuk membantu manajemen dan pengontrolan massa. Grup juga meluncurkan KasirKu untuk membantu lembaga publik dalam mengelola arus penumpang di terminal bus dan stasiun kereta dalam kondisi *New Normal*. Dengan melakukan hal tersebut, Grup mendemonstrasikan kegunaan produk dan jasanya dan berpotensi memperluas kemampuannya ke sektor publik.

Pada tahun 2020, Grup berfokus pada pengembangan inisiatif nirkontak, bertema *New Normal*. Aspek integral dari arahan ini adalah *platform* komunikasi perusahaan: *WhatsApp for Business* (WABA). Mengingat komponen sosial dan komunitas WABA, Grup dapat mempromosikan penggunaan *platform* dan memasarkan produk/layanan yang ditransaksikan melalui *platform* dengan cara yang menarik bagi konsumen modern. Sebagai hasil dari karakteristik *platform* yang digital dan viral, Grup berhasil menjangkau berbagai klien korporat yang lebih

A prominent example of this marketing strategy is the collaboration between Pojok Bayar and Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) companies. Through the Group's digital trade marketing, FMCG companies could disseminate promotions through our platform instantaneously to the mom & pop stores connected to our platform. As such, promotions can directly reach out to stores and their surrounding community. The Group was also able to execute product-bundling strategies on the grassroots level with physical visitations to individual stores to coordinate marketing efforts, which is also timely amidst large-scale social distancing.

Another example is the partnership with corporate clients that use the Company's chatbot technology, riding on WhatsApp for Business (WABA). Since these WABA clients' business model is of a B2B2C type, a partnership forged with them (businesses ranging from e-commerce to retail to banking) will provide the Company with direct access to deliver marketing campaigns to their respective customers. An additional benefit of this initiative is that it requires little, if any, additional marketing budget.

As the pandemic raged in Indonesia, the Group also launched technology-enabled initiatives to help businesses and public agencies manage large-scale social distancing advisories. The Group worked with public agencies to debut Smart Detection Points to help crowd management and control. The Group also launched KasirKu to help public agencies to manage passenger flow at bus stations and train stations under New Normal conditions. In doing so, the Group demonstrated the usefulness of its products and services while potentially extending its capabilities into the public sector.

In 2020, the Group focused on developing contactless initiatives, on theme with the New Normal. The integral aspect of this direction is the enterprise communication platform: WhatsApp for Business (WABA). Given the social and community component of WABA, the Group was able to promote the platform's usage and market the products/services transacted through the platform in a manner that appeals to the modern consumer. As a result of the platform's digital and viral nature, the Group successfully reached a

luas melebihi apa yang telah dicapai pada tahun 2019 dan membawa penawaran teknologi milik Grup untuk melayani basis pelanggan yang lebih luas.

Contoh di atas menunjukkan fokus Grup pada pengembangan kemitraan yang saling menguntungkan atas produk/layanan yang bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan pasar yang nyata. Dengan demikian, Grup dapat mempercepat upaya ekspansi bisnisnya bersama mitranya.

DIVIDEN

Kebijakan dividen yang berlaku di Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2020, sesuai keputusan para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tidak membagikan dividen. Saat ini Perseroan masih fokus kepada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan dan pembinaan seluruh sumber dayanya, termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada 1 November 2017, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia. Total hasil penawaran umum tersebut mencapai Rp300,5 miliar.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, Perseroan melaporkan rincian penggunaan dana hasil penawaran umum per akhir 2020, sebagai berikut:

wider pool of corporate clients beyond what was achieved in 2019 and brought our technology offerings to service a more extensive customer base.

The above examples showcase the Group's focus on fostering mutually beneficial partnerships upon useful products/services that address real market needs. In doing so, the Group can accelerate its business expansion efforts in tandem with its partners.

DIVIDENDS

The Company's dividend policy is aligned with the provisions of the Articles of Association of PT M Cash Integrasi Tbk.

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

In 2020, in accordance with the resolution of the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company, the Company did not distribute any dividend. The Company is currently focused on carrying out business expansion measures, i.e. expanding and enhancing all of its resources, including information and communications technology.

USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

On 1 November 2017 the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company recorded proceeds to the tune of Rp300.5 billion.

To comply with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Use of Public Offering Proceeds, the Company discloses the details on its use of proceeds from the aforementioned public offering as of end-2020, as follows:



Jenis Penawaran Umum / Type of Public Offering	Tanggal Efektif / Effective Date	Jumlah Hasil Penawaran Umum / Public Offering Proceeds	Biaya Penawaran Umum / Public Offering Expenditures	Hasil Bersih / Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana / Initial Public Offering of Shares	24 Oktober 2017	Rp300,5 miliar / billion	Rp9,4 miliar / billion	Rp291,1 miliar / billion

Alokasi Penggunaan Dana / Allocation of Proceeds	Rencana Penggunaan Dana / Fund Usage Plan	Realisasi hingga 31 Desember 2020 / Actual Use up to 31 December 2020
Peningkatan modal kerja / Increasing working capital	Rp203,8 miliar / billion	Rp203,8 miliar / billion
Peningkatan investasi di bidang teknologi informasi / Improving information and communications technology	Rp87,3 miliar / billion	Rp87,3 miliar / billion
Pengembangan dan pembinaan SDM / Human resources development and enhancement	Rp0,0 miliar / billion	Rp0,0 miliar / billion
Total	Rp291,1 miliar / billion	Rp291,1 miliar / billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum / Remaining Public Offering Proceeds	-	-

TRANSAKSI DENGAN BENTURAN KEPENTINGAN

Perseroan tidak melaksanakan transaksi apapun yang berpotensi mengandung benturan kepentingan di 2020.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG- UNDANGAN

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2020 yang telah atau berpotensi berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

STANDAR, AMENDEMEN/PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR TELAH DITERBITKAN TAPI BELUM DITERAPKAN

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

TRANSACTIONS WITH CONFLICT OF INTEREST

The Company did not engage in any transactions with any potential conflict of interest in 2020.

CHANGES IN REGULATIONS

In 2020 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.

STANDARDS,AMENDMENTS/IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS ISSUED BUT NOT YET ADOPTED

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"
- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

STANDAR, AMENDEMEN/PENYESUAIAN DAN INTERPRETASI STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA TAHUN BERJALAN

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"
- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

STANDARDS, AMENDMENTS/IMPROVEMENTS AND INTERPRETATIONS TO STANDARDS EFFECTIVE IN THE CURRENT YEAR

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"
- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

- 96 Struktur Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance Structure
- 99 Direksi**
Board of Directors
- 103 Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 105 Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 111 Komite Audit**
Audit Committee
- 114 Komite Nominasi dan Remunerasi**
Nomination & Remuneration Committee
- 116 Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 118 Unit Internal Audit**
Internal Audit Unit
- 121 Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 121 Manajemen Risiko**
Risk Management
- 124 Perkara Penting & Sanksi Administrasi**
Material Cases & Administrative Sanctions
- 124 Kode Etik**
Code of Conducts
- 125 Budaya Perusahaan**
Corporate Culture
- 126 Alokasi Saham Karyawan**
Employee Stock Allocation
- 127 Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System
- 127 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

05



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai perusahaan publik yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan usahanya terhadap berbagai pemangku kepentingan, PT M Cash Integrasi Tbk senantiasa memastikan kepatuhan terhadap Undang-Undang (khususnya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas), peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator di industri keuangan dan di pasar modal, serta perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan bisnis Perseroan.

Pelaksanaan praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan juga mengacu pada ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator. Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

Dalam menjalankan bisnisnya, untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang baik dan kepatuhan mutlak terhadap peraturan dan undang-undang, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

As a public company responsible for managing its business in accordance with the interests of its many stakeholders, PT M Cash Integrasi Tbk strives to ensure its compliance with the laws (in particular Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies), regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as regulators of the financial industry and the capital market, as well as other regulations that are pertinent to the Company's business.

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is also governed by the provisions in the Company's Articles of Association, and the principles of GCG.

In accordance with prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfill the requirements set by the regulators. The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

In conducting its business and in ensuring steady growth while thoroughly adhering to prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

TRANSPARENCY

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, in keeping with the interest of each stakeholder.





AKUNTABILITAS

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

Setiap keputusan yang diambil oleh para eksekutif dan staf sepenuhnya merupakan tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

KEWAJARAN

Perseroan memastikan setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor

ACCOUNTABILITY

The Company has established certain standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.

RESPONSIBILITY

All decisions made by the executives and the staff of the Company are entirely the responsibility of the Company. The Company has the responsibility to provide comprehensive details on the measures that it has taken, to the rightful stakeholders that have requested such a response from the Company.

FAIRNESS

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all



yang penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

INDEPENDENSI

Perseroan mencegah campur tangan Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan dan keputusan manajemen, menghindari transaksi yang berpotensi berbenturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak minoritas dengan mengangkat Komisaris Independen.

factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating against parties on the grounds of their affiliations entirely unrelated to the Company's business.

INDEPENDENCE

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.



DIREKSI

Pembentukan Direksi dan pengangkatan anggota Direksi Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Keanggotaan Direksi

Direksi Perseroan beranggotakan lima orang, yaitu: satu Direktur Utama dan Empat Direktur.

Per 31 Desember 2020, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director	Martin Suharlie
Direktur / Director	Suryandy Jahja
Direktur / Director	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Direktur / Director	Mohammad Anis Yunianto

Seluruh anggota Direksi dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi No. 1, tanggal 1 Juni 2010. Perubahan terakhir didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 187 tanggal 20 Juli 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Sesuai yang ditulis dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.

BOARD OF DIRECTORS

The establishment of the BOD and the appointment of members of the BOD of the Company are in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOD Membership

The Company's BOD is composed of three members, i.e. one President Director, one Director, and one Unaffiliated Director.

As at 31 December 2020, the composition of the BOD of the Company was as follows:

Direktur Utama / President Director	Martin Suharlie
Direktur / Director	Suryandy Jahja
Direktur / Director	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Direktur / Director	Mohammad Anis Yunianto

All current members of the BOD were appointed pursuant to the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72 on 11 August 2017, for a term of office of five years, until 2022, pursuant to the Deed of Articles of Association of PT M Cash Integrasi No. 1 dated 1 June 2010. The latest amendment is based on the Deed of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT M Cash Integrasi Tbk No. 187 dated 20 July 2020.

BOD Duties and Responsibilities

In accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, the main duties and responsibilities of the BOD are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company.
2. Manage the Company in accordance with the authority and responsibilities accorded to it, as stipulated in the Articles of Association and the prevailing regulations.
3. Implement GCG principles in every business activity of the Company.
4. Follow up audit findings and recommendations from the internal audit unit and external auditors, the OJK, the IDX, as well as other relevant regulators' report of supervision.



5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
 - Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.

Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada anak perusahaan; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

Direktur Independen bertugas mengkoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan

5. Represent the Company in and outside of a court of law.
6. Reserve the right to form committees to ensure effective execution of its duties and responsibilities, and evaluate said committees' performance at the end of every year.
7. Each Director must be collectively responsible for any of the Company's losses, except if:
 - The losses incurred by the Company were not due to their oversight or error;
 - They have with goodwill acted responsibly and prudently in managing the Company;
 - There is no conflict of interest (either direct or indirect) in the management action that has resulted in the loss;
 - Actions have been taken to prevent or to stop said losses from occurring.

The primary functions of each member of the BOD are as follows:

The President Director shall implement all of the Company's policies in accordance with the Company's Articles of Association and the guidelines from the GMS and the BOC; coordinate and supervise all of the Company's activities; determine the vision, mission, and direction of the Company's development with the assistance of other members of the BOD; plan and lead and control the Company's core operational policies; and represent the Company in dealing with external parties.

The Directors shall supervise the associated entities of the Company; coordinate and plan and analyze the Company's finances in order to be able to provide input on the Company's finances to top management in the business decision-making process; make material decisions regarding investments and various types of funding; control the financial function; coordinate all of the Company's strategic policies and marketing-related activities; supervise the actions of the marketing division in subsidiaries; and represent the Company in dealing with external parties, insofar as such dealings are related to their scope of work.

The Independent Director shall coordinate all managerial activities as well as plan, implement, and control the Company's infrastructure-related policies; act as a liaison between the Company and external parties as well as with

dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengkoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan keluar dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ditetapkan pada 15 November 2017.

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan.

Pada tahun 2020 Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi.

Penilaian Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendelegasikan wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi untuk masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp7 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

the internal policies related to the implementation of GCG; carry out the communications function and be responsible for delivering information on corporate actions to the relevant regulators; coordinate all of the Company's activities that are related to business development; and represent the Company in dealing with external parties insofar as such dealings are related to their scope of work.

BOD Charter

The Company's BOD has established a BOD Charter to provide a basic guideline for the BOD in the conduct and execution of its duties and responsibilities.

The BOD Charter was ratified on 15 November 2017.

BOD Meetings

The BOD is required to conduct a BOD meeting at least once every two months.

In 2020 the BOD conducted 12 BOD meetings.

BOD Performance Assessment

The BOD's performance is evaluated based on: attendance of each member in meetings of the BOD and joint meetings with the BOC; implementation of recommendations from the BOC, as well as implementation of duties as stipulated in the BOD Charter. Assessment is carried out by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Remuneration for the BOD

Remuneration for the BOD is determined at the Annual GMS, with the shareholders delegating its authority to the BOC to determine the remuneration for each member of the BOD.

The BOD is entitled to receive honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in the past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond with remuneration for executives in similar industries.

The BOD received a total of Rp7 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOC for the year ended 31 December 2020.



Kepemilikan Saham Anggota Direksi & Dewan Komisaris

Perseroan wajibkan setiap anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris untuk melaporkan kepada OJK terkait kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan mereka atas saham perusahaan terbuka, baik langsung maupun tidak langsung. Laporan wajib disampaikan paling lambat 10 hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan, sesuai peraturan OJK terkait.

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2020, seluruh badan pendukung Direksi telah dibentuk sebagai divisi, departemen, atau unit kerja. Sedangkan penilaian kinerja masing-masing divisi, departemen, dan unit kerja adalah dilakukan dengan menggunakan pencapaian KPI sebagai kriteria penilaian dari Direksi.

Ownership of Shares by Members of the BOD & BOC

The Company requires any member of the BOD or the BOC who owns shares in any public company, either directly or indirectly, to report their shareholding or any changes thereto to OJK. This report must be submitted at the latest within 10 days from the date of their shareholding or any changes thereto, in line with the pertinent OJK regulation.

Assessment of Committee Performance that Supports the Implementation of the Duties of the Board of Directors

As of the end of 2020, all supporting bodies for the Board of Directors have been formed as divisions, departments or work units. Meanwhile, the performance appraisal of each division, department and work unit is carried out using the KPI achievement as the evaluation criteria from the Board of Directors.

DEWAN KOMISARIS

Pembentukan Dewan Komisaris dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan dilakukan berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Keanggotaan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

Per 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama / President Commissioner	Isaac Sjahrir Djauhari Jenie
Komisaris / Commissioner	Ipung Kurnia
Komisaris Independen / Independent Commissioner	Himawan Leenardo

Seluruh anggota Dewan Komisaris dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT M Cash Integrasi No. 72 tanggal 11 Agustus 2017, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2022 yang mengacu pada Akta Anggaran Dasar PT M Cash Integrasi No. 1, tanggal 1 Juni 2010. Perubahan terakhir didasarkan pada Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT M Cash Integrasi Tbk No. 42 tanggal 10 November 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.

BOARD OF COMMISSIONERS

The establishment of the Board of Commissioners (BOC) and the appointment of members of the BOC of the Company are in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

BOC Membership

The Company's BOC is composed of three members, i.e. one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

As per 31 December 2020, the composition of the BOC of the Company was as follows:

All current members of the BOC were appointed pursuant to the Deed of Statement of Resolution of the Shareholders of PT M Cash Integrasi No. 72 on 11 August 2017, for a term of office of five years, until 2022, pursuant to the Deed of Articles of Association of PT M Cash Integrasi No. 1 dated 1 June 2010. The latest amendment is based on the Deed of the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Limited Liability Company PT M Cash Integrasi Tbk No. 42 dated 10 November 2020.

BOC Duties and Responsibilities

The BOC's duties are to supervise, advise and provide direction to, as well as examine every decision and policy implemented by the BOD. The BOC has the authority to suspend any member of the BOD, and also to carry out management of the Company in specific circumstances and within specific time frames.

The duties of the BOC as stated in the Company's Articles of Association are, among others:

1. Conduct supervision and be accountable for the supervision of management policies and the general course of business of the Company.
2. Establish an audit committee and other committees (as necessary) in order to allow an effective execution of its duties and responsibilities as the BOC.



3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap tahun buku berakhir.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada 15 November 2017.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan.

Pada tahun 2020 Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi, serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp7 miliar, termasuk gaji dan tunjangan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

3. Evaluate the performance of committees that assist the execution of the BOC's duties and responsibilities at the end of every year.

BOC Charter

The Company's BOC has established a BOC Charter to provide a basic guideline for the BOC in its conduct and execution of its duties and responsibilities.

The BOC Charter was ratified on 15 November 2017.

BOC Meetings

The BOC is required to conduct a BOC meeting at least once every two months.

In 2020 the BOC conducted 6 BOC meetings.

BOC Performance Assessment

The BOC's performance is evaluated based on: attendance of each member in meetings of the BOC and joint meetings with the BOD; provision of guidance to and performance supervision of the BOD, as well as implementation of duties as stipulated in the BOC Charter. Assessment is carried out by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Remuneration for the BOC

Remuneration for the BOC is determined at the Annual GMS. The BOC is entitled to receive an honorarium in the form of salary, allowances, and facilities in line with the Company's financial performance in past years, their stated duties and responsibilities, adjusted to correspond to remuneration for executives in similar industries.

The BOC receives Rp7 billion in salary and other short-term allowances, including the salary and allowances for the BOD for the year ended 31 December 2020.

BOC Committees' Performance Assessment

The BOC evaluates the performance of the committees under the BOC by comparing the committees' actual achievements and performance against their roles and responsibilities, as stated in the annual work plan and budget of the committees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan, yang memiliki wewenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi.

Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan sedikitnya sekali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media.

Pada tahun 2020 Perseroan mengadakan RUPS berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Juli 2020 di Kantor Pusat Perseroan yang dihadiri oleh 655.768.440 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 76,06% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Juli 2020 di Kantor Pusat Perseroan yang dihadiri oleh 655.768.440 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 76,06% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 10 November 2020 di Kantor Pusat Perseroan yang dihadiri oleh 673.467.380 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 78,436% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance organ in the Company, and it has the authority to decide on matters that cannot be decided on by the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Among the authorities only bestowed upon the GMS are the authorities to appoint and dismiss members of the BOC and the BOD, amend the Company's Articles of Association, and decide on issues related to the distribution of dividends.

The GMS in the Company consists of two types, the Annual GMS (AGMS), held at least once a year, and the Extraordinary GMS (EGMS), held at any time deemed necessary, in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

The preparation and execution of the GMS are in accordance with the prevailing OJK regulations, with the stages of announcement, summons, notification of the agendas, and implementation of the GMS being properly documented to be subsequently reported to the OJK, IDX, and announced on the media.

In 2020, the Company conducted the following GMS:

1. The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on July 20, 2020 at the Company's Head Office which was attended by 655,768,440 shares with valid voting rights or equivalent to 76.06% of the total number of shares with valid voting rights issued by Company and The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 20 July 2020 at the Company's Head Office which was attended by 655,768,440 shares with valid voting rights or equivalent to 76.06% of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.
2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on November 10, 2020 at the Company's Head Office which was attended by 673,467,380 shares with valid voting rights or equivalent to 78,436% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company .



Perseroan telah melaksanakan RUPST dan RUPSLB tersebut sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No.15 / POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The Company conducted the above AGMS and EGMS in accordance with the provisions of the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. No.15 /POJK.04/2020 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa, 20 Juli 2020

Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders, 20 July 2020

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Jalur Pelaporan / Reported on
1	8 Juni / June 2020	Rencana Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB serta Paparan Publik PT M Cash Integrasi Tbk / Plan of Implementation of AGMS and EGMS and Public Expose of PT M Cash Integrasi Tbk	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
2	12 Juni / June 2020	Iklan Pengumuman RUPST dan RUPSLB di surat kabar <i>Investor Daily</i> / Announcement of AGMS and EGMS on Investor Daily newspaper	OJK, BEI & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
3	26 Juni / June 2020	Revisi Mata Acara RUPST PT M Cash Integrasi Tbk / Agenda revision of PT M Cash Integrasi Tbk AGMS	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
4	27 Juni / June 2020	Iklan Pemanggilan RUPST dan RUPSLB di surat kabar <i>Media Indonesia</i> / Summons for AGMS and EGMS on Media Indonesia newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
5	22 Juli / July 2020	Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB / Summary of Minutes of AGMS and EGMS	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
6	22 Juli / July 2020	Iklan Ringkasan Risalah RUPST dan RUPSLB di surat kabar <i>Media Indonesia</i> / Placement of Advertising about the Summary of Minutes of AGMS and EGMS on Media Indonesia newspaper	OJK & BEI / OJK & IDX
7	19 Agustus / August 2020	Penyampaian Berita Acara RUPST dan RUPSLB / Submission of Minutes of AGMS and EGMS	OJK & BEI / OJK & IDX

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 20 Juli 2020

Annual General Meeting of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda / Agenda	Disetujui oleh / Approved by	Pelaksanaan / Implementation
1	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan tersebut. / Approve and ratify the Company's Annual Report for the financial year ending on 31 December 2019, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Financial Report for the financial year ending on 31 December 2019, as well as providing full repayment and discharge of responsibility. (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending 31 December 2019 as long as these actions are reflected in the Annual Report.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.768.340 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan / Shareholders representing 655.768.340 shares or 99.9% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan / Implemented
2	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebagai berikut : a. Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; b. Sebesar Rp 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; c. sisa laba bersih tersebut dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan. Approved the use of the Company's net profit for the 2019 financial year as follows: a. Not distributing cash dividends to the shareholders of the Company; b. Rp 100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) is set aside and recorded as reserve funds; c. the remaining net profit is included and recorded as retained earnings, to increase the Company's working capital.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.768.340 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan / Shareholders representing 655.768.340 shares or 99.9% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan / Implemented

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 20 Juli 2020

Annual General Meeting of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda / Agenda	Disetujui oleh / Approved by	Pelaksanaan / Implementation
3	Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan. / Full acceptance of the report of the Use of the Company's Public Offering Proceeds from Shares.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.768.340 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan / Shareholders representing 655.768.340 shares or 99.9% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan / Implemented
4	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentianya. / Granted the authority and power to the Board of Commissioners of the Company, to appoint a Public Accountant, with the criteria of being Independent and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the financial year ending on December 31, 2020, because it is being considered and evaluated for the appointment of a Public Accountant further, as well as to determine the honorarium for the Public Accountant and the terms of its appointment, including dismissal.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.768.340 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan / Shareholders representing 655.768.340 shares or 99.9% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan / Implemented
5	a. Menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2020, sebesar sama dengan tahun buku tahun buku 2019, dengan kenaikan tidak melebihi 20 % dari tahun buku tahun buku 2019, dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. a. Determine the honorarium and / or other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company as a whole for the 2020 financial year, equal to the financial year 2019, with an increase not exceeding 20% from the fiscal year 2019, and authorize the Board of Commissioners Meeting to determine allocations, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. b. Authorizes the Board of Commissioners of the Company to determine salaries and / or allowances for members of the Board of Directors of the Company, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.768.340 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan / Shareholders representing 655.768.340 shares or 99.9% of all the shares present at the AGMS	Telah direalisasikan / Implemented



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 20 Juli 2020

Annual General Meeting of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda / Agenda	Disetujui oleh / Approved by	Pelaksanaan / Implementation
6	<p>a. Menegaskan susunan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022, adalah sebagai berikut :</p> <p>Direksi :</p> <p>Direktur Utama : Tuan MARTIN SUHARLIE; Direktur : Tuan SURYANDY JAHJA; Direktur : Nona RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN; Direktur : Tuan MOHAMMAD ANIS YUNIANTO;</p> <p>b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku</p> <p>a. Confirming the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022, is as follows:</p> <p>Directors:</p> <p>President Director : Mr. MARTIN SUHARLIE; Director : Mr. SURYANDY JAHJA; Director : Miss RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN; Director : Mr. MOHAMMAD ANIS YUNIANTO;</p> <p>b. Give authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state / state the decision regarding the composition of the Board of Directors of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the authorized party, as well as to take all and every necessary action in connection with the decision. in accordance with the prevailing laws and regulations</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.768.340 saham atau 99,9% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Tahunan / Shareholders representing 655.768.340 shares or 99.9% of all the shares present at the AGMS</p>	<p>Telah direalisasikan / Implemented</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 20 Juli 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda / Agenda	Disetujui oleh / Approved by	Pelaksanaan / Implementation
1	<p>Menyetujui pelaksanaan penyertaan saham dan investasi di berbagai perusahaan oleh Perseroan dan anak perusahaan, termasuk melakukan pengambilalihan (akuisisi), dengan syarat dan ketentuan yang dipandang baik oleh Direksi Perseroan, dengan memperhatikan Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan OJK dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. / Approval for the placement of capital and investment in various companies by the Company and subsidiaries, including acquisitions, to the extent that these are in accordance with the provisions as seen fit by the BOD, with due regard to the Company's Articles of Association, OJK Regulations, and the prevailing regulations.</p>	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.304.540 saham atau 99,93% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa / Shareholders representing 655.304.540 shares or 99,93% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Telah direalisasikan / Implemented</p>

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 20 Juli 2020
Extraordinary General Meeting of Shareholders, 20 July 2020

No.	Agenda / Agenda	Disetujui oleh / Approved by	Pelaksanaan / Implementation
2	Menyetujui untuk menjaminkan aset Perseroan dengan jumlah lebih dari 50% (Lima puluh persen) dari kekayaan bersih Perseroan maupun seluruh dalam harta kekayaan Perseroan, dalam rangka memperoleh pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat, melalui penerbitan efek bersifat hutang melalui ataupun tanpa penawaran umum sesuai peraturan yang berlaku (yakni berupa surat hutang ataupun bentuk hutang lainnya termasuk hutang subordinasi maupun hutang/obligasi yang dapat dikonversi). / Agreeing to guarantee the Company's assets with an amount of more than 50% (Fifty percent) of the Company's net assets and all of the Company's assets, in order to obtain loans for facilities that will be received by the Company from financial institutions including banks or the public, through the issuance of securities in nature. debt through or without public offering in accordance with applicable regulations (namely in the form of debt securities or other forms of debt including subordinated debt and convertible debt / bonds).	Pemegang Saham yang setuju sebanyak 655.304.540 saham atau 99,93% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa / Shareholders representing 655.304.540 shares or 99,93% of all the shares present at the EGMS	Tidak direalisasikan karena Perseroan belum memerlukan untuk memberikan penjaminan lebih dari 50% (lima puluh persen) maupun seluruh dari kekayaan bersih Perseroan dalam rangka mendapatkan pinjaman atas fasilitas yang akan diterima oleh Perseroan dari Lembaga Keuangan termasuk Perbankan atau masyarakat / Not implemented, as the Company has not been required to put as collateral more than 50% (fifty percent) nor all of the Company's net assets in order to obtain loan or facility from Financial Institutions including Banks and the public

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 10 November 2020
Extraordinary General Meeting of Shareholders, 10 November 2020

No.	Tanggal / Date	Kegiatan / Activity	Jalur Pelaporan / Reported on
1	24 September 2020	Rencana Penyelenggaraan RUPSLB PT M Cash Integrasi Tbk / Plan of Implementation of EGMS of PT M Cash Integrasi Tbk	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
2	2 Oktober / October 2020	Iklan Pengumuman RUPSLB di surat kabar <i>Media Indonesia</i> / Announcement of EGMS on <i>Media Indonesia</i> newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
3	19 Oktober / October 2020	Iklan Pemanggilan RUPSLB di surat kabar <i>Media Indonesia</i> / Summons for EGMS on <i>Media Indonesia</i> newspaper	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
4	12 November 2020	Ringkasan Risalah RUPSLB / Summary of Minutes of EGMS	OJK, BEI, & Web Perseroan / OJK, IDX, Company's Website
5	12 November 2020	Iklan Ringkasan Risalah RUPSLB di surat kabar <i>Media Indonesia</i> / Placement of Advertising about the Summary of Minutes of EGMS on <i>Media Indonesia</i> newspaper	OJK & BEI / OJK & IDX
6	3 Desember / December 2020	Penyampaian Berita Acara RUPSLB / Submission of Minutes of EGMS	OJK & BEI / OJK & IDX



Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, 10 November 2020

Extraordinary General Meeting of Shareholders, 10 November 2020

No.	Agenda / Agenda	Disetujui oleh / Approved by	Pelaksanaan / Implementation																												
1	<p>a. Menerima pengunduran diri Tuan MICHAEL STEVEN selaku Direktur Perseroan, dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa dan kinerjanya, yang mana telah memberikan kontribusi yang positif pada Perseroan;</p> <p>b. Mengangkat Tuan ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE sebagai Komisaris Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat;</p> <p>c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :</p> <p>Direksi</p> <table> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>: Tuan MARTIN SUHARLIE</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Tuan SURYANDY JAHJA</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Nona RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN</td> </tr> <tr> <td>Direktur</td> <td>: Tuan MOHAMMAD ANIS YUNIANTO</td> </tr> </table> <p>Dewan Komisaris</p> <table> <tr> <td>Komisaris Utama</td> <td>: Tuan ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE</td> </tr> <tr> <td>Komisaris</td> <td>: Tuan IPUNG KURNIA</td> </tr> <tr> <td>Komisaris Independen</td> <td>: Tuan HIMAWAN LEENARDO</td> </tr> </table> <p>d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris, dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;</p> <p>a. Accepting the resignation of Mr. MICHAEL STEVEN as Director of the Company, with deep gratitude for his services and performance, which has made a positive contribution to the Company;</p> <p>b. Appoint Mr. ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE as the Company's President Commissioner, as of the closing of the Meeting;</p> <p>c. Determining the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2022 is as follows:</p> <p>Board of Directors</p> <table> <tr> <td>President Director</td> <td>: Mr. MARTIN SUHARLIE</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. SURYANDY JAHJA</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Miss RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN</td> </tr> <tr> <td>Director</td> <td>: Mr. MOHAMMAD ANIS YUNIANTO</td> </tr> </table> <p>Board of Commissioners</p> <table> <tr> <td>President Commissioner</td> <td>: Mr. ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE</td> </tr> <tr> <td>Commissioner</td> <td>: Mr. IPUNG KURNIA</td> </tr> <tr> <td>Independent Commissioner</td> <td>: Mr. HIMAWAN LEENARDO</td> </tr> </table> <p>d. Granting authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to state / state the decision regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in the deed made before a Notary, and to subsequently notify the competent authority, and take all and every necessary action in connection by decree in accordance with the prevailing laws and regulations;</p>	Direktur Utama	: Tuan MARTIN SUHARLIE	Direktur	: Tuan SURYANDY JAHJA	Direktur	: Nona RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN	Direktur	: Tuan MOHAMMAD ANIS YUNIANTO	Komisaris Utama	: Tuan ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE	Komisaris	: Tuan IPUNG KURNIA	Komisaris Independen	: Tuan HIMAWAN LEENARDO	President Director	: Mr. MARTIN SUHARLIE	Director	: Mr. SURYANDY JAHJA	Director	: Miss RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN	Director	: Mr. MOHAMMAD ANIS YUNIANTO	President Commissioner	: Mr. ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE	Commissioner	: Mr. IPUNG KURNIA	Independent Commissioner	: Mr. HIMAWAN LEENARDO	<p>Pemegang Saham yang setuju sebanyak 673.467.380 saham atau 100% dari seluruh saham yang hadir dalam RUPS Luar Biasa / Shareholders representing 673.467.380 shares or 100% of all the shares present at the EGMS</p>	<p>Telah direalisasikan / Implemented</p>
Direktur Utama	: Tuan MARTIN SUHARLIE																														
Direktur	: Tuan SURYANDY JAHJA																														
Direktur	: Nona RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN																														
Direktur	: Tuan MOHAMMAD ANIS YUNIANTO																														
Komisaris Utama	: Tuan ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE																														
Komisaris	: Tuan IPUNG KURNIA																														
Komisaris Independen	: Tuan HIMAWAN LEENARDO																														
President Director	: Mr. MARTIN SUHARLIE																														
Director	: Mr. SURYANDY JAHJA																														
Director	: Miss RACHEL STEPHANIE MARSAULINA SIAGIAN																														
Director	: Mr. MOHAMMAD ANIS YUNIANTO																														
President Commissioner	: Mr. ISAAC SJAHRIR DJAUHARI JENIE																														
Commissioner	: Mr. IPUNG KURNIA																														
Independent Commissioner	: Mr. HIMAWAN LEENARDO																														

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan, beserta Piagam Komite Audit yang menjadi panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi Komite Audit, telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 002/MCI/SK-DK/I-VIII/17 tanggal 16 Agustus 2017. Terjadi perubahan susunan keanggotaan Komite Audit Perseroan pada 1 Maret 2018 sesuai pernyataan Dewan Komisaris Perseroan No. 005/MCI/CORP/E-III/18.

Keanggotaan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman	Himawan Leenardo (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
Anggota / Member	Sari Damayanti
Anggota / Member	Karlina

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2017, kecuali anggota Komite Audit Karlina dilantik pada tahun 2018, untuk masa jabatan hingga tahun 2022.

Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.

AUDIT COMMITTEE

The establishment of the Audit Committee, along with the Audit Committee Charter that serves as a guideline for conducting the Audit Committee's duties and functions, is in accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Working Guidelines for an Audit Committee.

The establishment of the Audit Committee was based on the Decree of the Company's BOC Meeting No. 002/MCI/SK-DK/I-VIII/17 on 16 August 2017. There was a change in the composition of the Company's Audit Committee on 1 March 2018 based on the statement of the BOC of the Company No. 005/MCI/CORP/E-III/18.

Audit Committee Membership

The Audit Committee's composition as at the end of 2020 was as follows:

Ketua / Chairman	Himawan Leenardo (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
Anggota / Member	Sari Damayanti
Anggota / Member	Karlina

All members of the Audit Committee were appointed in 2017, except for one member, Karlina, who was appointed in 2018. All members are to serve until 2022.

The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Audit Committee Duties and Responsibilities

The Company's Audit Committee has the duties and responsibilities to:

- Examine all financial information to be published by the Company for the public and/or the authorities, among others in the form of financial statements, financial projections, and other reports related to the Company's finances.
- Examine compliance with prevailing regulations related to the Company's business activities.
- Provide an independent opinion should there be a discrepancy of opinion between the Management and the Accountant on services rendered by the latter.



- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup, penugasan, dan fee.
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang untuk:

- Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, dan aset Perseroan.
- Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
- Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

- Provide a recommendation to the BOC on the appointment of an Accountant, based on independence, scope of work, assignment and fee.
- Examine the implementation of the audit by internal auditors and supervise follow-up measures implemented by the BOD for each finding of the internal auditors.
- Examine the risk management activities performed by the BOD, if the Company does not yet have a risk monitoring function under the BOC.
- Examine any grievances related to the financial accounting and reporting processes of the Company.
- Examine and provide advice to the BOC related to any potential conflict of interest in the Company.
- Maintain the confidentiality of documents, data and information belonging to the Company.

In conducting these duties, the Audit Committee has the authority to:

- Access documents, data and information belonging to the Company, which are related to Company employees, funds, and assets.
- Directly engage with Company employees, including the BOD and the parties responsible for conducting internal audit and risk management functions, as well as the accountant, in relation to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
- Involve independent parties outside of the Audit Committee, when required, to assist in the execution of its duties (if necessary).
- Perform any other authority vested to it by the BOC.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in the interest of executing their duties.

Independensi Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit dengan mempertahankan prinsip independensi. Semua anggota Komite Audit berasal dari pihak eksternal yang independen yang tidak memiliki hubungan dengan pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, ataupun anggota Direksi Perseroan. Selain itu, Komite Audit juga diketuai oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite Audit

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan.

Pada tahun 2020 Komite Audit menyelenggarakan 4 rapat.

Profil Anggota Komite Audit

Himawan Leenardo

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Karlina

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1992. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja di Omega Group sebagai Finance & Accounting (2013–2018). Lulus dengan gelar Diploma III Manajemen Administrasi, dari Bina Sarana Informatika tahun 2013.

Sari Damayanti

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1984. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di PT Mitra Cipta Teknologi sebagai Staf Administrasi Finance, sejak 2015. Sebelumnya bekerja di PT Tanganmas Decorindo sebagai Staf Administrasi (2007–2008), PT Hasilindo Cemerlang sebagai Staf Administrasi (2008–2010), PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Staf Administrasi Finance (2013–2014), dan PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia sebagai Staf Administrasi Finance (2014–2015). Lulus dari Fakultas Ilmu Komputer Jurusan Sistem Informasi dengan gelar Diploma 3 dari Universitas Bina Nusantara.

Audit Committee Independence

The Audit Committee carries out its duties and responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter by upholding its independence. All members of the Audit Committee are from external and independent parties who have no relationship whatsoever with the shareholders, or with members of the Board of Commissioners or the Board of Directors of the Company. In addition, the Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee is required to conduct an Audit Committee meeting at least once every three months.

In 2020 the Audit Committee conducted 4 meetings

Audit Committee Members' Profiles

Himawan Leenardo

Chairman

His profile is presented in the BOC Profile section.

Karlina

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1992. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously worked at Omega Group as Finance & Accounting (2013–2018). Graduated with a Diploma degree in Administration Management from Bina Sarana Informatika in 2013.

Sari Damayanti

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1984. Appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2018. Currently working at PT Mitra Cipta Teknologi as Finance Administration Staff, beginning in 2015. Previously worked at PT Tanganmas Decorindo as Administration Staff (2007–2008), at PT Hasilindo Cemerlang as Administration Staff (2008–2010), at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Finance Administration Staff (2013–2014), and at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia as Finance Administration Staff (2014–2015). Graduated with a Diploma 3 degree from the Faculty of Computer Sciences, Department of Information Systems, Bina Nusantara University.



KOMITE NOMINASI & REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, beserta Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang menjadi panduan untuk menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 003/MCI/SK-DK/I-IX/17 tanggal 4 September 2017.

Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua / Chairman	Himawan Leenardo (Komisaris Independen / Independent Commissioner)
Anggota / Member	Isaac Sjahrir Djauhari Jenie (Komisaris Utama / President Commissioner)
Anggota / Member	Tisa Handriasti (Divisi Sumber Daya Manusia / Human Resources Division)

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2017, kecuali anggota Komite Nominasi & Remunerasi Isaac Sjahrir Djauhari Jenie dilantik pada tahun 2020, untuk masa jabatan hingga tahun 2022.

Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
- Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi & Remunerasi mempunyai wewenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee, along with the Nomination & Remuneration Committee Charter that serves as a guideline for conducting Nomination & Remuneration Committee duties and functions, was based on the Decree of the Company's BOC Meeting No. 003/MCI/SK-DK/I-IX/17 dated 4 September 2017.

Nomination & Remuneration Committee Membership

The Nomination & Remuneration Committee composition as of end-2020 was as follows:

All current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed in 2017, except for one member, Isaac Sjahrir Djauhari Jenie, who was appointed in 2020. for a term of office until 2022.

The term of office of any member of the Nomination & Remuneration Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Nomination & Remuneration Committee Duties and Responsibilities

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- In relation to the nomination function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners and/or Board of Directors members;
- In relation to the remuneration function: provide recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the Board of Commissioners in conducting assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the Board of Directors and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the Board of Commissioners.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan untuk mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2020 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Himawan Leenardo

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Isaac Sjahrir Djauhari Jenie

Anggota

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Tisa Handriasti

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1978. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di Perseroan sebagai bagian dari Supervisor di Departemen Sumber Daya Manusia & Umum, sejak 2016. Sebelumnya sempat mengisi berbagai posisi di, antara lain, PT Osami Multi Media (2009), PT Banggai Raya Indonesia (2009–2011), PT Bakrie Connectivity (2011–2012), PT Bakrie Telecom Tbk (2013–2015), dan di Koperasi Indosat (2015–2016). Lulus dari Fakultas Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), tahun 2001.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

Nomination & Remuneration Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Chairman of the Committee.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2020 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings.

Nomination & Remuneration Committee Members' Profiles

Himawan Leenardo

Chairman

His profile is presented in the BOC Profile section.

Isaac Sjahrir Djauhari Jenie

Member

His profile is presented in the BOC Profile section.

Tisa Handriasti

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1978. Appointed as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2018. Currently working at the Company as Supervisor at the Department of Human Resources and General Affairs, beginning in 2016. Previously occupied various positions at, among others, PT Osami Multi Media (2009), PT Banggai Raya Indonesia (2009–2011), PT Bakrie Connectivity (2011–2012), PT Bakrie Telecom Tbk (2013–2015), and Koperasi Indosat (2015–2016). Lulus dari Graduated from the Faculty of Communication, University of Prof. Dr. Moestopo (Beragama), in 2001.



SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa kegiatan komunikasi Perseroan dengan pihak-pihak eksternal senantiasa patuh pada peraturan dan perundang-perundangan yang terkait.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 tanggal 15 Juni 2017, yang menunjuk Rachel Stephanie Marsaulina Siagian, Direktur Perseroan, untuk merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Rachel Stephanie Marsaulina Siagian telah diungkapkan pada bagian Profil Direksi. Beliau berdomisili di Jakarta, Indonesia.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan. Pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal berikut:

1. Training "A to Z Preparing And Developing Sustainability Report" diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) tanggal 23 - 24 Maret 2020.
2. Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK 16, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggal 5 Mei 2020
3. Forum "Kewajiban Notifikasi Merger dan Akuisisi dalam Situasi Pandemi Covid-19, dan Mitigasi Resikonya", diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia, 12 Mei 2020.

CORPORATE SECRETARY

The primary duty of the Corporate Secretary is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also works to ensure the Company's compliance with all relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 on 15 June 2017, which appointed Rachel Stephanie Marsaulina Siagian, a Director of the Company, to concurrently hold the position of Corporate Secretary.

Corporate Secretary's Profile

The profile of Rachel Stephanie Marsaulina Siagian is presented in the Board of Directors Profile section. She is domiciled in Jakarta, Indonesia.

Corporate Secretary Training & Competence Enhancement In 2020, the Corporate Secretary participated in the following trainings and disseminations of capital market regulations:

1. The "A to Z Preparing And Developing Sustainability Report" training was held by the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) on March 23-24 2020.
2. Socialization of Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) Number 15 / POJK.04 / 2020 and POJK 16, held by Otoritas Jasa Keuangan (OJK), May 5, 2020
3. The Forum "Obligation of Notification of Mergers and Acquisitions in the Situation of the Covid-19 Pandemic, and Mitigation of Risks", was organized by the Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) and Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) Republik Indonesia, 12 May 2020.

- 4. Dialog terkait Penerapan POJK 15 & 16, diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tanggal 20 Mei 2020.
- 5. Webinar terkait Sosialisasi Peraturan Nomor I-B tentang Pencatatan Efek Bersifat Utang, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (IDX), tanggal 9 Juni 2020.
- 6. Webinar “Peluang dan Tantangan Industri & Dunia Usaha Pada Masa New Normal”, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), tanggal 17 Juli 2020.
- 7. “*The 6th Indonesian Finance Association Internasional Conference*” dengan tema COVID 19, *Current Challenges, and the Future of Financial Market*, diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (IDX), tanggal 17 September 2020.
- 8. Webinar SNI ISO 37001 Tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Dilingkungan Pasar Modal, diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), tanggal 26 November 2020.
- 4. Dialogue related to the Implementation of POJK 15 & 16, held by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), on May 20, 2020.
- 5. Webinar related to the Socialization of Regulation Number I-B concerning the Registration of Debt Securities, held by the Indonesia Stock Exchange (IDX), June 9, 2020.
- 6. Webinar “Opportunities and Challenges of Industry & Business in the New Normal Period”, organized by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), July 17, 2020.
- 7. “The 6th Indonesian Finance Association International Conference” with the theme COVID 19, Current Challenges, and the Future of Financial Market, organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), September 17, 2020.
- 8. SNI ISO 37001 webinar on Anti-Bribery Management System (SMAP) in the Capital Market, organized by Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), November 26, 2020.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020 Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah tugas, antara lain:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 20 Juli 2020, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.
- 2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 20 Juli 2020, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.
- 3. Public Expose Tahunan pada 20 Juli 2020, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.
- 4. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 10 November 2020, di Kantor Pusat Perseroan, Jakarta.
- 5. Penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan selama tahun 2020.
- 6. Penyampaian laporan kepada OJK selama tahun 2020.

Corporate Secretary's Implementation of Duties

In 2020 the Corporate Secretary performed a number of tasks, among others:

- 1. Annual General Meeting of Shareholders on July 20, 2020, at the Company's Head Office, Jakarta.
- 2. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 20 July 2020, at the Company's Head Office, Jakarta.
- 3. Annual Public Expose on July 20, 2020, at the Company's Head Office, Jakarta.
- 4. The Extraordinary General Meeting of Shareholders on 10 November 2020, at the Company's Head Office, Jakarta.
- 5. Delivery of information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website during 2020.
- 6. Submission of reports to the OJK throughout 2020.



UNIT INTERNAL AUDIT

Unit Audit Internal merupakan unit kerja di Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal sebagaimana disyaratkan dalam ketentuan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi, dan berada di bawah kendali Satuan Pengawasan Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 18 Agustus 2017. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 057/MCI/CORP/E-IV/18 tanggal 10 April 2018, Perseroan mengangkat Lenny Stelyanto sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (sekaligus sebagai Kepala Unit Internal Audit).

Lenny Stelyanto

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1992, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Atma Jaya, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, sempat bekerja di KAP Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Senior Auditor (2013–2017).

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is an organ within the Company that carries out the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of POJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Internal Audit Unit: Structure and Position

The Internal Audit Unit was established by the BOD, and it is under the Internal Supervision Unit.

The Company's Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter that was prepared and ratified by the BOD on 18 August 2017. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit to execute its duties and responsibilities.

Profile of the Internal Audit Unit Head

In accordance with BOD Decree No. 057/MCI/CORP/E-IV/18 dated 10 April 2018, the Company appointed Lenny Stelyanto as the Internal Control Unit Head (and concurrently as the Internal Audit Unit Head).

Lenny Stelyanto

Indonesian citizen, born in 1992, domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Atma Jaya University, Jakarta, with a Bachelor's degree in Economics majoring in Accounting. Prior to joining the Company, was employed as Senior Auditor at Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm (2013–2017).

Internal Audit Unit: Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

- Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.
- Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.

- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut (*corrective action*) perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies.
- Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
- Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management.
- Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee.
- Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended.
- Collaborate with the Audit Committee.
- Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff.
- Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.
- Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, maupun *real time*.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditinya.
- Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

The Internal Audit Unit has the authority to:

- Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals.
- Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time.
- Verify and examine the reliability of the information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy.
- Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports.
- Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.



- Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang tahun 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tercantum dalam Piagam Unit Audit Internal.

- Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee.
- Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

Internal Audit Unit: Activities

Throughout 2020 the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, dan pada *best practices* di industri.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang memiliki tujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, untuk dilaksanakan dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2021, dan agenda rinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

Profil Risiko Utama dan Cara Mitigasinya

Risiko Persaingan

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal yang besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukan pasar Indonesia.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's currently-prevailing internal control system has been designed in reference to generally-accepted standards for internal control as well as industry best practices.

This internal control system is the responsibility of all parties within the Company, starting from the lowest-level employees to the BOD, while its implementation is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

RISK MANAGEMENT

The Company implements a risk management system that aims to identify, anticipate, and formulate correct measures for risk mitigation, covering every type of risk that the Company may face in the course of doing business. This risk management system is of utmost importance in protecting the interests and assets of the stakeholders, and is a manifestation of GCG implementation within the Company.

The Company's risk management practices have been implemented in each of the Company's business conduct codicils. Each work unit in the Company has the proper procedures and general guidelines for the implementation of the risk management system, to be carried out in order to safeguard Company interests and assets.

The Company's risk management practices will be further enhanced in 2021. The detailed agendas related to risk management are a key part of the management's work programs.

The following section discusses each type of major risk faced by the Company, along with appropriate mitigation measures.

Main Risk Profile and Mitigation Measures

Competition Risk

Players in technology sectors tend to be quite fragmented. Main competitive risks will come from the entrance of global-scale players with leadership in technology innovation and with huge capital backup. To mitigate this risk, the Company enacts a "sharing economy" concept, concluding strategic alliances with major groups in various sectors to defend Indonesian markets.



Risiko Teknologi

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan para anak usaha mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan begitu, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

Risiko Peraturan Pemerintah

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal; Peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis usaha Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Selain itu, divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat agar pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh besar tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen

Technology Risk

Technology development is progressing at a blinding pace. Disruptions in many sectors, namely in telecommunication, finance, retail and transportation, all threaten the very existence of incumbent players, causing some to even close down their business. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries establish research as well as business development divisions to enlighten management as to key product and consumer behavior trends in the next 3-5 years. Hence, the Company will ideally always be ahead of the curve in technology development in the market.

Government Regulatory Risks

As a public company, the Company is guided by the regulations, such as regulations issued by OJK, the government body appointed to regulate and supervise the capital market activities, as well as relevant regulations related to or derived from the Capital Market Law; also regulations issued by Bank Indonesia (BI) and others government regulation which may affect the Company's business in technology and digital, such as regulations on digital payment. Meanwhile, the Company's legal division, assisted by both internal and external audit teams, continuously maintains its close relationship with regulators, making sure that every initiative that the Company takes faithfully complies with prevailing laws and regulations.

Risk of Workforce

As a technology company, its employees comprise the most valuable assets of a company, and likewise, overall Company performance is highly influenced by the turnover rate of employees. For this reason, the Company manages the risk of workforce turnover, among others through its employee retention program, application of an incentive and reward system, and provision of opportunities to all employees to follow a clearly defined career path.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, including deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial

keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Perseroan.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Perseroan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko Perseroan dievaluasi efektivitasnya secara berkala oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Berdasarkan evaluasi yang diselenggarakan di akhir tahun 2020, disimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang telah dijalankan Perseroan sepanjang 2020 telah efektif, sebagaimana ditandai dengan rendahnya tingkat risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari risiko-risiko tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan.

instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables and restricted time deposits.

Credit risk arises from trade receivables and other receivables managed by the management of the Company in accordance with the policies, procedures, and control of the Company relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Company.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Company places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

Evaluation on Risk Management System Efficacy

The Company's Risk Management System is regularly evaluated by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Based on an evaluation conducted at the end of 2020, it was concluded that the currently-running risk management system of the Company proved effective throughout 2020. This was reflected in the low level of risks of all varieties faced by the Company and the lack of significant adverse impacts from these risks on the Company's financial performance.



PERKARA PENTING & SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administratif dari OJK, BEI, ataupun otoritas lainnya.

KODE ETIK

Kode Etik yang berlaku di Perseroan saat ini adalah sebagaimana tercantum dalam Peraturan Perusahaan, yang harus ditandatangani setiap karyawan saat bergabung dengan Perseroan.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode Etik dalam Peraturan Perusahaan Pasal 8–15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan
2. Kewajiban Karyawan
3. Tata Tertib Kerja
4. Rahasia Jabatan
5. Penggunaan Milik Perseroan
6. Larangan Menerima Pemberian
7. Kerja Rangkap di Luar Perseroan

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi Kode Etik Perseroan dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan, sebagaimana dijelaskan di atas, berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Insider Trading

Perseroan menerapkan aturan ketat terhadap insider trading kepada seluruh karyawan. Artinya, informasi non-publik yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan akan dirahasiakan hingga diumumkan oleh Manajemen Perseroan melalui platform yang dimiliki oleh regulator yang berwenang (Keterbukaan Informasi). Karyawan dengan informasi sensitif yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan tidak diperkenankan untuk terlibat dalam transaksi langsung maupun tidak langsung dari saham tersebut. Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk terus melaksanakan Pakta Integritas Perusahaan dengan sebaik-baiknya bersama implementasi kebijakan strategis untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

MATERIAL CASES & ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2020, the Company did not receive any administrative sanctions from the OJK, IDX, or other authorities.

CODE OF CONDUCT

The currently prevailing Code of Conduct in the Company is as stipulated in Company Regulations, an agreement which must be signed by every employee upon their joining the Company.

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct stipulated in Articles 8–15 of the Company Regulations governs, among others:

1. Employee Rights
2. Employee Obligations
3. Work Procedures
4. Confidentiality
5. Use of Company Assets
6. Prohibition from Receiving Gratification
7. Work Outside of the Company

Code of Conduct Dissemination

The dissemination of the Company's Code of Conduct takes place automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee.

Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Conduct, as described above, is binding on all the employees of the Company, including all members of the BOC and the BOD.

Insider Trading

The Company enforces strict regulations against insider-trading on all employees. As such, non-public information that may affect The Company's share price shall be considered confidential until the announcement is made by The Company's management through official platforms of the authorized regulators (Information Disclosure). Employees with sensitive information that may affect The Company's share price and related rights shall not engage in direct or indirect transactions of those shares and other related rights. The BOC, BOD, and all employees are committed toward upholding the Company's Integrity Pact to the best of their abilities along with the implementation of strategic policies to achieve sustainable growth.

BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dibangun di atas nilai-nilai berikut, beserta penjelasannya:

Profesionalisme

Setiap elemen Perseroan harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi perilaku dan etika profesional, untuk dapat menghasilkan manfaat dan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Inovasi

Setiap elemen Perseroan didorong untuk berani membuat dan menjalankan perubahan, baik dalam proses bisnis maupun dalam aspek-aspek strategis lainnya di Perseroan, dengan cara mengedepankan semangat inovasi, untuk menghasilkan proses-proses yang lebih efektif dan efisien.

Kreativitas

Setiap elemen Perseroan harus berusaha keras untuk dapat menghadirkan ide-ide yang baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui produk dan layanan yang dibangun secara kreatif, serta solusi bisnis yang kreatif, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan, dan mewujudkan visinya.

Kepercayaan

Setiap elemen Perseroan harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam perilaku keseharian mereka, dan harus menjalankan kegiatan mereka masing-masing dengan integritas yang kuat, sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan dengan senantiasa berkomitmen terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

CORPORATE CULTURE

The Company maintains the following corporate culture that is grounded upon four basic values explained below:

Professionalism

Each element of the Company must execute their duties and responsibilities by strictly upholding the code of conduct and professional ethics in order to provide an optimal benefit and value to all stakeholders.

Innovation

Each element of the Company is encouraged to be bold in introducing change, be it in the Company's business processes or in other strategic aspects, by promoting the spirit of innovation, in order to result in increasingly effective and efficient processes.

Creativity

Each element of the Company must strive to bring forth novel ideas by realizing the potentials in their own mind and self. Through the products and services that are developed creatively, and through creative business solutions, the Company may achieve growth in line with its aims, and attain its vision.

Trust

Each element of the Company must be reliable and dependable in all of their daily conduct, and must carry out their activities with a strong integrity, in line with the plans, and with a staunch commitment to accomplishing the Company's vision and mission.



ALOKASI SAHAM KARYAWAN

Pada tahun 2020 Perseroan tidak melaksanakan program Alokasi Saham Karyawan.

EMPLOYEE STOCK ALLOCATION

The Company did not carry out any Employee Stock Allocation (ESA) program in 2020.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Hingga akhir 2020, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.

Namun, fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dijalankan oleh Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan di masa mendatang.

Di tahun 2020 Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2017.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK pada tahun 2020 telah dilaksanakan dalam tahun yang sama.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Up to the end of 2020, the Company had yet to implement a formal mechanism to run a whistleblowing system.

However, the function of receiving, investigating, handling, and resolving grievances or whistleblowing reports on any violation of the Company's rules or any regulations pertinent to the Company's business, is currently carried out by the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the reporters or whistleblowers within reasonable bounds and in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

The results of the handling of the grievances or whistleblowing reports are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration by management for future improvements.

In 2020 the Internal Audit Unit did not receive any whistleblowing report or grievance related to violations as described above.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINE FOR PUBLIC COMPANIES

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines concerning the implementation of corporate governance for public companies, since its public listing in 2017.

All recommendations relating to corporate governance, which the Company received from OJK in 2020, were followed up on within the same year.

- 130 Sosial dan Lingkungan Hidup**
Social and Environmental
- 131 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja**
Employment Practices and Occupational Health and Safety
- 132 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan**
Social and Community Development
- 133 Tanggung Jawab Barang dan Jasa**
Responsibility for Goods and Services
- 135 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT M Cash Integrasi Tbk**
Statement Letter from the Board of Commissioners and Board of Directors
Regarding the Responsibility of Reporting of
2020 Annual Report of
PT M Cash Integrasi Tbk



TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

*Corporate Social And Environmental
Responsibility*

06



SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Sebagai perusahaan infrastruktur digital, prinsip sentral Perseroan adalah distribusi produk digital dan penyediaan layanan digital. Dengan demikian, produk dan layanan yang ditransaksikan pada platform milik Perseroan menghasilkan sedikit atau bahkan tidak ada limbah seperti kertas, mengingat minimnya inventaris fisik yang diperlukan.

Lebih penting lagi, Perseroan juga mempromosikan inisiatif nirkontak, yang akan membantu mengurangi produksi limbah yang terkait dengan kontak fisik antar manusia. Misalnya, melalui pertumbuhan platform *WhatsApp for Business* (WABA) Grup, Grup dapat terlibat dalam aktivitas komersial dan pemasaran dengan klien dan pelanggan tanpa membuka saluran fisik. Grup berkomunikasi secara aman dengan pengguna platformnya dan membantu penggunanya beraktivitas dalam kondisi pembatasan sosial berskala besar (PSBB) melalui layanan yang disediakan di platform WABA.

Sehubungan dengan pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung, Grup, melalui anak usahanya, PT Dam Korporindo Digital, telah bermitra dengan Kementerian Komunikasi dan Informatika Indonesia untuk memberikan informasi resmi dan pembaruan terkini tentang pandemi melalui platform WABA milik Grup. Platform *chatbot* ini memungkinkan pengguna menerima berbagai data *real-*

SOCIETY AND ENVIRONMENT

As a digital infrastructures company, the Company's central tenet is the distribution of digital products and the provision of digital services. As such, goods and services transacted on our platform produce little to no bodily waste such as paper, given the minimal physical inventory required.

More importantly, the Company promotes contactless initiatives, which would help reduce waste production associated with physical contact between humans. For example, through the growth of the Group's WhatsApp for Business (WABA) platform, the Group was able to engage in commercial and marketing activities with clients and customers without opening physical channels. The Group communicated safely with users of its platform and helped these users observe large-scale social distancing through the services provided on the WABA platform.

In regards to the ongoing Covid-19 pandemic, the Group, through its subsidiary PT Dam Korporindo Digital, has partnered with Indonesia's Ministry of Communication and Information Technology to provide official information and latest updates on the pandemic through the Group's WABA platform. The chatbot platform allows users to receive various real-time data, including the number of cases nationwide,

time, termasuk jumlah kasus Covid-19 di seluruh negeri, langkah-langkah yang harus diambil untuk keselamatan, pusat tes yang tersedia, dan banyak lagi. Kemitraan ini merupakan upaya memberikan informasi kepada masyarakat dan mengurangi jumlah kasus Covid-19 di Indonesia.

Khusus dalam pemenuhan tanggung jawab lingkungan, Perseroan melalui anak usahanya, PT Surya Teknologi Perkasa, menerjunkan ratusan unit sepeda di Jakarta yang mana merupakan inisiatif GOWES *bike sharing* bekerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. GOWES adalah transportasi jarak pendek ramah lingkungan yang dirancang untuk masyarakat perkotaan untuk mendukung mobilitas mereka dan memungkinkan mereka berolahraga sambil berkeliling kota GOWES tanpa mengeluarkan karbon dan menghasilkan polusi suara.

Terkait praktik ketenagakerjaan dan pemberdayaan masyarakat, Perseroan telah melaksanakan tanggung jawab sosialnya sejak penawaran umum perdana Perseroan dengan mengintegrasikan kebijakan dan rencana tanggung jawab sosial ke dalam model bisnisnya, yang disebut Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terintegrasi. Pada tahun 2020, Perseroan bekerja sama dengan PT Sicepat Ekspres juga berpartisipasi dalam pembagian masker Corporate Social Responsibility (CSR) untuk membantu masyarakat yang rentan terdampak pandemi. Selain itu, Grup juga bekerja sama dengan TransJakarta untuk meluncurkan KasirKu, kios tiket nirkontak, di terminal bus untuk membantu pengguna TransJakarta dalam menerapkan pembatasan sosial dalam kondisi New Normal.

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang memastikan bahwa semua karyawan menerima remunerasi yang memadai yang diperlukan untuk kehidupan yang layak. Selain itu, Perseroan mengikuti kebijakan non-diskriminatif dalam perekutan dan penggajian, sehingga menjamin perlakuan yang sama terlepas dari jenis kelamin, ras, atau agama. Disamping itu, Perseroan terus berupaya untuk membangun hubungan yang kondusif antar seluruh jajaran tenaga kerja, di mana semua masukan dan umpan balik antara manajemen dan staf diterima dan dipertimbangkan. Bahkan, karyawan didorong untuk berbagi kekhawatiran mereka dengan manajemen dan bekerja sama untuk mencari solusi.

steps to take for safety, available test centers, and more. This partnership is in the effort of keeping society informed and reducing the number of cases in Indonesia.

Particularly for the fulfillment of environmental responsibility, the Company, through its subsidiary, PT Surya Teknologi Perkasa, deployed hundreds of bikes in Jakarta under GOWES bike-sharing initiative in collaboration with DKI Jakarta Provincial Government. GOWES is an eco-friendly short distance transportation initiative designed for urban people, supporting their mobility and enabling them to exercise while moving around town GOWES does not emit any carbon and does not produce any noise pollution.

Regarding employment practices and community empowerment, the Company has been carrying out its social responsibility since its initial public offering by integrating social responsibility policies and plans into its business model, called Integrated Corporate Social Responsibility. In 2020, the Company, in collaboration with PT Sicepat Ekspres, also participated in the Corporate Social Responsibility (CSR) masks distribution to help vulnerable people affected by the pandemic. In addition, the Group also worked with TransJakarta to launch KasirKu, a self-help ticketing kiosk, at bus stations to help commuters observe social distancing under New Normal conditions.

EMPLOYMENT PRACTICES AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Company implements a remuneration policy that ensures that all employees receive an adequate remuneration necessary for a decent living. Additionally, the Company follows a non-discriminatory policy for hiring and remuneration, hence guaranteeing equal treatment regardless of gender, race, or religion. Furthermore, the Company strives to build a conducive relationship between all workforce levels, in which all inputs and feedback between management and staff are accepted and taken into consideration. In fact, employees are encouraged to share their concerns with management and work together on a solution.



Perseroan memenuhi kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional dalam jalur karir mereka dan menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan program, baik internal maupun eksternal. Dalam melakukannya, Perseroan berusaha untuk mempertahankan bakat dan membangun pemenuhan karyawan. Jika karyawan menemukan kemajuan pekerjaan yang menguntungkan di luar perusahaan, juga akan mendukung keputusan untuk masa depan mereka.

Dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan menjunjung tinggi praktik dan prosedur kerja yang sesuai dengan standar kesehatan dan keselamatan kerja yang berlaku. Perseroan menyediakan asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya dengan mengikuti program BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan serta skema asuransi swasta. Selain itu, Perseroan bangga akan lingkungan kerja yang aman untuk meminimalkan tingkat kecelakaan, yang mana tidak kami alami di tahun 2020.

Dengan harapan dapat terus meningkatkan produktivitas dan kenyamanan tempat kerja, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang aman bagi seluruh tenaga kerjanya. Mengingat pandemi global Covid-19, Perseroan menerapkan protokol social distancing yang ketat dan tindakan *Work-from-Home* sesuai dengan peraturan pemerintah. Perseroan juga melakukan tes Covid-19 secara rutin dan sterilisasi tempat kerja untuk menjamin ruang kantor yang bersih dan aman. Selama masa sulit Covid-19, perseroan terus membayar karyawannya dengan upah yang layak.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan berupaya untuk berkontribusi dalam membangun dan mengembangkan masyarakat Indonesia yang mana memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan kehidupan mereka dan membuat kehidupan sehari-hari menjadi lebih nyaman.

Perseroan berupaya untuk mencapai tujuan tersebut dengan menawarkan produk dan layanan mutakhir yang didukung oleh *big data* dan kecerdasan buatan kepada masyarakat serta melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan yang dilaksanakan oleh Perseroan dan berbagai anak usahanya

The Company caters to employees' need to develop professionally within their career paths and offer opportunities to enhance their professional competencies via training programs, both internally and externally. In doing so, the company strives to retain talents and build employee fulfillment. Should the employee find gainful employment advances outside of the company, will also cheer on their future.

In terms of occupational health and safety, the Company upholds work practices and procedures compliant with the prevailing occupational health and safety standards. The Company provides all of its employees with health insurance by participating in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs and private insurance schemes. Furthermore, the Company prides itself on a safe work environment to minimize the accident rate, which we, fortunately, did not experience in 2020.

In the hopes of continuously improving workplace productivity and comfort, the Company aims to establish a secure environment for its entire workforce. Given the Covid-19 global pandemic, the Company implemented strict social distancing protocols and Work-from-Home measures in compliance with government regulations. The Company also carried out routine Covid tests and workplace sterilization to guarantee clean and safe office space. During the difficult period of Covid-19, the company continued to pay its employees a livable wage.

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

The Company strives to contribute to the building and developing of an evolving Indonesian society that harnesses technological advances to improve their lives and make daily living more convenient.

The Company seeks to achieve this goal by offering cutting-edge products and services powered by big data and artificial intelligence to the community and implementing corporate social responsibility programs carried out by the Company and its various subsidiaries.

Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk berbagi manfaat dari merangkul teknologi dan kemajuan seiring dengan modernisasi Indonesia. Dengan secara konsisten mengejar nilai tambah bagi masyarakat, Perseroan berusaha untuk memiliki peran yang bertanggung jawab dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Perseroan juga berupaya untuk mendukung pekerjaan yang menguntungkan bagi penduduk lokal Indonesia dengan mempekerjakan talenta lokal.

Terakhir, Perseroan memiliki kebijakan tanpa toleransi terkait korupsi. Semua karyawan harus mematuhi Kode Etik Perusahaan tanpa terkecuali. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis tanpa suap dan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik di semua bidang ketenagakerjaan.

TANGGUNG JAWAB BARANG DAN JASA

Perseroan dan anak usahanya memahami pentingnya memberikan informasi yang akurat kepada pelanggan yang ada saat ini dan juga calon pelanggan pada saat membeli dan menggunakan berbagai produk dan layanan Perseroan. Pelanggan mendapatkan edukasi tentang ketentuan produk dan layanan Perseroan melalui kegiatan promosi, situs web, dan komunikasi pemasaran yang terintegrasi.

Perseroan memastikan bahwa semua produk dan layanan memenuhi peraturan global dan nasional untuk mencegah terjadinya bahaya/kerugian. Perseroan juga mengambil tindakan tegas dalam memastikan bahwa semua data pribadi disimpan dengan aman untuk menghormati privasi konsumen. Dengan demikian, Perseroan mendorong konsumsi yang bertanggung jawab atas barang dan layanan digital yang difasilitasi oleh Perseroan.

Perseroan secara aktif meminta saran dan masukan dari pelanggan untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan baik secara internal maupun eksternal. Perseroan memfasilitasi interaksi pelanggan melalui saluran tradisional dan digital yang memungkinkan berbagai macam penawaran, termasuk pembelian produk dan layanan, pembayaran, permintaan, dan pengaduan. Semua masukan yang diterima dari pelanggan ditampung sebagai nasihat guna mengejar *customer excellence*.

In doing so, the Company aims to share the benefits of embracing technology and progress in tandem with Indonesia's modernization. By consistently pursuing value-add to the community, the Company strives to be a responsible player contributing to the economy's sustainable development. The company also seeks to support the gainful employment of local Indonesians by hiring local talents.

Lastly, the Company has a zero-tolerance policy regarding corruption. All employees must abide by the Company's Code of Conduct without exception. The Company is committed to being a no-bribe business and to practice good corporate governance across all areas of the workforce.

RESPONSIBILITY FOR GOODS AND SERVICES

The Company and its subsidiaries understand the importance of providing accurate information to current and potential customers when purchasing and using various products and services. Customers are informed of the provisions of the Company's products and services through promotional activities, websites, and integrated marketing communications.

The Company ensures that all goods and services comply with global and national regulations to prevent harm. The Company also takes stringent measures to respect consumer privacy, ensuring that all personal data are kept secure. In doing so, the company encourages responsible consumption of digital goods and services facilitated by the company.

The Company actively seeks feedback and input from customers to ensure continuous improvement both internally and externally. The Company facilitates customer interactions through traditional physical channels and digital interfaces that allow various offerings, including purchasing products and services, making payments, requests, and complaints. All inputs received from customers are taken under advisement in the pursuit of customer excellence.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 PT M Cash Integrasi Tbk

Statement letter from the Board of Commissioners and Board of Directors regarding the responsibility of reporting of 2020 Annual Report of PT M Cash Integrasi Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT M Cash Integrasi Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 Juni 2021

We, the undersigned state that all information in the Annual Report of PT M Cash Integrasi Tbk for the year 2020 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is here by made in all truthfulness.

Jakarta, June 30, 2021

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners



Isaac Sjahrir Djauhari Jenie

Komisaris Utama
President Commissioner



Ipung Kurnia

Komisaris
Commissioner



Himawan Leonardo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI Board of Directors



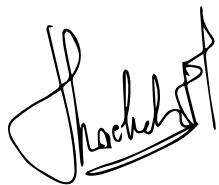
Martin Suhartie

Direktur Utama
President Director



Suryandy Jahja

Direktur
Director



**Rachel Stephanie Marsaulina
Siagian**

Direktur
Director



Mohammad Anis Yunianto

Direktur
Director

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
serta untuk tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
dan laporan auditor independen**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
and for the year then ended
and independent auditor's report**

The original consolidated the financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Pages	Table of Contents
Daftar Isi		
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 6	<i>.....Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	7 - 8	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	9 - 10	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	11 - 214	<i>..Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR PERIOD THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office Address*
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone Number*
Jabatan/*Title*
2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office Address*
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/*Residential Address/in accordance with Personal Identity Card*
Nomor Telepon/*Telephone Number*
Jabatan/*Title*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT M Cash Integrasi Tbk dan Entitas Anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 28 Mei 2021/Jakarta, May 28, 2021

Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*



Martin Suharlie

Suryandy Jahja



Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00705/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT M CASH INTEGRASI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

Report No. 00705/2.1051/AU.1/05/0929-3/1/V/2021

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT M CASH INTEGRASI Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT M Cash Integrasi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT M Cash Integrasi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan perubahan laporan keuangan entitas asosiasi dan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the changes in the financial statements of the associate and the application of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 38, "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik /Public Accountant Registration Number AP. 0929

28 Mei 2021/May 28, 2021

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 ¹⁾		ASSET CURRENT ASSETS
	2020	2019	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	2d,2q, 2u,6,37	314.758.873.079	515.655.265.949	146.509.929.059	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	7,9,j,37	34.398.570.000	439.157.961.140	385.967.427.949	Other investments
Piutang usaha - neto	2u,8,18,				Trade receivables - net
Pihak ketiga	33,37	221.830.182.621	315.124.405.752	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi	2e,9a	16.342.078.661	10.200.379.051	9.865.676.937	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2u,37	18.078.645.397	18.197.299.114	56.794.066.185	Other receivables - third parties
Persediaan	2f,11,18,31	475.130.760.916	304.513.741.754	106.177.146.663	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,12,14	180.219.996.715	268.662.686.808	129.429.137.269	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2s,20a	33.375.987.408	20.923.358.745	14.015.006.127	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	2u,10,37	57.270.676.714	-	30.701.228.144	Short-term due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2e,2u,9b,37	33.790.715.543	58.654.074.305	75.253.129.698	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2h,2u, 13,18,37	18.400.000.000	23.750.000.000	102.500.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Lancar		1.403.596.487.054	1.974.839.172.618	1.238.126.970.950	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2n,14 21,23,31,33	295.116.972.002	152.690.684.054	117.284.995.576	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	15,33	24.853.450.574	17.918.555.966	7.068.235.367	Intangible assets - net
Aset hak-guna - neto	2j,2n,24a,33	3.145.321.451	-	-	Right-of-use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2l,16	56.673.971.178	60.188.736.586	19.891.797.327	Investment in associates
Investasi saham	2m,2u,17,37	26.214.513.679	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2s,20d	366.992.427	724.787.433	19.436.041	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2s,20e	1.910.416.920	1.878.201.335	543.965.795	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	2x,5	12.163.204.173	12.163.204.173	13.360.305.886	Goodwill
Piutang pihak ketiga - jangka panjang	2u	-	-	703.424.714	Long-term due from third parties
Piutang pihak berelasi - jangka panjang	2e,2u	-	-	703.424.714	Long-term due from related parties
Uang muka jangka panjang	12b	10.391.153.000	-	-	Long-term advances
Aset tidak lancar lainnya		750.734.646	1.671.614.849	575.369.231	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar		431.586.730.050	255.024.643.724	167.939.813.979	Total Noncurrent Assets
TOTAL ASET		1.835.183.217.104	2.229.863.816.342	1.406.066.784.929	TOTAL ASSETS

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 ¹⁾		LIABILITIES CURRENT LIABILITIES
	2020	2019	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
LIABILITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang bank jangka pendek	2u,8,11,13, 18,34,37	51.889.000.000	74.241.320.000	78.292.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2u,19,37				Trade payables
Pihak ketiga		102.612.367.128	54.984.549.987	77.102.205.358	Third parties
Pihak berelasi	2e,9c	74.596.085.069	204.311.148.663	83.622.966.256	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2u,37	6.556.300.586	7.141.816.014	11.843.479.034	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	2u,37	2.025.121.109	2.336.140.531	4.266.213.751	Accrued expenses
Utang pajak	2s,20b	12.771.566.607	22.008.300.571	32.943.150.729	Taxes payable
Uang muka penjualan	2p,9k,22	29.724.518.890	20.130.398.687	14.671.679.836	Advances from customers
Utang pihak berelasi	2e,2u,9d,37	94.146.806.789	62.486.413.304	15.318.107.714	Due to related parties
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u,34,37				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	14,21	30.846.170.097	15.000.000.000	15.000.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	14,23	1.108.347.356	522.160.000	86.955.000	Financing payables
Liabilitas sewa	2j,24b,33	1.434.093.833	-	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		407.710.377.464	463.162.247.757	333.147.257.678	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2u,34,37				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	14,21	83.911.443.399	43.750.000.000	58.750.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	14,23	2.318.603.906	143.766.667	-	Financing payables
Liabilitas sewa	2j,24b,33	1.733.188.631	-	-	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2o,25,33	7.592.910.153	5.025.847.910	2.191.981.175	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		95.556.146.089	48.919.614.577	60.941.981.175	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS		503.266.523.553	512.081.862.334	394.089.238.853	TOTAL LIABILITIES

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2019/ 31 Desember 2018/ January 1, 2019/ December 31, 2018 ¹⁾	
	2020	2019	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Equity attributable to Owners of the Company</i>
Modal dasar - 2.603.800.000 saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 867.933.300 saham	26 2w,2z,27	86.793.330.000 313.034.801.316	86.793.330.000 290.552.343.444	Authorized capital - 2,603,800,000 shares Issued and fully paid capital - 867,933,300 shares
Tambahan modal disetor				Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	29b	(286.827.126.393)	(47.539.321.689)	Differences in value of transactions with noncontrolling interests
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	28	1.100.000.000	1.000.000.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		363.807.137.909	338.268.341.741	
Penghasilan komprehensif lain				
Keuntungan (kerugian) aktuarial	20,25	(91.533.567)	(181.564.660)	Appropriated
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	6.412.664	6.412.664	Unappropriated Other comprehensive income (loss)
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2w	-	331.500.000	Actuarial gains (losses) Exchange difference due on translation of financial statements
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		477.823.021.929 854.093.671.622	669.231.041.500 1.048.550.912.508	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Kepentingan nonpengendali	2c,29a			Total equity attributable to Owners of the Company Noncontrolling interests
TOTAL EKUITAS		1.331.916.693.551	1.717.781.954.008	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.835.183.217.104	2.229.863.816.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2019/31 Desember 2018 tidak termasuk laporan posisi keuangan PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada tanggal-tanggal 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of financial position as of January 1, 2019/December 31, 2018 excluded the statements of financial position of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi, which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PENDAPATAN NETO	11.334.436.937.908	2e,2p,9e,30 2e,2p,9f, 11,31	11.090.421.731.942	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	11.111.892.677.797		10.835.491.842.828	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	222.544.260.111		254.929.889.114	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2p 8,9i,14,15, 24,25,33 32		OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	97.424.297.341		94.875.727.638	General and administrative expenses
Beban penjualan	9.560.544.882		15.995.826.169	Selling expenses
Total Beban Usaha	106.984.842.223		110.871.553.807	<i>Total Operating Expenses</i>
LABA USAHA	115.559.417.888		144.058.335.307	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2p 8,9h,18,21, 23,24b,34 2u,7 16		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(19.288.922.568)		(16.144.094.076)	Interest expenses
Keuntungan (rugi) investasi lainnya	(16.326.857.360)		56.730.806.200	Gain (loss) on other investments
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(3.938.665.408)		(11.307.139.011)	Share of net loss of associates
Rugi pelepasan investasi saham	(1.796.000.000)		-	Loss on divestment of shares
Laba (rugi) selisih kurs - net	(894.882)		873.958.184	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	18.292.371.405		14.127.938.852	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	36.344.374		(5.248.538)	Gain (loss) on sale of property and equipment
Rugi pelepasan entitas anak	-		(3.112.975.795)	Loss on divestment of subsidiaries
Keuntungan pembelian dengan diskon	-			
Lain-lain - neto	2.889.931.973		4.241.221.854	Gain on bargain purchase
			(3.037.723.388)	Others - net
Total Penghasilan (beban) Lain-Lain - Neto	(20.132.692.466)		42.366.744.282	<i>Total Other Income (expenses) - Net</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2020	Catatan/ Notes	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	95.426.725.422		186.425.079.589	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	23.028.618.158	2s,20c	34.209.520.891	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	72.398.107.264		152.215.558.698	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-		52.817.801	<i>Effect of proforma adjustment on net income for the year</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN	72.398.107.264		152.268.376.499	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait	(3.891.236)	2o,25	(524.117.950)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	-	2l,16	856.417	Share in other comprehensive income of associates
Efek pajak terkait	(18.175.348)	2s,20e	131.029.486	Related tax effect
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				<i>Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	2r	(340.332.171)	Exchange difference due on translation of financial statements
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(22.066.584)		(732.564.218)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	72.376.040.680		151.535.812.281	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income for the attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	25.638.796.168		92.288.699.765	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	46.759.311.096	2c	59.979.676.734	Noncontrolling interests
LABA NETO TAHUN BERJALAN	72.398.107.264		152.268.376.499	NET INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	25.728.827.260		92.063.945.109	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	46.647.213.420	2c	59.471.867.172	<i>Noncontrolling interests</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	72.376.040.680		151.535.812.281	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	30	2y,39	106	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company													
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Selisih atas transaksi dengan pihak non- pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan (bebannya) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity
						Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan (bebannya) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)						
Saldo, 1 Januari 2019*	86.793.330.000	290.205.242.459	(8.407.397.368)	-	246.979.641.976	25.425.253	24.177.407	2.013.818.784	617.634.238.511	394.343.307.565	1.011.977.546.076	Balance, January 1, 2019	
Cadangan umum	28	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings	
Laba neto tahun berjalan						92.288.699.765				92.288.699.765	59.979.676.734	152.268.376.499	Net income for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali liabilitas imbilan kerja karyawan	20,25	-	-	-	-	(241.048.749)	-	-	(241.048.749)	(283.069.201)	(524.117.950)	Other comprehensive income Remeasurement of employee benefits liabilities	
Bagian pada penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	21,16	-	-	-	-	856.417	-	-	856.417	-	856.417	Share in other comprehensive income of associates	
Manfaat pajak penghasilan terkait	2s,20e	-	-	-	-	33.202.419	-	-	33.202.419	97.827.067	131.029.486	Related income tax benefit Differences of foreign exchange currency in financial statements translation	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2r	-	-	-	-	(17.764.743)	-	-	(17.764.743)	(322.567.428)	(340.332.171)	Proforma adjustment effect	
Efek penyesuaian proforma		-	-	-	-	-	-	(52.817.801)	(52.817.801)	-	(52.817.801)	Proforma adjustment effect	
Divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(13.445.131.343)	(13.445.131.343)	Divestment of subsidiaries	
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	68.446.140.148	68.446.140.148	Subsidiary additional paid-in capital	
Perubahan transaksi pada entitas anak		-	-	(39.131.924.321)	-	-	-	-	(39.131.924.321)	539.734.728.966	500.602.804.645	Changes in transaction of subsidiaries	
Pengampunan pajak entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan		261.600.000	-	-	-	-	-	-	-	261.600.000	-	Subsidiary's tax amnesty acquired during the year	
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali	27	-	85.500.985	-	-	-	-	(1.629.500.983)	(1.543.999.998)	-	(1.543.999.998)	Difference in value from transactions with noncontrolling interest	
Saldo 31 Desember 2019	86.793.330.000	290.552.343.444	(47.539.321.689)	1.000.000.000	338.268.341.741	(181.564.660)	6.412.664	331.500.000	669.231.041.500	1.048.550.912.508	1.717.781.954.008	Balance, December 31, 2019	

* Laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 tidak termasuk laporan perubahan ekuitas PT Inova Duapuluh Duapuluh dan PT NFCX Media Teknologi yang masing-masing diakuisisi dan didirikan pada bulan 20 Februari 2019 dan 2 Oktober 2019 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of changes in equity as of December 31, 2018 excluded the statements of changes in equity of PT Inova Duapuluh Duapuluh and PT NFCX Media Teknologi which were acquired and established in February 20, 2019 and October 2, 2019, respectively (Note 1c).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan / Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company										Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Noncontrolling interests	Total Ekuitas/ Total Equity			
	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Saham treasuri/ Treasury stock	Selisih atas transaksi dengan pihak non-pengendali/ Differences in value from transactions with noncontrolling interests	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan (beban) komprehensif lain/Other comprehensive income (loss)		Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Exchange difference due on translation of financial statements	Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control						
					Telah ditentukan penggunaannya / Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Total/ Total								
Saldo, 1 Januari 2020	86.793.330.000	290.552.343.444	-	(47.539.321.689)	1.000.000.000	338.268.341.741	(181.564.660)	6.412.664	331.500.000	669.231.041.500	1.048.550.912.508	1.717.781.954.008	Balance, January 1, 2020			
Cadangan umum	28	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings			
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	-	25.638.796.168	-	-	-	25.638.796.168	46.759.311.096	72.398.107.264	Net income for the year			
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	20,25	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of employee benefits liabilities			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	180.997.766	-	-	180.997.766	(184.889.002)	(3.891.236)	Remeasurement of employee benefits liabilities			
Manfaat pajak penghasilan terkait	2s,20e	-	-	-	-	-	(90.966.674)	-	-	(90.966.674)	72.791.326	(18.175.348)	Related income tax benefit			
Pembelian kembali saham entitas induk		-	(12.457.362.500)	(10.091.968.246)	-	-	-	-	-	(22.549.330.746)	(25.013.298.354)	(47.562.629.100)	Buyback of the Company's shares			
Penjualan kembali saham entitas induk		22.482.457.872	12.457.362.500	-	-	-	-	-	-	34.939.820.372	-	34.939.820.372	Sales of the Company's shares			
Penambahan modal saham entitas anak		-	-	(343.491.776.471)	-	-	-	-	-	(343.491.776.471)	4.016.319.000	(339.475.457.471)	Subsidiary additional paid-in capital			
Perubahan transaksi pada entitas anak		-	-	114.439.896.362	-	-	-	-	-	114.439.896.362	(219.595.646.360)	(105.155.749.998)	Changes in transaction of subsidiaries			
Penambahan emisi saham		-	-	(143.956.349)	-	-	-	-	-	(143.956.349)	(511.828.591)	(655.784.940)	Difference in value from transactions with noncontrolling interest			
Selisih atas transaksi dengan pihak sepengendali	27	-	-	-	-	-	-	-	(331.500.000)	(331.500.000)	-	(331.500.000)	with noncontrolling interest			
Saldo 31 Desember 2020	86.793.330.000	313.034.801.316	(286.827.126.393)	1.100.000.000	363.807.137.909	(91.533.568)	6.412.664	-	477.823.021.928	854.093.671.623	1.331.916.693.551	-	Balance, December 31, 2020			

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.426.299.813.132		10.947.491.199.772	Receipts from customers
Pendapatan bunga	18.292.371.405		14.127.938.852	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(11.299.422.326.161)		(11.007.055.424.052)	Payment to suppliers
Pembayaran pajak	(44.392.401.363)		(54.369.545.760)	Payment for taxes
Pembayaran kepada karyawan	(44.533.159.069)		(44.666.757.959)	Payment to employees
Pembayaran bunga	(19.288.922.568)		(16.144.094.076)	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(51.628.225.487)		(21.878.770.204)	Payment for selling, general and administrative expenses and other operating activities
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(14.672.850.111)		(182.495.453.427)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian investasi saham pada entitas anak	(648.219.656.100)		(240.768.799.200)	Purchase of investments in shares in subsidiaries
Perolehan aset tetap	(57.393.402.658)	14	(45.024.085.223)	Acquisition of property and equipment
Penyertaan investasi saham	(22.193.263.679)		-	Investment in shares
Penambahan uang muka investasi film	(10.391.153.000)		-	Additional advances for film investment
Perolehan aset takberwujud	(7.917.242.096)	15	(11.325.504.873)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(423.900.000)		(47.362.000.000)	Additional investment in associates
Penyertaan saham pada entitas anak	(331.500.000)		(1.799.000.000)	Investment in subsidiaries
Pembelian investasi lainnya	(266.110.000)	7	(282.700.888.800)	Purchase of other investments
Penjualan investasi lainnya	388.698.643.780		286.241.161.860	Sale of other investments
Penjualan investasi saham entitas anak	201.192.520.000		94.692.500.000	Sale of investments in shares in subsidiaries
Penjualan asset tetap	8.631.396.872	14	711.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	5.350.000.000	13	78.750.000.000	Redemption of restricted time deposits
Pengurangan (penambahan) uang muka pembelian aset tetap	3.439.635.758	12	(64.122.250.258)	Deduction (addition) Advance for purchase of property and equipment
Penjualan investasi saham	1.971.609.328		-	Sale of investment in shares
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	-		4.565.000.000	Receipt from divestment in subsidiaries
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(137.852.421.795)		(228.142.866.494)	Net Cash Flows Used For Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019 (Diasjikan kembali Catatan 4/As restated, Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	(590.513.195.273)	18,21	(1.341.283.061.000)	Payment of bank loans
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak ketiga	(57.270.676.714)		31.404.652.858	Receipts from (payment to) third parties
Pembelian saham treasuri entitas anak	(35.105.266.600)		-	Purchase of subsidiaries treasury stocks
Pembayaran utang pihak berelasi	(19.020.238.594)		(11.314.989.461)	Payment of due to related parties
Penambahan piutang pihak berelasi	(12.522.319.616)		(33.651.512.933)	Additional due from related parties
Pembelian saham treasuri Entitas Induk	(12.457.362.500)		-	Purchase of the Company treasury stocks
Pembayaran utang pembiayaan	(758.275.373)		(361.190.500)	Payment of financing payables
Beban emisi saham	(655.784.940)		-	Stock issuance costs
Pembayaran liabilitas sewa	(330.748.226)	23	-	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank	555.456.741.042	18,21	1.322.231.881.000	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari utang pihak berelasi	50.680.632.079		58.483.295.051	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	37.385.678.378		46.166.047.762	Receipts of due from related parties
Penjualan saham treasuri Entitas Induk	34.939.820.373		-	Sale of the Company treasury stocks
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	1.799.875.000		68.446.140.148	Issuance of share on noncontrolling interests
Tambahan modal disetor pada entitas anak	-		640.398.124.781	Additional paid-in capital on subsidiaries
Pengampunan pajak	-		261.600.000	Tax amnesty
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan	(48.371.120.964)		780.780.987.706	Net Cash Flows Provided by (Used For) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	515.655.265.949		146.509.929.059	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	-		(997.330.895)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	314.758.873.079		515.655.265.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian

PT M Cash Integrasi Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 2010 yang dibuat di hadapan Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 tanggal 9 Juni 2010, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52, Tambahan No. 17071 tahun 2011.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktaskan dengan Akta Notaris No. 184 yang dibuat dihadapan Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. tanggal 30 Mei 2018. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 28 Juni 2018 yaitu mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas Induk sehubungan melakukan penyerapan modal baik secara langsung maupun tidak langsung pada perusahaan dan anak perusahaan, dan pada perusahaan-perusahaan yang mendukung kegiatan usaha utama Entitas Induk dan menjalankan kegiatan usaha penunjang lainnya yang berkaitan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah bergerak dalam bidang distributor utama barang dagangan dan jasa konsultasi manajemen di bidang teknologi informasi.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2010.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Kresna Graha Investama Tbk, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan pemegang saham utama Entitas Induk adalah PT Kresna Prima Invest, yang didirikan dan berdomisili di Jakarta.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-430/D.04/2017 tanggal 24 Oktober 2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 216.983.300 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.385 per saham. Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 1 November 2017.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment

PT M Cash Integrasi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 1, 2010 of Ukon Krisnajaya, S.H., Sp.N. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-29342.AH.01.01. Tahun 2010 dated June 9, 2010, and was published in the State Gazette No. 52, Supplement No. 17071 in 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 184 dated May 30, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0013153.AH.01.02.TAHUN 2018 dated June 28, 2018, regarding changes in the entire Articles of Association of the Company in connection with capital participation both directly and indirectly in the Company and its subsidiaries, and in companies that support the main business activities of the Company and carryout other supporting business activities that are related.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage as the main distributor of goods and information technology management consulting services.

The Company is domiciled in Jakarta at Mangkuluhur City, 7th floor, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3, Karet Semanggi, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The Company started its commercial operations in 2010.

The Company's immediate parent company is PT Kresna Graha Investama Tbk, which was established and domiciled in Indonesia, while its ultimate parent company is PT Kresna Prima Invest, which is also established and domiciled in Jakarta.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity No. S-430/D.04/2017 dated October 24, 2017 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 216,983,300 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,385 per shares. All shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on November 1, 2017.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak

- i. Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2020 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries

- i. The consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and for the years then ended include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are owned, either directly or indirectly, with the following details:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019		2020	2019
<u>Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company</u>							
PT NFC Indonesia Tbk (NFC)	Jakarta	Penjualan produk digital yang terintegrasi dengan platform/ Sale of digital products to integrated engagement platform Perdagangan,jasa, platform, supply chain dan penjualan produk digital/Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	52,27%	20,88%	2015	1.403.992.329.735	1.341.118.244.979
PT Telefast Indonesia Tbk (TI)	Jakarta	Perdagangan,jasa, pembangunan, industri, percetakan/Trading, services, platform supply chain, and sale of digital products	44,66%	43,94%	2008	223.989.846.219	230.665.973.850
PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)	Jakarta	perdagangan/Trading, services, development, industry,printing	99,00%	99,00%	2016	103.640.455.818	110.136.073.334
PT DAM Korporindo Digital (DKD)	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi dan mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi, aktivitas teknologi informasi, jasa computer/Large trade of telecommunications equipment and machineries, other	50,00%	50,00%	2008	54.699.238.030	36.320.394.115
PT Retail Cerdas Indonesia (RCI) *	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	50,00%	50,00%	-	3.001.000.000	3.001.000.000
PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK) *	Jakarta	Perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce, aktivitas pemrograman komputer lainnya/Large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce, other computer programming activities	99,00%	99,00%	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Monetix Digital Indonesia (MDI) *	Jakarta		70,00%	70,00%	-	2.253.650.000	2.254.030.000

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019		2020	2019
<u>Langsung dari Entitas Induk (lanjutan)/Directly through the Company (continued)</u>							
PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI) *	Jakarta	Industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas/ <i>Household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities</i>	50,00%	50,00%	2019	924.363.594	741.744.606
PT Buana Agya Cipta (BAC) *	Jakarta	Pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, percetakan/Development services, trade, industry, printing	99,00%	99,00%	2015	620.417.493	676.034.328
PT Mcash Untuk Indonesia (MUI) *	Jakarta	Perdagangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi, jasa komputer lainnya/ <i>Major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities, other computer services</i>	40,00%	40,00%	-	652.000.000	552.000.000
PT Mcash Nasional Indonesia (MNI) *	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land, transportation, workshop, agriculture	80,00%	80,00%	-	510.000.000	510.000.000
PT Mcash Telefast Indonesia (MTI) *	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	45,00%	45,00%	-	510.000.000	510.000.000
<u>Tidak langsung melalui NFC/Indirectly through NFC</u>							
PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/ <i>Digital cloud advertising business</i>	27,43%	21,95%	2015	800.066.753.873	710.349.799.459
PT Abdi Anugerah Persada (AAP)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	279.501.757.556	310.857.962.722
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	31,50%	31,50%	2019	221.160.158.259	265.683.647.065
PT Inova Duapuluh Duapuluh (IDD)	Jakarta	Penjualan produk digital/ <i>Sale of digital products</i>	50,00%	50,00%	2019	89.712.231.592	61.531.128.873
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/ <i>Trading, services, industry, printing</i>	50,00%	50,00%	-	8.197.377.320	53.965.389.977

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Mulai Beroperasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019		2020	2019
Tidak langsung melalui NFC (lanjutan)/Indirectly through NFC (continued)							
PT NFCX Media Teknologi (NMT)	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	90,00%	90,00%	-	52.187.010.472	51.259.054.465
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/Trading, services, industry, printing	50,00%	50,00%	-	10.000.000.000	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jakarta	Digital/Digital	51,00%	51,00%	2018	8.579.185.532	9.920.127.313
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	65,00%	65,00%	2019	58.010.710.303	6.468.346.767
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) *	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	90,00%	90,00%	2019	17.655.094.482	947.651.737
PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN) *	Jakarta	Perdagangan, jasa, industri, percetakan/Trading, services, industry, printing	75,00%	75,00%	-	510.000.000	510.000.000
Tidak langsung melalui TI/Indirectly through TI							
PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)	Jakarta	Jasa dan digital/ Services and digital	51,00%	51,00%	2018	3.641.781.930	3.665.774.529
PT Emirama Wahana Mandiri (EWM)	Jakarta	Jasa dan digital/ Services and digital	70,00%	70,00%	2015	1.647.837.928	1.356.668.016
PT Logitek Digital Nusantara (LDN)	Jakarta	Supply chain dan logistik/Supply chain and logistics	57,14%	-	2020	4.733.272.840	-
Tidak langsung melalui DKD/Indirectly through DKD							
PT Argo Pandu Digital (APD) *	Jakarta	Perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, pertanian/Services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, agriculture	52,00%	52,00%	-	4.000.165.829	4.000.990.829
Tidak langsung melalui MUI/Indirectly through MUI							
PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT) *	Jakarta	Industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya/Printing industry, other computer programming activities, professional, scientific and other technical activities	60,00%	60,00%	-	100.000.000	100.000.000
Tidak langsung melalui DMM/Indirectly through DMM							
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	Iklan berbasis cloud digital/Digital cloud advertising business	99,00%	99,00%	2017	152.517.714.916	37.513.598.705
PT Digital Maxima Indonesia (DMI)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	99,00%	99,00%	2019	149.535.389.072	6.787.231.838
PT DMMX Media Maxima (DMMX)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	99,00%	-	2020	10.675.585.000	-

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
			2020	2019		2020	2019
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT							
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	35,00%	35,00%	2016	7.104.342.544	53.630.389.977
PT Nusantara Sernesta Mandiri (NSM)	Jakarta	Penjualan produk digital/ Sale of digital products	75,00%	75,00%	-	501.545.000	-
Tidak langsung melalui MKN/Indirectly through MKN							
PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH) *	Jakarta	Perdagangan telekomunikasi/ Telecommunication trading	25,00%	25,00%	-	510.000.000	510.000.000

*) Tidak diaudit, dengan jumlah aset masing-masing sebesar 1,76% dan 0,68% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

*) Unaudited, with total assets of 1.76% and 0.68% of total consolidated assets as of December 31, 2020 and 2019, respectively (immaterial amount).

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013. NFC bergerak dalam bidang *platform* bisnis yang terintegrasi dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 39 tanggal 6 April 2018, Entitas Induk membeli saham NFC dari PT Kresna Jubileum Indonesia, sebesar 40.000.000 saham sehingga kepemilikan saham NFC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 4.000.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0140412 tanggal 10 April 2018.

PT NFC Indonesia Tbk (NFC)

NFC was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013, Supplement No. 120823. NFC is engaged in the business of integrated engagement platform and started its commercial operations in 2015.

Based on Notarial Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company purchased NFC's shares from PT Kresna Jubileum Indonesia, equivalent to 40,000,000 shares, hence the Company's ownership of NFC amounted to Rp 4,000,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0140412 dated April 10, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham NFC menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang di ambil bagian oleh Entitas Induk hanya sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terdilusi menjadi 15%.

Pada tahun 2019, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 3.919.550.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 20,88%.

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham NFC pada Bursa Efek sebesar 20.704.700.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 51,94%.

Pada tahun 2020, NFC telah membeli kembali 4.255.200 saham dengan total pembelian sebesar Rp 6.625.965.500 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 52,27%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Devi Prihartanti, S.H., No. 5 tanggal 17 Oktober 2008. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 10 Desember 2008.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 7 tanggal 5 April 2017, Entitas Induk membeli saham TI dari PT Emirindo Dinamika Pratama, sebesar 2.550 saham dan PT Hikmat Sukses Sejahtera, sebesar 2.550 saham, sehingga kepemilikan saham TI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 510.000.000 atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.570.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0129428 tanggal 20 April 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT NFC Indonesia Tbk (NFC) (continued)

Based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, the increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, increase of issued and fully paid capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the total nominal value amounted to Rp 30,000,000,000, which was taken by the Company as much as 60,000,000 shares with nominal value amounting to Rp 6,000,000,000, hence, the Company's ownership is diluted to 15.00%.

During year 2019, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 3,919,550,000 shares, hence the Company's ownership becomes 20.88%.

During year 2020, the Company purchased shares of NFC through Stock Exchange amounting to 20,704,700,000 shares, hence the Company's ownership becomes 51.94%

On 2020, NFC has bought back 4,255,200 shares for a total purchase price of Rp 6,625,965,500, so that the ownership of the Company becomes 52.27%.

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

TI was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 5 dated October 17, 2008 of Devi Prihartanti, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-95115.AH.01.01.Tahun 2008 dated December 10, 2008.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased TI's shares from PT Emirindo Dinamika Pratama, equivalent to 2,550 shares, and from PT Hikmat Sukses Sejahtera, equivalent to 2,550 shares, hence the Company's ownership in TI amounted to Rp 510,000,000 or equivalent to 51% with cost amounting to Rp 3,570,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0129428 dated April 20, 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 68 tanggal 31 Mei 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 878.755.500 dengan nilai pasar sebesar Rp 14.060.088.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 55,55%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211339 tanggal 31 Mei 2018.

Berdasarkan akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 26 tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham TI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 25.000.000.000 dengan mengkapitalisasi agio saham, dengan porsi Entitas Induk sebesar Rp 13.256.244.500. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Entitas Induk atas saham TI menjadi sebesar 58,58%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0217097 tanggal 29 Juni 2018.

Anggaran Dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 114 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 26 Juni 2019. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 tanggal 28 Juni 2019, yaitu mengenai perubahan Pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 Anggaran Dasar TI sehubungan dengan keputusan perubahan nilai nominal masing-masing saham yaitu modal dasar TI berjumlah Rp 100.000.000.000, terbagi atas 5.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 20 dan modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25%, atau sejumlah 1.250.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 25.000.000.000, sehingga kepemilikan saham pada TI oleh Entitas Induk terdilusi menjadi 43,94%.

Pada tahun 2020, Entitas Induk melakukan pembelian atas saham TI pada Bursa Efek sebesar 153.530.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk menjadi 40,40%.

Pada tahun 2020, TI telah membeli kembali 9.849.600 saham dengan total pembelian sebesar Rp 1.659.660.900 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 44,66%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

Based on Notarial Deed No. 68 dated May 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 2,500,000,000, which was subscribed by the Company amounting to Rp 878,755,500 with market value amounting to Rp 14,060,088,000, hence the Company's ownership in TI equivalent to 55,55%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0211339 dated May 31, 2018.

Based on Notarial Deed No. 26 dated June 8, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders of TI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 25,000,000,000 by capitalizing shares premium, which was subscribed by the Company amounting to Rp 13,256,244,500. After this transaction, the Company's ownership in TI equivalent to 58,58%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0217097 dated June 29, 2018.

TI's Articles of Association have been amended several times. Most recently by Notarial Deed No. 114 dated June 26, 2019 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0100811.AH.01.11. TAHUN 2019 dated June 28, 2019, concerning the change of Article 4 paragraph 1 and paragraph 2 of TI's Articles of Association in connection with the decision to change the par value of each share that is the authorized capital of TI amounted to Rp. 100,000,000,000, divided into 5,000,000,000 shares, each share having par value of Rp 20 and the authorized capital has been issued and fully paid up to 25%, or 1,250,000,000 shares with total nominal value of Rp 25,000,000,000, hence, the Company's ownership in TI is diluted to 43,94%.

During year 2020, the Company purchased shares of TI through Stock Exchange amounting to 153,530,000 shares, hence the Company's ownership becomes 40,40%.

On 2020, TI has bought back 9,849,600 shares for a total purchase price of Rp 1,659,660,900, so that the ownership of the Company becomes 44,66%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

TI bergerak dalam bidang *platform supply chain* dan logistik serta penjualan produk *digital*. TI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Januari 2016. ATM bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 12 dan 13 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham ATM dari PT Jas Kapital, sebesar 2.550 lembar saham dan PT 1 Inti Dot Com, sebesar 2.499 lembar saham, sehingga kepemilikan saham ATM oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 504.900.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0044617 tanggal 30 Januari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar ATM dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 510.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000 melalui setoran modal, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara dengan 99%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. DKD bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbengkelan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

TI's scope of business comprises *supply chain and logistic platform and sale of digital products*. TI started its commercial operations in 2008.

PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)

ATM was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 11, 2016 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001443.AH.01.01.Tahun 2016 dated January 12, 2016. ATM is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and started its commercial operations in 2016.

**PT Anugerah Teknologi Mandiri (ATM)
(continued)**

Based on Notarial Deed Nos. 12 and 13 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased ATM's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 2,550 shares, and from PT 1 Inti Dot Com, equivalent to 2,499 shares, hence the Company's ownership of ATM amounted to Rp 504,900,000 or equivalent to 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0044617 dated January 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 42 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the increase of ATM's authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 40,000,000,000 and increase of ATM's issued and fully paid capital from Rp 510,000,000 to Rp 10,000,000,000 derived from capital contributions, taken by the Company in the amount of Rp.9,900,000,000 or equivalent to 99%.

PT DAM Korporindo Digital (DKD)

DKD was established based on Notarial Deed No. 6 dated 11 June 2002 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry and started its commercial operations in 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 5 Oktober 2018 dari Rose Takarina, S.H., Entitas Induk mendirikan RCI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada RCI sebanyak 1.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 5 Desember 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 56 tanggal 23 Oktober 2017 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 14 November 2017. KAK bergerak dalam bidang jasa, pembangunan, perdagangan, perbengkelan, transportasi, perindustrian, percetakan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 39 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham KAK dari Santo Paulus Hartanto dan PT Sentra Rejeki Lestari, masing-masing sebesar 2.550 dan 2.450 lembar saham, sehingga kepemilikan saham KAK oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 990.000.000 atau sebesar 99%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 16 Oktober 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT DAM Korporindo Digital (DKD) (continued)

Based on Notarial Deed No. 87 dated September 28 of Rose Takarina, S.H., DKD agreed to increase the capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, which was taken by the Company amounting to Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 3, 2018.

PT Retail Cerdas Indonesia (RCI)

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established RCI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations. The Company has 1,500 shares in RCI with nominal value of Rp 1,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057982-AH.01.01 Tahun 2018 dated December 5, 2018.

PT Kasih Anugerah Kharisma (KAK)

KAK was established based on Notarial Deed No. 56 dated October 23, 2017 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-005144.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 14, 2017. KAK is engaged in services, development, trading, workshop, transportation, industry, printing and agriculture and has not yet started its commercial operations.

Based on Notarial Deed No. 39 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased shares of KAK from Santo Paulus Hartanto and PT Sentra Rejeki Lestari, equivalent to 2,550 and 2,450 shares, respectively, hence the ownership of KAK by the Company amounted to Rp 990,000,000 or 99%. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0021793.AH.01.02.Tahun 2018 dated October 16, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 41 tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk mendirikan MDI, yang bergerak dalam bidang perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, penerbitan piranti lunak, aktivitas telekomunikasi lainnya, e-commerce dan aktivitas pemrograman komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MDI sebanyak 350.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 350.000.000 atau setara dengan 70% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0000928.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Januari 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 11 September 2019, Entitas Induk mendirikan MKDI, yang bergerak dalam bidang industri peralatan elektrotermal rumah tangga, perdagangan eceran melalui media untuk komoditi makanan, minuman, tembakau, kimia, farmasi, kosmetik dan alat laboratorium, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MKDI sebanyak 6.375 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 63.750.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 tanggal 30 September 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 1 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Ivan John Harris, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0001332.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 11 Januari 2016. BAC bergerak dalam bidang pembangunan, jasa, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan perbengkelan dan belum beroperasi secara komersial.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Monetix Digital Indonesia (MDI)

Based on Notarial Deed No. 41 dated December 14, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MDI, which is engaged in the large trade of telecommunication equipment, large trade of machineries, other equipment, software publishing, other telecommunication activities, e-commerce and other computer programming activities and has not yet started its commercial operations. Share participation of the Company in MDI is 350,000 shares with nominal value of Rp 350,000,000 or equivalent to 70% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0000928.AH.01.01. Tahun 2019 dated January 9, 2019.

PT Mkopi Digital Indonesia (MKDI)

Based on Notarial Deed No. 16 dated September 11, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company established MKDI, which is engaged in the household electrothermal equipment industry, retail trade through media for food, beverage, tobacco, chemical, pharmaceutical, cosmetic and laboratory equipment, computer consulting and facility management activities and has not yet started its commercial operations. The Company has 6,375 shares in MKDI with nominal value of Rp 63,750,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050174.AH.01.01. Tahun 2019 dated September 30, 2019.

PT Buana Agya Cipta (BAC)

BAC was established based on Notarial Deed No. 6 dated December 1, 2015 of Ivan John Harris, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0001332.AH.01.01. Tahun 2016 dated January 11, 2016. BAC is engaged in development, services, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and workshop and has not yet started its commercial operations.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Buana Agya Cipta (BAC) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 16 tanggal 10 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham BAC dari PT Jas Kapital, sebesar 99.000 saham, sehingga kepemilikan saham BAC oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 297.000.000 atau sebesar 99% dengan harga perolehan sebesar Rp 297.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0038456 tanggal 26 Januari 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 November 2018, Entitas Induk mendirikan MUI, yang bergerak dalam bidang perdangan besar piranti lunak, peralatan telekomunikasi, mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya, aktivitas telekomunikasi lainnya, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MUI sebanyak 2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 200.000.000 atau setara dengan 40%. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 3 Januari 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 31 tanggal 13 Februari 2018, Entitas Induk mendirikan MNI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyertaan saham pada MNI sebanyak 4.080 lembar saham dengan nilai nominal Rp 408.000.000 atau setara dengan 80% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012680.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 9 Maret 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Buana Agya Cipta (BAC) (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated January 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company purchased BAC's shares from PT Jas Kapital, equivalent to 99,000 shares, hence the Company's ownership of BAC amounted to Rp 297,000,000 or equivalent to 99% with cost amounting to Rp 297,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0038456 dated January 26, 2018.

PT Mcash Untuk Indonesia (MUI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated November 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MUI, which is engaged in major software trade, telecommunication equipment, machineries, other equipment, other telecommunication activities, information technology activities and other computer services and has not yet started its commercial operations and has not yet started its commercial operations. The Company holds 2,000 shares in MUI with nominal value of Rp 200,000,000, equivalent to 40%. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0062555.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 3, 2019.

PT Mcash Nasional Indonesia (MNI)

Based on Notarial Deed No. 31 dated February 13, 2018 of Rose Takarina, S.H., the Company established MNI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 4,080 shares of MNI with nominal value of Rp 408,000,000 or equivalent to 80% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision No. AHU-0012680.AH.01.01.Tahun 2018 dated March 9, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 63 tanggal 29 November 2017, Entitas Induk mendirikan MTI, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan belum beroperasi secara komersial. Entitas Induk melakukan penyeertaan saham pada MTI sebanyak 2.295 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per lembar atau setara dengan 45% kepemilikan. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0003537.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 24 Januari 2018.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No. 775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. NFC membeli saham DMM dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMM oleh NFC menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Anggaran dasar DMM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir diaktakan dengan Akta Notaris No. 180 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 17 Desember 2019 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dan telah diterima serta dicatat berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0019619 pada tanggal 14 Januari 2020. Hal ini menyebabkan kepemilikan saham NFC pada DMM terdilusi menjadi 21,95%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Mcash Telefast Indonesia (MTI)

Based on Notarial Deed No. 63 dated November 29, 2017 of Rose Takarina, S.H., the Company established MTI, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture and has not yet started its commercial operations. The Company invested in 2,295 shares of MTI with par value of Rp 100,000 per share or equivalent to 45% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU0003537.AH.01.01.Tahun 2018 dated January 24, 2018.

PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)

DMM was established based on Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No. 775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM's shareholders approved the increase of authorized capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and issued and fully paid from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. NFC purchased DMM's shares from the increase in issued and fully paid capital of 98,640,000 shares, hence NFC's ownership of DMM amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02.Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 180 dated December 17, 2019 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning the increase of issued and fully paid capital through an Initial Public Offering. The amendment was notified to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and was acknowledged and recorded through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0019619 dated January 14, 2020. This causes the ownership of NFC shares in the DMM to be diluted to 21.95%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(lanjutan)**

Pada tahun 2020, DMM telah membeli kembali 4.328.725.000 lembar saham dengan total pembelian sebesar Rp 26.819.640.200 sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 27,43%.

DMM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbengkelan, dan percetakan. DMM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. DMM bergerak dalam bidang iklan berbasis *cloud digital*.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 13 tanggal 11 Agustus 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 tanggal 28 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 50 tanggal 19 Maret 2019, NFC membeli 250 lembar saham AAP dari Martin Suharlie dengan harga akuisisi sebesar Rp 250.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya, sehingga kepemilikan oleh NFC sebesar 50%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0019749.01.02.TAHUN 2019 tanggal 10 April 2019.

Nilai buku aset bersih AAP per tanggal akuisisi sebesar Rp 461.608.245 Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 211.608.245 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor - Neto" (Catatan 27).

AAP bergerak dalam bidang usaha *consumer loyalty platform* dan perdagangan. AAP berdomisili di Jakarta dan beroperasi sejak 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

**PT Digital Mediatama Maxima Tbk (DMM)
(continued)**

On 2020, DMM has bought back 4,328,725,000 shares for a total purchase price of Rp 26,819,640,200, so that the ownership of the Company becomes 27.43%.

DMM's scope of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMM is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2015. DMM is engaged in digital cloud advertising business.

PT Abdi Anugerah Persada (AAP)

AAP was established based on Notarial Deed No. 13 dated August 11, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2458168.01.01.TAHUN 2015 dated September 28, 2015.

Based on Notarial Deed No. 50 dated March 19, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased AAP's 250 shares from Martin Suharlie at an acquisition price amounting to Rp 250,000,000 same as the nominal amount, so that ownership by NFC is 50%.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0019749.01.02.TAHUN.2019 dated April 10, 2019.

Book value of net assets of AAP as of acquisition date amounted to Rp 461,608,245. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 211,608,245 is recorded in "Additional Paid-in Capital - Net" (Note 27).

AAP's scope of activities is to engage in consumer loyalty platform and trading. AAP is domiciled in Jakarta, and started its commercial operations in 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, NFC mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. AWD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD didirikan berdasarkan Akta Notaris Sigit Siswanto S.H., No. 2 tanggal 3 Agustus 1999.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-616HT01.01.TH2000 tanggal 20 Januari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 58 tanggal 20 Juli 2010, Tambahan No. 5745.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 44 tanggal 20 Februari 2019, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IDD atau sebanyak 2.500 lembar saham dari PT Kresna Jubileum Indonesia, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar Rp 255.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0110457 Tahun 2018 tanggal 22 Februari 2019.

IDD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, perindustrian dan pengembangan piranti lunak, dan berdomisili di Jakarta. IDD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31.5% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN. 2018 dated December 21, 2018.

AWD scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. AWD started its commercial operations in 2019.

PT Inova Duapuluhan Duapuluhan (IDD)

IDD was established based on Notarial Deed No. 2 dated August 3, 1999 of Sigit Siswanto S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. C-616HT01.01.TH2000 dated January 20, 2000 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 58 dated July 20, 2010, Supplement No. 5745.

Based on Notarial Deed No. 44, dated February 20, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IDD or 2.500 shares, from PT Kresna Jubileum Indonesia, related party, at an acquisition price amounting to Rp 255,000,000, same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0110457. Tahun 2018 dated February 22, 2019.

IDD's scope of activities is to engage in trading, services, industrial and software development, and domiciled in Jakarta. IDD started its commercial operations in 2019.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01.TAHUN. 2015 dated December 14, 2015.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 27).

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbangunan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2020 belum beroperasi secara komersial.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 9 tanggal 2 Oktober 2019, NFC, mendirikan NMT dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 90% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 11 Oktober 2019.

NMT bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NMT belum beroperasi secara komersial.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares, from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounted Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, has not yet started its commercial operation.

PT NFCX Media Teknologi (NMT)

Based on Notarial Deed No. 9 dated October 2, 2019 of Rose Takarina, S.H., NFC established NMT with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 90% of which was subscribed by NFC.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0052755.AH.01.01.Tahun 2019 dated October 11, 2019.

NMT's scope of activities includes in trading, telecommunication, computer programming, information technology and domiciled in Jakarta. Until December 31, 2020, NMT has not yet started its commercial operation.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, NFC, mendirikan NXI, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh NFC.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 29 November 2018.

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, NXI belum beroperasi secara komersial.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, NFC, mendirikan OMI, dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh NFC. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang *digital* dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, NFC membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh NFC menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established NXI with issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by NFC.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2020, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., NFC established OMI with issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by NFC. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in digital and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established based on Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence NFC ownership in OKB become amounted to Rp 82,875,000 or equivalent to 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 34 tanggal 29 Mei 2020, Pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000 dan modal disetor menjadi Rp2.000.000.000, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp1.300.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. OKB mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, NFC menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi dan teknologi, dan berdomisili di Jakarta. NIK mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 60 tanggal 27 November 2018, NFC, mendirikan WAN dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, 75% saham diambil bagian oleh NFC.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

Based on Notarial Deed No. 34 dated May 29, 2020 of Rose Takarina, S.H., the shareholders agreed to increase authorized capital to Rp8,000,000,000 and issued capital to Rp2,000,000,000 hence the Company's ownership of OKB equivalent to Rp1,300,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038998.AH.01.02.Tahun 2020 dated June 8, 2020.

OKB's scope of activites is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. OKB started its commercial operation in 2019.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established based on Notarial Deed No. 30 dated February 12, 2018 of Rose Takarina S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities is to engage in trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. NIK started its commercial operations in 2019.

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Based on Notarial Deed No. 60 dated November 27, 2018 of Rose Takarina, S.H., NFC established WAN with issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 75% of which was subscribed by NFC.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 17 Januari 2019.

WAN bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. WAN berdomisili di Jakarta, dan sampai 31 Desember 2020, WAN belum beroperasi secara komersial.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pengangkutan darat, jasa dan pariwisata. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306, dan 153 lembar saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM didirikan berdasarkan Akta Notaris Hj. Nurmiati S.H., No. 23 tanggal 29 September 2015, yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, kontraktor, garmen, elektrikal, mekanikal, perindustrian, pertanian, perbengkelan, keagenan, percetakan, jasa, transportasi dan developer. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 10 Oktober 2015. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Wicaksana Anugerah Nusantara (WAN)

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0002633.AH.01.01.Tahun 2019 dated January 17, 2019.

WAN's scope of activities is to engage in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. WAN is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, WAN has not yet started its commercial operation.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established based on Notarial Deed No. 7 dated January 31, 2018 of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., which is engaged in trading, land transportation, services and tourism. The deed has been ratified by Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 dated February 2, 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated December 4, 2018 of Kokoh Henry, S.H., M.Kn., TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, equivalent to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, hence the ownership of TI in BSI was equivalent to 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2018.

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)

EWM was established based on Notarial Deed No. 23 dated September 29, 2015 of Hj. Nurmiati S.H., which is engaged in general trading, contracting, garment, electrical, mechanical, industrial, agriculture, workshop, agency, printing, services, transportation and developer. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU - 2460288.AH.01.01.TAHUN 2015 dated October 10, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Emitama Wahana Mandiri (EWM)
(lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry S.H., M.Kn., No. 8, tanggal 8 April 2019, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT Emirindo Dinamika Pratama sejumlah 700 saham kepada TI sehingga kepemilikan TI atas EWM sebesar 700 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 700.000.000 atau setara dengan 70%.

EWM berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Digital Nusantara (dahulu PT Distribusi Token Nusantara) didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 79 tanggal 26 November 2015 yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman, aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2469485.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 1 Desember 2015. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina S.H., No. 71, tanggal 27 Maret 2020, menyetujui pengalihan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sejumlah 3.315 saham kepada Entitas Induk, menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh Entitas Induk sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan Entitas Induk atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

LDN mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 76 tanggal 31 Agustus 2018, DKD mendirikan APD, yang bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbangunan dan pertanian. DKD melakukan penyertaan saham pada APD sebanyak 2.080 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 2.080.000.000 atau setara dengan 52% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 25 September 2018.

APD berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Emitama Wahana Mandiri (EWM) (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 dated April 8, 2019 of Kokoh Henry S.H., M.Kn., approved the transfer of all 700 shares owned by PT Emirindo Dinamika Pratama to TI, so that the ownership of TI of EWM was 700 shares with nominal value of Rp 700,000,000 or equivalent to 70%.

EWM is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2015.

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

PT Logitek Distribusi Nusantara (formerly PT Distribusi Token Nusantara) was established based on Notarial Deed No. 79 dated November 26, 2015 of Rose Takarina, S.H., which is to engage in trading, telecommunication, programming, information technology activities and other computer services, and domiciled in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2469485.AH.01.01.Tahun 2015 dated December 1, 2015. As of the completion date of the consolidated financial statements, the deed has not yet been published in State Gazette of the Republic of Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 71 dated March 27, 2020 of Rose Takarina S.H., approved the transfer of all 3,315 shares owned by PT 1 Inti Dot Com to the Company and also approved the increase of authorized share capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and issued and fully paid share capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by the Company equivalent to 8,685 shares with nominal value amounting to Rp 868,500,000, so that the ownership of the Company in LDN is 12,000 shares with nominal value amounting to Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

LDN started its commercial operations in 2020.

PT Argo Pandu Digital (APD)

Based on Notarial Deed No. 76 dated August 31, 2018 of Rose Takarina, S.H., DKD established APD, which is engaged in trading, services, development, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. DKD has 2,080 shares in APD with nominal value of Rp 2,080,000,000 or equivalent to 52% ownership. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0045443.AH.01.01.Tahun 2018 dated September 25, 2018.

APD is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Berdasarkan Akta Rose Takarina, S.H., No. 38 tanggal 9 Desember 2019, MUI mendirikan LIT, yang bergerak dalam bidang industri percetakan umum, aktivitas pemrograman komputer lainnya, dan aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. MUI melakukan penyertaan saham pada LIT sebanyak 60.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 60.000.000 atau setara dengan 60% kepemilikan. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0066412. AH.01.01 TAHUN 2019 tanggal 13 Desember 2019.

LIT berdomisili di Jakarta dan belum beroperasi secara komersial.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 38 tanggal 15 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi sebesar Rp 198.000.000 yang sama dengan nilai nominalnya.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai tercatat aset neto DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 27).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian, dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Lautan Inovasi Teknologi (LIT)

Based on Notarial Deed No. 38 dated December 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., MUI established LIT, which is engaged in the general printing industry, other computer programming activities, and other professional, scientific and technical activities. The Company has 60,000 shares in LIT with nominal value of Rp 60,000,000 or equivalent to 60% ownership. The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0066412. AH.01.01. TAHUN 2019 dated December 13, 2019.

LIT is domiciled in Jakarta and has not yet started its commercial operation.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established based on Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budiasto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price amounting to Rp 198,000,000 same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

DCE's carrying amount of net assets as of acquisition date amounted to Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 27).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI didirikan berdasarkan Akta Notaris Tan Sussy, S.H. No. 40 tanggal 6 Oktober 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 27 Februari 2019, DMM menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DMI atau sebanyak 594 lembar saham dari Budiasto Kusuma dan Supardi Tan, dengan harga perolehan sebesar Rp 594.000.000 yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0152400 tanggal 18 Maret 2019.

DMI bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. DMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 24 Agustus 2020, DMM dan DCE mendirikan DMMX, yang bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pengembangan aplikasi melalui internet (*E-Commerce*), pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 12.500.000.000 atau 125.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 3.125.000.000 dan telah disetor pada tanggal 11 Desember 2020 sebesar Rp 3.093.750.000, dimana 99% saham diambil bagian oleh DMM. DMMX mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2020.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 tanggal 30 Agustus 2020.

DMMX bergerak dalam bidang usaha perdagangan umum dan jasa, dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2020, DMMX belum beroperasi secara komersial.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Digital Maxima Indonesia (DMI)

DMI was established based on Notarial Deed No. 40 dated October 6, 2018 of Tan Sussy, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0047800.AH.01.01.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

Based on Notarial Deed No. 64 dated February 27, 2019 of Rose Takarina, S.H., DMM signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DMI or 594 shares from Budiasto Kusuma and Supardi Tan at cost amounting to Rp 594,000,000 at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152400 dated March 18, 2019.

DMI's scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. DMI started its commercial operations in 2019.

PT DMMX Media Maxima (DMMX)

Based on Notarial Deed No. 49 dated August 24, 2020 of Rose Takarina, S.H., DMM and DCE established DMMX, which is engaged in trading, construction, telecommunications, application development via the internet (*E-Commerce*), computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 12,500,000,000 or 125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and issued capital amounting to Rp 3,125,000,000 and has been fully paid on December 11, 2020 amounting to Rp 3,093,750,000, 99% of which was subscribed by DMM. DMMX started its commercial operations in 2020.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0042660.AH.01.01.Tahun 2020 dated August 30, 2020.

DMMX scope of activities is to engage in trading and services, and is domiciled in Jakarta. Until December 31, 2020, DMMX has not yet started its commercial operation.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 26).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, per Bengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 49 tanggal 11 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 22 September 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 57 tanggal 26 Februari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 75% kepemilikan saham di NSM atau sebanyak 375 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0101298 tanggal 9 Maret 2018.

Tidak terdapat selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Ownership in Subsidiaries (continued)

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price at the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounted to Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 26).

MKN's scope of activities is to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)

NSM was established based on Notarial Deed No. 49 dated September 11, 2015 of Rose Takarina, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2457484.AH.01.01.Tahun 2015 dated September 22, 2015.

Based on Notarial Deed No. 57 dated February 26, 2018 of Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 75% ownership in NSM or 375 shares from PT 1 Inti Dot Com, related parties, at an acquisition price as the same as the nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0101298 dated March 9, 2018.

There are no difference between the acquisition price and the book value of net assets acquired.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

**PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)
(lanjutan)**

NSM bergerak dalam bidang perdagangan alat komunikasi, mesin, peralatan, aktivitas telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi, dan berdomisili di Jakarta.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, NSM belum beroperasi secara komersil.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 8 tanggal 6 September 2019, MKN mendirikan MWH, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 2.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 510.000.000, dimana 25% saham diambil bagian oleh MKN.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 30 September 2019.

MWH bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi. MWH berdomisili di Jakarta dan sampai 31 Desember 2020, belum beroperasi secara komersial.

ii. Ringkasan informasi keuangan berikut ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup dari entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan nonpengendali material terhadap Grup.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. *Ownership in Subsidiaries (continued)*

**PT Nusantara Semesta Mandiri (NSM)
(continued)**

NSM is engaged in trading communication devices, machineries, equipment, telecommunication activities, computer programming, and information technology, and domiciled in Jakarta.

Until the completion date of the consolidated financial statements, NSM has not yet started its commercial operation.

PT Mitra Wicaksana Hopindo (MWH)

Based on Notarial Deed No. 8 dated September 6, 2019 of Rose Takarina, S.H., MKN established MWH with issued capital amounting to Rp 2,000,000,000 and fully paid capital amounting to Rp 510,000,000, 25% of which was subscribed by MKN.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0049959.AH.01.01.TAHUN 2019 dated September 30, 2019.

MWH's scope of activities is to engage in trading, telecommunication, computer programming and information technology. MWH is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2020, has not yet started its commercial operation.

ii. The following financial information below represent amounts before intragroup eliminations of nonwholly owned subsidiaries that have material noncontrolling interests to the Group.

	NFC		
	2020	2019	
Aset lancar	1.117.816.587.759	1.257.937.730.321	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	286.175.741.976	83.180.514.658	<i>Noncurrent assets</i>
Total asset	1.403.992.329.735	1.341.118.244.979	Total assets
Liabilitas jangka pendek	337.680.268.108	282.957.848.823	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	71.936.293.008	893.114.667	<i>Noncurrent liabilities</i>
Ekuitas	994.375.768.619	1.057.267.281.489	<i>Equity</i>
Total liabilitas dan ekuitas	1.403.992.329.735	1.341.118.244.979	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	7.597.266.302.278	6.153.637.893.298	<i>Net sales</i>
Laba neto tahun berjalan	54.310.551.270	57.271.215.065	<i>Net income for the year</i>
Total laba komprehensif	54.429.022.770	56.867.333.144	<i>Total comprehensive income</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			<i>Net cash provided by (used in):</i>
Aktivitas operasi	(136.137.932.696)	(129.726.315.466)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	(41.638.280.494)	(112.304.605.048)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(20.837.767.558)	664.524.938.512	<i>Financing activities</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Kepemilikan pada Entitas Anak (lanjutan)

	TI		
	2020	2019	
Aset lancar	211.499.886.509	223.914.340.107	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	12.489.959.710	7.261.633.743	<i>Noncurrent assets</i>
Total aset	223.989.846.219	231.175.973.850	Total assets
Liabilitas jangka pendek	61.938.860.347	76.705.623.446	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	4.029.050.027	1.179.316.910	<i>Noncurrent liabilities</i>
Ekuitas	158.021.935.845	153.291.033.494	<i>Equity</i>
Total liabilitas dan ekuitas	223.989.846.219	231.175.973.850	Total liabilities and equity
Pendapatan neto	568.485.276.455	665.609.561.999	<i>Net sales</i>
Laba neto tahun berjalan	6.462.425.274	18.331.074.607	<i>Net income for the year</i>
Total laba komprehensif	6.000.563.251	18.111.910.395	<i>Total comprehensive income</i>
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk):			<i>Net cash provided by (used in):</i>
Aktivitas operasi	6.608.608.912	(68.906.358.348)	<i>Operating activities</i>
Aktivitas investasi	24.193.536.663	(37.368.490.266)	<i>Investing activities</i>
Aktivitas pendanaan	(33.019.530.815)	(129.530.223.258)	<i>Financing activities</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 10 November 2020, yang diaktaskan berdasarkan Akta Notaris No. 43 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2020, the compositions of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 10, 2020, notarized based on the Notary Deed No. 43 on the same date of Christina Dwi Utami, SH, Mhum, Mkn., are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Isaac Sjahrir Djauhari Jenie
Himawan Leenardo
Ipung Kurnia

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Martin Suharlie
Suryandy Jahja
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Mohammad Anis Yunianto

President Director
Director
Director
Independent Director

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 11 Agustus 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Michael Steven
Himawan Leenardo
Ipung Kurnia

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Martin Suharlie
Suryandy Jahja
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian
Marwan Suharlie (almarhum/deceased)
Mohammad Anis Yunianto

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 pada tanggal 15 Juni 2017, Entitas Induk menetapkan Rachel Stephanie Marsaulina Siagian sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on Letter of Decree No. 010/SK-DIR/MCI/IV/2017 dated on June 15, 2017, the Company assigned Rachel Stephanie Marsaulina Siagian as the Company's Corporate Secretary.

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Entitas Induk telah menyusun Piagam Internal Audit sejak tanggal 18 Agustus 2017 dan telah membentuk Divisi Internal Audit sejak tanggal 5 Mei 2017, berdasarkan Surat Penunjukan Anggota Audit Internal Perusahaan.

Based on the regulation issued by the BAPEPAM and LK No. IX.I.7 concerning the Forming and Charter's Compilation-Guidance of Internal Audit Unit, the Company had established an Internal Audit Charter since August 18, 2017, and had formed an Internal Audit Division since May 5, 2017, based on the Letter of Assignment of Internal Audit Members.

Susunan Komite Audit dan Manajemen Risiko Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The compositions of the Audit and Risk Management Committee of the Company as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Ketua
Anggota
Anggota

Himawan Leenardo
Inda Ayu Susanti
Sari Damayanti

Chairman
Member
Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Lenny.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2020 and 2019 is Lenny.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki 155 dan 126 karyawan tetap (tidak diaudit).

On December 31, 2020 and 2019, the Group has a total of 155 and 126 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Martin Suharlie, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 28 Mei 2021.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company, represented by Martin Suharlie, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management to be issued on May 28, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2019 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2020.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia, which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statements of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretations of financial accounting standards), issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2020.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows has been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where estimates and assumptions are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; atau
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/noncurrent classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; or
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent assets.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading;
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as noncurrent assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through the subsidiaries, more than half of the voting power of the subsidiaries.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Secara spesifik, Entitas Induk mengendalikan investee jika dan hanya jika Entitas Induk memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain;
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Specifically, the Company controls an investee if and only if the Company has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
2. Rights arising from other contractual arrangements; and
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the noncontrolling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Noncontrolling Interests".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company losses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the consideration received;*
- e. *recognize the fair value of any investment retained;*
- f. *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less from the time of placement that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Entitas Induk.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefits plan for the benefits of employees of either the Group or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant balances and transactions with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Mesin dan perlatan <i>content management</i>	4 - 8	Machineries and content management equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated the lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using the weighted average method. Net realizable value is determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of the inventories at the end of each reporting period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

h. Restricted Time Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

i. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Bangunan	20	Buildings
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipment
Mesin dan perlatan <i>content management</i>	4 - 8	Machineries and content management equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Furnitur dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixture

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Setelah penerapan PSAK 73, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasarnya, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Property and Equipment (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Upon adoption of PSAK 73, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16, "Property, plant and equipment".

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When property and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gains or losses arising from derecognition of the property and equipment are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the property and equipment are derecognized.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each reporting period, if necessary.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Aset Tetap (anjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 73, "Sewa".

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kontrol. PSAK 73 menentukan suatu kontrak mengandung sewa apabila pelanggan memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang diidentifikasi untuk periode waktu tertentu.

PSAK 73 mensyaratkan penyewa untuk mengakui sebagian besar sewa pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Standar ini mencakup dua pengecualian pengakuan untuk penyewa - sewa aset "bernilai rendah" dan sewa jangka pendek. Pada tanggal dimulainya sewa, penyewa akan mengakui liabilitas untuk melakukan pembayaran sewa (liabilitas sewa) dan aset yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar selama masa sewa (aset hak-guna). Penyewa akan diminta untuk secara terpisah mengakui beban bunga atas liabilitas sewa dan biaya penyusutan atas aset hak-guna.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 73, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Property and Equipment (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

j. Leases

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 73, "Leases".

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer has the right to control the use of an identified asset for a period of time.

PSAK 73 requires lessees to recognize most leases on the consolidated statement of financial position. The standard includes two recognition exemptions for lessees - leases of "low value" assets and short-term leases. At commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make a lease payment (the lease liability) and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term (the right-of-use asset). Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset.

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows, respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 does not substantially change how a lessor accounts for leases. Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and accounts for those two types of leases differently.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 73 dengan menggunakan metode retrospektif yang dimodifikasi. Dengan metode ini, standar diterapkan secara retrospektif dengan efek kumulatif dari penerapan standar yang diakui pada tanggal penerapan.

Grup memilih menggunakan kebijaksanaan praktis transisi untuk tidak menilai kembali apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Sebaliknya, Grup menerapkan standar hanya pada kontrak yang sebelumnya diidentifikasi sebagai sewa yang menerapkan PSAK 30 pada tanggal penerapan.

Grup, sebagai penyewa, memiliki sewa yang sebelumnya diklasifikasikan dalam sewa operasi. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan sebesar 9,00%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dalam menerapkan PSAK 73 untuk pertamakalinya, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- penggunaan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa.
- pengakuan liabilitas sewa dan aset hak-guna tidak termasuk sewa dengan persyaratan sewa yang berakhir selama tahun keuangan berjalan atau untuk sewa aset bernilai rendah.
- pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal 1 Januari 2020.
- penentuan jangka waktu sewa pada 1 Januari 2020 dengan menggunakan tinjau balik di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.
- pemilihan berdasarkan kelas aset pendasar untuk tidak memisahkan komponen non-sewa dari komponen sewa.
- ketergantungan pada penilaian apakah sewa bersifat memberatkan sebelum tanggal penerapan awal.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

The Group adopted PSAK 73 using the modified retrospective method. Under this method, the standard is applied retrospectively with the cumulative effect of applying the standard recognized at the date of application.

The Group elected to use the transition practical expedient to not reassess whether a contract is, or contains a lease on January 1, 2020. Instead, the Group applied the standard only to contracts that were previously identified as leases applyin PSAK 30 at the date of application.

The Group, as lessee, has leases previously classified under operating leases. These lease liabilities are measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied is 9.00%. Right-of-use assets are measured at amounts equal to the lease liabilities, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

In applying PSAK 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- use of a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.
- recognition of lease liabilities and right-of-use assets not to include leases with lease terms that ends during the current financial year or for leases of low-value assets.
- exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets on January 1, 2020.
- determination of lease term on January 1, 2020 using hindsight where the contract contained options to extend or terminate the lease.
- election by class of underlying asset not to separate non-lease components from lease components.
- reliance on its assessment of whether leases are onerous immediately before the date of initial application.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Pengaruh penerapan PSAK 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

	Kenaikan (Penurunan) /Increase (Decrease)	
Aset		Assets
Aset hak-guna	2.853.959.743	Right-of-use assets
Biaya dibayar dimuka	(222.966.017)	Prepaid expenses
Total aset	2.630.993.726	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	2.630.993.726	Lease liabilities

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Leases (continued)

The effects of the application of PSAK 73 on January 1, 2020 are as follows:

	Kenaikan (Penurunan) /Increase (Decrease)	
Aset		Assets
Aset hak-guna	2.853.959.743	Right-of-use assets
Biaya dibayar dimuka	(222.966.017)	Prepaid expenses
Total aset	2.630.993.726	Total assets
Liabilitas		Liabilities
Liabilitas sewa	2.630.993.726	Lease liabilities

The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

From January 1, 2020

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. **Sewa (lanjutan)**

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya diukur dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Tahun/ Years		
Gedung kantor	0 - 4	Office buildings
Kendaraan	2 - 3	Vehicles
Peralatan kantor	1 - 2	Office equipment

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Selain itu, aset hak-guna juga disesuaikan untuk pengukuran kembali liabilitas sewa tertentu. Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai non-keuangan.

Sebagai Lessor

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat asset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan pada tingkat risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa yang dimiliki oleh lessor atau lessee, dan substansi transaksi dicatat dibandingkan dengan kontrak.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. **Leases (continued)**

From January 1, 2020 (continued)

As Lessee (continued)

Right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

In addition, the right-of-use assets are also adjusted for certain remeasurement of the lease liabilities. The right-of-use assets are presented as a separate line item in the consolidated statement of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

As Lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Before January 1, 2020

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

Sebagai Penyewa

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 4-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Leases (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

As Lessor

Rent income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

k. Intangible Assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with finite life, which comprise of computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is any indication that the intangible assets may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 4-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the intangible assets are accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakunya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Gains or losses arising from derecognition of the intangible assets are measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the intangible assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the intangible assets are derecognized.

I. Investment in Associates

The Group's investment in associates is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net income or loss of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The share in net income or loss of the associates is shown on the face of the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. This is the net income or loss attributable to equity holders of the associates and NCI in the subsidiaries of the associates, and therefore is income or loss after income tax.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying amount, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Investasi Pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiananya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

m. Investasi Saham

Penyertaan saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

If the Group's share of net loss of the associates equals or exceeds its interest in the associates, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in the associates is the carrying amount of the investment in associates under the equity method together with any long-term interest that, in substance, formed part of the investor's investment in associates.

Upon loss of significant influence over the associates, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the investment in associates upon loss of significant influence and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

m. Investment in Shares

Investment in shares is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses.

n. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or a group of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Grup dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat cacat dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charged on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within 12 months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Group where all changes in the carrying amount of the liabilities are recognized in profit or loss.

Defined benefits plan

The Group recognized unfunded employee benefits liabilities in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Pension costs under the Group's defined benefits plan are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja. Biaya imbalan kerja dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23, "Pendapatan", PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Employee Benefits (continued)

Defined benefits plan (continued)

Remeasurements, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the expected returns on plan assets (excluding interest), are reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the employee benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the employee benefits liabilities. Employee benefits costs are categorized as follows:

- Service costs (including current service costs, past service costs, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurements

p. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group applied PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23, "Revenue", PSAK 34, "Construction Contracts" and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi.
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Perusahaan menerapkan PSAK 72 secara retrospektif dengan dampak kumulatif dari penerapan standar ini yang diakui pada tanggal penerapannya, yaitu 1 Januari 2020.

Penerapan PSAK 72 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkiraan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan Grup pada segmen aggregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Pendapatan Grup yang berasal dari pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS, yang dikelola oleh DMM kriteria spesifik juga harus dipenuhi untuk pendapatan jasa pengelolaan. Pendapatan dari jasa pengelolaan dan IAAS yang timbul dari penyewaan perangkat *digital signage* dan penyediaan sistem pengelolaan layanan digital berbasis *cloud server*, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan telah diterima oleh pelanggan.

Pendapatan Grup yang berasal dari segmen *internet of thing* merupakan pendapatan melalui pengembangan sistem yang dirancang oleh entitas anak untuk mempermudah aktifitas sehari-hari tanpa harus adanya interaksi dengan masing-masing konsumen.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer.
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract.
- Step 3: Determine the transaction price.
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract.
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation.

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

The Company adopted PSAK 72 retrospectively with the cumulative effect of applying this standard recognized at the date of application, which is January 1, 2020.

The adoption of PSAK 72 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

From January 1, 2020

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Group's revenue in the digital products aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

The Group's revenues from specific criteria must also be met for management fees. Revenue from management services and IAAS, which maintained by DMM arising from providing a digital signage rental and cloud server-based digital service management system, recognized when significant risks and benefits have been received by the customers.

The Group's revenue from internet of thing segment is revenue through the development of systems designed by subsidiaries to facilitate daily activities without having to interact with each consumer.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan pada "Uang muka dari pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Grup pada segmen aggregator produk digital berasal dari penjualan produk digital khususnya pulsa dan paket data, yang dilakukan melalui platform bursa produk digital Grup.

Uang muka yang diterima dari pelanggan untuk pengiriman produk Grup, yang belum selesai pada periode pelaporan, diakui dan disajikan sebagai "Uang muka penjualan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan baru akan diakui pada periode pelaporan ketika pengiriman produk Grup telah selesai.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

q. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

From January 1, 2020

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position.

Before January 1, 2020

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Group's revenue in the digital product aggregator segment represents from the sale of digital products, especially reload vouchers and data packages, which are carried out through the Group's digital product exchange platform.

Advances received from customers for the delivery of the Group's products, which is uncompleted as of the reporting period, are recognized and presented as "Advances from customers" in the consolidated statement of financial position. Revenue is recognized in the reporting period when the delivery of the Group's products is completed.

Interest income arising from the banks and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Foreign Currency Balances and Transactions

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Saldo dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)

r. Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Akun-akun laporan keuangan SISKOM, entitas anak, yang berkedudukan di Singapura, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (SGD 1 = Rp 10.602,97) 31 Desember 2018, akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.904,30 pada tanggal 9 Oktober 2017, Rp 9.923,15 pada tanggal 10 Oktober 2017, Rp 9.984,87 pada tanggal 12 Oktober 2017, dan Rp 9.957,93 pada tanggal 17 Oktober 2017. sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2018 (SGD 1 = Rp 10.556,77)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui di luar laba rugi, sebagai penghasilan komprehensif lainnya atau langsung ke ekuitas.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Balances and Transactions (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia transaction rates on that date:

	2020	2019
	14.105	13.901

r. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency

The subsidiaries' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;
- b. Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and
- c. All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.

The accounts of the financial statement of SISKOM, subsidiary, which are located in Singapore, are stated in their respective currencies, which is Singaporean Dollar are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (SGD 1 = Rp10,602.97) as of December 31, 2018, the share capital account are translated based on the historical rate (SGD 1 = Rp9,904.30 on October 9, 2017, Rp9,923.15 on October 10, 2017, Rp9,984.87 on October 12, 2017 and Rp9,957.93 on October 17, 2017), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2018 (SGD 1 = Rp10,556.77).

s. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside of profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Taxes (continued)

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carryforward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihian semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

t. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability; or
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participants that would use the asset in its highest and best use.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat *input* terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" efektif mulai tanggal 1 Januari 2020. PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55 yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penghentian pengakuan instrumen keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Fair Value Measurement (continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable; and*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Financial Instruments

The Group applied PSAK 71, "Financial Instruments" effective beginning January 1, 2020. PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, derecognition of financial instruments, impairment of financial assets and hedge accounting.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Amendemen tersebut mengharuskan instrumen keuangan diukur baik pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) atau nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi instrumen keuangan, tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan apakah arus kas kontraktual hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga (SPPI). Model bisnis entitas adalah bagaimana entitas mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas dan menciptakan nilai bagi entitas baik dari mengumpulkan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan, atau keduanya. Jika instrumen keuangan dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika juga memenuhi persyaratan SPPI. Instrumen keuangan yang memenuhi persyaratan SPPI yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual aset dan untuk menjual aset diukur di FVOCI. Aset keuangan diukur pada FVTPL jika tidak memenuhi kriteria FVOCI atau biaya perolehan diamortisasi.

Penilaian model bisnis dan apakah aset keuangan memenuhi persyaratan SPPI dibuat pada tanggal 1 Januari 2020, dan kemudian diterapkan secara retrospektif pada aset keuangan yang tidak dihentikan pengakuannya sebelum tanggal 1 Januari 2020.

Instrumen keuangan Grup memiliki arus kas kontraktual yang semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga. Grup memiliki aset keuangan saat ini untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan karenanya diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika menerapkan PSAK 71.

PSAK 71 mengharuskan semua instrumen ekuitas dilakukan pada FVTPL, kecuali jika entitas memilih pengakuan awal, untuk menyajikan perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain.

Dampak terhadap pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian Grup atas penerapan PSAK 71 secara retrospektif adalah sebagai berikut:

- i) Pinjaman yang diberikan dan piutang, termasuk di dalamnya adalah kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga dan deposito yang dibatasi penggunaanya, akan diklasifikasi sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- ii) Investasi saham akan diklasifikasikan sebagai FVOCI.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

The amendments require financial instruments to be measured either at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) or fair value through profit or loss (FVTPL). Classification of financial instruments, depends on the entity's business model for managing the financial assets and whether the contractual cash flows represent solely payments of principal and interest (SPPI). An entity's business model is how an entity manages its financial assets in order to generate cash flows and create value for the entity either from collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. If a financial instrument is held to collect contractual cash flows, it is measured at amortized cost if it also meets the SPPI requirement. Financial instruments that meet the SPPI requirement that are held both to collect the assets' contractual cash flows and to sell the assets are measured at FVOCI. Financial assets are measured at FVTPL if they do not meet the criterial of FVOCI or amortized cost.

The assessment of the business model and whether the financial assets meet the SPPI requirements was made as of January 1, 2020, and then applied retrospectively to those financial assets that were not derecognized before January 1, 2020.

The Group's financial instruments have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest. The Group holds its current financial assets to collect contractual cash flows, and accordingly measured at amortized cost when it applies PSAK 71.

PSAK 71 requires all equity instruments to be carried at FVTPL, unless an entity chooses on initial recognition, to present fair value changes in other comprehensive income.

The impact to the Group's consolidated financial statements line items upon the adoption of PSAK 71 are as follows:

- i) Loans and receivables, including cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties and restricted time deposits, will be classified as financial assets at amortized cost.
- ii) Investment in shares will be classified as FVOCI.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK 71 mengharuskan Grup untuk mencatat kerugian kredit ekspektasi ("ECL") pada semua aset keuangannya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI dan jaminan keuangan. Grup sebelumnya mencatat penurunan nilai berdasarkan model kerugian yang terjadi ketika terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Setelah penerapan PSAK 71, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks ketentuan untuk menilai ECL pada semua piutang dagang. Grup telah menilai dan menyimpulkan bahwa ECL adalah nihil untuk piutang usaha - pihak berelasi mengingat risiko gagal bayar itu rendah atau jauh. Sedangkan untuk piutang usaha - pihak ketiga, adalah tidak material, oleh karena itu, manajemen menyimpulkan tidak ada ECL yang disediakan.

Berdasarkan penilaian model bisnis Grup pada tanggal penerapan, tanggal 1 Januari 2020, kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito yang dibatasi penggunaannya yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan memberikan kenaikan untuk arus kas yang semata-mata mewakili pembayaran pokok dan bunga. Aset finansial ini sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi. Investasi saham, yang sebelumnya diklasifikasikan aset keuangan tersedia untuk dijual sekarang diklasifikasikan dan diukur sebagai aset keuangan pada FVOCI. Perubahan klasifikasi aset keuangan Grup tidak mengakibatkan perubahan dalam pengukurannya.

Grup belum menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Tidak ada perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran untuk liabilitas keuangan Grup.

Penerapan PSAK 71 juga mengubah akuntansi Grup untuk kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dengan mengganti pendekatan kerugian yang terjadi pada PSAK 55 dengan pendekatan kehilangan kredit ("ECL") berwawasan ke depan. PSAK 71 diterapkan secara retrospektif pada tanggal 1 Januari 2020, tetapi tanpa penyajian kembali informasi komparatif tahun sebelumnya. Penerapan PSAK 71 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

PSAK 71 requires the Group to record expected credit losses ("ECL") on all of its financial assets measured at amortized cost or FVOCI and financial guarantees. The Group previously recorded impairment based on the incurred loss model when there is objective evidence that financial asset is impaired.

Upon adoption of PSAK 71, the Group applies the simplified approach using provision matrix to assess the ECL on all trade receivables. The Group has assessed and concluded that the ECL is nil for trade receivables - related parties in view of the risk of default is low or remote. As for trade receivables - third parties, the balance is not material, hence, management has concluded no ECL is provided.

Based on the assessment of the Group's business model as of the date of application, January 1, 2020, cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted time deposits, which were previously classified as loans and receivables, are held to collect contractual cash flows and give rise to cash flows representing solely payments of principal and interest. These financial assets are now classified and measured as financial assets at amortized cost. Investment in shares, which was previously classified as available for sale financial assets, is now classified and measured as financial assets at FVOCI. The change of the classification of the Group's financial assets do not result in changes in their measurement.

The Group has not designated any financial liabilities at fair value through profit or loss. There are no changes in the classification and measurement for the Group's financial liabilities.

The adoption of PSAK 71 also changed the Group's accounting for impairment losses for financial assets by replacing PSAK 55's incurred loss approach with a forward-looking expected credit loss ("ECL") approach. PSAK 71 was applied retrospectively as of January 1, 2020, but with no restatement of comparative prior year's information. The adoption of PSAK 71 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

From January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through OCI ("FVOCI") and fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third party, short-term due from related party and restricted time deposits, which are classified as financial assets at amortized cost, investment in shares, which is classified as financial assets at FVOCI, and other investments, which are classified as financial assets at FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan, financing payables and lease liabilities, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak berelasi dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi saham, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dan investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui labarugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables - third parties, due from related parties and restricted time deposits, which are classified as loans and receivables, investment in shares, which is classified as available for sale financial assets, and other investments, which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, due to related parties, long-term bank loan and financing payables, which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

From January 1, 2020

i. Financial Assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran kembali aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika dibeli dengan tujuan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

The measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Aset keuangan yang tidak memenuhi SPPI testing diukur pada FVTPL, terlepas apapun model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrument utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada FVTPL pada pengakuan awal jika penerapan itu dapat menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, inkonsistensi pengukuran atau pengakuan.

Aset keuangan kategori ini pada laporan posisi keuangan diukur pada FVTPL yang timbul sebagai hasil dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi. Aset keuangan Grup diukur pada FVTPL terdiri dari investasi lainnya.

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen keuangan)

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuan, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not fulfilled with solely payments of principal and interest (SPPI) testing are classified and measured at FVTPL, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at FVOCI, as described above, debt instruments may be designated at FVTPL on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss. The Group's financial assets at FVTPL consists of other investments.

- Financial assets at amortized cost (financial instruments)

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subjected to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diukur pada FVOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam FVOCI perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan pada level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan Grup pada kategori ini meliputi investasi saham.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 71 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in other comprehensive income. The Group's financial assets at FVOCI consists of investment in shares.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation either by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakumannya melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode SBE. Amortisasi metode SBE diakui sebagai "Beban keuangan" pada laba rugi.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities measured at amortized cost

This category is the most relevant to the Group. After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, as well as through the amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as "Finance expenses" in profit or loss.

Before January 1, 2020

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs. Measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in consolidated statement of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Grup mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memerdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan perubahan di masa mendatang, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, which are nonderivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain or loss is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Group evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Group has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas aset keuangan tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Grup memiliki investasi saham dan aset tidak lancar lainnya dalam kategori ini.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets (continued)

Available for sale financial assets (continued)

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as available for sale, measured at cost less impairment.

Dividends on available for sale equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

The Group has investment in shares and other noncurrent assets under this category.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to the initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized, as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2020

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasi ("ECL") untuk seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all financial assets not held at FVTPL. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi *default* ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan *default* ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2020

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

From January 1, 2020 (continued)

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flows, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Before January 1, 2020

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying amount of the financial asset.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat asset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan asset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau kelompok investasi terjadi penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' yaitu evaluasi terhadap biaya perolehan awal investasi dan 'jangka panjang' terkait periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya perolehannya. Dimana ada bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

ii. Available For Sale Financial Assets

For available for sale financial assets, the Group assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a group of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Sebelum tanggal 1 Januari 2020 (lanjutan)

ii. Aset Keuangan Yang Tersedia Untuk Dijual (lanjutan)

Namun, jumlah yang dicatat untuk penurunan adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa akan datang selanjutnya diakui berdasarkan pengurangan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar dari instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

ii. Available For Sale Financial Assets (continued)

However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

u. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

When the Group have transferred its contractual rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comperehensive income.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Transaksi Restrukturisasi Antara Entitas Sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

x. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Perusahaan mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of the consolidation process.

w. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid-in capital" account.

x. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interests in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian entitas anak atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

aa. Saham Treasuri

Ketika suatu entitas dalam Grup membeli modal saham entitas induk (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Entitas Induk.

bb. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the business combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary/associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

y. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

z. Stock Issuance Costs

Share issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

aa. Treasury Stock

Where any Group company purchases the company's share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effect, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

bb. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period which require adjustment and provide information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period which do not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements only if they are material.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis"

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, amendemen PSAK 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis;
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis;
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output; dan

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2020 and have not been early adopted by the Group. The Group has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements"

The narrow-scope amendments to PSAK 1 clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting period (i.e. the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

They must be applied retrospectively in accordance with the normal requirements in PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". The amendments will become effective on January 1, 2023 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business"

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK 22:

- a. amended the definition of business;
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business;
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs; and

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)**
- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" (lanjutan)
 - d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas enilai apakah proses substantif telah akuisisi.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Definisi Bisnis" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan.
 - Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual"

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual pelaporan keuangan.

Secara umum, Amendemen PSAK 22 ini:

 - Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontingen dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
 - Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontingen yang diakui pada tanggal akuisisi.
 - Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontingen dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis: Referensi ke Kerangka Konseptual" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.
 - Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontingen dan Aset Kontingen: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

 1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut; dan
 2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)**
- Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" (continued)

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Definition of Business" will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.
 - Amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework"

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for financial reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

 - Add descriptions regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" stated in paragraphs 21A-21C.
 - Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
 - Adding paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to PSAK 22, "Business Combinations: Reference to Conceptual Framework" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.
 - Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts"

These amendments clarify the cost of fulfilling a contract when assessing whether a contract is onerous.

The amendments to PSAK 57 specify that the cost of fulfilling a contract comprises the costs that relate directly to the contract. Costs that relate directly to a contract consist of:

 1. Incremental costs of fulfilling that contract; and
 2. Allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" (lanjutan)

Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji: Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak" akan berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK 73, "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru. Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK 71, "Instrumen Keuangan", PSAK 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 62, "Kontrak Asuransi" dan PSAK 73, "Sewa" yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" (continued)

The amendments to PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts" will become effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted.

- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments", Amendments to PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", Amendments to PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts" and Amendments to PSAK 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the interest rate benchmark reform, including the effects of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the interest rate benchmark with a new alternative reference. These amendments amend the requirements in PSAK 71, "Financial Instruments", PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 62, "Insurance Contracts" and PSAK 73, "Leases" related to:

- changes in the basis for determining the contractual cash flows from financial assets, financial liabilities and lease liabilities;
- hedge accounting; and
- disclosures.

Interest Rate Benchmark Reform - Stage 2 only applies to changes required by the interest rate benchmark reform for financial instruments and hedging relationships. These amendments will become effective on January 1, 2021 and earlier application is permitted.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

cc. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19"

Sebagai akibat dari pandemi COVID-19, konsesi sewa telah diberikan kepada penyewa. Konsesi tersebut dapat diberikan dalam berbagai bentuk, termasuk pengunduran pembayaran dan penangguhan pembayaran sewa. Dewan standar membuat amendemen terhadap PSAK 73 yang memberi penyewa pilihan untuk memperlakukan konsesi sewa yang memenuhi syarat dengan cara yang sama seperti jika mereka bukan modifikasi sewa. Dalam banyak kasus, hal ini akan menghasilkan perlakuan akuntansi untuk konsesi sebagai pembayaran sewa variabel selama periode pemberiannya.

Entitas yang menerapkan kebijakan praktis harus mengungkapkan fakta ini, apakah kebijakan telah diterapkan pada semua konsesi sewa yang memenuhi syarat atau, jika tidak, informasi tentang sifat kontrak yang telah diterapkan, serta jumlah yang diakui dalam laba rugi, yang timbul dari konsesi sewa.

Amendemen PSAK 73, "Sewa: Konsesi Sewa terkait COVID-19" akan berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 (efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan)
 - PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
 - PSAK 73, "Sewa"

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

dd. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

cc. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Issued But Not Yet Adopted (continued)

- Amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19"

As a result of the COVID-19 pandemic, rental concessions have been granted to lessees. Such concessions might take a variety of forms, including payment holidays and deferral of lease payments. The standard board made an amendment to PSAK 73 which provides lessees with an option to treat qualifying rent concessions in the same way as they would if they were not lease modifications. In many cases, this will result in accounting for the concessions as variable lease payments in the period in which they are granted.

Entities applying the practical expedients must disclose this fact, whether the expedient has been applied to all qualifying rental concessions or, if not, information about the nature of the contracts to which it has been applied, as well as the amount recognized in profit or loss arising from the rental concessions.

The amendments to PSAK 73, "Leases: Rental Concessions related to COVID-19" will become effective for the annual reporting period starting on or after June 1, 2020 and earlier application is permitted.

- 2020 Annual Improvements (effective on January 1, 2022 and earlier application is permitted)
 - PSAK 71, "Financial Instruments"
 - PSAK 73, "Leases"

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

dd. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements/interpretations to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)
- dd. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)
- Amendemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
 - Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama ketika metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
 - Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amendemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
- dd. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)
- Amendments to PSAK 71, "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11(b) and PP4.1.12(b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.
 - Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
 - Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

dd. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Judul Laporan Keuangan"

Amendemen ini menambahkan kalimat "menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk" sebelum kalimat "...laporan keuangan itu sendiri" agar sesuai dengan intensi dari IAS 1, "Presentation of Financial Statements" paragraf 5.

- ISAK 36, "Interaksi antara Ketentuan mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16, Aset Tetap, dan PSAK 73, Sewa"

Secara umum, ISAK 36 mengatur mengenai:

- a. Penilaian dalam menentukan perlakuan akuntansi terkait suatu hak atas tanah yang melihat pada substansi dari hak atas tanah dan bukan bentuk legalnya;
- b. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 16 yaitu jika suatu ketentuan kontraktual memberikan hak yang secara substansi menyerupai pembelian aset tetap, termasuk ketentuan dalam PSAK 16 paragraf 58 yang mengatur bahwa pada umumnya tanah tidak disusutkan;
- c. Perlakuan akuntansi terkait hak atas tanah yang sesuai dengan PSAK 73 yaitu jika substansi suatu hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasarnya dan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya tersebut selama suatu jangka waktu, maka substansi hak atas tanah tersebut adalah transaksi sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penesuaian tahunan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

dd. Standards, Amendments/Improvements and Interpretations to Standards Effective in the Current Year (continued)

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Titles of Financial Statements"

The amendments add the sentence "adjusting the description used for" before the sentence "... financial statements itself" to make it consistent with the intention of paragraph 5 of IAS 1, "Presentation of Financial Statements".

- ISAK 36, "Interaction between Provisions regarding Land Rights in PSAK 16, Property, Plant and Equipment, and PSAK 73, Leases"

In general, ISAK 36 regulates:

- a. Assessment in determining the accounting treatment related to land rights focusing on the substance of the land rights and not its legal form;
- b. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 16, wherein the contractual terms provide rights which are in-substance purchase of property, plant and equipment, including the provisions in paragraph 58 of PSAK 16 which states that in general, land is not depreciated;
- c. Accounting treatment relating to land rights in accordance with PSAK 73, wherein the substance of land rights does not transfer control over the underlying asset and only gives the right to use of the underlying asset for a period of time, then, the substance of the land rights is a lease transaction.

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these estimates and assumptions could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 43.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 (mulai tanggal 1 Januari 2020) dan PSAK 55 (sebelum tanggal 1 Januari 2020) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2u.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki.

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis. Further details are disclosed in Note 43.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71 (from January 1, 2020) and PSAK 55 (before January 1, 2020). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2u.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan neto dan beban pokok penjualan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Penentuan Persyaratan Sewa - Grup sebagai Penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilakukan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilakukan.

Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan atau pengakhiran, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan atas semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak untuk menggunakan opsi pengakhiran, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal dimulainya sampai tanggal pelaksanaan opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam persyaratan sewa jika Grup cukup yakin untuk menggunakan opsi perpanjangan atau tidak menggunakan opsi penghentian. Jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam keadaan yang memengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali penyewa, penilaian di atas akan ditinjau.

Klasifikasi Sewa Properti - Grup sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sewa properti komersial. Grup telah menentukan, berdasarkan evaluasi syarat dan ketentuan perjanjian, seperti jangka waktu sewa tidak merupakan bagian utama dari manfaat ekonomi properti komersial dan nilai kini pembayaran sewa minimum yang tidak secara substansial sejumlah semua nilai wajar dari properti komersial tersebut, bahwa Grup mempertahankan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan properti tersebut dan kontrak sebagai sewa operasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the net revenues and cost of revenues. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Determination of Lease Terms - The Group as Lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Group is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Property Lease Classification – The Group as Lessor

The Group has entered into commercial property leases. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, such as the lease term not constituting a major part of the economic life of the commercial property and the present value of the minimum lease payments not amounting to substantially all of the fair value of the commercial property, that it retains substantially all the risks and rewards incidental to ownership of these properties and accounts for the contracts as operating leases.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Pengendalian atas TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH

Catatan 1 menjelaskan bahwa TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH adalah entitas anak dari Grup meskipun Grup memiliki kepemilikan hanya berkisar antara 20% - 50%.

Direksi Grup menilai apakah Grup memiliki pengendalian atas TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH berdasarkan kemampuan Grup untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH secara sepahak. Dalam membuat pertimbangannya, Direksi menganggap ukuran absolut kepemilikan Grup pada TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH dan ukuran relatif dan penyebaran kepemilikan saham yang dimiliki oleh pemegang saham lainnya. Setelah penilaian, Direksi menyimpulkan bahwa Grup memiliki hak suara yang cukup dominan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH dan karenanya Grup memiliki pengendalian atas TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN dan MWH.

Klasifikasi DSDI sebagai Entitas Asosiasi

Manajemen telah menilai tingkat pengaruh Grup atas DSDI dan menyimpulkan bahwa ia memiliki pengaruh signifikan, meskipun Grup hanya memiliki kepemilikan hanya berkisar 20,00% atas saham DSDI, disebabkan Grup tidak memiliki kendali atas pengambilan keputusan entitas asosiasi. Sebagai akibatnya, investasi ini diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Control over TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH

Note 1 describes that TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH are subsidiaries of the Group even though the Group's ownership are ranging between 20% - 50% only.

The Directors of the Group assessed whether or not the Group has control over TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH based on whether the Group has the practical ability to direct the relevant activities of TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH unilaterally. In making their judgment, the Directors considered the Group's absolute size of holding in TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH and the relative size of and dispersion of the shareholdings owned by the other shareholders. After assessment, the Directors concluded that the Group has a sufficiently dominant voting interest to direct the relevant activities of TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH and therefore the Group has control over TI, DKD, RCI, MKDI, MUI, MTI, DMM, AAP, AWD, IDD, IOT, NXI, MKN and MWH.

Classification of DSDI as Associate

Management has assessed the level of influence that the Group has on DSDI and determined that it has significant influence, even though the Group ownership are ranging 20.00% only of DSDI shares, because the Group does not have control over decision making on associate. Consequently, this investment was classified as associate.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed herein. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Niali Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2u dan 37.

Provisi Ekspektasi Kerugian Kredit Piutang Usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha dan kontrak aset. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor di mana Grup menjalankan bisnisnya, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili default aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan
Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and financial liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 2u and 37.

Provision for Expected Credit Losses of Trade Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Group does business sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL of the Group's trade receivables is disclosed in Note 8.

Allowance for Decline in Market Values and
Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan atau amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2k, 14 dan 15.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, umur pensiun normal, tingkat mortalitas, tingkat kecacatan dan tingkat pengunduran diri karyawan berdasarkan usia. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2o dan 25.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment and Amortization
of Intangible Assets

The costs of property and equipment and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be within 4 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation or amortization charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2k, 14 and 15.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Employee Benefits Liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, salary increase rate, normal resignation age, mortality rate, disability rate and employees' resignation rate per age. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2o and 25.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Estimasi Bunga Pinjaman Inkremental untuk Sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan (IBR) untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Grup, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar).

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

INFORMASI BARU MENGENAI ENTITAS ASOSIASI

Pada tahun 2020, terdapat informasi baru mengenai laporan keuangan konsolidasian PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk dan entitas anaknya sehubungan dengan rencana *corporate action* yang akan dilakukan. Laporan keuangan konsolidasian PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang sebelumnya tidak diaudit menjadi diaudit. Hal ini menyebabkan perubahan jumlah bagian rugi neto entitas asosiasi yang dicatat oleh Entitas Induk dari yang sebelumnya Rp 420.689.132 menjadi sebesar Rp 11.307.139.011, sehingga menyebabkan jumlah investasi pada entitas asosiasi dari yang sebelumnya Rp 71.102.142.946 menurun menjadi Rp 60.188.736.586.

Atas informasi tersebut, laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Estimating the Incremental Borrowing Rate for Leases

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates).

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

NEW INFORMATION ABOUT THE ASSOCIATED
ENTITY

In 2020, there is new information regarding the consolidated financial statements of PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk and its subsidiaries in connection with the corporate action plan that will be carried out. The consolidated financial statements of PT Red Bean Sukses Indonesia Tbk and its subsidiaries for the years ended December 31, 2019 which were not previously audited are being audited. This resulted in a change in the amount of share in net loss of associates recorded by the Company from Rp 420,689,132 to Rp 11,307,139,011 hence the total investment in shares is decrease from Rp 71,102,142,946 menurun menjadi Rp 60,188,736,586.

With this information, the consolidated financial statement for the year ended December 31, 2019 has been restated.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 27 Maret 2020, TI membeli saham LDN dari PT 1 Inti Dot Com sebesar 3.315 saham. LDN juga menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 8.400.000.000 dan menyetujui peningkatan modal yang disetor yang semula Rp 510.000.000 menjadi Rp 2.100.000.000, yang diambil oleh TI sebesar 8.685 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 868.500.000 sehingga kepemilikan TI atas LDN sebesar 12.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.200.000.000 atau setara dengan 57,14%.

Atas transaksi pembelian tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku retrospektif.

Atas transaksi pembelian dan informasi baru tersebut, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah disajikan kembali sebagai berikut:

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

ACQUISITION OF SUBSIDIARY

On March 27, 2020, TI purchased LDN shares from PT 1 Inti Dot Com for 3,315 shares. LDN also approved an increase in authorized capital from Rp 510,000,000 to Rp 8,400,000,000 and approved the increase in paid-up capital from Rp 510,000,000 to Rp 2,100,000,000, which was subscribed by TI in the amount of 8,685 shares with a nominal value of Rp 868,500,000, so the ownership of TI in LDN is 12,000 shares with a nominal value of Rp 1,200,000,000 or equivalent to 57.14%.

On this purchase transaction, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been restated in accordance with the application of PSAK 38, "Business Combination of Entities Under Common Control", which is applied retrospectively.

On this purchase transaction and new information, the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 have been restated in, as follows:

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian			ASSETS
ASET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas	515.655.265.949	515.655.265.949	<i>Other investments</i>
Investasi lainnya	439.157.961.140	439.157.961.140	<i>Trade receivables - net</i>
Piutang usaha - neto			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga	301.747.162.752	315.124.405.752	<i>Related parties</i>
Pihak berelasi	23.577.622.051	10.200.379.051	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	18.197.299.114	<i>Inventories</i>
Persediaan	304.513.741.754	304.513.741.754	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang muka dan beban dibayar di muka	268.662.686.808	268.662.686.808	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	20.923.358.745	20.923.358.745	<i>Short-term due from related parties</i>
Piutang pihak berelasi jangka pendek	58.144.074.305	58.654.074.305	<i>Restricted time deposits</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	23.750.000.000	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Lancar	1.974.329.172.618	1.974.839.172.618	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			NONCURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			<i>Property and equipment - net</i>
Aset tetap - neto	152.690.684.054	152.690.684.054	<i>Intangible assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	17.918.555.966	17.918.555.966	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada entitas asosiasi	71.102.142.946	60.188.736.586	<i>Investment in shares</i>
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	<i>Estimated claim for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	724.787.433	724.787.433	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan	1.878.201.335	1.878.201.335	<i>Goodwill</i>
<i>Goodwill</i>	12.163.204.173	12.163.204.173	<i>Other noncurrent assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	1.671.614.848	1.671.614.849	
Total Aset Tidak Lancar	265.938.050.083	255.024.643.724	<i>Total Noncurrent Assets</i>
TOTAL ASET	2.240.267.222.701	2.229.863.816.342	TOTAL ASSETS
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	54.984.549.987	54.984.549.987	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.080.727.642	7.141.816.014	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	2.336.140.531	2.336.140.531	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	22.008.300.571	22.008.300.571	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	20.130.398.687	20.130.398.687	<i>Advances from customers</i>
Utang pihak berelasi	62.547.501.674	62.486.413.304	<i>Due to related parties</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Utang bank	15.000.000.000	15.000.000.000	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan	522.160.000	522.160.000	<i>Financing payables</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	463.162.247.755	463.162.247.757	<i>Total Current Liabilities</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			NONCURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term bank loan - net off current maturities:
Utang bank	43.750.000.000	43.750.000.000	Bank loan
Utang pembiayaan	143.766.667	143.766.667	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.025.847.910	5.025.847.910	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	48.919.614.577	48.919.614.577	Total Noncurrent Liabilities
TOTAL LIABILITAS	512.081.862.332	512.081.862.334	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity attributable to Owners of the Company
Modal saham	86.793.330.000	86.793.330.000	Share capital
Tambahan modal disetor	290.552.343.445	290.552.343.444	Additional paid-in capital
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(54.965.669.805)	(47.539.321.689)	Difference in value of transactional with noncontrolling interest
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	6.412.664	6.412.664	Exchange differences due to translation of financial statement
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	Retained earnings Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	356.581.139.737	338.268.341.741	Unappropriated Other comprehensive
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	(154.608.180)	(181.564.660)	Income - actuarial gains (losses) Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	331.500.000	
Subtotal	679.812.947.861	669.231.041.500	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	1.048.372.412.508	1.048.550.912.508	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	1.728.185.360.369	1.717.781.954.008	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.240.267.222.701	2.229.863.816.342	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</u>
PENDAPATAN NETO	11.090.421.731.942	11.090.421.731.942	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	10.835.491.842.828	10.835.491.842.828	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	254.929.889.114	254.929.889.114	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	94.875.727.638	94.875.727.638	General and administratives expenses
Beban penjualan	15.995.826.169	15.995.826.169	Selling expenses
Total Beban Usaha	110.871.553.807	110.871.553.807	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.058.335.307	144.058.335.307	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan investasi lainnya	64.159.740.200	56.730.806.200	Gain on other investments
Pendapatan bunga	14.127.938.852	14.127.938.852	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854	4.241.221.854	Gain on bargain purchase
Laba selisih kurs - net	873.958.184	873.958.184	Gain on foreign exchange - net
Rugi penjualan aset tetap	-	(5.248.538)	Loss on sale of property and equipment
Beban bunga	(16.144.094.076)	(16.144.094.076)	Interest expenses
Rugi pelepasan entitas anak	(3.112.975.795)	(3.112.975.795)	Loss on divestment of subsidiaries
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi	(420.689.132)	(11.307.139.011)	Share of net loss of associates
Lain-lain - net	(3.045.557.809)	(3.037.723.388)	Others - net
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	60.679.542.278	42.366.744.282	Total Other Income - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	204.737.877.585	186.425.079.589	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	34.209.520.891	34.209.520.891	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	170.528.356.694	152.215.558.698	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	52.817.801	52.817.801	Effect of proforma adjustment on net income for the year
LABA NETO	170.581.174.495	152.268.376.499	NET INCOME
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(524.117.950)	(524.117.950)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi	27.812.897	856.417	Share in other comprehensive income of associates

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lanjutan)</u>			<u>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (continued)</u>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			Items that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(340.332.171)	(340.332.171)	Exchange difference due to translation of financial statements
Efek pajak terkait	131.029.486	131.029.486	Related tax effect
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(705.607.738)	(732.564.218)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	169.875.566.757	151.535.812.281	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Net income for attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	110.601.497.761	92.288.699.765	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	59.979.676.734	59.979.676.734	Noncontrolling interest
LABA NETO	170.581.174.495	152.268.376.499	NET INCOME
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	110.403.699.585	92.063.945.109	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	59.471.867.172	59.471.867.172	Noncontrolling interest
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	169.875.566.757	151.535.812.281	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	127	106	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OWNERS OF THE COMPANY

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1 Januari 2019/31 Desember 2018/
January 1, 2019/December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian			
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	146.509.929.059	146.509.929.059	Cash and cash equivalents
Investasi lainnya	385.967.427.949	385.967.427.949	Other investments
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	180.914.222.919	180.914.222.919	Third parties
Pihak berelasi	9.865.676.937	9.865.676.937	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	56.615.566.185	56.794.066.185	Other receivables - third parties
Persediaan	106.177.146.663	106.177.146.663	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	129.429.137.269	129.429.137.269	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	14.015.006.127	14.015.006.127	Prepaid taxes
Piutang pihak ketiga jangka pendek	30.701.228.144	30.701.228.144	Short-term due from third parties
Piutang pihak berelasi jangka pendek	74.921.629.698	75.253.129.698	Short-term due from related parties
Deposito yang dibatasi penggunaannya	102.500.000.000	102.500.000.000	
Total Aset Lancar	1.237.616.970.950	1.238.126.970.950	
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	117.284.995.576	117.284.995.576	Property and equipment - net
Aset takberwujud - neto	7.068.235.367	7.068.235.367	Intangible assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	19.891.797.327	19.891.797.327	Investment in associates
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328	Investment in shares
Taksiran tagihan pajak penghasilan	19.436.041	19.436.041	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	543.965.795	543.965.795	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	13.360.305.886	13.360.305.886	Goodwill
Piutang pihak ketiga jangka panjang	703.424.714	703.424.714	Long-term due from third parties
Piutang pihak berelasi jangka panjang	703.424.714	703.424.714	Long-term due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	575.369.231	575.369.231	Other noncurrent assets
Total Aset Tidak Lancar	167.939.813.979	167.939.813.979	
TOTAL ASET	1.405.556.784.929	1.406.066.784.929	TOTAL ASSETS

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1 Januari 2019/31 Desember 2018/
January 1, 2019/December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)</u>			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang bank jangka pendek	78.292.500.000	78.292.500.000	
Utang usaha			
Pihak ketiga	77.102.205.358	77.102.205.358	
Pihak berelasi	83.622.966.256	83.622.966.256	
Utang lain-lain - pihak ketiga	11.843.479.034	11.843.479.034	
Beban masih harus dibayar	4.266.213.751	4.266.213.751	
Utang pajak	32.943.150.729	32.943.150.729	
Uang muka penjualan	14.671.679.836	14.671.679.836	
Utang pihak berelasi	15.318.107.714	15.318.107.714	
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo: dalam satu tahun			
Utang bank	15.000.000.000	15.000.000.000	
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000	
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>333.147.257.678</u>	<u>333.147.257.678</u>	
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	58.750.000.000	58.750.000.000	
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2.191.981.175	2.191.981.175	
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>60.941.981.175</u>	<u>60.941.981.175</u>	
TOTAL LIABILITAS	<u>394.089.238.853</u>	<u>394.089.238.853</u>	
<i>Consolidated statements of financial position (continued)</i>			
LIABILITIES			
CURRENT LIABILITIES			
Short-term bank loans			
Trade payables			
Third parties			
Related parties			
Other payables - third parties			
Accrued expenses			
Taxes payable			
Advances from customers			
Due to related parties			
Current maturities of long-term liabilities:			
Bank loan			
Financing payables			
Total Current Liabilities			
NONCURRENT LIABILITIES			
Long-term bank loan - net off current maturities			
Employee benefits liabilities			
Total Noncurrent Liabilities			
TOTAL LIABILITIES			

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

1 Januari 2019/31 Desember 2018/
January 1, 2019/December 31, 2018

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<u>Consolidated statements of financial position (continued)</u>
Laporan posisi keuangan konsolidasian (lanjutan)			EQUITY
EKUITAS			Equity attributable to Owners of the Company
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Share capital
Modal saham	86.793.330.000	86.793.330.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	290.205.242.459	290.205.242.459	Difference in value of transactional with noncontrolling interest
Selisih atas transaksi dengan pihak nonpengendali	(8.407.397.368)	(8.407.397.368)	Exchange differences due to translation of financial statement
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	24.177.407	24.177.407	Retained earnings
Saldo laba	246.979.641.976	246.979.641.976	Other comprehensive Income - actuarial gains (losses)
Penghasilan komprehensif lain - keuntungan (kerugian) aktuaria	25.425.253	25.425.253	Capital proforma arising from restructuring transactions of entities under common control
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	1.682.318.784	2.013.818.784	
Subtotal	617.302.738.511	617.634.238.511	Subtotal
Kepentingan nonpengendali	394.164.807.565	394.343.307.565	Noncontrolling interest
TOTAL EKUITAS	1.011.467.546.076	1.011.977.546.076	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.405.556.784.929	1.406.066.784.929	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<u>Consolidated statement of cash flows</u>
Laporan arus kas konsolidasian			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			<i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari pelanggan	10.947.491.199.772	10.947.491.199.772	<i>Interest income</i>
Pendapatan bunga	14.127.938.852	14.127.938.852	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(11.007.055.424.052)	(11.007.055.424.052)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran pajak	(54.369.545.760)	(54.369.545.760)	<i>Payment to employees</i>
Pembayaran kepada karyawan	(44.666.757.959)	(44.666.757.959)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran bunga	(16.144.094.076)	(16.144.094.076)	<i>Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities</i>
Pembayaran beban penjualan,			
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi dan kegiatan operasi lainnya	(29.071.054.914)	(21.878.770.204)	
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(189.687.738.137)	(182.495.453.427)	Net Cash Flows Used For Operating Activities

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Tanggal 31 Desember 2020 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2020 And For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)	
4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)		4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)	
31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restated</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restated</i>	
Laporan arus kas			Consolidated statement of cash flows (continued)
Konsolidasian (lanjutan)			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian investasi lainnya	(286.494.620.544)	(282.700.888.800)	Purchase of other investments
Pembelian investasi saham pada entitas anak	(240.768.799.200)	(240.768.799.200)	Purchase of investments in shares in subsidiaries
Penambahan uang muka Pembelian aset tetap	(64.122.250.258)	(64.122.250.258)	Advance for purchase of property and equipment
Penyertaan saham pada entitas asosiasi	(47.389.812.896)	(47.362.000.000)	Additional investment in associates
Perolehan aset tetap	(45.024.085.223)	(45.024.085.223)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	(11.325.504.873)	(11.325.504.873)	Acquisition of intangible assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(1.544.000.000)	(1.799.000.000)	Investment in subsidiaries
Penjualan investasi lainnya	297.463.827.554	286.241.161.860	Sale of other investments
Penjualan investasi saham pada entitas anak	94.692.500.000	94.692.500.000	Sale of investments in shares in subsidiaries
Pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya	78.750.000.000	78.750.000.000	Redemption of restricted time deposits
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	4.565.000.000	4.565.000.000	Receipt from divestment in subsidiaries
Penjualan aset tetap	711.000.000	711.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(220.486.745.440)	(228.142.866.494)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	1.322.231.881.000	1.322.231.881.000	Proceeds from bank loans
Tambahan modal disetor	640.398.124.781	640.398.124.781	Additional paid-in capital
Penerbitan saham pada kepentingan nonpengendali	68.446.140.148	68.446.140.148	Issuance of share on noncontrolling interests
Penerimaan dari utang pihak berelasi	62.547.501.674	58.483.295.051	Proceeds from due to related parties
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	46.166.047.762	46.166.047.762	Receipts from due from related parties
Penerimaan dari pihak ketiga	30.701.228.144	31.404.652.858	Receipts from third parties
Pengampunan pajak	261.600.000	261.600.000	Tax amnesty
Pembayaran utang bank	(1.341.283.061.000)	(1.341.283.061.000)	Payment of bank loans
Penambahan piutang pihak berelasi	(33.473.012.933)	(33.651.512.933)	Additional due from related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	(15.318.107.714)	(11.314.989.461)	Payment of due to related parties
Pembayaran utang pembiayaan	(361.190.500)	(361.190.500)	Payment of financing payables
Arus Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	780.317.151.362	780.780.987.706	Net Cash Flows Provided By Financing Activities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2019/
December 31, 2019

	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated	<i>Consolidated statement of cash flows (continued)</i>
Laporan arus kas			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Konsolidasian (lanjutan)			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KENAIKAN NETO ATAS KAS DAN SETARA KAS	370.142.667.785	370.142.667.785	
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	146.509.929.059	146.509.929.059	
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK SEBELUM PELEPASAN	(997.330.895)	(997.330.895)	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARIES ON ACQUISITION BEFORE DIVESTMENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	515.655.265.949	515.655.265.949	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK

**5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES**

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) didirikan Akta Notaris No. 6 tanggal 11 Juni 2002 yang dibuat di hadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 tanggal 3 Juli 2002. Berdasarkan Rose Takarina, S.H., No. 87 tanggal 28 September 2018, pemegang saham DKD menyetujui peningkatan modal disetor yang semula berjumlah Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan diambil bagian oleh Entitas Induk sebesar Rp 2.500.000.000 atau setara dengan 50% kepemilikan. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020484.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 3 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 25.000.000.000 dengan nilai wajar Rp 12.836.795.827, sebesar Rp 12.163.204.173 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019.

DKD bergerak dalam perdagangan, pembangunan, jasa, pengangkutan darat, perbangunan, percetakan, pertanian, pertambangan, *real estate* dan perindustrian.

PT Dam Korporindo Digital (DKD)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) was established based on Notary Deed No. 6 dated June 11, 2002 made before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-12018 HT.01.01.TH.2002 dated July 3, 2002. Based on Notary Deed Rose Takarina, S.H., No. 87 dated September 28, 2018, shareholder of DKD approved to increase the original paid-up capital amounting to Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000 and was taken by the Company in the amount of Rp 2,500,000,000 or equivalent to 50% ownership. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0020484.AH.01.02.Year 2018 dated October 3, 2018. The difference between the total cost Rp 25,000,000,000 and the fair value Rp 12,836,795,827, amounting to Rp 12,163,204,173 is recorded as goodwill, in consolidated statement of financial position for the years ended December 31, 2020 and 2019.

DKD is engaged in trading, construction, services, land transportation, workshop, printing, agriculture, mining, real estate and industry.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) (lanjutan)

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	12.836.795.827
Nilai investasi	25.000.000.000
Goodwill	12.163.204.173
Nilai wajar aset per 28 September 2018	28.224.109.467
Total liabilitas per 28 September 2018	(2.550.517.812)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	25.673.591.655
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	12.836.795.827

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana SH., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, NFC membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh NFC menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.287, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa dan perindustrian.

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287
Nilai investasi	2.500.000.000
Goodwill	1.197.101.713
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	1.302.898.287

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Dam Korporindo Digital (DKD) (continued)

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	Value of investments
Goodwill	Fair value of net identifiable assets as of September 28, 2018
Total liabilitas per 28 September 2018	Total liabilities as of September 28, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (50%)	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (50%)

Management believes that there is no indications of potential impairment in value of goodwill as of December 31, 2020 and 2019.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, NFC purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 shares, hence NFC's ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,287, amounting to Rp 1,197,101,713 was recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

TKDI is engaged in trading, services and Industrial.

The detail of goodwill calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	Value of investments
Goodwill	Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilitas as of October 31, 2018	Total liabilities as of October 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	Value of investments
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 64 tanggal 17 Desember 2019, NFC mengalihkan seluruh kepemilikan di TKDI kepada Gina Farida Iskandar sebanyak 300 lembar saham atau sebesar 25% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan TKDI tidak lagi dikonsolidasi oleh NFC pada tanggal 31 Desember 2019.

Laporan keuangan TKDI pada tanggal 30 November 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

		30 November 2019/ November 30, 2019	
ASET			ASSETS
Kas dan bank	369.999.685		Cash and banks
Piutang usaha	11.482.661.470		Trade receivables
Piutang pihak berelasi	4.550.000.000		Due from related parties
Pajak dibayar di muka	223.975.935		Prepaid taxes
Uang muka	1.847.655.898		Advances
Aset tetap - neto	1.255.738.403		Property and equipment - net
Total Aset	19.730.031.391		Total Assets
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang usaha	1.947.176.920		Trade payables
Utang lain-lain	233.521.202		Other payables
Utang pihak berelasi	53.200.000		Due to related parties
Total Liabilitas	2.233.898.122		Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham	1.200.000.000		Share capital
Agio saham	4.400.000.000		Share capital
Saldo laba	11.896.133.269		Retained earnings
Total Ekuitas	17.496.133.269		Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	19.730.031.391		Total Liabilities and Equity
		30 November 2019/ November 30, 2019	
Penjualan - neto	20.327.786.624		Sales - net
Beban pokok penjualan	(14.187.005.162)		Cost of goods sold
Laba Bruto	6.140.781.462		Gross Profit
Beban penjualan	(84.347.540)		Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.184.669.964)		General and administrative expenses
Pendapatan lain-lain	1.120.302.888		Other income
Laba Neto	992.066.846		Net Income
Beban komprehensif lain	(340.332.171)		Other comprehensive expense
Total Laba Komprehensif	651.734.675		Total Comprehensive Income

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(lanjutan)

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<u>30 November 2019/ November 30, 2019</u>	
Imbalan yang diterima	2.500.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(5.571.135.030)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(3.071.135.030)	Loss on divestment of subsidiary

Alasan NFC melakukan divestasi TKDI karena NFC memutuskan untuk fokus pada bidang usaha *aggregator produk digital* dan *platform pengiklanan berbasis cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan TKDI pada saat ini bergerak dalam bidang jasa *platform komunikasi*.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI didirikan berdasarkan Akta Notaris Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 tanggal 31 Januari 2018. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU - 0005689.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 2 Februari 2018. Berdasarkan Akta Notaris Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 tanggal 4 Desember 2018, TI membeli saham BSI dari Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, masing-masing sebesar 765, 153, 1.071, 306, 306 dan 153 saham, sehingga kepemilikan saham BSI oleh TI menjadi sebesar 3.060 saham atau sebesar 51% dengan harga perolehan sebesar Rp 3.060.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0273038 tanggal 10 Desember 2018.

BSI bergerak dalam bidang jasa digital. Detail berikut ini merupakan ringkasan informasi keuangan BSI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	Current
Lancar		Cash and banks
Kas dan bank	580.710.382	Other current assets (excluding cash and banks)
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	2.995.500.000	Total current assets
Total aset lancar	3.576.210.382	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	26.011.797	Total current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	26.011.797	Noncurrent Assets
Tidak lancar		Liabilities
Aset	808.061.768	
Liabilitas	-	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)
(continued)

Loss on divestment of subsidiary is as follows:

	<u>30 November 2019/ November 30, 2019</u>	
Imbalan yang diterima	2.500.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(5.571.135.030)	Carrying amount of investment
Rugi atas pelepasan entitas anak	(3.071.135.030)	Loss on divestment of subsidiary

The reason NFC divested TKDI was because NFC decided to focus on the business field of digital product aggregator and cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas TKDI is currently engaged in communication platform as a service.

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI)

BSI was established by Notarial Deed of Ajeng Kumala Indriyani S.H., M.HUM., M.KN., No. 7 dated January 31, 2018. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU - 0005689.AH.01.01. Year 2018 February 2, 2018. Based on Notary Deed Kokoh Henry, S.H., M.Kn., No. 3 dated December 4, 2018, TI purchased shares of BSI from Oki Hartanto Bagus Wibowo, Ruslina, R Putut Susetyo Bagus W, Bertha Sondakh, Moch Rul P.S Suroso, Anjar Budhi Prasetyo, Aditya Ipmi Aribowo, amounting to 765, 153, 1,071, 306, 306 and 153 shares, respectively, so that the ownership of BSI by TI was worth 3,060 shares or 51% with the acquisition price of Rp 3,060,000,000. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0273038 dated December 10, 2018.

BSI is engaged digital services. The following details represent the summarized financial information of BSI as of December 31, 2020 and 2019:

	<u>31 Desember 2018/ December 31, 2018</u>	Current
Lancar		Cash and banks
Kas dan bank	580.710.382	Other current assets (excluding cash and banks)
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	2.995.500.000	Total current assets
Total aset lancar	3.576.210.382	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	26.011.797	Total current liabilities
Total liabilitas jangka pendek	26.011.797	Noncurrent Assets
Tidak lancar		Liabilities
Aset	808.061.768	
Liabilitas	-	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Bilik Sinergi Indonesia (BSI) (lanjutan)

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
DKD	12.163.204.173	12.163.204.173	DKD

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

MTP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017 Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 69 tanggal 25 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di MTP kepada Supardi Tan dan Lana Lavita, sebanyak 16.500 lembar saham atau sebesar 30% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 165.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan MTP tidak lagi dikonsolidasi oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan MTP pada tanggal 25 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

25 Maret 2019/ March 25, 2019		
ASET		ASSETS
Kas dan bank	19.912.850	Cash and banks
Piutang pihak berelasi	550.000.000	Due from related parties
Total Asset	569.912.850	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Uang muka pelanggan	1.000.000	Unearned revenues
Utang pihak berelasi	258.854.722	Due to related parties
Total Liabilitas	259.854.722	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY
Modal saham	550.000.000	Share capital
Defisit	(239.941.872)	Deficit
Total Ekuitas	310.058.128	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	569.912.850	Total Liabilities and Equity

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (lanjutan)

Laba atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

25 Maret 2019/ March 25, 2019		
Imbalan yang diterima	165.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(93.017.438)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562	Gain on disposal of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi MTP dikarenakan kegiatan usaha MTP sudah dapat ditangani oleh anak usaha DMM lainnya, dimana kepemilikan saham di anak usaha, selain MTP tersebut porsinya lebih besar.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4, tanggal 4 Mei 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43 Tambahan No. 33971 tahun 2015. Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, Entitas Induk membeli saham SBM dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun dan Grace Eka Retno Cailliza dengan kepemilikan saham SBM oleh Entitas Induk sebanyak 1.900 lembar saham atau sebesar 95% dengan harga perolehan sebesar Rp 190.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 17 tanggal 9 Maret 2019, DMM mengalihkan seluruh kepemilikan di SBM kepada Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan dan Yanti Mety, sebanyak 19.000 lembar saham atau sebesar 95% dengan imbalan yang diterima sama dengan harga perolehan sebesar Rp 1.900.000.000. Atas transaksi tersebut, laporan keuangan SBM tidak lagi dikonsolidasi oleh DMM pada tanggal 31 Desember 2019. Laporan keuangan SBM pada tanggal 8 Maret 2019 (tanggal pelepasan) adalah sebagai berikut:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) (continued)

Gain on disposal of subsidiary is as follows:

25 Maret 2019/ March 25, 2019		
Imbalan yang diterima	165.000.000	Consideration received
Jumlah tercatat investasi	(93.017.438)	Carrying amount of investment
Laba atas pelepasan entitas anak	71.982.562	Gain on disposal of subsidiary

The reason for DMM to divest MTP is due to the MTP business activities have already being handled by other subsidiary of DMM where the Company's have more share ownership in those subsidiaries other than MTP.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015 and was published in State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015. Based on Notarial Deed No.14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., the Company purchased SBM's shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun and Grace Eka Retno Cailliza with the Company's ownership in SBM of 1,900 shares or equivalent to 95% with cost amounting to Rp 190,000,000. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023458.AH.01.02.TAHUN 2017 dated November 9, 2017.

Based on Notarial Deed No. 17 dated March 9, 2019 of Rose Takarina, S.H., the Company transferred all its ownership in SBM to Budiasto Kusuma, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Supardi Tan and Yanti Mety equivalent to 19,000 shares or equivalent to 95% with consideration received the same as acquisition cost amounting to Rp 1,900,000,000. As a result, the SBM's financial statement are no longer consolidated by DMM as of December 31, 2019. The financial statements of SBM as of March 8, 2019 (divestment date) are as follows:

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

8 Maret 2019/
March 8, 2019

ASET

Kas dan bank	607.418.360
Piutang usaha	2.361.704.604
Persediaan	1.798.523.025
Pajak dibayar di muka	180.297.532
Aset lancar lainnya	228.071.979
Aset tetap - neto	61.891.166

Total Aset

5.237.906.666

ASSETS

Cash and banks
Trade receivables
Inventories
Prepaid taxes
Other current assets
Property and equipment - net

Total Assets

LIABILITAS

Utang usaha	2.943.672.382
Beban dibayar di muka	35.000.000
Utang pajak	139.420.256

Total Liabilitas

3.118.092.638

LIABILITIES

Trade payables
Accrued expense
Taxes payable

Total Liabilities

EKUITAS

Modal saham	2.000.000.000
Saldo laba	119.814.028

Total Ekuitas

2.119.814.028

EQUITY

Share capital
Retained earnings

Total Equity

Total Liabilitas dan Ekuitas

5.237.906.666

Total Liabilities and Equity

Rugi atas pelepasan entitas anak adalah sebagai berikut:

Loss on disposal of subsidiary is as follows:

8 Maret 2019/
March 8, 2019

Imbalan yang diterima
Jumlah tercatat investasi

1.900.000.000
(2.013.823.327)

Consideration received
Carrying amount of investment

Rugi atas pelepasan entitas anak

(113.823.327)

Loss on disposal of subsidiary

Alasan DMM melakukan divestasi SBM karena DMM memutuskan untuk fokus pada bidang usaha platform pengiklanan berbasis *cloud* yang menyediakan berbagai jasa *end-to-end* seperti pengelolaan konten, pengiklanan terprogram, dan program akuisisi penjualan. Sedangkan SBM pada saat ini bergerak dalam bidang perdagangan umum produk-produk server.

The reason DMM divested SBM was because DMM decided to focus on the business field of cloud-based advertising platform that provides various end-to-end services such as content management, programmed advertising, and sales acquisition programs. Whereas SBM is currently engaged in general trading of server products.

Alasan DMM menjual SBM dikarenakan, SBM tidak menjadi distributor eksklusif untuk merk server yang ditangani saat ini.

The reason DMM sold SBM, due to SBM did not become an exclusive distributor for the server brand being handled at this time.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENAMBAHAN DAN DIVESTASI ENTITAS ANAK
(lanjutan)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (lanjutan)

Berdasarkan transaksi pelepasan entitas anak yang dilakukan maka rugi pelepasan entitas anak menjadi:

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES AND DIVESTMENT
OF SUBSIDIARIES (continued)

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM) (continued)

Based on the transaction of divestment of subsidiaries, the loss on divestment of subsidiaries becomes:

	2020	2019	
TKDI	-	(3.071.135.030)	TKDI
MTP	-	71.982.562	MTP
SBM	-	(113.823.327)	SBM
Total	-	(3.112.975.795)	Total

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2020	2019	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Kas di tangan <u>Rupiah</u>	8.107.389.622	7.091.995.821	<i>Cash on hand Rupiah</i>
Kas di bank <u>Rupiah</u>			<i>Cash in banks Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	74.180.375.237	39.197.641.122	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.281.096.544	3.511.925.602	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.245.605.722	2.645.255.473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.146.107.668	54.340.074.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	2.141.590.597	73.069.312.996	PT Bank Permata Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	1.198.376.550	5.874.240.143	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	738.174.489	314.325.983	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	3.215.939	619.654.308	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.600.336	-	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	1.320.000	840.000	PT Bank Mega Tbk
 <u>Dolar Amerika Serikat</u>			<i>United States Dollar</i>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 994 tanggal 31 Desember 2020)	14.020.375	-	PT Bank Central Asia Tbk (USD 994 as of December 31, 2020)
Total kas di bank	95.951.483.457	179.573.270.128	<i>Total cash in banks</i>
Deposito berjangka <u>Rupiah</u>			<i>Time deposits Rupiah</i>
PT Bank QNB Indonesia Tbk	210.700.000.000	324.000.000.000	PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	4.990.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total deposito berjangka	210.700.000.000	328.990.000.000	<i>Total time deposits</i>
Total	314.758.873.079	515.655.265.949	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah 4,25% - 8,35% dan 8,00% - 8,35% pada tahun 2020 dan 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak ada kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya dan ditempatkan pada pihak berelasi.

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham, yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 69,577,000 unit dan 175,038,534 unit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	439.157.961.140	385.967.427.949	Beginning balance
Pembelian	266.110.000	282.700.888.800	Placement
Penjualan	(391.547.961.140)	(274.648.796.065)	Redemption
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	(13.477.540.000)	45.138.440.456	Unrealized gain (loss) of other investment
Saldo akhir	34.398.570.000	439.157.961.140	Ending balance

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, laba (rugi) investasi lainnya sebesar (Rp 16.326.857.360) dan Rp 56.730.806.200, yang terdiri dari rugi yang belum terealisasi sebesar Rp 13.477.540.000 dan rugi yang telah terealisasi sebesar Rp 2.849.317.360 pada tanggal 31 Desember 2020, dan yang terdiri dari laba yang belum terealisasi sebesar Rp 45.138.440.456 dan laba yang telah terealisasi sebesar Rp 11.592.365.744 pada tanggal 31 Desember 2019. Laba ini dicatat pada akun "Keuntungan (kerugian) investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Kresna Asset Management, entitas sepengendali, bertindak sebagai pengelola investasi atas investasi lainnya milik Entitas Induk sebesar Rp 34.213.000.000 (Catatan 9j), sementara investasi lainnya milik Entitas Induk sebesar Rp 185.570.000 dibeli langsung melalui PT Universal Broker Indonesia Sekuritas, pihak ketiga.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The annual interest rates of time deposits are 4.25% - 8.35% and 8.00% - 8.35% in 2020 and 2019.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no restricted cash and cash equivalents balance and placed at related parties.

7. OTHER INVESTMENTS

Other investment represents trading-securities investment in shares, which are managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounted to 69,577,000 units and 175,038,534 units as of December 31, 2020 and 2019.

Mutation of other investments are as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	439.157.961.140	Beginning balance
Pembelian	266.110.000	Placement
Penjualan	(391.547.961.140)	Redemption
Laba (rugi) investasi lainnya yang belum terealisasi	(13.477.540.000)	Unrealized gain (loss) of other investment
Saldo akhir	34.398.570.000	Ending balance

For the years ended December 31, 2020 and 2019, gain (loss) of trading securities amounted to (Rp 16,326,857,360) and Rp 56,730,806,200, consisting of unrealized loss of Rp 13,477,540,000 and realized loss of Rp 2,849,317,360 as of December 31, 2020, and consisting of unrealized gain of Rp 45,138,440,456 and realized gain of Rp 11,592,365,744 as of December 31, 2019. This gain was recorded in "Gain (loss) on other investments" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 and 2019.

PT Kresna Asset Management, entity under common control, acts as investment manager of other investments owned by the Company amounting to Rp 34,213,000,000 (Note 9j), meanwhile, other investments owned by the Company amounted to Rp 185,570,000 are directly purchased through PT Universal Broker Indonesia Sekuritas, a third party.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari:

8. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables denominated in Rupiah which consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
Pihak ketiga Penyisihan atas ECLs	223.396.328.647 (1.566.146.026)	315.124.405.752 -	<i>Third parties</i> <i>Allowance for ECLs</i>
Pihak ketiga - neto	221.830.182.621	315.124.405.752	<i>Third parties - neto</i>
Pihak berelasi (Catatan 9a) Penyisihan atas ECLs	16.476.076.830 (133.998.169)	10.200.379.051 -	<i>Related parties (Note 9a)</i> <i>Allowance for ECLs</i>
Pihak berelasi - neto	16.342.078.661	10.200.379.051	<i>Related parties - net</i>
Total	238.172.261.282	325.324.784.803	Total

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

The details of trade receivables above 10% of the total trade receivables are as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2020		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	52.621.405.046	100.451.023.367	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha milik Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the Group's allowance for ECLs on trade receivables are as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2020		
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Provisi tahun berjalan (Catatan 33)	1.700.144.195	-	<i>Provision during the year (Note 33)</i>
Total	1.700.144.195	-	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur atas jatuh tempo kontraktual piutang:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
Belum jatuh tempo	150.586.418.389	235.855.797.010	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	47.189.136.211	80.928.551.007	1 - 30 days
31 - 60 hari	11.228.839.351	7.044.070.101	31 - 60 days
61 - 90 hari	16.492.524.382	1.030.109.750	61 - 90 days
> 90 hari	14.375.487.144	466.256.935	> 90 days
Dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian	(1.700.144.195)	-	Less allowance for expected credit losses
Total	238.172.261.282	325.324.784.803	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi kerugian kredit ekspektasian tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo piutang usaha TI digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank - jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP dan Standard Chartered Bank ("SCB") mengadakan Perjanjian Pembayaran Vendor di muka. Berdasarkan perjanjian tersebut, SCB setuju untuk membeli piutang dagang milik AAP dengan tanpa hak regress dan biaya diskonto COF + 2,25%. Biaya diskonto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 2.546.354.649 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

As of December 31, 2020, management believes that the provision for expected credit losses is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

As of December 31, 2020 and 2019, trade receivables of TI are pledged as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 18), with the details as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
PT Bank Permata Tbk	8.400.000.000	8.400.000.000	PT Bank Permata Tbk

On December 16, 2019, AAP and Standard Chartered Bank ("SCB") entered into Vendor Prepayment Agreement. According to the agreement, SCB agreed to buy certain trade receivables owned by the Company without recourse and discounting charge of COF + 2.25%. Discounting charge for the year ended December 31, 2020 amounting to Rp2,546,354,649 is recorded as part of "Finance expenses" in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

9. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship and type of transactions with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Trade receivables - related parties, net revenues, and purchase
PT Alphanovation Digital Teknindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi Trade receivables - related parties, short-term due from related parties and due to related parties
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan sewa/Trade receivables - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchase and rent
PT Surya Teknologi Perkasa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian dan sewa/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, purchases and rent
PT Alfa Omega Digitalindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham/Shareholders	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Jubileum Musisi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Red Bean Sukses Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang usaha - pihak berelasi dan piutang pihak berelasi - jangka pendek/Trade receivables - related parties and short-term due from related parties
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Trade receivables - related parties, Short-term due from related parties trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Riset Kecerdasan Buatan	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Sistem Mikroelektrik Cerdas - Co Design	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu/formerly PT Kresna Jubileum Indonesia)	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Anugerah Inti Karisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi /Short-term due from related parties and due to related parties
PT Multidaya Dinamika	Entitas Asosiasi/ Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/ Trade receivables - related parties, short-term due from related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, and purchases
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Jenis transaksi/ Transaction type
Raymond Loho	Direktur Entitas Anak/Director of Subsidiaries	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Chat Bot Nusantara	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, pendapatan neto, dan pembelian/Short-term due from related parties, trade payables - related parties, net revenues, and purchases
PT Qerja Manfaat Bangsa	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi, pendapatan neto, pembelian, dan uang muka/Trade receivable - related parties, trade payables - related parties, due to related parties, net revenues, purchases, and advance from customer
PT Kavita Dana Asia	Entitas Asosiasi/Associates	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi pendapatan neto dan beban bunga/Trade receivables - related parties, due to related parties, net revenue and interest expense
Martin Suharlie	Pemegang saham dan Direktur Utama/Shareholders and President Director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi dan sewa/Short-term due from related parties, due to related parties and rent
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Investasi lainnya dan utang pihak berelasi/Other investment and due to related party
PT Indonesia Cloud Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, dan pendapatan neto/Trade receivables - related parties, short-term due from related parties and net revenues
PT Sentra Anugerah Lestari	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang usaha - pihak berelasi dan pembelian/Trade payables - related parties and purchases
PT Digital Maxima Kharisma	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi dan pendapatan neto/Trade receivable - related parties, due to related parties and net revenues
PT Dapur Kloud Digital	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short-term due from related parties
PT Jaya Distribusi Ritel	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Pendapatan neto dan pembelian/Net revenues and purchases

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

Piutang usaha merupakan piutang yang timbul dari transaksi penjualan barang dagangan dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related parties

Trade receivables represents receivables from transactions with the related parties relating to sales of inventories with details as follows:

	2019	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2020		
PT Qerja Manfaat Bangsa	5.969.370.789	-	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.812.466.638	10.189.412.741	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	3.180.523.973	-	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.247.499.138	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Multidaya Dinamika	79.800.465	-	PT Multidaya Dinamika

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha - pihak berelasi (lanjutan)

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2020	
PT Kavita Dana Asia	65.095.400	-
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	45.396.856	-
PT Surya Teknologi Perkasa	45.360.000	-
PT Red Bean Sukses Indonesia	29.063.571	-
PT Digital Maxima Kharisma	1.500.000	-
PT Alphanovation Digital Teknindo	-	10.966.310
Subtotal	16.476.076.830	10.200.379.051
Penyisihan atas ECLs	(133.998.169)	-
Total	16.342.078.661	10.200.379.051
Persentasi*	0,89%	0,46%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

a. Trade receivables - related parties (continued)

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2020	
PT Alfa Omega Digitalindo	12.497.147.500	12.500.000.000
PT Red Bean Sukses Indonesia	9.452.394.005	4.860.450.318
PT Multidaya Dinamika	3.378.275.250	87.969.000
PT Dapur Kloud Digital	3.245.705.100	-
PT Riset Kecerdasan Buatan	1.921.058.748	1.921.058.748
PT Wicaksana Anugrah Solusindo	1.010.005.400	-
PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - CO Design	980.072.270	831.531.550
PT Surya Teknologi Perkasa	752.448.304	15.659.383.240
PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia)	200.000.000	238.250.000
PT Indonesia Cloud Digital	200.000.000	-
PT 1 Inti Dot Com	114.750.000	12.781.250.000
PT Chat Bot Nusantara	26.118.459	2.300.000
PT Alphanovation Digital Teknindo	12.000.000	-
PT Mitra Cipta Teknologi	740.507	1.802.582.000
PT Jubileum Musisi	-	5.000.000.000
PT Berkah Karunia Kreasi	-	2.462.249.449
PT Hikmat Sukses Sejahtera	-	253.050.000
PT Anugerah Inti Karisma	-	153.000.000
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	-	40.000.000
Marwan Suharlie	-	35.500.000
Raymond Loho	-	25.500.000
Total	33.790.715.543	58.654.074.305
Persentasi*	1,84%	2,63%

*) Persentase terhadap total aset konsolidasian/Percentage to total consolidated assets

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 tanggal 13 Oktober 2020, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan AOD, dimana AAP setuju untuk memberikan pinjaman kepada AOD. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila AOD tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Oktober 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 September 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2019, piutang pihak berelasi dari PT Alfa Omega Digitalindo merupakan piutang atas setoran modal dari NFC.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, MKN mengadakan perjanjian pinjaman dengan WAS, dimana MKN setuju untuk memberikan pinjaman kepada WAS. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila WAS tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 28 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 November 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, dan akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari PT Dapur Kloud Digital, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Soteria Wicaksana Investama (dahulu PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multiday Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, PT Indonesia Cloud Digital, Raymond Loho, PT Wicaksana Anugrah Solusindo, PT Alphanovation Digital Teknindo, dan PT Chat Bot Nusantara, tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Seluruh piutang pihak berelasi - jangka pendek ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Piutang pihak berelasi jangka pendek ini digunakan untuk modal kerja.

Seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Surya Teknologi Perkasa pada tanggal 31 Desember 2019 telah dilunasi pada tanggal 14 dan 15 April 2020.

Seluruh piutang pihak berelasi jangka pendek dari PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, Marwan Suharlie dan Raymond Loho pada tanggal 9 September 2020 dan 10 September 2020 telah dilunasi.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Short-term due from related parties (continued)

PT Alfa Omega Digitalindo (AOD)

Based on Loan Agreement No. 001/AOD/LGL-FIN/X/2020 dated October 13, 2020, AAP, entered into loan agreement with AOD, whereas AAP agreed to give loan to AOD. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if AOD does not repay within one year from October 13, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on September 13, 2021.

As of December 31, 2019, due from related parties from PT Alfa Omega Digitalindo represent receivables regarding paid in capital from NFC.

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

Based on Loan Agreement No. 001/MKN/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, MKN, entered into loan agreement with WAS, whereas MKN agreed to give loan to WAS. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if WAS does not repay within one year from December 20, 2020. This agreement is valid for one (1) years and will be expired on November 28, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa, PT Red Bean Sukses Indonesia, PT Riset Kecerdasan Buatan, PT Mitra Cipta Teknologi, PT Sistem Mikroelektronik Cerdas - Co Design, bears interest at 9.00% per year, and will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

Short-term due from related parties from PT Dapur Kloud Digital, PT 1 Inti Dot Com, PT Jubileum Musisi, PT Berkah Karunia Kreasi, PT Soteria Wicaksana Investama (formerly PT Kresna Jubileum Indonesia), PT Anugerah Inti Karisma, PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, PT Multiday Dinamika, PT Hikmat Sukses Sejahtera, Marwan Suharlie, PT Indonesia Kloud Digital, Raymond Loho, PT Wicaksana Anugrah Solusindo, PT Alphanovation Digital Teknindo, and PT Chat Bot Nusantara bear no interest and without collateral. All short-term due from related parties will due within 1 year. Short-term due from related parties are used for working capital.

All short-term due from related parties from PT Surya Teknologi Perkasa as of December 31, 2019 has been fully paid as of April 14 and 15, 2020.

All short-term due from related parties from PT Dekodr Solusi Digital Indonesia, Marwan Suharlie and Raymond Loho has been fully paid as of September 9, 2020 and September 10, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Piutang pihak berelasi dari PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Hikmat Sukses Sejahtera masing-masing telah dilunasi pada tanggal 10 Maret, 12 November dan 19 Maret 2020.

c. Utang usaha - pihak berelasi

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Short-term due from related parties (continued)

Due from related parties from PT Jubileum Musisi Indonesia, PT Anugerah Inti Karisma, PT Hikmat Sukses Sejahtera have been paid in March 10, November 12 and March 19, 2020, respectively.

c. Trade payables - related parties

2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

2020

PT Chat Bot Nusantara	58.723.204.589	129.716.344.877	PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	7.119.867.820	32.512.699.414	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Berkah Karunia Kreasi	4.303.895.708	23.435.809.553	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	3.883.624.000	6.600.453.405	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Senta Anugrah Lestari	444.903.677	-	PT Senta Anugrah Lestari
PT Multidaya Dinamika	120.589.275	442.543.613	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	-	10.520.290.957	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Mitra Cipta Teknologi	-	1.083.006.844	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	74.596.085.069	204.311.148.663	Total
Percentasi*	14,82%	39,90%	Percentage*

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

d. Utang pihak berelasi

d. Due to related parties

2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

2020

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	66.411.706.023	17.962.174.710	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Kavita Dana Asia	24.992.000.000	39.999.000.000	PT Kavita Dana Asia
PT Kresna Asset Management	2.203.979.117	-	PT Kresna Asset Management
PT Qerja Manfaat Bangsa	500.000.000	510.120.341	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Digital Maxima Karisma	19.321.649	-	PT Digital Maxima Karisma
PT Dekodr Solusi Digital Indonesia	12.000.000	12.000.000	PT Dekodr Solusi Digital Indonesia
PT Alphanovation Digital Teknindo	7.800.000	-	PT Alphanovation Digital Teknindo
PT Multidaya Dinamika	-	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
Martin Suharlie	-	3.118.253	Martin Suharlie
Total	94.146.806.789	62.486.413.304	Total
Percentasi*	18,71%	12,20%	Percentage*

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 28/DIVA/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 28 Desember 2020, Entitas Induk mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada Entitas Induk. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per bulan apabila Entitas Induk tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 28 Desember 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Desember 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on Loan Agreement No. 28/DIVA/LGL-FIN/XII/2020 dated December 28, 2020, The Company, entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to The Company. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if The Company does not repay within one year from December 28, 2020. This agreement is valid for one years and will be expired on December 28, 2021.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi (lanjutan)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, NFC mengadakan perjanjian pinjaman dengan DIVA, dimana DIVA setuju untuk memberikan pinjaman kepada NFC. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per bulan apabila NFC tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 31 Maret 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 28 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi dari DIVA juga merupakan utang atas beban sewa bangunan DMM.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, AAP mengadakan perjanjian pinjaman dengan KDA, dimana KDA setuju untuk memberikan pinjaman kepada AAP. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 0,5% per bulan. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pihak berelasi dari PT Qerja Manfaat Bangsa merupakan pinjaman untuk operasional NFC.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pihak berelasi dari PT Kavita Dana Asia merupakan pinjaman modal kerja kepada entitas anak, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa dan PT Digital Maxima Kharisma merupakan pinjaman untuk operasional entitas anak.

Pada tanggal 31 Desember 2020, utang pihak berelasi PT Kresna Asset Management merupakan biaya *management fee* yang belum dibayarkan oleh Entitas Induk.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, utang pihak berelasi PT Dekodr Solusi Digital Indonesia atas penempatan modal saham yang belum disetor MUI.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi dari PT Multidaya Dinamika merupakan pinjaman yang diberikan untuk keperluan modal kerja Entitas Induk. Utang pihak berelasi ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun, tanpa jaminan dan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2020. Pada tanggal 30 Desember 2020 seluruh utang pihak berelasi kepada PT Multidaya Dinamika telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, utang pihak berelasi Martin Suharlie merupakan pinjaman untuk operasional DMM dan telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2020.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Due to related parties (continued)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)
(continued)

As of December 31, 2020 and 2019, NFC entered into loan agreement with DIVA, whereas DIVA agreed to give loan to NFC. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if NFC does not repay within one year from March 31, 2020. This agreement is valid for one years and will be expired on February 28, 2021.

As of December 31, 2020, due to related parties from DIVA represent payables of DMM's rent building expenses.

PT Kavita Dana Asia (KDA)

As of December 31, 2020 and 2019, AAP entered into loan agreement with KDA, whereas KDA agreed to give loan to AAP. This loan will be charged interest to 0.5% per month. This agreement is valid for one years and will be expired on June 30, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, due to related parties from PT Qerja Manfaat Bangsa represents loan of working capital for NFC's operational.

As of December 31, 2020 and 2019, due to related parties from PT Kavita Dana Asia, represent loan of working capital to subsidiary, PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, PT Qerja Manfaat Bangsa and PT Digital Maxima Kharisma represents loan of working capital for subsidiary operational.

As of December 31, 2020, due to related party PT Kresna Asset Management represents unpaid management fee cost by the Company.

As of December 31, 2020 and 2019, due to related party from PT Dekodr Solusi Digital Indonesia represents a payable from paid-in capital in that have not been paid of by MUI.

As of December 31, 2019, due to related party from PT Multidaya Dinamika was a loan granted for the working capital needs of the Company. Due to related party are subject to interest of 9.00% per annum, unsecured and due on October 15, 2020. As of December 30, 2020, due to related parties to PT Multidaya Dinamika were repaid.

As of December 31, 2019, due to related parties to Martin Suharlie are loans for operational activities of DMM and has been paid on December 29, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

e. Pendapatan neto

Penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan kepada:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.301.299.132.728	761.615.410.792	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	658.805.340.064	470.408.240.777	PT Distribusi Voucher Nusantara
PT Chat Bot Nusantara	231.081.089.164	145.656.833.627	PT Chat Bot Nusantara
PT Berkah Trijaya Indonesia	58.924.171.771	23.712.192.829	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Berkah Karunia Kreasi	48.435.427.214	46.993.537.867	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Digital Maxima Karisma	29.332.727.273	-	PT Digital Maxima Karisma
PT Kavita Dana Asia	16.231.818.182	-	PT Kavita Dana Asia
PT Multiday Dinamika	230.229.484	74.000.000	PT Multiday Dinamika
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	106.014.166	-	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
PT Surya Teknologi Perkasa	50.272.727	22.000.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Jaya Distribusi Ritel	-	5.556.474.000	PT Jaya Distribusi Ritel
PT Mitra Cipta Teknologi	-	14.146.104	PT Mitra Cipta Teknologi
Total	2.344.496.222.773	1.454.052.835.996	Total
Persentase*	20,68%	13,11%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pendapatan neto konsolidasian/Percentage to total consolidated net revenues

f. Pembelian dari pihak berelasi

f. Purchases from related parties

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Chat Bot Nusantara	972.843.324.584	1.155.241.383.835	PT Chat Bot Nusantara
PT Qerja Manfaat Bangsa	716.721.151.326	452.888.764.089	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	395.538.435.458	67.737.482.330	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi	35.679.288.461	40.229.907.972	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Surya Teknologi Perkasa	13.234.359.101	38.460.432.099	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Sentra Anugerah Lestari	3.198.081.600	-	PT Sentra Anugerah Lestari
PT Mitra Cipta Teknologi	1.655.553.132	4.132.463.824	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.383.727.273	2.406.500.000	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Multiday Dinamika	1.286.693.230	497.870.295	PT Multiday Dinamika
PT Jaya Distribusi Ritel	-	2.159.672.131	PT Jaya Distribusi Ritel
Total	2.141.540.614.165	1.763.754.476.575	Total
Persentase dari total pembelian	18,99%	15,98%	Percentage to total purchases

*) Persentase terhadap total pembelian konsolidasian/Percentage to total consolidated purchases

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

g. Sewa

Pendapatan

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan STP berupa ruangan Gudang dengan harga sewa sebesar Rp 176.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di AXA Tower dengan harga sewa sebesar Rp 1.915.819.139. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021.

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 tanggal 2 Januari 2021, DMM dan DIVA mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun enam (6) bulan dan akan berakhir pada tanggal 2 Juli 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Martin Suharlie

Pada tanggal 19 Juni 2019, NFC mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Martin Suharlie berupa sewa ruang kantor yang berlokasi di Mal Ambasador dengan harga sewa sebesar Rp 22.800.000. Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2020.

Pada tanggal 19 Juni 2020, NFC dan Martin Suharlie telah melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian ini dan akan berakhir pada tanggal 18 Juni 2021.

h. Beban bunga

Akun ini terdiri dari:

	2020
PT Kavita Dana Asia	1.823.040.000
Percentase*	9,45%

*) Persentase terhadap total beban bunga konsolidasian/Percentage to total consolidated interest expenses

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. Rent

Revenue

PT Surya Teknologi Perkasa (STP)

Based on lease agreement No. 01/PER-SEWA/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into agreement with STP regarding the warehouse rental, with rental cost amounted to Rp 176,000,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 03/PER-SEWA/DIVA/I/2020 dated January 2, 2020, DMM entered into lease agreement with DIVA in the form of office space located at AXA Tower, with rental cost amounted to Rp 1,915,819,139. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 2, 2021.

Based on lease agreement No. 02/PER-SEWA/DIVA/I/2021 dated January 2, 2021, DMM and DIVA extended this agreement with a period of one (1) year six (6) months and will be expired on July 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Martin Suharlie

On June 19, 2019, NFC entered into lease agreement with Martin Suharlie in the form of office space located at Ambasador Mall, with rental cost amounted to Rp 22,800,000. This agreement with a period of one (1) year and will be expired on June 18, 2020.

On June 19, 2020, NFC and Martin Suharlie have extend the agreement and will be expired on June 18, 2021.

h. Interest expenses

This account consists of:

2019
**(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

PT Kavita Dana Asia

Percentage*

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

- i. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 6.969.454.397 dan Rp 7.428.060.000 atau setara dengan 6,51% dan 6,70% dari total beban usaha konsolidasian.

- j. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management (Catatan 7).

- k. Uang muka penjualan

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- i. Salaries and allowance to Board of Commissioners and Directors

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp 6,969,454,397 and Rp 7,428,060,000 or equivalent with 6.51% and 6.70% from total consolidated operating expense.

- j. Other investments

Other investment represents trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management (Note 7).

- k. Advances from customers

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
PT Qerja Manfaat Bangsa		-	680.183.781
Persentase*		-	0,13%

*) Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/Percentage to total consolidated liabilities

10. PIUTANG PIHAK KETIGA JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

10. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTIES

This account consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)		57.270.676.714	PT Sinergi Teknologi Mandiri (STM)

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DMM mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DMM setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM dengan plafon pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 tanggal 13 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian pinjaman dengan STM, dimana DCE setuju untuk memberikan pinjaman kepada STM dengan plafon pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Pinjaman tersebut akan dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun apabila STM tidak melunasi dalam waktu satu tahun dari tanggal 13 Desember 2020.

Based on Loan Agreement No. 001/DMM/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DMM entered into loan agreement with STM, whereas DMM agreed to provide loan to STM with plafond amounted Rp 80,000,000,000. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2020.

Based on Loan Agreement No. 001/DCE/LGL-FIN/XII/2020 dated December 13, 2020, DCE entered into loan agreement with STM, whereas DCE agreed to provide loan to STM with plafond amounted Rp 10,000,000,000. This loan will be charged interest to 9.00% per annum if STM does not repay within one year from December 13, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERSEDIAAN

Rincian persediaan berdasarkan produk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Produk digital	452.923.006.167	285.621.242.045	<i>Digital product</i>
Perangkat dan pendukung	22.207.754.749	18.892.499.709	<i>Peripherals</i>
Total	475.130.760.916	304.513.741.754	Total

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Saldo awal	304.513.741.754	106.177.146.663	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	11.279.202.273.193	11.033.828.437.919	<i>Purchases</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	(11.108.585.254.031)	(10.835.491.842.828)	<i>Cost of revenues (Note 31)</i>
Saldo akhir	475.130.760.916	304.513.741.754	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup berupa perangkat dan pendukung, diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 5.992.405.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persediaan Grup berupa produk digital, diasuransikan kepada PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, pihak berelasi, dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 4.617.000.000 dan Rp 16.871.093.500.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, saldo persediaan TI digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh TI dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18), dengan rincian sebagai berikut:

	2020	2019	
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>

11. INVENTORIES

The inventory details by product as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Produk digital	452.923.006.167	285.621.242.045	<i>Digital product</i>
Perangkat dan pendukung	22.207.754.749	18.892.499.709	<i>Peripherals</i>
Total	475.130.760.916	304.513.741.754	Total

Mutations of inventories are as follows:

	2020	2019	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal	304.513.741.754	106.177.146.663	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	11.279.202.273.193	11.033.828.437.919	<i>Purchases</i>
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	(11.108.585.254.031)	(10.835.491.842.828)	<i>Cost of revenues (Note 31)</i>
Saldo akhir	475.130.760.916	304.513.741.754	Ending balance

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's peripherals inventories are insured to PT Asuransi Buana Independent, a third party, with sum insured amounting to Rp 8,000,000,000 and Rp 5,992,405,000, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group's digital product inventories are insured to PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, a related party, with sum insured amounting to Rp 4,617,000,000 and Rp 16,871,093,500, respectively.

Based on the review of the status of inventories at the year end, the Group's management believes that there is no allowance for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2020 and 2019.

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

As of December 31, 2020 and 2019, TI pledge inventories as collateral for short-term bank loan facilities obtained by TI from PT Bank Permata Tbk (Note 18), with detail as follows:

	2020	2019	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Bank Permata Tbk	75.600.000.000	75.600.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

- a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka

	2020	2019	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Advances: Purchase of inventories Purchase of property and equipment Others
Uang muka:			
Pembelian persediaan	139.442.650.516	201.309.843.999	
Pembelian aset tetap	30.682.614.500	64.648.434.531	
Lain-lain	682.687.836	1.347.657.579	
Subtotal	170.807.952.852	267.305.936.109	Subtotal
Beban dibayar di muka:			
Operasional	8.402.059.018	-	
Asuransi	116.865.957	26.530.196	
Sewa	99.275.000	1.330.220.503	
Lain-lain	793.843.888	-	
Subtotal	9.412.043.863	1.356.750.699	Subtotal
Total	180.219.996.715	268.662.686.808	Total

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 2 Desember 2019, DMM setuju untuk membeli televisi untuk digital signage dari PTU dengan nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, saldo uang muka sebesar Rp 33.508.098.258 disajikan sebagai bagian dari akun uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

Pada tanggal 10 Juni 2020, DMM dan PTU sepakat untuk melakukan pembatalan perjanjian jual beli terkait dengan pembelian layar untuk digital signage dari PTU. Atas pembatalan perjanjian tersebut, DMM telah menerima pengembalian uang muka dari PTU pada tanggal 19 Juni 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Berdasarkan perjanjian jual beli tanggal 15 Juni 2020, DMM setuju, membeli layar untuk digital signage dari CSS dengan total nilai perjanjian sebesar Rp 36.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2020 saldo uang muka sebesar Rp 22.761.000.000 disajikan sebagai bagian akun Uang muka pembelian aset tetap di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

DMM

PT Piranti Teknologi Unggul (PTU)

Based on sale and purchase agreement dated December 2, 2019, DMM agreed to purchase digital signage television from PTU with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2019, the balance of advance amounted Rp 33,508,098,258 are presented as part of advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

Based on sale and purchase agreement dated June 10, 2020, DMM and PTU has agreed to cancel the sale and purchase agreement regarding to purchase of digital signage screen from PTU. As the result of the cancellation, DMM received the return of the advance from PTU on June 19, 2020.

PT Complus Sistem Solusi (CSS)

Based on sale and purchase agreement dated June 15, 2020, DMM agreed to purchase of digital signage screen from CSS with total amount of Rp 36,000,000,000. As of December 31, 2020, the balance of advance amounted Rp 22,761,000,000 are presented as part of Advances - purchases of property and equipment account in the Group's consolidated financial statements.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(lanjutan)**

- a. Uang muka jangka pendek dan beban dibayar dimuka
(lanjutan)

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Berdasarkan Surat Penawaran dari KGO No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 tanggal 21 Oktober 2019, DCE sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500. Berdasarkan Surat Penawaran tersebut, DCE diwajibkan untuk membayar Security Deposit sebesar Rp 30.000.000.000 yang akan dibayarkan pada tanggal 25 Oktober 2020, 25 November 2020, dan 20 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019, DCE telah membayar seluruh security deposit sebesar Rp 30.000.000.000. Security Deposit yang telah dibayarkan akan secara otomatis dianggap sebagai pembayaran angsuran pertama pada tanggal 25 Januari 2020. Pelunasan atas perjanjian tersebut harus dilakukan pada tanggal 25 Januari 2020.

Apabila dalam 30 hari setelah tanggal jatuh tempo DCE belum melakukan pelunasan atas sisa pembayaran sebesar Rp 78.582.922.500 maka KGO berhak mengenakan denda keterlambatan sebesar 1% per hari sejak jatuh tempo dan transaksi ini dianggap batal serta semua pembayaran yang telah diberikan kepada KGO tidak dapat ditarik kembali.

Pada tanggal 30 Maret 2020, DCE mengirimkan surat kepada KGO mengenai permohonan penghapusan denda keterlambatan pelunasan dan perpanjangan waktu pelunasan atas pembelian unit ruang kantor Mangkuluhur City. Permintaan perpanjangan tersebut dikarenakan DMM sedang dalam proses mendapatkan Fasilitas Investasi-Baru (on Liquidation) dari PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) yang akan digunakan untuk membiayai pembelian unit kantor dari KGO sebagaimana tercantum dalam surat penawaran kredit dari CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Pada tanggal 7 April 2020, KGO telah mengirimkan surat balasan kepada DCE dengan nomor surat No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, dimana berdasarkan surat tersebut, KGO menyetujui permintaan DCE atas penghapusan denda keterlambatan dan perpanjangan waktu pelunasan.

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual Beli dari KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 tanggal 30 April 2020, DCE sepakat untuk melakukan pembelian unit kantor yang terletak di Gedung Mangkuluhur City - Office Tower One lantai 18 dengan harga Rp 108.582.922.500.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

- a. Short-term advance and prepaid expense
(continued)

DCE

PT Kencana Graha Optima (KGO)

Based on KGO Offering Letter No. 003/LOO/KGO/MLC/MKT/X/19 dated October 21, 2019, DCE agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500. Based on the Offering Letter, DCE are required to pay Security Deposit amounted of Rp 30,000,000,000 which will be paid on October 25, 2020, November 25, 2020, and December 20, 2020 amounted Rp 10,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2019, DCE has paid all the security deposit amounting to Rp 30,000,000,000. The security deposits that has been paid will automatically considered as first installment on January 25, 2020. The settlement of this agreement must be made on January 25, 2020.

If within 30 days after due date, DCE has not made the settlement of remaining payment amounted to Rp 78,582,922,500, then KGO has the right to charge late payment penalty of 1% per day from the due date and this transaction is deemed canceled and all payments that have been given to KGO cannot be withdrawn.

On March 30, 2020, DCE sent a letter to KGO regarding the request for deletion of the late payment penalty and extension of payment period for the purchase of the Mangkuluhur City office space. The request for extension of payment period is due to DMM in the process of obtaining Investment Facility-New (on Liquidation) from PT CIMB Niaga Tbk (CIMB) will bw use to settle the payment for office space as stipulated in the Credit Offering Letter from CIMB No.117/OL/CS/COMMBA/III/2020 dated March 24, 2020.

On April 7, 2020, KGO sent a reply letter to DCE with letter No. 048/KGO/MLC/FIN/IV/2020, where based on the letter KGO approved DCE's request for deletion of late payment penalty and the extension of payment period.

Based on the Sale and Purchase Agreement from KGO No. 006/PPJB/MLC-OT1/I/2020 dated April 30, 2020, DCE agreed to purchase an office space in Mangkuluhur City - Office Tower One Building 18th floor at a price Rp 108,582,922,500.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

b. Uang muka jangka panjang

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka investasi film kepada PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) terkait dengan projek produksi film "Virgo & The Sparklings" dan "Sri Asih".

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/2020 tanggal 21 Agustus 2020, DMMX setuju melakukan investasi untuk produksi film Virgo & The Sparklings yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 2.600.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2027.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 tanggal 17 September 2020, DMMX setuju melakukan investasi untuk produksi film Sri Asih yang di produksi oleh SBP sebesar 10% dari total investasi atau sebesar Rp 4.950.000.000. Jangka waktu perjanjian adalah tujuh (7) tahun dan akan berakhir pada tanggal 17 September 2027.

Akun uang muka investasi film merupakan uang muka kepada PT Inspira Citra Asia (ICA) terkait dengan projek produksi film Backstage.

Berdasarkan Perjanjian Investasi Produksi Film "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 tanggal 24 Februari 2020, NMT setuju melakukan investasi untuk produksi film Backstage yang diproduksi oleh ICA sebesar Rp 2.841.153.000. Jangka waktu perjanjian adalah lima (5) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 Februari 2025

13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	2020	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Bank Permata Tbk	13.400.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	18.400.000.000	23.750.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik TI masing-masing senilai Rp 13.400.000.000 dan Rp 15.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 18).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

b. Long-term advance

Advances of film investment represent advances of film investment to PT Screenplay Bumilangit Produksi (SBP) related to a film production project "Virgo & The Sparklings" and "Sri Asih".

Based on Film Production Investment Agreement "Virgo & The Sparklings" No. 1/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/VIII/ 2020 dated August 21, 2020, DMMX agreed to invest for the Virgo & The Sparklings film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 2,600,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on August 21, 2027.

Based on Film Production Investment Agreement "Sri Asih" No. 2/LGL/INV/FILM/SBL-DMMX/IX/2020 dated September 17, 2020, DMMX agreed to invest for the Sri Asih film produced by SBP amounting to 10% of the total investment or Rp 4,950,000,000. This agreement is valid for seven (7) years and will be expired on September 17, 2027.

Advances of film investment represent advances to PT Inspira Citra Asia (ICA) related to a film production project Backstage.

Based on Film Production Investment Agreement "Backstage" No: 001/LGL/NFCX/FILM/II/2020 dated February 24, 2020, NMT agreed to invest for the Backstage film produced by ICA amounting to Rp 2,841,153,000. This agreement is valid for five (5) years and will be expired on February 24, 2025.

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Bank Permata Tbk	13.400.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Total	18.400.000.000	23.750.000.000	Total

PT Bank Permata Tbk

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by TI amounted to Rp 13,400,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively, pledged as collateral for short-term bank loans from PT Bank Permata Tbk (Note 18).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar 5,75% dan 6,75% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk senilai Rp 5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 18).

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Central Asia Tbk sebesar 4,25% - 5,00% dan 4,50% - 5,00% per tahun untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2019 senilai Rp 3.750.000.000 milik MKN digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Pada tanggal 22 Mei 2020 seluruh deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya milik MKN telah dicairkan.

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 6,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Permata Tbk is 5.75% and 6.75% per annum for the years ended on December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of December 31, 2020 and 2019, restricted time deposits owned by the Company amounted to Rp 5,000,000,000, pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 18).

The annual interest rate of restricted time deposit from PT Bank Central Asia Tbk is 4.25% - 5.00% and 4.50% - 5.00% per annum for the years ended December 31, 2020 and 2019.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposits as of December 31, 2019 amounted to Rp 3,750,000,000, owned by MKN is pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

On May 22, 2020, the restricted time deposit owned by MKN has been disbursed.

The annual interest rate of restricted time deposits from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 6.00% per annum for the year ended on December 31, 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

2020						Cost <i>Direct ownership</i>
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Tanah	-	1.474.000.000	-	-	1.474.000.000	
Bangunan	107.856.363.637	5.409.768.500	-	-	113.266.132.137	<i>Land</i>
Inventaris kantor	9.382.690.994	1.303.010.506	7.272.727	13.744.000	10.692.172.773	<i>Buildings</i>
Furniture dan perlengkapan	6.573.273.312	805.796.562	-	-	7.379.069.874	<i>Office equipments</i>
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	16.034.738.753	52.706.935.243	9.765.192.083	17.092.624.589	76.069.106.502	<i>Furniture and fixture</i>
Kendaraan	7.653.947.102	5.625.557.000	-	(13.744.000)	13.265.760.102	<i>Machine and vehicles</i>
<u>Aset dalam pembangunan</u>						<i>Construction in progress</i>
Bangunan	-	98.886.747.727	-	-	98.886.747.727	<i>Building</i>
Mesin	17.092.624.589	-	-	(17.092.624.589)	-	<i>Machineries</i>
Total Harga Perolehan	164.593.638.387	166.211.815.538	9.772.464.810	-	321.032.989.115	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						
<u>Kepemilikan langsung</u>						
Bangunan	3.866.634.803	5.526.151.510	-	-	9.392.786.313	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	3.087.932.331	1.871.835.187	606.083	-	4.959.161.435	<i>Office equipments</i>
Furniture dan perlengkapan	759.078.028	1.774.584.430	-	-	2.533.662.458	<i>Furniture and fixture</i>
Mesin dan peralatan <i>content management</i>	2.711.620.144	4.869.577.958	1.176.806.249	-	6.404.391.853	<i>Machine and content management equipment</i>
Kendaraan	1.477.689.027	1.148.326.027	-	-	2.626.015.054	<i>Vehicles</i>
Total Akumulasi Penyusutan	11.902.954.333	15.190.475.112	1.177.412.332	-	25.916.017.113	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	152.690.684.054				295.116.972.002	Net Book Value

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

14. PROPERTY AND EQUIPMENT continued)

This account consists of:

31 Desember 2019 (Disajikan Kembali, Catatan 4)/ December 31, 2019 (As Restate, Note 4)						
	Saldo Awal/ <u>Beginning Balance</u>	Divestasi entitas anak/ <u>Divestment of subsidiary</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Reklasifikasi/ <u>Reclassification</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>
Harga Perolehan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	3.605.672.917	(2.090.672.917)	8.038.318.182	-	98.303.045.455	107.856.363.637
Inventaris kantor	5.511.727.968	(230.184.949)	4.122.355.157	21.207.182	-	9.382.690.994
Furnitur dan perlengkapan			6.573.273.312	-	-	6.573.273.312
Mesin dan peralatan content management	7.591.840.850	-	8.442.897.903	-	-	16.034.738.753
Kendaraan	7.029.930.718	-	1.694.778.247	1.070.761.863	-	7.653.947.102
Aset dalam pembangunan						
Bangunan	98.303.045.455	-	-	-	(98.303.045.455)	-
Mesin	-	-	17.092.624.589	-	-	17.092.624.589
Total Harga Perolehan	122.042.217.908	(2.320.857.866)	45.964.247.390	1.091.969.045	-	164.593.638.387
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan langsung						
Bangunan	872.634.604	(796.666.027)	3.798.035.590	7.369.364	-	3.866.634.803
Inventaris kantor	1.765.639.285	(164.300.801)	1.486.593.847	-	-	3.087.932.331
Furnitur dan perlengkapan	-	-	759.078.028	-	-	759.078.028
Mesin dan peralatan content management	1.235.278.696	-	1.476.341.448	-	-	2.711.620.144
Kendaraan	883.669.747	-	942.832.605	348.813.325	-	1.477.689.027
Total Akumulasi Penyusutan	4.757.222.332	(960.966.828)	8.462.881.518	356.182.689	-	11.902.954.333
Nilai Buku	117.284.995.576					152.690.684.054

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dialokasikan sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	3.307.423.766	-	<i>Cost of revenues (Note 31)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	11.883.051.346	8.462.881.518	<i>General and administrative expenses (Note 33)</i>
Total	15.190.475.112	8.462.881.518	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 833.690.516 dan Rp 246.384.113.

Grup melakukan penjualan atas inventaris kantor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dengan rincian sebagai berikut:

<u>2020</u>	<u>2020</u>
Nilai perolehan	<u>Total</u>
Akumulasi penyusutan	9.771.858.727
Nilai buku bersih	(1.176.806.249)
Harga jual	8.595.052.478
Laba penjualan aset tetap	8.631.396.852
	36.344.374
	<i>Gain on sales of property and equipment</i>

<u>2019</u>	<u>2019</u>
Nilai perolehan	<u>Total</u>
Akumulasi penyusutan	1.055.561.863
Nilai buku bersih	(339.313.325)
Harga jual	716.248.538
Rugi penjualan aset tetap	711.000.000
	5.248.538
	<i>Loss on sales of property and equipment</i>

Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset masing-masing berupa inventaris kantor dan kendaraan dalam akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, dengan rincian sebagai berikut:

	Inventaris Kantor/ Office Equipments	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total	
Nilai perolehan	21.207.182	15.200.000	36.407.182	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(7.369.364)	(9.500.000)	(16.869.364)	<i>Accumulated depreciation</i>
Rugi penghapusan aset tetap	13.837.818	5.700.000	19.537.818	<i>Assets written off</i>

Group has written off several assets in the form of office equipments and vehicles, respectively, to "Other Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as of the year ended December 31, 2019, with the following details:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Tika Anggrisia, S.H., M.Kn No. 32 tanggal 23 September 2020 tentang perjanjian dan kesepakatan bersama, PT Hydro Perdana Retailindo mengalihkan aset berupa tanah dan bangunan terkait pelunasan piutang dagang kepada NFC.

Berdasarkan laporan penilaian properti dari Kantor Jasa Penilai Publik Benedictus Darmapuspita & Rekan No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 tanggal 30 Maret 2021 bahwa nilai wajar atas dua bidang tanah dengan luas 3.286 m² dan bangunan gudang adalah sebesar Rp 4.479.800.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2019, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT BCA Finance dan PT Bank Maybank Indonesia (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap Grup berupa kendaraan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna dan PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.014.000.000 dan Rp 147.920.000.

Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap Grup berupa peralatan *content management* diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Buana Independent, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.007.039.586.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, aset tetap bangunan merupakan unit kantor yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower I, lantai 7, Setiabudi, Jakarta Selatan. Unit kantor ini digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh oleh Entitas Induk, dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2020 merupakan unit kantor milik DCE di Mangkuluhur City Office Tower. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai pada 30 Juni 2021 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 95,61%.

Pada tanggal 31 Desember 2020, satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 milik DCE digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2020, bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara milik DMM digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Based on Notarial Deed No. 32 dated September 23, 2020 of Tika Anggrisia, S.H., M.Kn regarding Mutual Agreement, PT Hydro Perdana Retailindo divert it's land and property related to settlement of trade receivables to NFC.

Based on the property valuation report from Benedictus Darmapuspita & Partners of Public Appraisal Office No. 00188/2.0103-00/PI/05/0123/1/III/2021 dated March 30, 2021 that the fair value of two parcel of land with an area of 3.286 m² and warehouse building are amounting to Rp 4,479,800,000.

As of December 31, 2020, the Group's vehicles are used as collateral for financing payable obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Note 23).

As of December 31, 2019, the Group's vehicles are used as collateral for financing payable obtained by the Group from PT BCA Finance and PT Bank Maybank Indonesia (Note 23).

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment, such as vehicles of the Grup, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Multi Artha Guna and PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp 9,014,000,000 and Rp 147,920,000, respectively.

As of December 31, 2020, property and equipment of the Group, such as content management equipment, are insured against fire and other risks with PT Asuransi Buana Independent, third parties, with sum insured amounting to Rp 10,007,039,586.

As of December 31, 2020 and 2019, property and equipment building represent office space located in Mangkuluhur City Office Tower I, 7th floor, Setiabudi, South Jakarta was completed. This office space is used as collateral for the long-term bank loan obtained by the Company, from PT Bank CIMB Niaga, Tbk (Note 21).

The construction in progress as of December 31, 2020 represent office space owned by DCE in Mangkuluhur City Office Tower. The constructions are estimated to be completed on June 30, 2021 with current percentages of completion between 95.61%.

As of December 31, 2020, one unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 owned by DCE were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 21).

As of December 31, 2020, building located on Block E No. 7 Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, with SHGB No. 482/Panunggangan Utara, owned of DMM, were used as collateral for the long-term bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, mesin dalam penyelesaian milik Entitas Induk memiliki persentase penyelesaian 90% dan telah digunakan pada tanggal 30 Juni 2020.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan						<i>Cost</i>
Piranti lunak	2.456.776.810	4.962.406.777	-	7.811.268.815	15.230.452.402	Software
Aset dalam pengembangan						<i>Asset under development</i>
Piranti lunak	16.108.872.131	2.954.835.318	-	(7.811.268.815)	11.252.438.634	Software
Total Biaya Perolehan	<u>18.565.648.941</u>	<u>7.917.242.095</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>26.482.891.036</u>	Total Cost
Akumulasi Amortisasi						<i>Accumulated Amortization</i>
Piranti lunak	647.092.975	982.347.487	-	-	1.629.440.462	Software
Nilai Buku Neto	<u>17.918.555.966</u>				<u>24.853.450.574</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan					<i>Cost</i>
Piranti lunak	1.274.661.172	1.182.115.638	-	2.456.776.810	Software
Aset dalam pengembangan					<i>Asset under development</i>
Piranti lunak	5.965.482.895	10.143.389.236	-	16.108.872.131	Software
Total Biaya Perolehan	<u>7.240.144.067</u>	<u>11.325.504.874</u>	<u>-</u>	<u>18.565.648.941</u>	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					<i>Accumulated Amortization</i>
Piranti lunak	171.908.700	475.184.275	-	647.092.975	Software
Nilai Buku Neto	<u>7.068.235.367</u>			<u>17.918.555.966</u>	Net Book Value

Aset dalam pengembangan Grup terdiri dari *digital service entertainment, marketing* dan *platforms*, yang akan diselesaikan dalam estimasi waktu 3 tahun.

Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 982.347.487 dan Rp 475.184.275 dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2019, the Company's machineries under construction has a percentage of completion of 90% and has been use as of June 30, 2020.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of property and equipment.

15. INTANGIBLE ASSETS

This account consists of:

	Saldo 31 Desember 2020/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Biaya Perolehan		<i>Cost</i>
Piranti lunak	15.230.452.402	Software
Aset dalam pengembangan		<i>Asset under development</i>
Piranti lunak	11.252.438.634	Software
Total Biaya Perolehan	<u>26.482.891.036</u>	Total Cost
Akumulasi Amortisasi		<i>Accumulated Amortization</i>
Piranti lunak	1.629.440.462	Software
Nilai Buku Neto	<u>24.853.450.574</u>	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2019/ <i>Balance as of January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo 31 Desember 2019/ <i>Balance as of December 31, 2019</i>	
Biaya Perolehan					<i>Cost</i>
Piranti lunak	2.456.776.810	4.962.406.777	-	7.811.268.815	Software
Aset dalam pengembangan					<i>Asset under development</i>
Piranti lunak	16.108.872.131	2.954.835.318	-	(7.811.268.815)	Software
Total Biaya Perolehan	<u>18.565.648.941</u>	<u>7.917.242.095</u>	<u>-</u>	<u>11.252.438.634</u>	Total Cost
Akumulasi Amortisasi					<i>Accumulated Amortization</i>
Piranti lunak	647.092.975	982.347.487	-	1.629.440.462	Software
Nilai Buku Neto	<u>17.918.555.966</u>			<u>11.252.438.634</u>	Net Book Value

The Group's asset under development consist of digital service entertainment, marketing and platforms, which will be completed in an estimated period in 3 years.

Amortization expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 982,347,487 and Rp 475,184,275 is allocated to general and administrative expenses (Note 33).

Based on the review on the recoverable value of the intangible assets, the Group's management believes that there is no events or changes that may indicate any impairment of intangible assets value.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2020	
Entitas Induk		The Company
PT Sistem Mikroelektronik		PT Sistem Mikroelektronik
Cerdas - CO Design	6.204.347.877	Cerdas - CO Design
PT Dua Empat Print	967.800.572	PT Dua Empat Print
PT Riset Kecerdasan Buatan	21.962.500	PT Riset Kecerdasan Buatan
PT Red Bean Sukses Indonesia	-	PT Red Bean Sukses Indonesia
PT Dapur Kloud Digital	-	PT Dapur Kloud Digital
Subtotal	7.194.110.949	Subtotal
Entitas Anak		Subsidiaries
PT Kavita Dana Asia	49.302.206.181	PT Kavita Dana Asia
PT Dekodr Solusi Digital		PT Dekodr Solusi Digital
Indonesia	112.000.000	Indonesia
PT Wicaksana Anugerah Solusindo	65.654.048	PT Wicaksana Anugerah Solusindo
Subtotal	49.479.860.229	Subtotal
Total	56.673.971.178	Total

Entitas Induk

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	2020	
Harga perolehan	6.501.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto		Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(281.979.876)	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(14.672.247)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	6.204.347.877	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 80 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 31 Januari 2018, para pemegang saham SMC menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 1.667.000.000 menjadi Rp 21.667.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 6.501.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham SMC menjadi sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079724 tanggal 23 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 80 dated January 31, 2018, the shareholders of SMC resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 1,667,000,000 to Rp 21,667,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 6,501,000,000, hence the Company's ownership to SMC amounted to 30%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0079724 dated February 23, 2018.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Sistem Mikroelektronikcerdas Co-Design (SMC)
(lanjutan)

	2020	2019	
Lancar			Current
Kas dan bank	32.222.808	32.601.722	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	21.999.656.953	21.666.000.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total asset lancar	<u>22.031.879.761</u>	<u>21.698.601.722</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	1.035.265.270	971.404.519	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.035.265.270</u>	<u>971.404.519</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	-	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	20.996.614.491	20.727.197.203	Net assets

PT Dua Empat Print (24P)

PT Dua Empat Print (24P)

2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

	2020	2019	
Harga perolehan	1.071.428.571	1.071.428.571	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto	(99.821.475)	(80.753.602)	Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(3.806.524)	(19.067.873)	Beginning balance Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	967.800.572	971.607.096	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 dari Rose Takarina, S.H., tanggal 23 Januari 2018, Entitas Induk membeli saham 24P dari PT Jas Kapital sebesar 250 lembar saham, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham 24P menjadi senilai Rp 1.071.428.571 atau sebesar 25%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0073280 tanggal 20 Februari 2018.

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 47 dated January 23, 2018, the Company purchased 24P's shares from PT Jas Kapital amounted to 250 shares, hence the Company's ownership to 24P amounted to Rp 1,071,428,571 or equivalent to 25%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0073280 dated February 20, 2018.

	2020	2019	
Lancar			Current
Kas dan bank	4.175.031	4.175.031	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	173.500.000	173.500.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total asset lancar	<u>177.675.031</u>	<u>177.675.031</u>	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	835.329.279	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	6.600.000	841.929.279	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>841.929.279</u>	<u>841.929.279</u>	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	652.149.439	667.375.539	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	12.104.809	3.121.291	Net assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Riset Kecerdasan Buatan (RKB)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	35.000.000	35.000.000	Acquisition cost
Akumulasi rugi dari entitas asosiasi - neto			Accumulated losses from associate - net
Saldo awal	(8.750.000)	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(4.287.500)	(8.750.000)	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	21.962.500	26.250.000	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 12 April 2018, Entitas Induk membeli saham RKB dari Dr. Ir. Bambang Riyanto Trilaksono sebesar 350 saham, sehingga kepemilikan RKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 35.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0163105 tanggal 25 April 2018.

Rincian aset neto teridentifikasi RKB pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lancar			Current
Kas dan bank	-	-	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	100.000.000	100.000.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	<u>100.000.000</u>	<u>100.000.000</u>	<u>Total current assets</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	-	-	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	1.921.058.748	1.921.058.748	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	<u>1.921.058.748</u>	<u>1.921.058.748</u>	<u>Total current liabilities</u>
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	1.883.808.748	1.896.058.748	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	62.750.000	75.000.000	Net assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Harga perolehan	12.500.000.000	12.500.000.000		Acquisition cost
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto				Accumulated gains (losses) from associate - net
Saldo awal	(11.097.355.100)	21.012.736		Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(1.402.644.900)	(11.119.224.253)		Share in net loss for the current year
Bagian atas penghasilan komprehensif tahun berjalan - neto setelah pajak	-	856.417		Share in other comprehensive income for the current year - net after tax
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	1.402.644.900		Carrying amount of investment in associate

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi

Unrecognized share of losses of an associates:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Saldo awal	-	-		Beginning balance
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(1.547.429.587)	-		Unrecognized share of net loss of an associate for the year
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(1.547.429.587)	-		Cumulative share of loss of an associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 30 Mei 2018, para pemegang saham RSBI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 600.000.000 menjadi Rp 33.333.000.000, yang disetor oleh Entitas Induk senilai Rp 12.500.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk atas saham RSBI menjadi sebesar 37,50%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0211398 tanggal 31 Mei 2018.

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 86 dated May 30, 2018, the shareholders of RSBI resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp 600,000,000 to Rp 33,333,000,000, which was subscribed by the Company amounted to Rp 12,500,000,000, hence the Company's ownership to RSBI amounted to 37.50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0211398 dated May 31, 2018.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 dari Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tanggal 6 Oktober 2020, para pemegang saham RSBI menyetujui mengubah nilai nominal saham dari Rp 10 menjadi 50, mengubah modal dasar sebesar Rp 288.058.000.000 atau 5.761.160.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham, dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 25% atau setara dengan 1.440.290.000 saham dan menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan dan menawarkan saham baru yang akan dikeluarkan melalui penawaran umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 480.096.700 saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 50, sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi sebesar 30,38% atau setara dengan 437.490.888 saham.

RBSI bergerak dalam bidang penyediaan usaha dalam bidang penyediaan makanan dan minuman dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi RBSI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Lancar		
Kas dan bank	2.877.638.104	4.912.197.905
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	<u>8.955.540.674</u>	<u>17.032.479.689</u>
Total asset lancar	<u>11.833.178.778</u>	<u>21.944.677.594</u>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	24.841.563.141	7.468.959.923
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	<u>5.203.660.628</u>	<u>10.946.325.880</u>
Total liabilitas jangka pendek	<u>30.045.223.769</u>	<u>18.415.285.803</u>
Tidak lancar		
Aset	53.121.213.861	44.550.419.128
Liabilitas keuangan	<u>31.610.423.642</u>	<u>-</u>
Aset neto	<u>3.298.745.228</u>	<u>48.079.810.919</u>

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

	2020	2019	
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Harga perolehan	350.000.000	-	Acquisition cost
Penambahan	286.400.000	350.000.000	Additions
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains (losses) from associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(636.400.000)	-	Share in net loss for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	350.000.000	Carrying amount of investment in associate

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI) (continued)

Based on the Notary Deed No. 37 from Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., dated October 6, 2020, the shareholders of RSBI agreed to change the nominal value of shares from Rp 10 to 50, changing the authorized capital of Rp 288,058,000,000 or 5,761,160,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share, of the authorized capital has been issued and fully paid up of 25% or equivalent to 1,440,290,000 shares and agreed to issue shares in savings and offer new shares to be issued through a public offering in an amount as much as 480,096,700 new shares with a nominal value of Rp 50, so that the ownership of the Company is 30.38% or equivalent to 437,490,888 shares.

RBSI is engaged in providing business in the field of food and beverage supply and domiciled in Jakarta.

The detail of RBSI's net identifiable assets of the acquisition date are as follows:

PT Dapur Kloud Digital (DKDL)

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

	2020	2019
Harga perolehan	350.000.000	-
Penambahan	286.400.000	350.000.000
Akumulasi laba (rugi) dari entitas asosiasi - neto		
Saldo awal	-	-
Bagian atas rugi neto tahun berjalan	(636.400.000)	-
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	-	350.000.000

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL) (lanjutan)

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

	2020
Saldo awal	-
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(158.866.936)
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(158.866.936)

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 3 tanggal 4 November 2019, Entitas Induk melakukan penyerahan saham dalam pendirian DKDL sebesar 350.000 lembar saham, sehingga kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 350.000.000 atau sebesar 35%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 11 November 2019.

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H., No. 32 tanggal 14 Agustus 2020, Entitas Induk membeli 286.400 lembar saham DKDL dari PT Red Bean Sukses Indonesia, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal. Kepemilikan DKDL oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 636.400.000 atau sebesar 63,64%.

Rincian aset neto teridentifikasi DKDL pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2020
Lancar	
Kas dan bank	680.000
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	7.271.535.307
Total aset lancar	7.272.215.307
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	7.522.285.585
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-
Total liabilitas jangka pendek	7.522.285.585
Tidak lancar	
Aset	126.500
Liabilitas keuangan	-
Aset neto	(7.272.215.307)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The Company (continued)

PT Dapur Kloud Digital (DKDL) (continued)

Unrecognized share of losses of an associates:

	2019		
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal	-	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian atas rugi neto atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(158.866.936)	-	<i>Unrecognized share of net loss of an associate for the year</i>
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	(158.866.936)	-	Cumulative share of loss of an associate

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 3 dated November 4, 2019, the Company participated on establishment of DKDL amounted to 350,000 shares, hence the Company's ownership to DKDL amounted to Rp 350,000,000 or equivalent with 35%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0059238.AH.01.01.TAHUN 2019 dated November 11, 2019.

Based on Notary Deed of Rose Takarina, S.H., No. 32 dated August 14, 2020, The Company purchased 286,400 shares in DKDL from PT Red Bean Sukses Indonesia, at acquisition price with the same as nominal amount. The Company's in DKDL amounted to Rp 636,400,000 or equivalent to 63.64%

The detail of DKDL's net identifiable assets of the acquisition date are as follows:

	2020	2019	
Lancar			
Kas dan bank	680.000	-	<i>Current Cash and banks</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	7.271.535.307	1.000.000.000	<i>Other current assets (excluding cash and banks)</i>
Total aset lancar	7.272.215.307	1.000.000.000	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	7.522.285.585	-	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas jangka pendek	7.522.285.585	-	<i>Total current liabilities</i>
Tidak lancar			
Aset	126.500	-	<i>Noncurrent Assets</i>
Liabilitas keuangan	-	-	<i>Financial liabilities</i>
Aset neto	(7.272.215.307)	1.000.000.000	Net assets

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak

PT Kavita Dana Asia (KDA)

Nilai tercatat investasi pada Entitas asosiasi

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	<i>Carrying value of Investment in associates</i>
Saldo awal	51.207.214.465	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian Entitas Induk atas nilai buku neto aset teridentifikasi KDA	-	23.426.140.334	<i>The Company's share in net book value of KDA's identifiable asset</i>
Bagian Entitas Induk atas nilai wajar neto aset teridentifikasi KDA	-	27.815.081.520	<i>The Company's share in fair value of KDA's identifiable net asset</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi tahun berjalan	(1.905.008.284)	(34.007.389)	<i>Share in net loss of associates for the current year</i>
Saldo akhir	49.302.206.181	51.207.214.465	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Akta Notaris Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 tanggal 2 Desember 2019, NMT melakukan penyertaan saham ke KDA sebanyak 470.000 lembar saham, sehingga kepemilikan NMT atas saham KDA menjadi senilai Rp 47.000.000.000 atau sebesar 47,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0367527 tanggal 3 Desember 2019.

Rincian aset neto teridentifikasi KDA pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn. No. 1 dated December 2, 2019, NMT has investment in shares to KDA as much as 470,000 shares, hence NMT ownership to KDA amounting to Rp 47,000,000,000 or equivalent to 47.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0367527 dated December 3, 2019.

The detail of KDA's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

	2020	2019	<i>Current</i>
Lancar			
Kas dan bank	8.391.550.797	2.233.763.450	<i>Cash and banks</i>
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	45.509.562.385	45.019.339.156	<i>Other current assets (excluding cash and banks)</i>
Total aset lancar	53.901.113.182	47.253.102.606	<i>Total current assets</i>
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	29.807.434.505	15.074.804.422	<i>Financial liabilities (excluding trade payables)</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	65.000.000	198.790.000	<i>Other current liabilities (including trade payables)</i>
Total liabilitas jangka pendek	29.872.434.505	15.273.594.422	<i>Total current liabilities</i>
Tidak lancar			
Aset	40.048.211.091	31.895.024.868	<i>Non-current Assets</i>
Liabilitas keuangan	24.048.505.530	14.250.000.000	<i>Financial liabilities</i>
Aset neto	40.028.384.238	49.624.533.052	<i>Net assets</i>

Berdasarkan laporan penilaian penyertaan saham dari Kantor Jasa Penilai Publik Totok Wasito & Rekan No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 tanggal 28 Februari 2020 bahwa nilai wajar 470.000 lembar saham kepemilikan NMT pada KDA sebesar Rp 51.241.221.854.

Based on the stock investment valuation report from Totok Wasito & Partners of Public Appraisal Office No. 00077/2.0163-00/PI/06/0034/1/II/2020 dated February 28, 2020 that the fair value of 470,000 shares of NMT's ownership at KDA amounting to Rp 51,241,221,854.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Kavita Dana Asia (KDA) (lanjutan)

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

	2019		
Nilai wajar dari aset neto teridentifikasi	51.241.221.854		Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	47.000.000.000		Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	4.241.221.854		Gain on bargain purchase

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

PT Dekodr Solusi Digital Indonesia (DSDI)

	2019		
		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2020		
Harga perolehan	12.000.000		Acquisition cost
Penambahan	100.000.000	12.000.000	Additions
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto			Accumulated gains from associate - net
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Bagian atas laba neto tahun berjalan	-	-	Share in net gain for the current year
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	112.000.000	12.000.000	Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris Rose Takarina, S.H. No. 62 tanggal 21 November 2019, MUI melakukan penyerahan saham ke DSDI sebanyak 120.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MUI atas saham DSDI menjadi senilai Rp 12.000.000 atau sebesar 20%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0363432 tanggal 22 November 2019.

Pada tanggal 21 November 2019, MUI menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli No. 08/LGL-PKS/MUI/XI/19 dengan Tuan Albertus Lamoren, SE untuk melakukan pembelian saham PT Dekodr Solusi Digital Indonesia sebesar Rp 100.000.000.

Rincian aset neto teridentifikasi DSDI pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	2020	2019	
Lancar			Current
Kas dan bank	67.379.706	67.379.706	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	60.000.000	60.000.000	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	127.379.706	127.379.706	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	60.000.000	60.000.000	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	-	-	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	60.000.000	60.000.000	Total current liabilities
Tidak lancar			Noncurrent
Aset	-	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	-	Financial liabilities
Aset neto	67.379.706	67.379.706	Net assets

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H. No. 62 dated November 21, 2019, MUI has investment in shares to DSDI as much as 120,000 shares, hence MUI ownership to DSDI amounting to Rp 12,000,000 or equivalent to 20%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0363432 dated November 22, 2019.

On November 21, 2019, MUI, sign a Sale and Purchase Agreement No. 08 / LGL-PKS / MUI / XI / 19 with Mr. Albertus Lamoren, SE to purchase shares of PT Dekodr Solusi Digital Indonesia for Rp 100,000,000.

The detail of DSDI's net identifiable assets of the acquisition date are as follow:

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

	2020
Harga perolehan	37.500.000
Akumulasi laba dari entitas asosiasi - neto	-
Saldo awal	-
Bagian atas laba neto tahun berjalan	28.154.048
Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi	65.654.048

16. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo (WAS)

2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)

Acquisition cost
Accumulated gains from
associate - net
Beginning balance
Share in net gain
for the current year

Carrying amount of investment in associate

Berdasarkan Akta Notaris No. 55 dari Rose Takarina, S.H. tanggal 28 Januari 2020, MKN melakukan penyertean saham ke WAS sebanyak 375.000 lembar saham, sehingga kepemilikan MKN atas saham WAS menjadi senilai Rp 37.500.000 atau sebesar 30%. Akta tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0007255.AH.01.01 tanggal 5 Februari 2020.

WAS bergerak dalam bidang penjualan produk digital dan berdomisili di Jakarta.

Rincian aset neto teridentifikasi WAS pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Based on Notarial Deed of Rose Takarina, S.H., No. 55 dated January 28, 2020, MKN has investment in shares to WAS as much as 375,000 shares, hence MKN ownership to WAS amounting to Rp 37,500,000 or equivalent to 30%. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0007255.AH.01.01 dated February 5, 2020.

WAS is engaged in sales of digital product and domiciled in Jakarta.

The detail of WAS's net identifiable assets as of the acquisition date are as follow:

	2020	
Lancar		Current
Kas dan bank	211.607.036	Cash and banks
Aset lancar lainnya (tidak termasuk kas dan bank)	1.114.297.033	Other current assets (excluding cash and banks)
Total aset lancar	1.325.904.069	Total current assets
Liabilitas keuangan (tidak termasuk utang usaha)	974.878.493	Financial liabilities (excluding trade payables)
Liabilitas jangka pendek lainnya (termasuk utang usaha)	132.178.750	Other current liabilities (including trade payables)
Total liabilitas jangka pendek	1.107.057.243	Total current liabilities
Tidak lancar		Noncurrent
Aset	-	Assets
Liabilitas keuangan	-	Financial liabilities
Aset neto	218.846.826	Net assets

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai realisasi bersih dari investasi pada entitas asosiasi, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan terhadap investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Based on periodic review of the net realizable value of investment in associates, the Group's management believes that there is no indication of impairment on investment in associates as of December 31, 2020 and 2019.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. INVESTASI SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
Entitas Induk			The Company
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Matchmove Indonesia	-	3.767.609.328	PT Matchmove Indonesia
Subtotal	4.021.250.000	7.788.859.328	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679	-	PT Bumilangit Entertainment Corpora
Subtotal	22.193.263.679	-	Subtotal
Total	26.214.513.679	7.788.859.328	Total

Pada tanggal 14 Desember 2018, Entitas Induk membeli saham PT Multidaya Dinamika sebesar Rp 4.000.000.000 atau 2.000.000 saham. Kepemilikan Entitas Induk atas saham MDD menjadi sebesar 20,00%.

Pada tanggal 26 September 2017 dan 30 November 2017 Entitas Induk membeli saham PT Surya Teknologi Perkasa dan PT Matchmove Indonesia masing-masing sebesar Rp 21.250.000 dan Rp 1.796.000.000 atau 170 saham dan 17.960.000 saham atau setara dengan 17,00% dan 14,81%.

Pada tanggal 19 Februari 2018, Entitas Induk melakukan peningkatan modal di PT Matchmove Indonesia sebesar Rp 1.971.609.328 atau 1.995.556 saham. Tidak ada perubahan kepemilikan Entitas Induk di PT Matchmove Indonesia setelah transaksi tersebut.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Entitas Induk menjual seluruh saham PT Matchmove Indonesia sebanyak 19.955.556 saham dengan harga jual sebesar Rp 1.971.609.328. Sehingga, terdapat rugi pelepasan saham sebesar Rp 1.796.000.000. Rugi pelepasan investasi saham ini dicatat pada laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan Akta Notaris dari Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, No. 78 tanggal 29 September 2020, NFC, memiliki kepemilikan saham pada PT Bumilangit Entertainment Corpora dengan nilai nominal sebesar Rp40.400.000 (3,00% kepemilikan) dan harga perolehan Rp 22.193.263.679.

17. INVESTMENT IN SHARES

This account consists of:

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
	2020		
Entitas Induk			The Company
PT Multidaya Dinamika	4.000.000.000	4.000.000.000	PT Multidaya Dinamika
PT Surya Teknologi Perkasa	21.250.000	21.250.000	PT Surya Teknologi Perkasa
PT Matchmove Indonesia	-	3.767.609.328	PT Matchmove Indonesia
Subtotal	4.021.250.000	7.788.859.328	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiary
PT Bumilangit Entertainment Corpora	22.193.263.679	-	PT Bumilangit Entertainment Corpora
Subtotal	22.193.263.679	-	Subtotal
Total	26.214.513.679	7.788.859.328	Total

On December 14, 2018, the Company purchased shares of PT Multidaya Dinamika amounting to Rp 4,000,000,000 or 2,000,000 shares. The Company's ownership to MDD amounted to 20,00%.

On September 26, 2017 and November 30, 2017, the Company purchased shares of PT Surya Teknologi Perkasa and PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 21,250,000 and Rp 1,796,000,000 or 170 shares and 17,960,000 shares or equivalent to 17,00% and 14,81% respectively.

On February 19, 2018, the Company purchased shares of PT Matchmove Indonesia amounting to Rp 1,971,609,328 or 1,995,556 shares. After this transaction, there has been no change in the Company's ownership in PT Matchmove Indonesia.

On 27 October 2020, the Company sold all of PT Matchmove Indonesia's shares totaling 19,955,556 shares at a selling price of Rp 1,971,609,328. Therefore, it recorded loss on disposal of investment in shares amounting to Rp 1,796,000,000. Loss on disposal of investment in shares was recorded in the statement of profit (loss) and other comprehensive income.

Based on Notarial Deed No. 78 of Vincent Sugeng Fajar S.H, M.Kn, dated September 29, 2020, the Company has shares on PT Bumilangit Entertainment Corpora with nominal value amounted to Rp 40,400,000 (3,00% ownership) at cost Rp 22,193,263,679.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak			
PT Telefast Indonesia Tbk	51.889.000.000	70.491.320.000	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	3.750.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Media Karya Nusantara			PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	51.889.000.000	74.241.320.000	Total

Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. Fasilitas Revolving Loan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 97.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

2. Fasilitas Revolving Loan dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.000.000.000.

Fasilitas kredit ini dikenai bunga masing-masing sebesar 10,00% dan 10,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Fasilitas kredit ini digunakan untuk membiayai pembelian persediaan dari PT Indosat Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH perjanjian pemberian fasilitas No. 30, tanggal 16 Juli 2020, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang oleh TI hingga tanggal 6 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 3 bulan berikutnya.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Piutang usaha sebesar Rp 8.400.000.000 (Catatan 8).
2. Persediaan sebesar Rp 75.600.000.000 (Catatan 11).
3. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya masing-masing sebesar Rp 13.400.000.000 dan Rp 15.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Catatan 13).

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	<i>Subsidiaries</i>
Entitas Anak			
PT Telefast Indonesia Tbk	51.889.000.000	70.491.320.000	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	3.750.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Media Karya Nusantara			PT Media Karya Nusantara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	51.889.000.000	74.241.320.000	Total

Subsidiaries

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

1. Revolving Loan Facility with maximum loan limit amounting to Rp 97,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.00% and 10.25%, respectively per annum as of December 31, 2020 and 2019. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

2. Revolving Loan Facility with maximum loan limit amounting to Rp 3,000,000,000.

This credit facility bears interest at 10.00% and 10.25%, respectively per annum as of December 31, 2020 and 2019. This credit facility is used to finance the purchase of inventory from PT Indosat Tbk.

Based Notarial Deed No. 30, dated July 16, 2020 of Drs. Gunawan Tedjo, SH. MH facility granting agreement the loan facilities have been extended by TI until April 6, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 3 months.

The loan facilities are secured by the following collaterals:

1. Trade receivables amounting to Rp 8,400,000,000 (Note 8).
2. Inventories amounting to Rp 75,600,000,000 (Note 11).
3. Restricted time deposit amounted Rp 13,400,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively as of December 31, 2020 and 2019 (Note 13).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Selama jangka waktu pinjaman TI harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1,5x.
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand* maksimal 60 hari.
3. *Positif Total Net Worth*.

Rasio keuangan TI pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Debt Service Current Ratio* masing-masing sebesar 6,61x dan 9,28x.
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* masing-masing sebesar 82 hari dan 49 hari.
3. *Positif Total Net Worth* masing-masing sebesar Rp 156.584.305.671 dan Rp 152.281.455.558.

Pada tanggal 31 Desember 2020, TI tidak memenuhi persyaratan *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* tersebut.

TI telah mengajukan permohonan waiver atas *financial covenant* tersebut (Catatan 42).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Agunan Surat Berharga

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Berdasarkan surat perjanjian fasilitas kredit No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 tanggal 23 Mei 2019, MKN memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Surat Berharga No. RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN telah melunasi seluruh kewajibannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas Fasilitas Kredit Surat Berharga No. RCO.JSD/1937/2020 tanggal 22 Mei 2020, MKN telah melunasi seluruh kewajibannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MKN telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Telefast Indonesia Tbk (TI) (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

During the term of loan, TI are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Debt Service Coverage Ratio of minimum 1.5x.*
2. *Inventory Days On Hand + Account Receivable Days On Hand of maximum 60 days.*
3. *Positive Total Net Worth.*

TI financial ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

1. *Debt Service Current Ratio 6.61x and 9.28x, respectively.*
2. *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand 82 days and 49 days, respectively.*
3. *Positif Total Net Worth Rp 156,584,305,671 and Rp 152,281,455,558, respectively.*

As of December 31, 2020 and 2019, TI does not meet the requirements Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand.

TI has applied for waiver of the financial covenant (Note 42).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Credit Loan Securities Facility

PT Media Karya Nusantara (MKN)

Based on credit facilities agreement letter No. CRO.JSD/0141/KSB/2019 dated May 23, 2019, MKN obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for the operational working capital. Based on the Credit Loan Securities Prepayment Letter No. RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN has paid all the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2019 the credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 (Note 13).

Based on the Credit Loan Securities Prepayment Letter No. RCO.JSD/1937/2020 dated May 22, 2020, MKN has fully paid all obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of December 31, 2019, MKN has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit No. 01346/PK/SLK/2018 tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar suku bunga deposito yang dijaminan ditambah 0,65% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 Mei 2019, perpanjangan perjanjian fasilitas kredit ini akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito milik Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 (Catatan 13).

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

19. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan kepada para pemasok.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Hutchison 3 Indonesia	47.579.000.000	29.890.000.000	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Sentra Rejeki Lestari	24.277.929.683	-	PT Sentra Rejeki Lestari
PT Galva Technologies Tbk	13.952.366.676	17.881.034.980	PT Galva Technologies Tbk
PT Solusi Transportasi Indonesia	3.037.400.000	4.310.845.250	PT Solusi Transportasi Indonesia
PT Sinergi Teknologi Mandiri	2.854.002.750	-	PT Sinergi Teknologi Mandiri
PT Finnet Indonesia	2.274.964.800	-	PT Finnet Indonesia
PT Fujifilm Indonesia	1.556.928.919	741.574.596	PT Fujifilm Indonesia
PT SRC Indonesia Sembilan	730.782.815	862.139.253	PT SRC Indonesia Sembilan
PT Karisma Pesat Mandiri	651.301.120	104.536.111	PT Karisma Pesat Mandiri
PT Synnex Metrodata Indonesia	305.324.854	-	PT Synnex Metrodata Indonesia
PT Awan Jumpha Langit	225.701.850	-	PT Awan Jumpha Langit
PT Mex Barlian Dirgantara	167.655.188	-	PT Mex Barlian Dirgantara
PT Lusavindra Jayamadya	147.950.000	-	PT Lusavindra Jayamadya
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	4.851.058.473	1.194.419.797	Others (each below 100 million)
Total pihak ketiga	102.612.367.128	54.984.549.987	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 9c)	74.596.085.069	204.311.148.663	Related parties (Note 9c)
Total	177.208.452.197	259.295.698.650	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	<i>Current Past due:</i>
Belum jatuh tempo	170.516.939.515	198.483.706.688	
Sudah jatuh tempo:			
1 - 30 hari	6.566.786.812	58.161.258.581	1 - 30 days
31 - 60 hari	38.802.500	1.797.381.383	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	278.588.814	61 - 90 days
> 90 hari	85.923.370	574.763.184	> 90 days
Total	177.208.452.197	259.295.698.650	Total

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

19. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

All trade payables are denominated in Rupiah.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	<i>The Company Value Added Tax</i>
<u>Entitas Induk</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	55.350.000	-	
<u>Entitas Anak</u>			
Pajak Pertambahan Nilai	33.233.483.434	20.858.078.894	<i>Subsidiaries Value Added Tax</i>
Pajak penghasilan - Pasal 21	1.300.290	65.279.851	<i>Income tax - Article 21</i>
Pajak penghasilan - Pasal 23	85.853.684	-	<i>Income tax - Article 23</i>
Subtotal	33.320.637.408	20.923.358.745	Subtotal
Total	33.375.987.408	20.923.358.745	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

			2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
			2020			
Entitas Induk						
Pajak penghasilan					<i>The Company</i>	
Pasal 4 (2)		40.479.712		327.757.512	Income taxes	
Pasal 21		4.685.725		2.973.322	Article 4 (2)	
Pasal 23		5.445.045		11.616.460	Article 21	
Pasal 29		1.623.833.453		845.247.822	Article 23	
Pajak Pertambahan Nilai		1.045.246.567		525.974.067	Article 29	
Subtotal		2.719.690.502		1.713.569.183	Value Added Tax	
Entitas Anak					Subtotal	
Pajak penghasilan					<i>Subsidiaries</i>	
Pasal 4 (2)		118.198.882		824.605.515	Income taxes	
Pasal 21		142.194.795		241.825.814	Article 4 (2)	
Pasal 22		2.544.682		-	Article 21	
Pasal 23		320.191.803		308.833.250	Article 22	
Pasal 25		129.378.560		494.886.185	Article 23	
Final PP 23		23.312.954		16.382.417	Article 25	
Pasal 29:					Final PP 23	
2020		4.034.665.779		-	Article 29:	
2019		-		13.278.895.192	2020	
2018		-		490.790.806	2019	
2017		-		17.048.500	2018	
Pajak pembangunan		-		6.118.112	2017	
Pajak Pertambahan Nilai		5.281.388.650		4.615.345.597	Development tax	
Subtotal		10.051.876.105		20.294.731.388	Value Added Tax	
Total		12.771.566.607		22.008.300.571	Subtotal	
c. Beban Pajak Penghasilan					Total	

c. Beban Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

			2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
			2020			
Entitas Induk						
Kini					<i>The Company</i>	
Kini		6.528.996.410		11.270.520.500	Current	
Tangguhan		(152.489.648)		(138.342.250)	Deferred	
Subtotal		6.376.506.762		11.132.178.250	Subtotal	
Entitas Anak						
Kini					<i>Subsidiaries</i>	
Kini		16.550.012.680		24.142.206.445	Current	
Tangguhan		102.098.716		(1.064.863.804)	Deferred	
Subtotal		16.652.111.396		23.077.342.641	Subtotal	
Total		23.028.618.158		34.209.520.891	Total	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

			2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	95.426.725.422		186.425.079.589	<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(82.661.523.159)		(99.190.402.350)	<i>Income before income tax expenses of subsidiaries</i>
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	2.061.811.172		11.273.131.622	<i>Share of in net losses in associates</i>
Rugi pelepasan investasi saham	1.796.000.000		-	<i>Loss on divestment of shares</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(1.800.000)		(761.600.000)	<i>Elimination of consolidation</i>
 Laba sebelum beban pajak Penghasilan Entitas Induk	 16.621.213.435		 97.746.208.861	 <i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Beda temporer:				Timing differences:
Beban provisi ECL	1.034.351.093		-	<i>Provisions ECL expenses</i>
Imbalan kerja karyawan	508.422.000		553.369.000	<i>Employee benefits</i>
Pembayaran imbalan kerja	(150.000.000)		-	<i>Payment of employee benefit</i>
Beda permanen:				Permanent differences:
Keuntungan (rugi) investasi lainnya	16.326.857.360		(52.790.472.767)	<i>Gain (loss) on other investment</i>
Sumbangan dan jamuan	428.290.195		1.605.490.896	<i>Donations and entertainment</i>
Gaji, upah dan tunjangan	195.101.631		773.301.026	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Pajak	149.828.944		1.238.024.551	<i>Tax</i>
Asuransi	9.650.000		34.735.716	<i>Insurance</i>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final				<i>Income subjected to final tax</i>
Bunga	(763.430.540)		(4.116.812.651)	<i>Interest</i>
Sewa	(156.000.000)		-	<i>Rent</i>
Lain-lain	158.854.902		38.238.071	<i>Others</i>
 Laba kena pajak	 34.363.139.020		 45.082.082.703	 Taxable income
 Laba kena pajak - dibulatkan	 34.363.139.000		 45.082.082.000	 Taxable income - rounded
 Beban Pajak Kini				Current Tax Expense
Entitas Induk (19% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)	6.528.996.410		11.270.520.500	<i>The Company (19% in 2020 and 25% in 2019)</i>
Entitas Anak (22% pada tahun 2020 dan 25% pada tahun 2019)	16.550.012.680		24.142.206.445	<i>Subsidiaries (22% in 2020 and 25% in 2019)</i>

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Dikurangi pajak dibayar di muka			Less prepaid taxes
Entitas Induk			The Company
Pasal 23	558.087	9.844.404	Article 23
Pasal 25	4.904.604.870	10.415.428.274	Article 25
Total	4.905.162.957	10.425.272.678	Total
Entitas Anak	12.515.346.901	10.863.311.253	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	17.420.509.858	21.288.583.931	Total prepaid income tax
Utang pajak penghasilan -			Income tax payable - Article 29
Pasal 29			
Entitas Induk	1.623.833.453	845.247.822	The Company
Entitas Anak	4.034.665.779	13.278.895.192	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan -	5.658.499.232	14.124.143.014	Total income tax payable - Article 29
Tagihan pajak penghasilan			Claim for tax refund
Entitas Anak			Subsidiaries
2020	232.463.124	-	2020
2019	134.529.303	724.787.433	2019
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	366.992.427	724.787.433	Total estimated claim for tax refund

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	95.426.725.422	186.425.079.589	Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(82.661.523.159)	(99.190.402.350)	Income before income tax expenses of subsidiaries
Bagian rugi penyertaan saham pada entitas asosiasi	3.857.811.172	11.273.131.622	Share of in net losses in associates
Eliminasi untuk konsolidasi	(1.800.000)	(761.600.000)	Elimination of consolidation

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	16.621.213.435	97.746.208.861	Income before income tax expenses of the Company
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	3.158.030.553	24.435.552.215	Tax calculated based on applicable tax rate
Efek dari perubahan tarif pajak	112.137.240	-	The effect of changes in tax rates
Pengaruh pajak atas beda permanen	3.106.338.973	(13.304.373.790)	Tax effect of the Company's permanent differences
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	6.376.506.766	11.132.178.425	Income tax expenses The Company
Efek pembulatan	(4)	(175)	Rounding effect
Beban pajak penghasilan Entitas Induk	6.376.506.762	11.132.178.250	Income tax expenses The Company

e. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

e. Income Tax - Deferred Tax

Details of income tax benefits from temporary differences between commercial and tax reporting by using the applicable tax rate as of December 31, 2020 and 2019, are as follows:

	2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit/ Expense	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Dibebankan ke laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dikreditkan (Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/Credited (Charged) to other comprehensive income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk							Deferred tax assets The Company
Liabilitas imbalan kerja karyawan	518.117.001	68.100.180	(56.507.140)	(112.137.240)	(12.210.840)	405.361.961	Employee benefits liabilities
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	-	196.526.708	-	-	-	196.526.708	Provision on ECLs from trade receivables
Total asset pajak tangguhan - Entitas Induk	518.117.001	264.626.888	(56.507.140)	(112.137.240)	(12.210.840)	601.888.669	Total deferred tax assets - the Company Subsidiaries
Entitas Anak							
Liabilitas imbalan kerja karyawan	738.344.977	382.697.312	79.727.934	(64.013.289)	(15.635.502)	1.121.121.432	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal	621.739.357	(410.440.708)	-	(74.608.723)	-	136.689.926	Fiscal loss Depreciation of property and equipment Provision on ECLs from trade receivables Leases
Penyusutan aset tetap	-	(170.759.257)	-	-	-	(170.759.257)	Deferred tax assets - the Subsidiaries Total
Penyisihan atas ECLs dari piutang usaha	-	130.152.605	-	-	-	130.152.605	
Sewa	-	113.700.995	(13.549.800)	(8.827.650)	-	91.323.545	
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	1.360.084.334	45.350.947	66.178.134	(147.449.662)	(15.635.502)	1.308.528.251	
Total	1.878.201.335	309.977.835	9.670.994	(259.586.902)	(27.846.342)	1.910.416.920	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)**

	2019				Deferred tax assets The Company Employee benefits liabilities Subsidiaries Employee benefits liabilities Fiscal loss Total deferred tax assets - the Subsidiaries Total
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefit	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan Entitas Induk					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	342.983.251	138.342.250	36.791.500	518.117.001	Employee benefits liabilities
Entitas Anak					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	200.982.544	443.124.447	94.237.986	738.344.977	Employee benefits liabilities
Rugi fiskal	-	621.739.357	-	621.739.357	Fiscal loss
Total asset pajak tangguhan - Entitas Anak		1.064.863.804	94.237.986	1.360.084.334	Total deferred tax assets - the Subsidiaries Total
Total	543.965.795	1.203.206.054	131.029.486	1.878.201.335	

f. **Surat Tagihan Pajak (STP)**

NFC, DMM dan DCE menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk pajak penghasilan untuk tahun buku 2019, 2018, 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 9.367.095, Rp 85.514.496, Rp 30.425.730 dan Rp 6.363.086 dan disajikan dalam akun "Beban Pajak" sebagai bagian dari "Beban Usaha - Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Rincian STP yang diterima NFC, DMM dan DCE selama tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

f. **Notice of Tax Collection (STP)**

NFC, DMM and DCE received Notice of Tax Collection (STP) for income tax for the years 2019, 2018, 2017 and 2016 amounted to Rp 9,367,095, Rp 85,514,496, Rp 30,425,730 and Rp 6,363,086, respectively which is presented in "Taxes Expense" as part of "Operating Expenses - General and Administrative" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

Details of STP received by NFC, DMM and DCE during 2020 and 2019 are as follows:

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
NFC				
2018				
September/ September	00589/101/18/011/18	Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	122.325	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Mei/ May	00214/103/18/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	120.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2017				
Desember/ December	01133/107/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	500.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
September/ September	01132/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	15.679.841	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Jul/ Jan-Jul	01131/107/17/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.053.943	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00543/106/17/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	1.000.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
2016				
Jul-Des/ Jul-Dec	00430/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.624.389	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Apr/ Jan-Apr	00429/107/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	3.162.008	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Mar/ Jan-Mar	00371/106/16/011/18	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article 7 KUP	300.000	27 Februari 2019/ February 27, 2019
Jan-Des/ Jan-Dec	00370/106/16/011/18	Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	1.276.689	27 Februari 2019/ February 27, 2019
			24.839.195	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
DMM 2019				
April/ April	00067/106/19/011/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	100.000 3.948.319 500.000 4.818.776	20 Agustus 2019/ August 20, 2019 20 Agustus 2019/ August 20, 2019
Maret/ March	00106/107/19/011/19			
2018				
Jan-Des/ Jan-Dec	00649/101/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	1.000.000 7.592.511 22.407.086	25 April 2019/ April 25, 2019 25 April 2019/ April 25, 2019
Januari/ January	00773/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Mar-Apr/ Mar-Apr	00774/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	1.000.000	25 April 2019/ April 25, 2019
Jun-Des/ Jun-Dec	00775/107/18/013/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 8 (2a) KUP/ Interest article 8 (2a) KUP	2.500.000 46.753.128	25 April 2019/ April 25, 2019
			91.119.820	
DCE 2018				
	00003/206/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	183.674.047	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00037/203/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	18.143.453	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00054/240/18/085/20	Bunga pasal 13 (2) KUP/ Interest article 13 (2) KUP	3.200.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00063/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ Interest article 13 (3) KUP	1.280.000	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00064/207/18/085/20	Bunga pasal 13 (3) KUP/ Interest article 13 (3) KUP	104.228.508	11 Mei 2020/ May 11, 2020
	00126/107/18/085/20	Denda pasal 14 (4) KUP/ Penalty article 14 (4) KUP	10.422.851	11 Mei 2020/ May 11, 2020
September/ September	00215/107/18/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 3.019.446	26 April 2019/ April 26, 2019
2017				
	00003/106/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2b) KUP/ Interest article 9 (2b) KUP	1.000.000 8.081.878	26 April 2019/ April 26, 2019
Maret/ March	00015/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	26 April 2019/ April 26, 2019
Oktober/ Oktober	00017/107/17/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 406.998	26 April 2019/ April 26, 2019
Desember/ Desember	00016/107/085/19	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest article 9 (2a) KUP	500.000 1.203.070	26 April 2019/ April 26, 2019
			336.660.251	

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

f. Notice of Tax Collection (STP) (continued)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPH/ Number of STP-PPH	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
AAP 2019				
Maret/ March	00610/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00600/107/19/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
2018				
Desember/ December	00327/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
November/ November	00326/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Okttober/ October	00325/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Agustus/ August	00324/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juli/ July	00323/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Juni/ June	00322/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Mei/ May	00321/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
April/ April	00320/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Maret/ March	00319/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Februari/ February	00318/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Januari/ January	00317/107/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	500.000	25 September 2020/ September 25, 2020
Periode 2018/ Period 2018	00193/106/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP	1.000.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Desember/ December	00176/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 676.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
November/ November	00175/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 728.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Okttober/ October	00174/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 780.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
September/ September	00173/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 832.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Agustus/ August	00172/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 884.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020
Juli/ July	00171/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ Penalty article - 7 KUP Bunga pasal 9 (2a) KUP/ Interest - article 9 (2a) KUP	100.000 936.000	8 Desember 2020/ December 8, 2020

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Tagihan Pajak (STP) (lanjutan)

Masa Pajak/ Tax Period	Nomor STP-PPh/ Number of STP-PPh	Tagihan/ Collection	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date
Mei/ May	00169/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest - article 9 (2a) KUP</i>	100.000 1.040.000	8 Desember 2020/ <i>December 8, 2020</i>
April/ April	00168/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest - article 9 (2a) KUP</i>	100.000 1.092.000	8 Desember 2020/ <i>December 8, 2020</i>
Maret/ March	00167/103/18/011/20	Denda pasal 7 KUP/ <i>Penalty article - 7 KUP</i> Bunga pasal 9 (2a) KUP/ <i>Interest - article 9 (2a) KUP</i>	100.000 1.144.000	8 Desember 2020/ <i>December 8, 2020</i>
16.512.000				

NFC, AAP, DMM dan DCE telah melakukan pembayaran atas seluruh tagihan dan denda pajak.

NFC, AAP, DMM and DCE have made payments for every tax bill and tax penalties.

g. Tagihan Restitusi Pajak

Tagihan restitusi pajak ATM merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan tahun berjalan yang belum diperiksa oleh Direktorat Jendral Pajak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 232.463.124 dan Rp 134.529.303. Pada tanggal 10 Mei 2021, ATM telah menerima surat Keputusan Direktur Jendral Pajak (Catatan 42).

g. Claims for Tax Refund

Claims for tax refund ATM represent overpayment of current tax which have not been audited by the Directorate of General Tax as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 232,463,124 and Rp 134,529,303, respectively. On May 10, 2021, ATM has received the Director General of Taxes Decree (Note 42).

h. Administrasi Pajak di Indonesia

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Tax Administration in Indonesia

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self-assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

i. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak COVID-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi COVID-19 dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

i. Change in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of COVID-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of COVID-19 Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

i. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas

Pada tanggal 18 Mei 2020, Perpu No. 1 Tahun 2020 telah disahkan menjadi Undang-Undang ("UU") No. 2 Tahun 2020.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Entitas Induk			<i>The Company</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman jangka panjang	43.750.000.000	58.750.000.000	Long-term loan
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman jangka panjang	66.250.000.000	-	Long-term loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman jangka panjang	5.300.000.000	-	Long-term loan
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(542.386.504)	-	Less unamortized cost
Total	114.757.613.496	58.750.000.000	Total
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
Entitas Induk			<i>The Company</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	15.000.000.000	Long-term loan
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pinjaman jangka panjang	15.000.000.000	-	Long-term loan
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
Pinjaman jangka panjang	1.060.000.008	-	Long-term loan
Dikurangi biaya yang belum diamortisasi	(213.829.911)	-	Less unamortized cost
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	30.846.170.097	15.000.000.000	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang	83.911.443.399	43.750.000.000	Long-term portion

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Entitas Induk

Berdasarkan akad No. 28 tanggal 29 November 2018 dari E. Betty Budiyanti Moesigit S.H., Notaris di Jakarta, Entitas Induk memperoleh Fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari CIMB dengan plafon sebesar Rp 75.000.000.000 dengan nisbah sebesar 10,25% per tahun yang digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space terletak di Mangkuluhur City Office Tower, Lantai 7, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan, jangka waktu pembiayaan selama 60 bulan. Pembayaran atas pokok dan nisbah dilakukan setiap bulan sesuai dengan jangka waktu angsuran.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Unit kantor milik ATM yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One, Lantai 7, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, Jakarta Selatan dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I yang diikat pada sertifikat balik nama sebesar 125% dari sisa outstanding Fasilitas Pembiayaan (Catatan 14).
2. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima, pihak ketiga, berkedudukan di Jakarta Pusat sebesar 100% dari plafon fasilitas pembiayaan.

Selama jangka waktu pinjaman Entitas Induk harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* minimal 1,2x.
2. *Gearing* maksimal 1x (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*).
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,2x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* maksimal 3x.
5. *Asset Turnover* minimal 3x.
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA)* sebesar 1x angsuran pokok dan 1x proyeksi bagi hasil.

Rasio keuangan Entitas Induk, pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* = 4,22x dan 1,42x.
2. *Gearing* (tanpa memperhitungkan fasilitas *back to back*) = 0,03x dan 0,08x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 1,2x dan 18,12x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 2,49x dan 0,43x.
5. *Asset Turnover* = 3,06x dan 3,83x.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas Induk telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

The Company

Based on contract No. 28 dated November 29, 2018 from E. Betty Budiyanti Moesigit SH, Notary in Jakarta, the Company obtained the Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing Facility from CIMB with a ceiling of Rp 75,000,000,000 with indicative return of 10.25% per year used for purchases MMQ assets in the form of office space that are located at Mangkuluhur City Office Tower, 7th Floor, Jl Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta, with a financing period of 60 months. The payment of principal and profit sharing will be performed in accordance with installment periods.

The credit facilities are secured by following collateral:

1. *The office unit of ATM which is located in Mangkuluhur City Office Tower One, 7th Floor, Jl. Jendral Gatot Subroto Kaveling 1-3, South Jakarta with a Rating I Right tied to a name-return certificate of 125% of the remaining outstanding Financing Facility (14).*
2. *The buyback guarantee from PT Kencana Graha Optima, third party, is located in Central Jakarta at 100% of the ceiling of the financing facility.*

During the term of loan, the Company are required to maintain financial ratio covenant as follows:

1. *Current Ratio of minimum 1.2x.*
2. *Gearing of maximum 1x (without considering back to back facilities).*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of minimum 1.2x.*
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 3x.*
5. *Asset Turnover of minimum 3x.*
6. *Debt Services Reserve Account (DSRA) of 1x principal and 1x profit sharing projection.*

The Company financial ratios as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

1. *Current Ratio* = 4.22x and 1.42x.
2. *Gearing* (without considering back to back facilities) = 0.03x and 0.08x.
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* = 1.2x and 18.12x.
4. *Debt/Earning Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA)* = 2.49x and 0.43x.
5. *Asset Turnover* = 3.06x and 3.83x.

On December 31, 2020 and 2019, the Company has fulfilled the loan requirement.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (lanjutan)

Entitas Anak

DMM

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 16 tanggal 30 April 2020 yang dibuat di hadapan E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notaris di Jakarta, DMM mendapatkan fasilitas Pembiayaan Investasi iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis, fasilitas pembiayaan langsung (*Uncommitted*) dari CIMB dengan batas maksimum sebesar Rp 75.000.000.000. Fasilitas ini dikenai nisbah bagi hasil sebesar 9,75% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak tanggal 4 Mei 2020. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian aset MMQ berupa office space yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18.

Fasilitas pembiayaan tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Satu unit kantor dengan luas 1.713 m² yang terletak di Mangkuluhur City Office Tower One lantai 18, sesuai dengan Perjanjian Pengikatan Jual Beli Unit Kantor No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Catatan 9i dan 14);
2. Jaminan Perusahaan dari DCE dan DMI secara *joint and severally* sebesar kewajiban DMM; dan
3. *Buyback guarantee* dari PT Kencana Graha Optima sebesar 100% dari plafond.

Selama jangka waktu pinjaman DMM harus menjaga dan mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimal 1,2x.
- *Gearing ratio* maksimal 1,0x.
- *EBITDA* maksimal 4,0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* minimal 1,0x

Pada tanggal 31 Desember 2020 *Current Ratio* sebesar 10,47x, *Gearing Ratio* sebesar 0,11x, *EBITDA* sebesar 1,65x dan *Debt Service Coverage* sebesar 2,31x.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya administrasi sebesar Rp 572.500.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah biaya administrasi yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp 83.113.495 dan disajikan pada akun beban keuangan yang merupakan bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain".

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (continued)

Subsidiaries

DMM

Based on the Deed of Credit Facility No. 16 dated April 30, 2020 of E. Betty Budiyanti Moesigit, S.H., notary in Jakarta, DMM obtained Investment Financing iB Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) On Liquidation Basis facility, direct financing facility (*Uncommitted*) from CIMB, with maximum credit limit amounting to Rp 75,000,000,000. This facility is subject to an annual revenue sharing ratio of 9.75%. The loan term is 5 years starting from May 4, 2020. This loan is used to purchase MMQ asset that are in the form of office space located at Mangkuluhur City Office Tower One 18th floor.

The financing facilities are secured by following collateral:

1. One unit office space with total area 1,713 m² with located at Mangkuluhur City Office Tower One, 18th floor, in accordance with the Sale and Purchase Office Space Agreement No. 006/PPJB/MLC-OTI/I/2020 (Notes 9i and 14);
2. Corporate guarantee from DCE and DMI jointly and severally equal to the obligations of DMM; and
3. *Buyback guarantee* from PT Kencana Graha Optima at 100% from plafond.

During the term of loan, DMM is required to maintain financial ratio covenants as follows:

- *Current ratio* at a minimum 1.2x.
- *Gearing ratio* at maximum 1.0x.
- *EBITDA* amaximum 4.0x.
- *Debt service coverage ratio (DSCR)* at a minimum 1,0x

As of December 31, 2020 the *Current Ratio* is 10.07x, the *Gearing Ratio* is 0.11x, the *EBITDA* is 1.65x and the *Debt Service Coverage* is 2.31x.

For this loan facility, DMM charged with administration fee amounting to Rp 572,500,000, which is recorded as a deduction to bank loan and is charged on a periodic basis throughout the maturity period of the bank loan. As of December 31, 2020, total administration fee have been charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 83,113,495, respectively, and is presented in finance expenses as part of "Other income (expense)".

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 00253#1/PK/0978S/2020 tanggal 2 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan batas maksimum sebesar Rp 5.300.000.000. Fasilitas ini dikenai bunga sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah 5 tahun sejak Desember 2020. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

Fasilitas kredit investasi tersebut dijamin dengan sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Blok E No. 7, Kel. Panunggangan Utara, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Prov. Banten, dengan SHGB No. 482/Panunggangan Utara atas nama DMM.

Atas fasilitas pinjaman ini, DMM dikenai biaya provisi sebesar 1% dari pokok pinjaman atau sebesar Rp 53.000.000, yang dicatat sebagai pengurang dari utang bank dan dibebankan secara berkala sepanjang masa jatuh tempo pinjaman.

Beban bunga utang bank jangka panjang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

22. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, uang muka penjualan merupakan uang muka dari pelanggan yang diterima Grup sehubungan dengan penjualan produk digital.

23. UTANG PEMBIAYAAN

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiary</i>
PT BCA Finance	1.911.260.194	575.066.667	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	1.515.691.068	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	-	90.860.000	PT Maybank Indonesia Finance
Total	3.426.951.262	665.926.667	Total
Bagian utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			<i>Current maturities of long-term financing payables</i>
PT BCA Finance	761.220.263	431.300.000	PT BCA Finance
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	347.127.093	-	PT Clipan Finance Indonesia Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	-	90.860.000	PT Maybank Indonesia Finance
Total utang pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.108.347.356	522.160.000	Total current maturities of long-term financing payables
Bagian jangka panjang	2.318.603.906	143.766.667	Long-term portion

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Entitas Anak

NFC

Pada tanggal 10 Mei 2019, NFC mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.115.750.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,50% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 April 2021 (Catatan 14).

DMM

Pada tanggal 31 Desember 2019, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian satu (1) unit kendaraan sebesar Rp 129.800.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 14) dan dikenai bunga tetap sebesar 4,00% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 12 angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Desember 2020. Utang pembiayaan ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2020.

Pada tanggal 17 Desember 2020, DMM mendapatkan fasilitas pembiayaan investasi dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk untuk pembelian dua (2) unit kendaraan sebesar Rp 759.500.000 dan Rp 784.000.000 dimana kendaraan tersebut digunakan sebagai jaminan fidusia atas fasilitas ini (Catatan 13) dan dikenai bunga tetap sebesar 3,88% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 48 kali angsuran bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 November 2024.

IDD

Pada tanggal 24 September 2020, IDD mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 3.293.000.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 4,19% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2023 (Catatan 14).

Beban bunga dari utang pembiayaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai "Beban Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 34).

23. FINANCING PAYABLES (continued)

Subsidiaries

NFC

As of May 10, 2019, NFC obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 1,115,750,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.50% per annum and will mature on April 10, 2021 (Note 14).

DMM

On December 31, 2019 and November 19, 2018, DMM obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one (1) unit of vehicle amounting to Rp 129,800,000 which used as collateral for this facility (Note 14) and subjected to fixed interest rate of 4.0.0% per annum. This facility will be repaid in 12 monthly installments and will mature on December 1, 2020. This financing loan was fully paid on November 27, 2020.

On December 17, 2020, DMM obtained investment financing facility from PT Clipan Finance Indonesia Tbk for the purchase of two (2) unit of vehicle amounting to Rp 759,500,000 and Rp 784,000,000, which the vehicle are used as collateral for this facility (Note 13) and subjected to fixed interest rates of 3.88% per annum. This facility will be repaid in 48 monthly installments and will mature on November 17, 2024.

IDD

As of September 24, 2020, IDD obtained financing facility from PT BCA Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 3,293,000,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 4.19% per annum and will mature on August 24, 2023 (Note 14).

Interest expenses on financing payables for the years ended December 31, 2020 and 2019 are presented as "Interest Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 34).

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS SEWA

a. Aset hak-guna

Grup memiliki kontrak sewa gedung perkantoran, kendaraan dan inventaris kantor yang digunakan dalam operasinya. gedung kantor, kendaraan dan inventaris kantor memiliki jangka waktu sewa 2-5 tahun tanpa batasan atau perjanjian yang diberlakukan dan termasuk opsi perpanjangan dan penghentian.

24. LEASE LIABILITIES

a. Right-of-use assets

The Group has lease contracts for office buildings, vehicles and office equipment used in its operations. office buildings, vehicles and office equipment have lease terms of 2-5 years with no restrictions or covenants imposed and includes extension and termination options.

2020						
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Penerapan PSAK 73/ Adoption of PSAK 73	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan						
Gedung kantor	-	1.692.647.942	1.692.647.942	1.873.346.160	-	3.565.994.102
Kendaraan	-	564.255.897	564.255.897	-	-	564.255.897
Inventaris kantor	—	597.055.904	597.055.904	-	-	597.055.904
Total biaya perolehan	—	2.853.959.743	2.853.959.743	1.873.346.160	—	4.727.305.903
						Cost
Akumulasi Penyusutan						
Gedung kantor	-	-	-	939.821.556	-	939.821.556
Kendaraan	-	-	-	368.301.050	-	368.301.050
Inventaris kantor	—	—	—	273.861.846	—	273.861.846
Total akumulasi penyusutan	—	—	—	1.581.984.452	—	1.581.984.452
Nilai buku neto	—	—	—	—	—	3.145.321.451
						Net book value

b. Liabilitas sewa

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

b. Lease liabilities

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

2020		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020	2.630.993.726	As of January 1, 2020
Penambahan	1.873.346.159	Additions
Penambahan bunga	352.709.241	Accretion of interest
Pembayaran		Payments
Pokok	(1.359.046.395)	Principal
Bunga	(330.720.267)	Interest
Saldo akhir	3.167.282.464	Ending balance
Lancar	1.434.093.833	Current
Tidak lancar	1.733.188.631	Noncurrent
Total	3.167.282.464	Total

Kewajiban sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan IBR pada tanggal efektif modifikasi. Rata-rata tertimbang dari kenaikan suku bunga pinjaman yang ditetapkan Grup adalah 9,00%.

The lease liabilities were remeasured by discounting the revised lease payments using the IBR at the effective date of the modification. The weighted average increase in loan interest rates determined by the Group is 9.00%.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

b. Utang sewa (lanjutan)

Jumlah total yang diakui dalam laba rugi terdiri dari:

2020		
Beban depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 33)	1.581.984.452	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 33)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 34)	352.709.241	Interest expense on lease liabilities (Note 34)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 33)	3.272.946.615	Expense relating to short-term leases (Note 33)
Total yang diakui dalam laba rugi	5.207.640.308	Total amount recognized in profit or loss

Total arus kas keluar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk semua kontrak sewa sebesar Rp 4.962.713.277.

Analisis jatuh tempo atas sewa telah diungkapkan pada Catatan 35.

b. Lease liabilities (continued)

Total amount recognized in profit or loss consists of the following:

2020		
Beban depresiasi atas aset hak-guna (Catatan 33)	1.581.984.452	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 33)
Beban bunga atas kewajiban sewa (Catatan 34)	352.709.241	Interest expense on lease liabilities (Note 34)
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 33)	3.272.946.615	Expense relating to short-term leases (Note 33)
Total yang diakui dalam laba rugi	5.207.640.308	Total amount recognized in profit or loss

The total cash outflows for the year ended December 31, 2020 for all lease contracts amounting to Rp 4,962,713,277.

The maturity analysis of lease are disclosed in Note 35.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup mencatat imbalan kerja karyawan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan perhitungan aktuaria sebagai berikut:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2020 and 2019, the Group recognizes employee benefits using "Projected Unit Credit" method based on the followings actuarial report:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	<i>The Company</i>
<u>Entitas Induk</u>			
PT Sentra Jasa Aktuaria	22 Februari 2021/ February 22, 2021	28 Februari 2020/ February 28, 2020	PT Sentra Jasa Aktuaria
<u>Entitas Anak</u>			<i>The Subsidiaries</i>
PT Sentra Jasa Aktuaria	22 Februari 2021/ February 22, 2021	28 Februari 2020/ February 28, 2020	PT Sentra Jasa Aktuaria
Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan	19 April 2021/ April 19, 2021 15 Maret 2021/ March 15, 2021	24 Februari 2020/ February 24, 2020 24 Februari 2020/ February 24, 2020	Kantor Konsultan Aktuaria Bagiastra Aktuaria Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan

Pada tanggal 31 Desember 2020 and 2019, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing sebanyak 155 dan 126 karyawan.

As of December 31, 2020 and 2019, total employees who are entitled to these benefits are 155 and 126 employees, respectively.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Laporan aktuaria di atas disusun menggunakan metode dan asumsi di bawah ini:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Tingkat diskonto per tahun	3.64% - 7,83%	6,94% - 8,49%	<i>Discount rate per annum</i>
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5,00%	5,00%	<i>Salary increase rate per year</i>
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal pension age</i>
 Tingkat mortalitas			<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% - 10% dari tingkat mortalitas/ 5% - 10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	<i>Disability rate</i>
 Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	10% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 10% for employee before the age of 30 years old and will decrease until 0% at the age 2 years before normal retirement age	<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The abovementioned actuary reports are prepared using the following methods and assumptions:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	7.592.910.153	5.025.847.910	<i>Present value of defined benefits obligation</i>
 Imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			<i>Employee benefits recognized at consolidated profit or loss consist of:</i>
	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Beban jasa kini	2.354.964.300	1.700.534.778	<i>Current service expense</i>
Beban jasa lalu	5.688.000	705.858.644	<i>Past service costs</i>
Beban bunga	367.816.636	182.317.363	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(41.228.000)	(72.495.000)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Total	2.687.240.936	2.516.215.785	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pengukuran kembali:			Remeasurement:
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	159.649.368	644.996.429	Effect of changes in financial assumptions
Pengaruh perubahan asumsi demografi	509.000	-	Effect of changes in demographic assumptions
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(156.267.132)	(120.878.479)	Effect of experience adjustment
Total	3.891.236	524.117.950	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Saldo awal tahun	5.025.847.910	2.191.981.175	Beginning balance
Beban tahun berjalan (Catatan 33)	2.687.240.936	2.516.215.785	Expense during the year (Note 33)
Penyesuaian mutasi masuk/keluar	43.175.071	48.275.000	Adjustment due to mutation in/out
Kerugian aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	3.891.236	524.117.950	Actuarial loss recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat karyawan	(167.245.000)	-	Payment of employee benefit
Beban jasa lalu	-	(254.742.000)	Past service expense
Total	7.592.910.153	5.025.847.910	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tersebut cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%	7.969.509.555	5.571.186.099	Discount rate - 1%
Tingkat diskonto + 1%	6.901.055.836	4.556.567.820	Discount rate + 1%
Asumsi tingkat kenaikan gaji			Salary increase rate assumptions
Tingkat kenaikan gaji - 1%	6.916.260.252	4.540.740.970	Salary increase rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	8.184.654.864	5.581.059.586	Salary increase rate + 1%

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Metode *Deterministic* merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang dimasukkan sama.

Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.

Tidak terdapat perubahan metode dalam melakukan analisa sensitivitas jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020
Kurang dari 1 tahun	307.328.000
Antara 1 - 2 tahun	629.013.000
Antara 2 - 5 tahun	2.351.055.000
Antara 5 - 10 tahun	10.152.043.081
Lebih dari 10 tahun	61.870.227.073

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 16,71 tahun.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.

In measuring the sensitivity analysis, actuary used basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.

There is no changes of method in the sensitivity analysis if compared with prior year.

The maturity of the undiscounted defined benefits obligation as of December 31, 2020 and 2019 is as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

Kurang dari 1 tahun	307.328.000	172.870.000	Less than 1 year
Antara 1 - 2 tahun	629.013.000	80.739.000	Between 1 - 2 years
Antara 2 - 5 tahun	2.351.055.000	1.413.871.000	Between 2 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	10.152.043.081	9.225.738.072	Between 5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	61.870.227.073	60.250.427.838	Over 10 years

The weighted average duration of employee benefits liabilities is 16.71 years.

26. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

2020

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%	15.709.520.000	PT 1 Inti Dot Com
Martin Suharlie	81.522.300	9,39%	8.152.230.000	Martin Suharlie
PT Kresna Graha Investama Tbk	74.679.400	8,60%	7.467.940.000	PT Kresna Graha Investama Tbk
PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%	7.295.080.000	PT Hero Intiputra
PT Kresna Karisma Persada	54.250.600	6,25%	5.425.060.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%	4.396.080.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
PT Kresna Usaha Kreatif	31.767.200	3,66%	3.176.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
PT Kresna Sekuritas	13.645.000	1,57%	1.364.500.000	PT Kresna Sekuritas
Suryandy Jahja (Direktur)	5.330.400	0,61%	533.040.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven
PT Kresna Prima Invest	365.000	0,05%	36.500.000	PT Kresna Prima Invest
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,01%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	328.841.600	37,89%	32.884.160.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,00%	86.793.330.000	Total

26. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 and 2019 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

2020

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

2019

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	157.095.200	18,10%	15.709.520.000	PT 1 Inti Dot Com
PT Kresna Usaha Kreatif	114.567.200	13,20%	11.456.720.000	PT Kresna Usaha Kreatif
Martin Suharlie	81.512.300	9,39%	8.151.230.000	Martin Suharlie
PT Hero Intiputra	72.950.800	8,41%	7.295.080.000	PT Hero Intiputra
PT Jas Kapital	56.330.000	6,49%	5.633.000.000	PT Jas Kapital
PT Kresna Karisma Persada	53.547.600	6,17%	5.354.760.000	PT Kresna Karisma Persada
PT Nusantara Teknologi Perkasa	43.960.800	5,06%	4.396.080.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
Suryandy Jahja (Direktur)	4.815.400	0,56%	481.540.000	Suryandy Jahja (Director)
Michael Steven (Komisaris Utama)	3.500.000	0,40%	350.000.000	Michael Steven (President Commissioner)
Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Direktur)	25.000	0,00%	2.500.000	Rachel Stephanie Marsaulina Siagian (Director)
Masyarakat (di bawah 5%)	279.629.000	32,22%	27.962.900.000	Public (below 5%)
Total	867.933.300	100,00%	86.793.330.000	Total

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

26. SHARE CAPITAL (continued)

2019

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2020 and 2019, details of additional paid-in capital consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
2020			
Entitas Induk			<i>The Company</i>
Agio saham dari Penawaran Umum Perdana	278.823.540.500	278.823.540.500	Capital paid in excess of par value from Initial Public Offering
Dikurangi: Beban emisi saham	9.370.153.569	9.370.153.569	Less: Stock issuance costs
Subtotal	269.453.386.931	269.453.386.931	Subtotal
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	873.718.024	873.718.024	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Laba penjualan treasuri	22.482.457.872	-	Gain on sale of treasury stock
Pengampunan pajak	10.224.292.900	10.224.292.900	Tax amnesty
Subtotal	33.580.468.796	11.098.010.924	Subtotal
Entitas Anak			<i>The Subsidiaries</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2.200.598.220	2.200.598.220	Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control
Pengampunan pajak Entitas Anak yang diakuisisi tahun berjalan	7.800.347.369	7.800.347.369	Tax amnesty of Subsidiary acquired during current year
Subtotal	10.000.945.589	10.000.945.589	Subtotal
Total	313.034.801.316	290.552.343.444	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas Induk

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 873.718.024 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 5.680.718.024. dan harga perolehan sebesar Rp 4.807.000.000 atas akuisisi, ATM, BAC dan NFC oleh Entitas Induk yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2018 dan 6 April 2018.

Pada tahun 2020, Entitas Induk telah melakukan pembelian kembali atas 9.317.300 lembar saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dari pemegang saham publik. Total biaya perolehan saham treasury tersebut adalah Rp 12.457.362.500. Pada tanggal 31 Desember 2020, saham treasury ini telah dijual dengan laba penjualan sebesar Rp 22.482.457.872.

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2019, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 85.500.985 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 1.629.500.985 dan harga perolehan sebesar Rp 1.544.000.000 atas akuisisi AAP, DMI dan EWM yang masing-masing dilakukan pada tanggal 19 Maret 2019, 27 Februari 2019 dan 8 April 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tambahan modal disetor berasal dari pengampunan pajak Entitas Induk, TI, NFC, MKN dan IDD masing-masing sebesar Rp 10.224.292.900, Rp 6.385.847.369, Rp 91.700.000, Rp 1.061.200.000 dan Rp 261.600.000.

28. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 20 Juli 2020, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 187 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn para pemegang saham menyetujui:

- a. Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 100.000.000; dan
- b. Membukukan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 152.348.893.761 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

27. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

The Company

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 873,718,024 represents an excess of book value amounting to Rp 5,680,718,024 over acquisition cost amounting to Rp 4,807,000,000 on the acquisition of ATM, BAC and NFC by the Company which was made on January 10, 2018 and April 6, 2018.

In 2020, the Company has bought back 9,317,300 shares of its issued and fully paid capital stock from public stockholders. Total acquisition cost of these treasury stock amounted to Rp 12,457,362,500. As of December 31, 2020, these treasury stock has been sold with gain on sale of treasury stock amounting to Rp 22,482,457,872.

Subsidiaries

As of December 31, 2019, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 85,500,985 represent an excess of book value amounting to Rp 1,629,500,985 with acquisition cost amounting to Rp 1,544,000,000 of AAP, DMI and EWM on March 19, 2019, February 27, 2019 and April 8, 2019, respectively.

As of December 31, 2018, differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

As of December 31, 2020 and 2019, additional paid-in capital obtained from tax amnesty the Company, TI, NFC, MKN and IDD amounted to Rp 10,224,292,900, Rp 6,385,847,369, Rp 91,700,000, Rp 1,061,200,000 and Rp 261,600,000.

28. GENERAL RESERVES

Based on General Meeting of Shareholders held on July 20, 2020, notarized by Notarial Deed No. 187 on the same date of Notary Christina Dwi Utami, S.H., MHum., MKn the shareholders approved:

- a. The appropriation of general reserves amounting to Rp 100,000,000; and
- b. Recognized net income of 2019 amounting to Rp 152,348,893,761 as retained earnings for the Company's additional working capital.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. CADANGAN UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2019, yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal yang sama, yang dibuat di hadapan Notaris Rusnaldy, S.H., para pemegang saham menyetujui:

- Pembentukan cadangan umum sebesar Rp 1.000.000.000; dan
- Membukukan sebesar Rp 226.790.475.544 sebagai laba ditahan untuk tambahan modal kerja Entitas Induk.

29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI DAN SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON PENGENDALI

- Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
NFC	752.801.288.468	953.501.668.720	NFC
TI	85.240.137.937	83.085.315.640	TI
Lain-lain	16.052.245.218	11.963.928.148	Others
Total	854.093.671.623	1.048.550.912.508	Total

- Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
DMM	41.259.681.571	72.785.298.611	DMM
TI	23.382.904.844	24.401.657.072	TI
NFC	(351.466.362.228)	(144.722.926.792)	NFC
Lain-lain	(3.350.580)	(3.350.580)	Others
Total	(286.827.126.393)	(47.539.321.689)	Total

28. GENERAL RESERVES (continued)

Based on General Meeting of Shareholders held on May 27, 2019, notarized by Notarial Deed No. 10 on the same date of Notary Rusnaldy, S.H., the shareholders approved:

- The appropriation of general reserves amounting to Rp 1,000,000,000; and
- Recognized amounting to Rp 226,790,475,544 as retained earnings for the Company's additional working capital.

29. NONCONTROLLING INTERESTS AND DIFFERENCES IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NONCONTROLLING INTERESTS

- Noncontrolling interest

Noncontrolling interest (NCI) in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets if the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

The details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

- Differences in value from transactions with noncontrolling interests

The details of differences in value from transactions with noncontrolling interests are as follows:

**2019
(Disajikan kembali,
Catatan 4/
As restated,
Note 4)**

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN NETO

Akun ini terdiri dari:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
Agregator produk <i>digital</i>	7.488.839.596.284	6.097.887.868.187	Digital product aggregator
Produk dan jasa <i>digital</i>	3.721.645.129.117	4.929.120.348.422	Digital products and services
Iklan berbasis <i>cloud digital</i>	108.426.705.994	55.750.025.111	Digital cloud advertising
<i>Software as a service</i>	15.296.676.313	7.663.490.222	Software as a service
Supply chain dan logistik	228.830.200	-	Supply chain and logistic
Total	11.334.436.937.908	11.090.421.731.942	Total

Pendapatan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Revenues that exceeds 10% of total revenues of consolidated total sales for years then ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
PT Qerja Manfaat Bangsa	1.301.299.132.728	761.615.410.792	PT Qerja Manfaat Bangsa
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1.195.606.164.996	1.392.124.962.919	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Sentra Rejeki Lestari	789.384.235.209	1.235.914.689.983	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	3.286.289.532.933	3.389.655.063.694	Total

Grup melakukan pendapatan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9e).

The Group made revenues to related parties (Note 9e).

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

31. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
Persediaan awal	304.513.741.754	106.177.146.663	Beginning balance
Pembelian	11.279.202.273.193	11.033.828.437.919	Purchases
Barang tersedia untuk dijual	11.583.716.014.947	11.140.005.584.582	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 11)	(475.130.760.916)	(304.513.741.754)	Ending balance (Note 11)
Subtotal	11.108.585.254.031	10.835.491.842.828	Subtotal
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	3.307.423.766	-	Depreciation expenses (Note 14)
Total	11.111.892.677.797	10.835.491.842.828	Total

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Pembelian yang melebihi 10% total pembelian konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
PT Telekomunikasi Selular	4.347.626.871.913	4.421.601.974.803	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	1.806.543.493.329	1.569.421.000.096	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Chat Bot Nusantara	972.843.324.584	1.155.241.383.835	PT Chat Bot Nusantara
PT Sentra Rejeki Lestari	880.258.013.559	2.126.396.172.169	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	8.007.271.703.385	9.272.660.530.903	Total

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

31. COST OF REVENUES (continued)

Purchase that exceeds 10% total purchase of consolidated total purchases for years then ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

32. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

32. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2020	
Pemasaran dan promosi	8.519.724.448	14.350.317.790
Perjalanan dinas	319.945.264	1.432.405.575
Lainnya	720.875.170	213.102.804
Total	9.560.544.882	15.995.826.169

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
	2020	
Gaji, upah dan tunjangan	44.533.159.069	44.666.757.959
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	11.883.051.346	8.462.881.518
Jasa profesional	7.806.779.043	7.782.221.221
Pajak	5.767.652.112	5.446.528.184
Utilitas	3.916.232.347	3.839.559.853
Pemeliharaan dan perawatan	3.284.058.802	4.459.961.027
Sewa	3.272.946.615	7.476.978.419
Imbalan kerja (Catatan 25)	2.687.240.936	2.516.215.785
Perlengkapan	1.778.460.642	1.098.882.631

Salaries, wages and allowances
Depreciation of property and
equipment (Note 14)
Professional fees
Taxes
Utilities
Repair and maintenance
Rent
Employee benefits (Note 25)
Supplies

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 8)	1.700.144.195
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 24)	1.581.984.452
Sumbangan dan jamuan	1.502.943.025
Amortisasi (Catatan 15)	982.347.487
Transportasi	375.186.807
Perjalanan dinas	342.185.908
Asuransi	303.980.753
Perijinan dan keamanan	195.856.025
Lainnya	5.510.087.777
Total	97.424.297.341

2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Total
Provision for impairment losses on trade receivables (Note 8)	-	
Depreciation of right-of-use assets (Note 24)	-	
Donation and entertainment	3.704.395.655	
Amortization (Note 15)	475.184.275	
Transportation	1.165.924.154	
Business travel	588.806.265	
Insurance	-	
Permit and licenses	157.179.737	
Others	3.034.250.955	
Total	94.875.727.638	

34. BEBAN BUNGA

Perincian beban bunga berdasarkan sumber pendanaan terdiri dari:

34. INTEREST EXPENSES

The details of interest expenses based on funding sources are as follows:

2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)
Utang bank jangka panjang (Catatan 21)	8.561.082.590
Utang bank jangka pendek (Catatan 18)	5.928.095.761
Anjak piutang (Catatan 8)	2.546.354.649
Utang pihak berelasi (Catatan 9h)	1.823.040.000
Liabilitas sewa (Catatan 24b)	352.709.241
Utang pembiayaan (Catatan 23)	77.640.327
Total	19.288.922.568

2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Total
Long-term bank loans (Note 21)	7.466.799.061	
Short-term bank loans (Note 18)	8.674.060.182	
Factoring (Note 8)	-	
Due to related party (Note 9h)	-	
Lease liabilities (Note 24b)	-	
Financing payable (Note 23)	3.234.833	
Total	16.144.094.076	

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing dan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rp	
Aset			
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
USD	994	14.020.375	USD
Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat aset atau liabilitas moneter dalam mata uang asing.			<i>As of December 31, 2019, there are no monetary assets or liabilities denominated in foreign currencies.</i>
Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.			<i>To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.</i>

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank, utang pembiayaan dan liabilitas sewa.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rate and market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency risk and interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents.

As of December 31, 2020, the Group had monetary assets denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2020/December 31, 2020		Asset
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	
		Rp	
Aset			
Kas dan setara kas			<i>Cash and cash equivalents</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
USD	994	14.020.375	USD
Pada tanggal 31 Desember 2019, tidak terdapat aset atau liabilitas moneter dalam mata uang asing.			<i>As of December 31, 2019, there are no monetary assets or liabilities denominated in foreign currencies.</i>
Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.			<i>To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.</i>

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits, bank loans, financing payable and lease liabilities.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2020/December 31, 2020						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0,25%-8,75%	306.651.483.457	-	-	-	306.651.483.457
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,25%-5,75%	18.400.000.000	-	-	-	18.400.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	9%-10,25%	82.735.170.097	44.649.582.786	39.261.860.613	-	166.646.613.496
Utang pembiayaan/ Financing payables	4,50%	1.108.347.356	1.044.048.826	852.364.739	373.186.817	49.003.524
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	9%	1.434.093.833	1.598.980.874	134.207.757	-	3.167.282.464

31 Desember 2019/December 31, 2019
(Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

31 Desember 2019/December 31, 2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)						
Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/ Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/In the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/In the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/In the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/In the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	0,25%-8,50%	508.563.270.128	-	-	-	508.563.270.128
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	4,50%-6,00%	23.750.000.000	-	-	-	23.750.000.000
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/ Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	6,45%-10,25%	89.241.320.000	15.000.000.000	15.000.000.000	13.750.000.000	-
Utang pembiayaan/ Financing payables	4,00%-4,50%	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, investasi lainnya, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Bank dan setara kas	306.651.483.457	508.563.270.128	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	34.398.570.000	439.157.961.140	Other investment
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	221.830.182.621	315.124.405.752	Third parties
Pihak berelasi	16.342.078.661	10.200.379.051	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.078.645.397	18.197.299.114	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.270.676.714	-	Short-term due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.790.715.543	58.654.074.305	Short-term due from related parties
Investasi saham	26.214.513.679	7.788.859.328	Investment in shares
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	23.750.000.000	Restricted time deposits
Total	732.976.866.072	1.381.436.248.818	Total

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa Grup, namun tidak lebih dari 30 hari, kecuali untuk piutang usaha tidak lancar.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from cash in banks and cash equivalents, other investments, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third party, short-term due from related parties and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from nonperformance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2020 and 2019:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Bank and setara kas	306.651.483.457	508.563.270.128	Cash in banks and cash equivalents
Investasi lainnya	34.398.570.000	439.157.961.140	Other investment
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	221.830.182.621	315.124.405.752	Third parties
Pihak berelasi	16.342.078.661	10.200.379.051	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.078.645.397	18.197.299.114	Other receivables - third parties
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.270.676.714	-	Short-term due from third party
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.790.715.543	58.654.074.305	Short-term due from related parties
Investasi saham	26.214.513.679	7.788.859.328	Investment in shares
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	23.750.000.000	Restricted time deposits
Total	732.976.866.072	1.381.436.248.818	Total

The average credit period on sale of goods among Group is not more than 30 days, except for noncurrent trade receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengatur cadangan kerugian ECL atas pos-pos ini dengan menggunakan matrix provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan kondisi ekonomi masa depan.

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Grup sesuai dengan peringkat kredit debitur Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

For the receivable, the Group has applied the simplified approach to measure the loss allowance at life time ECL according to PSAK 71. The Group determine the ECL allowance on these items by using a provision matrix estimated based on historical credit loss experience based on the pass due status of the debtors, adjusted as appropriated to reflect current condition and estimate of future economic condition.

The following tables provide the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2020 and 2019:

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	2020			Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days	Telah Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/Past Due and Impaired	Total/Total			
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired								
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days							
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	306.651.483.457	-	-	-	-	-	306.651.483.457			
Investasi lainnya/Other investment	34.398.570.000	-	-	-	-	-	34.398.570.000			
Piutang usaha - neto/Trade receivables - net	144.575.029.160	44.496.599.002	5.843.764.939	28.480.935.546	(1.566.146.026)	221.830.182.621				
Pihak ketiga/Third parties	6.011.389.229	2.692.537.209	5.385.074.412	2.387.075.980	(133.998.169)	16.342.078.661				
Pihak berelasi/Related parties	18.078.645.397	-	-	-	-	-	18.078.645.397			
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	57.270.676.714	-	-	-	-	-	57.270.676.714			
Piutang pihak ketiga - jangka pendek/Short - term due from third party	33.790.715.543	-	-	-	-	-	33.790.715.543			
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short - term due from related parties	18.400.000.000	-	-	-	-	-	18.400.000.000			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	26.214.513.679	-	-	-	-	-	26.214.513.679			
Total/Total	645.391.023.179	47.189.136.211	11.228.839.351	30.868.011.526	(1.700.144.195)	732.976.866.072				

2019
(Disajikan kembali, Catatan 4/A's restated, Note 4)

	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya/Neither Past Due nor Impaired	2019			Lebih dari 60 Hari/ More than 60 Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past Due and Impaired	Total/Total			
		Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired								
		1 - 30 Hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 Hari/ 31 - 60 Days							
Bank dan setara kas/Cash in banks and cash equivalents	508.563.270.128	-	-	-	-	-	508.563.270.128			
Investasi lainnya/Other investment	439.157.961.140	-	-	-	-	-	439.157.961.140			
Piutang usaha/Trade receivables	225.655.417.959	80.928.551.007	7.044.070.101	1.496.366.685	-	315.124.405.752				
Pihak ketiga/Third parties	10.200.379.051	-	-	-	-	-	10.200.379.051			
Pihak berelasi/Related parties	18.197.299.114	-	-	-	-	-	18.197.299.114			
Piutang lain-lain - pihak ketiga/Other receivables - third parties	58.654.074.305	-	-	-	-	-	58.654.074.305			
Piutang pihak berelasi - jangka pendek/Short -term due from related parties	7.788.859.328	-	-	-	-	-	7.788.859.328			
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	23.750.000.000	-	-	-	-	-	23.750.000.000			
Total/Total	1.291.967.261.025	80.928.551.007	7.044.070.101	1.496.366.685	-	1.381.436.248.818				

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Grup menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

The credit quality of financial instruments is managed by the Group using internal credit ratings. Financial instruments classified under "Neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "Past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "Past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

	2020					
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	Nilai wajar Fair value
Liabilitas						
Utang bank	82.735.170.097	44.649.582.786	39.261.860.613	-	166.646.613.496	166.646.613.496
Utang usaha						
Pihak ketiga	102.612.367.128	-	-	-	102.612.367.128	102.612.367.128
Pihak berelasi	74.596.085.069	-	-	-	74.596.085.069	74.596.085.069
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.556.300.586	-	-	-	6.556.300.586	6.556.300.586
Beban masih harus dibayar	2.025.121.109	-	-	-	2.025.121.109	2.025.121.109
Utang pihak berelasi	94.146.806.789	-	-	-	94.146.806.789	94.146.806.789
Utang pembiayaan	1.108.347.356	1.044.048.826	1.274.555.080	-	3.426.951.262	3.426.951.262
Liabilitas sewa	1.434.093.833	1.598.980.874	134.207.757	-	3.167.282.464	3.167.282.464
Total Liabilitas	365.214.291.967	47.292.612.486	40.670.623.450	-	453.177.527.903	453.177.527.903

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2020 and 2019:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)					Nilai wajar Fair value
	≤1 tahun/ ≤1 year	>1-2 tahun/ >1-2 years	>2-5 tahun/ >2-5 years	>5 tahun/ >5 years	Total/ Total	
Liabilitas						
Utang bank	89.241.320.000	15.000.000.000	28.750.000.000	-	132.991.320.000	132.991.320.000
Utang usaha						
Pihak ketiga	54.984.549.987	-	-	-	54.984.549.987	54.984.549.987
Pihak berelasi	204.311.148.663	-	-	-	204.311.148.663	204.311.148.663
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.141.816.014	-	-	-	7.141.816.014	7.141.816.014
Beban masih harus dibayar	2.336.140.531	-	-	-	2.336.140.531	2.336.140.531
Utang pihak berelasi	62.486.413.304	-	-	-	62.486.413.304	62.486.413.304
Utang pembiayaan	522.160.000	143.766.667	-	-	665.926.667	665.926.667
Total Liabilitas	421.023.548.499	15.143.766.667	28.750.000.000	-	464.917.315.166	464.917.315.166

Liabilities
Bank loans
Trade payables
Third parties
Related party
Other payables - third parties
Accrued expenses
Due to related parties
Financing payables
Total Liabilities

PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total liabilitas berbeban bunga	173.240.847.222	133.657.246.667	<i>Total interest bearing liabilities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Kas dan setara kas	314.758.873.079	515.655.265.949	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	23.750.000.000	<i>Restricted time deposits</i>
Pinjaman bersih	(159.918.025.857)	(405.748.019.282)	<i>Net debt</i>
Total ekuitas	1.331.916.693.551	1.717.781.954.008	<i>Total equity</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,12)	(0,24)	<i>Debt-to-equity ratio</i>

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Groups's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total interest bearing liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents and restricted time deposits. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2020 and 2019, the ratio calculations are as follows:

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total interest bearing liabilities	133.657.246.667	
Less: Cash and cash equivalents	515.655.265.949	
Restricted time deposits	23.750.000.000	
Net debt	(405.748.019.282)	
Total equity	1.717.781.954.008	
Debt-to-equity ratio	(0,24)	

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET KEUANGAN			
Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi:			FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	314.758.873.079	314.758.873.079	<i>Financial assets measured at amortized cost:</i>
Piutang usaha - neto			<i>Cash and cash equivalents</i>
Pihak ketiga	221.830.182.621	221.830.182.621	<i>Trade receivables - net</i>
Pihak berelasi	16.342.078.661	16.342.078.661	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.078.645.397	18.078.645.397	<i>Related parties</i>
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	57.270.676.714	57.270.676.714	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	33.790.715.543	33.790.715.543	<i>Short-term due from third party</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	18.400.000.000	18.400.000.000	<i>Short-term due from related parties</i>
	680.471.172.015	680.471.172.015	<i>Restricted time deposits</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:			<i>Financial assets at fair value through other comprehensive income:</i>
Investasi saham	26.214.513.679	26.214.513.679	<i>Investment in shares</i>
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			<i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>
Investasi lainnya	34.398.570.000	34.398.570.000	<i>Other investments</i>
Total Aset Keuangan	741.084.255.694	741.084.255.694	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			FINANCIAL LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	51.889.000.000	51.889.000.000	<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Utang usaha			<i>Short-term bank loans</i>
Pihak ketiga	102.612.367.128	102.612.367.128	<i>Trade payables</i>
Pihak berelasi	74.596.085.069	74.596.085.069	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	6.556.300.586	6.556.300.586	<i>Related parties</i>
Beban masih harus dibayar	2.025.121.109	2.025.121.109	<i>Other payables - third parties</i>
Utang pihak berelasi	94.146.806.789	94.146.806.789	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	114.757.613.496	114.757.613.496	<i>Due to related parties</i>
Utang pembiayaan	3.426.951.262	3.426.951.262	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	3.167.282.464	3.167.282.464	<i>Financing payables</i>
Total Liabilitas Keuangan	453.177.527.903	453.177.527.903	Total Financial Liabilities

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Pinjaman dan piutang:		
Kas dan setara kas	515.655.265.949	515.655.265.949
Piutang usaha - neto		
Pihak ketiga	315.124.405.752	315.124.405.752
Pihak berelasi	10.200.379.051	10.200.379.051
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.197.299.114	18.197.299.114
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	58.654.074.305	58.654.074.305
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	23.750.000.000	23.750.000.000
	941.581.424.171	941.581.424.171
Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		
Investasi saham	7.788.859.328	7.788.859.328
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:		
Investasi lainnya	439.157.961.140	439.157.961.140
Total Aset Keuangan	1.388.528.244.639	1.388.528.244.639
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:		
Utang bank jangka pendek	74.241.320.000	74.241.320.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	54.984.549.987	54.984.549.987
Pihak berelasi	204.311.148.663	204.311.148.663
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.141.816.014	7.141.816.014
Beban masih harus dibayar	2.336.140.531	2.336.140.531
Utang pihak berelasi	62.486.413.304	62.486.413.304
Utang bank jangka panjang	58.750.000.000	58.750.000.000
Utang pembiayaan	665.926.667	665.926.667
Total Liabilitas Keuangan	464.917.315.166	464.917.315.166
FINANCIAL ASSETS		
Loans and receivables:		
Cash and cash equivalents		
Trade receivables - net		
Third parties		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Short-term due from related parties		
Restricted time deposits		
Financial assets at fair value through other comprehensive income:		
Investment in shares		
Financial assets at fair value through profit or loss:		
Other investments		
Total Financial Assets		
FINANCIAL LIABILITIES		
Financial liabilities measured at amortized cost:		
Short-term bank loans		
Trade payables		
Third parties		
Related parties		
Other payables - third parties		
Accrued expenses		
Due to related parties		
Long-term bank loans		
Financing payables		
Total Financial Liabilities		

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - neto - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga - jangka pendek, piutang pihak berelasi - jangka pendek, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - net - third parties and related parties, other receivables - third parties, short-term due from third party, short-term due from related parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

2. Nilai tercatat utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
3. Nilai tercatat liabilitas sewa diukur sebesar nilai kini dari pembayaran kontraktual *lessor* selama masa sewa, dengan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada tarif implisit dalam sewa kecuali hal ini tidak dapat segera ditentukan, dalam hal ini, bunga pinjaman inkremental Grup digunakan saat dimulainya sewa.
4. Nilai wajar investasi saham dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar emba tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
5. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki instrumen keuangan berikut yang dicatat pada nilai wajar dalam laporan keuangan posisi keuangan konsolidasian:

	2020
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>	
Investasi lainnya/Other investments	34.398.570.000
<hr/>	
	2019
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>	
Investasi lainnya/Other investments	439.157.961.140

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hierarki Tingkat 1.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2. The carrying amount of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because their fixed interest rate from financial instruments is dependent on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
3. Lease liabilities are measured at the present value of the contractual payments due to the lessor over the lease term, with the discount rate determined by reference to the rate implicit in the lease unless this is not readily determinable, in which case, the Group's incremental borrowing rate on commencement of the lease is used.
4. Fair value of investment in shares are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
5. Other investments are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

As of December 31, 2020 and 2019, the Group had the following financial instruments carried at fair value in the consolidated statement financial position:

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>			
Investasi lainnya/Other investments	34.398.570.000	-	-
<hr/>			
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss:</i>			
Investasi lainnya/Other investments	439.157.961.140	439.157.961.140	-

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the statement of financial position date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group or pricing service organization, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT M CASH INTEGRASI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu penjualan produk dan jasa *digital*, aggregator produk *digital*, *iklan berbasis cloud digital*, *software as a service* dan *supply chain* dan *logistik*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

38. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of platform that consists of digital product and services sales, digital product aggregator, digital cloud advertising, Software as a service and Supply chain and logistics.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

2020							
	Penjualan produk dan jasa digital/Digital product and services sales	Aggregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising	Software as a service/Software as a service	Supply chain dan logistik/Supply chain and logistics	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN NETO	5.192.568.768.834	7.488.839.596.284	108.426.705.994	15.296.676.313	228.830.200	1.470.923.639.717	11.334.436.937.908
BEBAN POKOK PENDAPATAN	5.083.211.493.787	7.426.889.444.700	66.639.982.808	5.964.905.838	110.490.381	1.470.923.639.717	11.111.892.677.797
LABA KOTOR	109.357.275.047	61.950.151.584	41.786.723.186	9.331.770.475	118.339.819	-	222.544.260.111
BEBAN USAHA							
Beban umum dan administrasi						97.424.297.341	
Beban penjualan						9.560.544.882	
Total Beban Usaha						106.984.842.223	Total Operating Expenses
LABA USAHA						115.559.417.888	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN							
Beban bunga						(19.288.922.568)	OTHER INCOME (EXPENSES)
Rugi investasi lainnya						(16.326.857.360)	Interest expenses
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(3.938.665.408)	Loss on other investments
Rugi pelepasan investasi saham						(1.796.000.000)	Share of net loss of associates
Rugi selisih kurs - neto						(894.882)	Loss on divestment of shares
Pendapatan bunga						18.292.371.405	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap						36.344.374	Interest income
Lain-lain - neto						2.889.931.973	Gain on sale of property and equipment
Total Beban Lain-lain - Neto							Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						(20.132.692.466)	Total Other Expenses - Net
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						95.426.725.422	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA						23.028.618.158	INCOME TAX EXPENSE
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan							
LABA NETO TAHUN BERJALAN						72.398.107.264	NET INCOME FOR THE YEAR AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
							Effect of proforma adjustment on current year income
						72.398.107.264	NET INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

2020							OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Penjualan produk dan jasa digital/Digital product and services sales	Aggregator produk digital/Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising	Software as a service/Software as a service	Supply chain dan logistik/Supply chain and logistics	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN							
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:							<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Pengukuran embali liabilitas imbalan kerja							Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait							Related tax effect
Total Rugi Komprehensif Lainnya							Total Other Comprehensive Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF						72.376.040.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

						2019 (Disajikan embali, Catatan 4/As restated, Note 4)
	Penjualan produk dan jasa digital/Digital product and services sales	Aggregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising	Supply chain dan logistik/Supply chain and logistics	Eiminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated
PENDAPATAN NETO	6.451.601.341.257	6.097.887.868.187	55.750.025.111	7.663.490.222	1.522.480.992.835	11.090.421.731.942
BEBAN POKOK PENDAPATAN	6.312.962.160.530	6.012.993.145.959	31.678.466.427	339.062.747	1.522.480.992.835	10.835.491.842.828
LABA KOTOR	138.639.180.727	84.894.722.228	24.071.558.684	7.324.427.475	-	254.929.889.114
BEBAN USAHA						
Beban umum dan administrasi						94.875.727.638
Beban penjualan						15.995.826.169
Total Beban Usaha						110.871.553.807
LABA USAHA						144.058.335.307
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN						
Keuntungan investasi lainnya						56.730.806.200
Pendapatan bunga						14.127.938.852
Keuntungan pembelian dengan diskon						4.241.221.854
Laba selisih kurs – neto						873.958.184
Rugi penjualan asset tetap						(5.248.538)
Beban bunga						(16.144.094.076)
Rugi pelepasan entitas anak						(3.112.975.795)
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi						(11.307.139.011)
Lain-lain - neto						(3.037.723.388)
Total Penghasilan Lain-lain - Neto						42.366.744.282
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN						186.425.079.589
BEBAN PAJAK PENGHASILAN						34.209.520.891
LABA TAHUN BERJALAN SETELAH DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA						152.215.558.698
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan						52.817.801
LABA NETO TAHUN BERJALAN						152.268.376.499
						NET INCOME FOR THE YEAR
						AFTER EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
						Effect of proforma adjustment on current year income
						NET INCOME FOR THE YEAR

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (continued)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

2019
 (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)

Penjualan produk dan jasa digital/Digital product and services sales	Aggregator produk digital/ Digital product aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertising	Supply chain dan logistik/Supply chain and logistics	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period: Remeasurement of employee benefits liabilities Share in other comprehensive income of associates Exchange difference due to translation of financial statements Related tax effect Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period: Exchange difference due on translation of financial statements
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:						
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja					(524.117.950)	
Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi					856.417	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan					(340.332.171)	
Efek pajak terkait					131.029.486	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:						
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing					(340.332.171)	
Total Rugi Komprehensif Lain					(732.564.218)	Total Other Comprehensive Loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF					151.535.812.281	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
And For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	<i>Segment Assets</i>
Aset Segmen			
Penjualan jasa dan produk digital	1.560.109.049.298	1.473.961.893.847	Sales of services and products digital
Iklan berbasis cloud digital	714.012.848.462	695.959.217.414	Digital cloud advertising
Aggregator produk digital	689.979.481.273	782.564.693.864	Digital product aggregator
Software as a service	54.699.238.030	36.320.394.125	Software as a service
Supply chain dan logistik	4.733.272.840	-	Supply chain and logistics
Eliminasi	(1.188.350.672.799)	(758.942.382.908)	Elimination
Konsolidasian	1.835.183.217.104	2.229.863.816.342	<i>Consolidated</i>
Liabilitas Segmen			
Penjualan jasa dan produk digital	451.335.824.072	525.000.218.589	Sales of services and products digital
Aggregator produk digital	304.441.235.875	321.110.878.158	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	105.175.325.241	30.259.179.238	Digital cloud advertising
Software as a service	26.730.991.059	10.536.012.417	Software as a service
Supply chain dan logistik	2.833.233.250	-	Supply chain and logistics
Eliminasi	(387.250.085.944)	(374.824.426.068)	Elimination
Konsolidasian	503.266.523.553	512.081.862.334	<i>Consolidated</i>

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

39. LABA NETO PER SAHAM DASAR

39. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2020	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Laba neto untuk perhitungan saham	25.638.796.168	92.288.699.765	Net income for computation of earnings
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	867.933.300	867.933.300	Weighted average number shares for computation of earnings per share
Laba neto per saham dasar	30	106	Basic earnings per share

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi nonkas yang signifikan

	2019 (Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	2020	
Penambahan aset tetap melalui utang bank	68.711.747.727	-	Acquisition of property and equipment through bank loans
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	31.702.990.522	-	Acquisition of property and equipment through reclassification of advances purchase of property and equipment
Penambahan aset tetap melalui peralihan piutang dagang	4.884.374.664	-	Acquisition of property and equipment through diversion of trade receivables
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	3.519.299.968	940.162.167	Addition of property and equipment through financing payables
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	2.470.402.063	-	Acquisition of property and equipment through of lease liabilities

- b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang pembiayaan/ Financing payables	Utang bank/ Bank loan	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2019	15.318.107.714	86.955.000	152.042.500.000	-	167.447.562.714	Net debt as of January 1, 2019
Nonkas	-	940.162.167	-	-	940.162.167	Noncash
Arus kas	47.168.305.590	(361.190.500)	(19.051.180.000)	-	27.755.935.090	Cash flows Net debt as of December 31, 2019
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	62.486.413.304	665.926.667	132.991.320.000	-	196.143.659.971	Net debt as of January 1, 2020
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2020	62.486.413.304	665.926.667	132.991.320.000	-	196.143.659.971	Adoption of PSAK 73
Penerapan PSAK 73	-	-	-	2.630.993.726	2.630.993.726	Noncash
Nonkas	-	3.519.299.968	68.711.747.727	1.873.346.159	74.104.393.854	Accretion of interest
Penambahan bunga	-	-	-	352.709.241	352.709.241	Cash flows Net debt as of December 31, 2020
Arus kas	31.660.393.485	(758.275.373)	(35.056.454.231)	(1.689.766.662)	(5.844.102.781)	Noncash
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2020	94.146.806.789	3.426.951.262	166.646.613.496	3.167.282.464	267.387.654.011	Adoption of PSAK 73

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING

Entitas Induk

PT Airpay International Indonesia

Pada tanggal 9 September 2020, Entitas Induk menandatangani amendemen perjanjian kerja sama dengan PT Airpay International Indonesia sehubungan dengan penunjukkan Entitas Induk sebagai *Merchant Aggregator*. Amendemen ini berlaku efektif sejak tanggal 9 September 2020. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 9 September 2020.

PT Prakarsa Prima Sentosa

Pada tanggal 9 November 2020, Entitas Induk menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Prakarsa Prima Sentosa sehubungan dengan *product distribution*. Ketentuan dalam adendum pertama ini berlaku selama satu tahun sejak tanggal 1 Agustus 2020.

PT Finnet Indonesia

Pada tanggal 14 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Finnet Indonesia sehubungan dengan penerimaan pembayaran tagihan *multibiller* secara elektronik dengan sistem *host to host*. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 14 Mei 2019 sampai dengan 14 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama

Pada tanggal 29 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Global Retailindo Pratama sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 29 April 2019 hingga 29 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata

Pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular dan PT Sentral Retailindo Dewata sehubungan dengan penjualan produk telkomsel. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 6 bulan sejak tanggal 3 Mei 2019 hingga 3 November 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company

PT Airpay International Indonesia

On September 9, 2020, the Company signed an amendment to the cooperation agreement with PT Airpay International Indonesia in connection with the appointment of the Company as Merchant Aggregator. This amendment is effective from September 9, 2020. This agreement is valid for one year from September 9, 2020.

PT Prakarsa Prima Sentosa

On November 9, 2020, the Company signed the first amendment to the cooperation agreement with PT Prakarsa Prima Sentosa in connection with product distribution. The provisions in this first addendum is valid until one year from August 1, 2020.

PT Finnet Indonesia

On May 14, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Finnet Indonesia in receiving payment of multibiller bill electronically with host to host system. This agreement is valid for 2 years from May 14, 2019 to May 14, 2021. Until the date of the consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in process.

PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama

On April 29, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Global Retailindo Pratama in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from April 29, 2019 to October 29, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata

On May 3, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular and PT Sentral Retailindo Dewata in sale of telkomsel's product. This agreement is valid for 6 months from May 3, 2019 to November 3, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Pratama Link

Pada tanggal 12 April 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Pratama Link sehubungan dengan penyelenggaraan layanan penerimaan pembayaran tagihan PLN secara online. Perjanjian ini berlaku untuk waktu 1 tahun sejak tanggal 12 April 2019 hingga 12 April 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sinarmas Asset Management

Pada tanggal 16 Mei 2019, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sinarmas Asset Management sehubungan dengan penyedia jasa perdagangan melalui sistem elektronik. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 Mei 2020. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Digital Artha Media

Pada tanggal 9 Januari 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Digital Artha Media sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 9 Januari 2018 sampai dengan 9 Januari 2023.

PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 13 April 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan *Deployment Kiosk*. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 13 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2023.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Telekomunikasi Selular sehubungan dengan penunjukkan Entitas Induk sebagai mitra bisnis penjualan produk Telkomsel. Perjanjian ini berlaku selama 6 bulan, sejak tanggal 1 September 2020 sampai dengan tanggal 28 Februari 2021 sebagai masa percobaan, dan dapat di perpanjang sampai tanggal 30 September 2021 apabila Entitas Induk memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Entitas Induk telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Pratama Link

On April 12, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Pratama Link in organizing service of receiving online payment of PLN bill. This agreement is valid for 1 year from April 12, 2019 to April 12, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sinarmas Asset Management

On May 16, 2019, the Company entered into a cooperation agreement with PT Sinarmas Asset Management in trade service provider via electronic system. This agreement is valid for 1 year from May 16, 2019 to May 16, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Digital Artha Media

On January 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Digital Artha Media in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from January 9, 2018 to January 9, 2023.

PT Telekomunikasi Selular

On April 13, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in Deployment Kiosk. This agreement is valid for 5 years from April 13, 2018 to April 13, 2023.

On September 1, 2020, the Company entered into a cooperation agreement with PT Telekomunikasi Selular in connection with the appointment of the Company as the business partner for selling Telkomsel's products. This agreement is valid for 6 months, starting from September 1, 2020 to February 28, 2021 as a probation period, and can be extended until September 30, 2021 if the Company have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of the Consolidated financial statements, the Company has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Selular.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 24 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan penyediaan fasilitas *electronic cash register interface*. Perjanjian ini berlaku dalam waktu yang tidak ditentukan.

PT Multidaya Dinamika

Pada tanggal 6 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Multidaya Dinamika sehubungan dengan pekerjaan implementasi *top up E-money* pada mesin *kiosk mcash*. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 6 Juni 2018 sampai dengan tanggal 6 Juni 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sehubungan dengan pembuatan layanan pembayaran tagihan yang dapat dilakukan oleh pelanggan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 14 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 14 Agustus 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

Pada tanggal 18 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero) sehubungan dengan pemberian fasilitas komersial berupa (*Vending Machine*) di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 18 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 16 Oktober 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

Pada tanggal 17 Juli 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama dengan RBSI sehubungan dengan pembuatan dan penempatan Kiosk *Digital Mcash* di Red Bean. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 17 Juli 2017 sampai dengan tanggal 16 Juli 2019. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh RBSI.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

On May 24, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

On June 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Central Asia in providing electronic cash register interface facilities. This agreement is valid for no specified time.

PT Multidaya Dinamika

On June 6, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Multidaya Dinamika in implementation of E-money on mcash kiosk. This agreement is valid for 2 years from June 6, 2018 to June 6, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 25, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) in connection with development of bills payment services for customers. This agreement is valid for 1 year from August 14, 2018 to August 14, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by BNI.

PT Angkasa Pura II (Persero)

On October 18, 2018, the Company entered into a cooperation agreement with PT Angkasa Pura II (Persero) in connection with distribution of commercial facilities (*Vending Machine*) at Soekarno Hatta International Airport. This agreement is valid for 1 year from October 18, 2018 to October 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Angkasa Pura II (Persero).

PT Red Bean Sukses Indonesia (RBSI)

On July 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with RBSI in connection with manufacture and placement of Kiosk *Digital Mcash* in Red Bean. This agreement is valid for 2 years from July 17, 2017 to July 16, 2019. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by RBSI.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Indo Corpora Investama

Pada tanggal 30 Mei 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indo Corpora Investama sehubungan dengan kerja sama distribusi tiket kereta api, pesawat udara, *voucher* hotel dan paket tur. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tiga tahun terhitung sejak tanggal ditandatangannya perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Bustiket Global Technology

Pada tanggal 22 Mei 2017, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan tiket bus online dengan PT Bustiket Global Technology. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak ditandatangani perjanjian ini. Perjanjian kerjasama ini sudah tidak diperpanjang.

PT Indomog

Pada tanggal 1 Maret 2017, Entitas Induk melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Indomog sehubungan dengan sistem pengadaan dan penjualan produk *voucher game online* dari jaringan yang dimiliki oleh Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku satu tahun sejak dimulainya perjanjian ini dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya, demikian seterusnya.

PT Eramart

Pada tanggal 24 November 2016, berdasarkan surat No. 071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart kembali menunjuk Entitas Induk untuk menyediakan sistem dan menjadi supplier pulsa *electric*, kartu perdana dan produk operator selular lainnya untuk outlet-outlet PT Eramart dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 30 September 2016, Entitas Induk menandatangani amendemen pertama perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk sehubungan dengan penunjukan Entitas Induk sebagai mitra aggregator retail. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2016 untuk jangka waktu dua tahun dan akan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu yang sama dengan seterusnya sampai berakhirnya perjanjian ini.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company (continued)

PT Indo Corpora Investama

On May 30, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indo Corpora Investama in connection with the distribution of train tickets, airplanes, hotel vouchers and tour packages. This agreement is valid for a period of three years from the date of signature of this agreement and may be renewed in accordance with the agreement. This cooperation agreement has not been extended.

PT Bustiket Global Technology

On May 22, 2017, the Company entered into an online bus ticket sales agreement with PT Bustiket Global Technology. This agreement is valid for three years from the date of this agreement, the extension of the agreement is still in process. This cooperation agreement has not been extended.

PT Indomog

On March 1, 2017, the Company entered into a cooperation agreement with PT Indomog in connection with the procurement and sales system of online game voucher products from the Company's network. This agreement is valid for one year from the commencement of this agreement and will be automatically extended for the next 1 year period, and so on.

PT Eramart

On November 24, 2016, based on letter No.071/PT.Eramart/DIV-EDC/XI/2016, PT Eramart again appoints the Company to provide the system and to become the supplier of electronic phone credit, starter packs and other cellular operator products for PT Eramart outlets and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement

PT Indosat Tbk

On September 30, 2016, the Company entered into the first amendment of a cooperation agreement with PT Indosat Tbk in connection with the appointment of the Company as a retail aggregator partner. This agreement is effective from July 1, 2016 for a period of two years and shall automatically renew for the same period of time until the termination of this agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, NFC menandatangani kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

Pada tanggal 20 Agustus 2020, NFC telah menandatangani perpanjangan perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2022.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, NFC menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan diperpanjang secara otomatis.

Pada tanggal 23 Maret 2020, NFC menandatangani addendum perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif untuk jangka waktu 2 tahun setelah perjanjian ini ditanda tangani.

DMM

Pengelolaan official strore online

PT Fuji Film Indonesia

Pada tanggal 21 Maret 2018, DMM, mengadakan perjanjian pengelolaan *official online store* dengan PT Fuji Film Indonesia ("Fuji") dimana Fuji menunjuk DMM untuk mengelola *official store online* yang secara khusus akan menjual produk-produk kamera dan aksesoris Fuji pada situs Web tertentu.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

NFC

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, NFC entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 15, 2018, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

On August 20, 2020, NFC entered into a biller addendum agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2020 and will expire on August 20, 2022.

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will extend automatically.

On March 23, 2020, NFC entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective for 2 years period since the aggrement signed.

DMM

Official online store management

PT Fuji Film Indonesia

On March 21, 2018, DMM, entered into online official store management agreement with PT Fuji Film Indonesia ("Fuji"), whereas Fuji appointed DMM to manage the online official store which is dedicated to sell Fuji's camera products and accessories on certain website.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Pengelolaan official store online (lanjutan)

PT Fuji Film Indonesia (lanjutan)

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian.

Pada tanggal 2 Juli 2019, DMM dan Fuji melakukan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu enam bulan dan dapat diperpanjang, kecuali ada pemberitahuan oleh salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Layanan digital signage

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 tanggal 17 Januari 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan KFC sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik KFC, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik KFC;
- b. Jasa penyediaan dan pengelolaan konten *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal pemasangan di gerai KFC sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT Djarum (Djarum)

Pada tanggal 8 September 2017, DMM mengadakan perjanjian dengan Djarum sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien Djarum, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Pemasangan sistem pengelolaan *digital signage* pada gerai milik klien Djarum; dan
- b. Jasa manajemen konten layanan *digital signage*.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2019.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 018/DMM/X/19 tanggal 30 September 2019, DMM dan Djarum mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 1 Oktober 2021. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Official online store management (continued)

PT Fuji Film Indonesia (continued)

This agreement is valid for one year and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement.

On July 2, 2019, DMM and Fuji extended this agreement with a period of six months and can be extended unless there is a notification by either party to end the agreement. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

Digital signage service

PT Fast Food Indonesia Tbk (KFC)

Based on cooperation agreement No. 013/P/LCA-KFC/I/2019 dated January 17, 2019, DMM entered into agreement with KFC regarding the digital signage service management which will be installed on KFC's outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at KFC's outlets;
- b. Providing and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three years from the date of installation at KFC outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT Djarum (Djarum)

On September 8, 2017, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service management which will be installed on the Djarum's client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at Djarum's client outlets; and
- b. Digital signage content services.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two years and will be expired on September 30, 2019.

Based on cooperation agreement No. 018/DMM/X/19 dated September 30, 2019, DMM and Djarum extended this agreement with a period of two years and will be expired on October 1, 2021. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan digital signage

PT Djarum (Djarum) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 028/DMM/XI/19 tanggal 1 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Djarum sehubungan dengan layanan asuransi *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Djarum, dengan ruang lingkup:

- a. Pengurusan asuransi dan klaim terkait layar *digital signage* oleh DMM;
- b. Mengurus pembelian unit baru dan klaim layar *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Djarum memberikan data terkait layar *digital signage* dan lokasinya.

Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

Perjanjian ini berlaku selama dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 November 2021.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 038/DMM/I/2020 tanggal 2 Januari 2020, DMM dan Djarum sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini dengan jangka waktu dua tahun dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03477/092019SAT/DMM tanggal 7 November 2019, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Alfamart sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Alfamart, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Alfamart;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal pemasangan di gerai Alfamart sesuai dengan tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST).

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Digital signage service

PT Djarum (Djarum) (continued)

Based on cooperation agreement No. 028/DMM/XI/19 dated November 1, 2019, DMM entered into agreement with Djarum regarding the digital signage service insurance which will installed on Djarum's outlets, which include as follows:

- a. Management of insurance and claims related to digital signage by DMM;
- b. Purchasing new unit and claims related to digital signage by DMM; and
- c. Client provides the data related to digital signage and its location.

Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

This agreement is valid for two years and will be expired on November 30, 2021.

Based on cooperation agreement No. 038/DMM/I/2020 dated January 2, 2020, DMM and Djarum agree to extend this agreement with a period of two years and will be expired on January 2, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart)

Based on cooperation agreement No. 03477/092019SAT/DMM dated November 17, 2019, DMM entered into agreement with Alfamart regarding the digital signage service management which will be installed on Alfamart's outlets, which include as follows:

- a. Installation and demolition (construction) and delivery of digital signage unit at Alfamart's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for three years from the date of installation at Alfamart outlets in accordance with the date of Minutes of Hand Over (BAST).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 04/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan PHS sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik klien PHS;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara;
- c. PHS akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh DMM dan PHS.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 08/DMM/VII/20 tanggal 19 Oktober 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan Proteindo sehubungan dengan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Proteindo, dengan ruang lingkup:

- a. Pemasangan dan pembongkaran (konstruksi) dan pengiriman perangkat *digital signage* pada gerai milik Proteindo;
- b. Jasa penyewaan perangkat *digital signage* dan pengelolaan konten layanan *digital signage* oleh DMM; dan
- c. Jasa perawatan *digital signage* oleh DMM.

Perjanjian ini berlaku selama satu tahun dan berakhir tanggal 19 Oktober 2021.

PT Multidaya DInamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03/DMM/II/20 tanggal 31 Januari 2020, DMM mengadakan perjanjian kerjasama dengan MDD sehubungan dengan layanan pariwara, dengan ruang lingkup:

- a. Jasa pemasangan unit pariwara pada gerai milik MDD;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara;
- c. MDD akan menyediakan *outlet/toko* yang digunakan untuk kerjasama layanan pariwara; dan
- d. Penjualan slot iklan dari layanan pariwara merupakan dasar pembagian komposisi yang didapat oleh Entitas Induk dan MDD.

Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan berakhir tanggal 31 Januari 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

PT Podjok Halal Sejahtera (PHS)

Based on cooperation agreement No. 04/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with PHS regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising services unit at PHS's client outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services;
- c. PHS will provide outlets/stores for cooperation of advertising services; and
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by DMM and PHS.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 31, 2021.

PT Proteindo Karyasehat (Proteindo)

Based on cooperation agreement No. 08/DMM/VII/20 dated October 19, 2020, DMM entered into agreement with Proteindo regarding the digital signage service management which will installed on Proteindo's outlets, which include as follows:

- a. Installation and dismantling (construction) and delivery of digital signage unit at Proteindo's outlets;
- b. Digital signage device rental services and managing digital signage content by DMM; and
- c. Digital signage maintenance services by DMM.

This agreement is valid for one year and will be expired on October 19, 2021.

PT Multidaya DInamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03/DMM/II/20 dated January 31, 2020, DMM entered into agreement with MDD regarding the advertising services, which include as follows:

- a. Installation of advertising unit at MDD's outlets;
- b. Sale of advertisement slots from the advertising services;
- c. MDD will providing outlets/stores for cooperation of advertising service, and;
- d. The sale of advertisement slots from advertising services is the basis for the distribution of the composition obtained by the Company and MDD.

This agreement is valid for one (1) year and will be ended on January 31, 2021.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DMM (lanjutan)

Layanan jasa penjualan produk

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 tanggal 9 September 2020, DMM dan Bhinneka mengadakan perjanjian kerjasama, dimana Bhinneka menunjuk DMM sebagai pemasok untuk penjualan produk merek Digimax pada website milik Bhinneka.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 9 September 2023.

Sewa peralatan

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 008/DMM/XI/2020 tanggal 24 November 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DKI berupa TV *digital signage* Samsung 32" yang dipasang pada gerai milik DKI dengan harga sewa sebesar Rp 10.260.000.

Jangka waktu perjanjian adalah satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 24 November 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 004/DMM/VIII/2020 tanggal 3 September 2020, DMM mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan DIVA berupa perangkat *interactive flat panel* (Samsung Flip 2 55") yang dipasang pada gerai milik DIVA dengan harga sewa sebesar Rp 52.680.000. Jangka waktu perjanjian adalah dua (2) tahun akan berakhir pada tanggal 3 September 2022.

DCE

Layanan digital signage

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

Pada tanggal 25 April 2018, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet GSM; dan
- c. Penyediaan layanan *cloud hosting*.

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 April 2019.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DMM (continued)

Product sales service

PT Bhinneka Mentaridimensi (Bhinneka)

Based on cooperation agreement No. 281/Perj/PRD/BMD/IX/2020 dated September 9, 2020, DMM entered into agreement with Bhinneka, whereby Bhinneka appointed DMM as a supplier for the sale of Digimax brand products on Bhinneka's website.

This agreement is valid for three (3) years and will be expired on September 9, 2023.

Rental equipment

PT Dapur Kita Indonesia (DKI)

Based on lease agreement No. 008/DMM/XI/2020 dated November 24, 2020, DMM entered into agreement with DKI regarding the device of TV digital signage Samsung 32" which will be installed on DKI's outlets, with rental cost amounted to Rp 10,260,000.

This agreement with a period of one (1) year and will be expired on November 24, 2021.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Based on lease agreement No. 004/DMM/VIII/2020 dated September 3, 2020, DMM entered into rental agreement with DIVA regarding the device of interactive flat panel (Samsung Flip 2 55") which will be installed on DIVA's outlets, with rental cost amounted to Rp 52,680,000. This agreement with a period of two (2) years and will be expired on September 3, 2022.

DCE

Digital signage service

PT Indomarco Prismatama (Indomarco)

On April 25, 2018, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit;
- b. Providing GSM internet connection; and
- c. Providing cloud hosting services.

This agreement is valid until April 9, 2019.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

Layanan digital signage (lanjutan)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 117/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 1 Desember 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2019, DCE mengadakan perjanjian dengan Indomarco sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage point coffee* yang dipasang pada gerai milik Indomarco, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Penyediaan layanan *cloud hosting*;
- b. Jasa penyediaan koneksi internet *GSM*; dan

Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Oktober 2020.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 118/CLG-MKT/XI/2020 tanggal 13 November 2020, DCE dan Indomarco melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 29 Oktober 2021.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

Pada tanggal 17 Maret 2016, DCE mengadakan perjanjian dengan BHK sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* yang dipasang pada gerai milik klien BHK, dengan ruang lingkup sebagai berikut:

- a. Jasa pemasangan unit *digital signage* pada gerai milik klien BHK;
- b. Penjualan slot iklan dari layanan *digital signage*.

Perjanjian ini berlaku selama tiga (3) tahun dan berakhir tanggal 16 Maret 2019.

Pada tanggal 22 Maret 2019, DCE dan BHK melakukan perubahan perjanjian berdasarkan Addendum II Perjanjian Kerjasama No.031/GP-PKS/III/2019 mengenai perubahan jangka waktu perjanjian ini sampai dengan 16 Maret 2020 dan mengenai perubahan pembagian pendapatan.

DCE dan BHK telah mengakhiri perjanjian ini.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE (continued)

Digital signage service (continued)

PT Indomarco Prismatama (Indomarco) (continued)

Based on cooperation agreement No. 117/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until December 1, 2021.

On October 29, 2019, DCE entered into agreement with Indomarco regarding the digital signage point coffee service management which will be installed on the Indomarco client outlets, which include as follows:

- a. Providing of cloud hosting services;
- b. Providing of GSM internet connection; and

This agreement is valid until October 29, 2020.

Based on cooperation agreement No. 118/CLG-MKT/XI/2020 dated November 13, 2020, DCE and Indomarco extend the agreement period until October 29, 2021.

PT Bali Hadiyasa Kreasindo (BHK)

On March 17, 2016, DCE entered into agreement with BHK regarding the digital signage service management which will be installed on the BHK client outlets, which include as follows:

- a. Installation of digital signage unit at BHK's client outlets; and
- b. Sale of advertisement slots from the digital signage services.

This agreement is valid for three (3) years and will be ended on March 16, 2019.

As of March 22, 2019, DCE and BHK amending the agreement based on Addendum II cooperation agreement No.031/GP-PKS/III/2019 regarding the changes of term this agreement until March 16, 2020 and regarding the changes in revenue sharing.

DCE and BHK have terminated this agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DCE (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa *Light Emitting Diode (LED)* dan Pemeliharaannya No. 059B/PKS/BCA/V/2019 tanggal 15 Mei 2019, BCA setuju untuk menyewa 29 unit LED dan jasa pekerjaan dari DCE dengan jangka waktu satu tahun sejak tanggal mulai beroperasinya masing-masing obyek sewa dengan nilai Rp 313.200.000.

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 tanggal 1 Mei 2020, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2021 dengan harga obyek sewa sebesar Rp 328.860.000.

DCE dan BCA telah melakukan perpanjangan untuk perjanjian ini (Catatan 42).

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

Pada tanggal 21 Desember 2020, DCE mengadakan perjanjian dengan KFA sehubungan dengan pengelolaan layanan *digital signage* dan pelayanan *push content* melalui *Content Management System (CMS)* yang dipasang pada gerai milik klien KFA. Perjanjian ini berlaku selama empat (4) tahun sejak tanggal 1 Februari 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

Pada tanggal 1 April 2019, DMI dan SRC melakukan perjanjian berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 0012019/IV/DMISRC sehubungan dengan layanan penjualan produk milik DMI seperti pulsa, paket data, tiket pesawat dan lain-lain pada Aplikasi Pojok Bayar milik klien SRC. Perjanjian ini berlaku selama dua (2) tahun dan berakhir tanggal 31 Maret 2021.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Penjualan *voucher* elektronik

Pada tanggal 29 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan penjualan *voucher* elektronik di gerai Alfamart. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 2 tahun pada tanggal 31 Maret 2021.

Pengalihan piutang dagang

Pada tanggal 16 Desember 2019, AAP perjanjian dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk sehubungan dengan pengalihan piutang dagang. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam waktu 1 tahun pada tanggal 15 Desember 2020. AAP telah menunjuk Standard Chartered Bank atas pengalihan piutang dagang tersebut.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DCE (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emiting Diode (LED) and Maintenance No. 059B/PKS/BCA/V/2019 dated May 15, 2019, BCA agreed to lease 29 unit LED and work services from DCE with a period of one year from the date of operation of each leased object with amounted to Rp 313,200,000.

Based on cooperation agreement No. 039A/PKS/BCA/IV/2020 dated May 1, 2020, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2021 with leased object amounted to Rp 328,860,000.

DCE and BCA have extended the agreement (Note 42).

PT Kimia Farma Apotek (KFA)

On December 21, 2020, DCE entered into agreement with KFA regarding the digital signage service management and push content service through Content Management System (CMS) which will be installed on the KFA client outlets. This agreement is valid for four (4) years and effective since February 1, 2021.

DMI

PT SRC Indonesia Sembilan (SRC)

As of April 1, 2019, DMI and SRC amending the agreement based cooperation agreement No. 0012019/IV/DMISRC regarding the product sales services such as pulse, data packet, flight ticket and others owned by DMI on SRC's application called Pojok Bayar. This agreement is valid for two (2) years and will be expired on March 31, 2021.

Until the date of the consolidated financial statements, this agreement is still in the process of being extended.

AAP

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Electronic *voucher* sales

On April 29, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding the sales of electronic *voucher* in Alfamart outlets. This agreement will end in 2 years on March 31, 2021.

Transfer of trade receivables

On December 16, 2019, AAP entered into agreement with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding transfer of trade receivables. This agreement will mature over 1 years on December 15, 2020. AAP has appointed Standard Chartered Bank relating to the transfer of trade receivables.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AAP (lanjutan)

PT Telekomunikasi Seluler

Pada tanggal 26 April 2019, AAP mengadakan perjanjian dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk terkait dengan penjualan produk Telkomsel dalam bentuk retail. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2019 (masa percobaan), dan akan di perpanjang apabila AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan AAP, AAP telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku selama masa percobaan dan masih menjalin kerjasama dengan PT Telekomunikasi Seluler dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 1 April 2019, AWD menandatangani perjanjian pengalihan No. XL:76/XL/IV/2019 antara PT XL Axiata Tbk, NFC dan AWD, dimana berdasarkan perjanjian tersebut:

- XL dan NFC telah menandatangani perjanjian kerjasama distributor produk XL (Prepaid) melalui Aggregator tanggal 26 Juli 2018.
- NFC menyetujui untuk mengalihkan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian kepada AWD.
- AWD menyetujui dan menerima pengalihan perjanjian beserta seluruh hak dan kewajiban NFC berdasarkan perjanjian dari NFC.

Pada tanggal 14 Mei 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 1 Maret 2020.

Pada tanggal 22 Juli 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No.XL: 050/XL/IV/2020 tentang Distribusi Produk XL Pascabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 22 Juli 2020 sampai dengan tanggal 21 Juli 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 11 November 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 tentang Layanan Aplikasi Whatsapp Business. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 21 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 20 April 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AAP (continued)

PT Telekomunikasi Seluler

On April 26, 2019, AAP entered into agreement with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk regarding sales of Telkomsel products in retail. This agreement is valid until September 30, 2019 (probation period), and will be amended if AAP have met the applicable conditions during the probation period.

Until the date of completion of the AAP's financial statements, AAP has met the applicable conditions during the probation period and still establish cooperation with PT Telekomunikasi Seluler and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

AWD

PT XL Axiata Tbk

On April 1, 2019, AWD entered into a cooperation the assignment agreement No. XL:76/XL/IV/2019 with PT XL Axiata Tbk, NFC and AWD explained that:

- XL and NFC have signed a cooperation agreement for XL (Prepaid) product distributors through the Aggregator on July 26, 2018.
- NFC agreed to the assignment agreement along with all NFC rights and obligations under the agreement to AWD.
- AWD approves and accepts the transfer of agreement along with all NFC rights and obligations based on the agreement from NFC

On May 14, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : A1-113/XL/V/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 2 years from March 1, 2020

On July 22, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. XL:50/XL/IV/2020 regarding the Distribution of XL Postpaid Products through Aggregators. This agreement is effective from July 22, 2020 to July 21, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

On November 11, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No. PT XL Axiata Tbk : 190/XL/VI/2020 regarding Whatsapp Business Application Services. This agreement is valid for 1 years from April 21, 2020 and will end on April 20, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT XL Axiata Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 2 Desember 2020, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT XL Axiata Tbk No.XL:012/XL/XII/2020 tentang Distribusi Produk XL prabayar melalui Aggregator. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 2 Desember 2020 sampai dengan tanggal 2 November 2021 dan diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak untuk jangka waktu 1 (satu) tahun berikutnya sejak tanggal berakhirnya jangka waktu perjanjian.

PT Tokopedia

Pada tanggal 26 September 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Tokopedia No: TKPD/LEGAL/IX/2019 tentang penjualan voucher elektronik perjanjian tersebut telah di addendum tanggal 6 Maret 2020 No. TKPD/LEGAL/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 26 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 26 September 2022.

PT Bukalapak.Com

Pada tanggal 15 November 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 tentang Layanan penyediaan, penyaluran, dan pembayaran produk pulsa, paket data, dan Payment Point Oline Bank (PPOB). Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020 untuk jangka waktu satu tahun sampai dengan tanggal 16 Desember 2021.

PT Espay Debit Indonesia Koe

Pada tanggal 11 Juni 2019, AWD menandatangani perjanjian kerja sama Aggregator dengan PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK : 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 11 Juni 2019. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 16 Desember 2020.

PT Shopee International Indonesia

Pada tanggal 24 April 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shopee/III/2020 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 25 Maret 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 8 Juli 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 tentang kegiatan layanan pembayaran Merchant LinkAja dan penyedia produk telco. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 8 Juli 2020.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT XL Axiata Tbk (continued)

On December 2, 2020, AWD signed a cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk No.XL:012/XL/XII/2020 regarding the Distribution of XL Prepaid Products through Aggregators. This agreement is effective from December 2, 2020 to November 2, 2021 and is extended based on the written agreement of the parties for a period of 1 (one) year following the expiration date of the agreement.

PT Tokopedia

On September 26, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Tokopedi No: TKPD/ LEGAL/ IX / 2019 regarding the sale of electronic vouchers. The agreement has been added to the date March 6, 2020 No. TKPD/ LEGAL/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 2 year from September 26, 2020 and will end on September 26, 2022.

PT Bukalapak.Com

On November 15, 2019, the Company signed a cooperation agreement with PT Bukalapak.Com No:1489/BL-AWD/020/PKS/XI/2019 concerning Services for providing, distributing, and paying for credit products, data packages, and Oline Bank Payment Points (PPOB). This agreement has been extended on December 16, 2020 for one year until December 16, 2021.

PT Espay Debit Indonesia Koe

On June 11, 2019, AWD signed an Aggregator cooperation agreement with PT Espay Debit Indonesia Koe No. EDIK: 298/EDIK/LC-PKS/VI/2019. This agreement is valid for 1 year from June 11, 2019. This agreement has been extended on December 16, 2020.

PT Shopee International Indonesia

On April 24, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Shopee International Indonesia No: 008/AWD_Shopee/III/2020 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement has been extended on March 25, 2021.

PT Fintek Karya Nusantara

On July 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara No: FINARYA: 100/FKN/PKS/VI/2020 regarding payment services for Merchant LinkAja and telco product providers. This agreement is valid for 2 years from July 8, 2020.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

AWD (lanjutan)

PT Nectico Nusantara Teknologi

Pada tanggal 20 November 2020, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

Pada tanggal 22 April 2019 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Billfazz Teknologi Nusantara No: 002/AWD_BFAZ/IV/2019 tentang penjualan produk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 2 September 2022.

PT Gumindo Bogamanis

Pada tanggal 13 November 2020, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Gumindo Bogamanis No: 012/AWD_GMD/XI/2020 tentang penyediaan whatsapp business api dan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2021.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

Pada tanggal 8 Desember 2020 AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bizzy Marketplace Indonesia No: 013/AWD_BIZZY/XII/2020 tentang penjualan voucher elektronik dan PPOB tagihan . Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2019, IDD menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian tersebut ditanda tangani dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan.

PT Kopi Anak Bangsa

Pada tanggal 19 Agustus 2019, IDD menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Kopi Anak Bangsa terkait dengan Penggunaan Merk & Prosedur Kedai Kopi "It'smycoffee". Berdasarkan perjanjian, IDD berhak untuk menjual produk "It's My Coffee" sesuai dengan tata cara yang diatur dalam perjanjian. Perjanjian tersebut berlaku selama 5 tahun sejak perjanjian ditanda tangani dan akan berakhir tanggal 19 Agustus 2024.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

AWD (continued)

PT Nectico Nusantara Teknologi

On November 20, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Nectico Nusantara Teknologi No:014/AWD_NCT/XI/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

PT Billfazz Teknologi Nusantara

On April 22, 2019, AWD has signed a cooperation agreement with PT Billfazz Teknologi Nusantara No: 002/AWD_BFAZ/IV/2019 regarding the sale of product. This agreement is valid until September 2, 2022.

PT Gumindo Bogamanis

On November 13, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Gumindo Bogamanis No: 012/AWD_GMD/XI/2020 regarding the provision of whatsapp business api and electronic vouchers. This agreement is valid until July 31, 2021.

PT Bizzy Marketplace Indonesia

On December 8, 2020, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bizzy Marketplace Indonesia No: 013/AWD_BIZZY/XII/2020 regarding the sale of electronic vouchers and PPOB bills. This agreement is valid for 1 year.

IDD

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 28, 2019, IDD entered into agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective since the aggrement signed and automatically renewed for a period of one year unless unless terminated in advance according to the provisions.

PT Kopi Anak Bangsa

On August 19, 2019, IDD signed an agreement with PT Kopi Anak Bangsa for the usage of "It'smycoffee" brand & coffee shop procedures. Based on the agreement, IDD has the rights to sell "It's My Coffee" products in accordance with procedures stipulated in the agreement. The agreement is valid for 5 years from the agreement signing date and will expire on August 19, 2024.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 23 Maret 2018, MKN menandatangani amendemen ketiga atas perjanjian kerja sama dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2019 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali diakhiri terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, kedua pihak tidak melanjutkan perjanjian kerja sama tersebut.

OKB

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019 MKN menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan Perusahaan tentang pembayaran produk multibiller di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 OKB menandatangani perjanjian No.001/OKB/PKS_SAT/I/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan OKB tentang integrasi penggunaan platform. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

TI

PT Indosat Tbk

Pada tanggal 2 Februari 2017, TI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Indosat Tbk, pihak ketiga, sehubungan dengan pengajuan menjadi mitra pengelola cluster yang memasarkan produk-produk PT Indosat Tbk. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 1 April 2017 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019.

Pada tanggal 1 Juli 2019, TI memperoleh surat keterangan perpanjangan perjanjian kerjasama mitra pengelola cluster (MPC), sehubungan dengan amendemen kedua perjanjian kerjasama antara PT Indosat Tbk dengan TI, yang berlaku sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan voucher multi dengan DIVA. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh DIVA.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

MKN

PT Hutchison 3 Indonesia

On March 23, 2018, MKN entered into a third amendment agreement with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from April 1, 2018 to March 31, 2019 and is automatically renewed for a period of one year unless terminated in advance according to the provisions. Until December 31, 2019, both parties did not continue the agreement.

OKB

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, MKN signed agreement No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and the Company regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, OKB signed agreement No.001/OKB/PKS_SAT/I/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and OKB regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still on completion progress.

TI

PT Indosat Tbk

On February 2, 2017, TI entered into a cooperation agreement with PT Indosat Tbk, third party, in connection with the submission of application to become a cluster management partner that markets Indosat products. This agreement is valid for two years from April 1, 2017 to March 31, 2019.

On July 1, 2019, TI obtained a statement of extension of the cluster management partner agreement (MPC), in connection with the second amendment of the cooperation agreement between PT Indosat Tbk and TI, which was effective from July 1, 2019 to June 30, 2022.

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with DIVA. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by DIVA.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juli 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama dengan DIVA. TI menyewa Jasa *Managed Service I-sales* milik DIVA untuk kepentingan kantor dan usaha. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 6 Juli 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan CBN. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan MCT. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

Pada tanggal 7 Februari 2018, TI melakukan perjanjian kerja sama penjualan *voucher* multi dengan SRL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 7 Februari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Februari 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh SRL.

LDN

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 18 Juni 2020, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia tentang penunjukan LDN, untuk penyediaan sistem cashless digital payment di outlet PT Sicepat Ekspres Indonesia dan salah satu metode pembayaran COD. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang selama 3 tahun berturut-turut melalui addendum.

Pada tanggal 24 Juni 2020, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia tentang penyediaan jasa kurir oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia kepada LDN, entitas anak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 24 Juni 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (DIVA) (continued)

On July 6, 2018, TI entered into a cooperation agreement with DIVA. TI rent the Company's Managed Service I-sales for office and business purposes. This agreement is effective from July 6, 2018 and will expire on July 6, 2023.

PT Chat Bot Nusantara (CBN)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with CBN. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by CBN.

PT Mitra Cipta Teknologi (MCT)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with MCT. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by MCT.

PT Sentra Rejeki Lestari (SRL)

On February 7, 2018, TI entered into a multi voucher sales agreement with SRL. This agreement is valid from February 7, 2018 and will expire on February 7, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by SRL.

LDN

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On June 18, 2020, LDN signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia regarding the appointment of LDN, for the provision of cashless payment system at the PT Sicepat Ekspres Indonesia's outlet and one of the COD payment methods. This agreement is valid for 1 year and can be extended for 3 consecutive years through an addendum.

On June 24, 2020, LDN signed a cooperation agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia regarding the provision of courier services by PT Sicepat Ekspres Indonesia to LDN, subsidiary. This agreement is valid from 24 June 2020 and will end on 24 June 2021. This agreement can be extended with the agreement of the parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

LDN (lanjutan)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo

Pada tanggal 13 Juli 2020, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Wicaksana Anugerah Solusindo tentang penunjukkan PT Wicaksana Anugerah Solusindo sebagai agen untuk lokasi jemput (menerima dan menyerahkan paket kepada kurir). Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 13 Juli 2020 dan berakhir pada tanggal 13 Juli 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan persetujuan para pihak.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 9 September 2020, LDN menandatangani perjanjian kerja sama tentang *Drop* dan/atau *Pick Up Point* di gerai Alfamart dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2020 dan akan berakhir tanggal 31 Juli 2023. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis maksimal sebanyak 2 tahun.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 15 November 2016, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Jawa Tengah dengan Yetti Erina sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku dua tahun sejak tanggal 15 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2018. Pada tanggal 15 November 2018, perjanjian sewa ini telah diperpanjang selama 2 tahun sejak tanggal 15 November 2018 sampai dengan tanggal 15 November 2020. Setelah tanggal 15 November 2020, perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 15 Mei 2017, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat Jl. Pandanaran No. 36, Rancah Wetan RT 02 RW 11. Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2017 sampai dengan tanggal 15 Mei 2019. Pada tanggal 8 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa. Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal 15 Mei 2019 sampai dengan tanggal 15 Mei 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Mei 2022 (Catatan 42).

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

LDN (continued)

PT Wicaksana Anugerah Solusindo

On July 13, 2020, LDN signed a cooperation agreement with PT Wicaksana Anugerah Solusindo regarding the appointment of PT Wicaksana Anugerah Solusindo as an agent for pick-up locations (receiving and delivering packages to couriers). This agreement is valid from 13 July 2020 and ends on 13 July 2021. This agreement can be extended with the agreement of the parties.

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT SiCepat Ekspres Indonesia

On September 9, 2020, LDN signed a cooperation agreement regarding *Drop* and/or *Pick Up Points* at Alfamart outlets with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT SiCepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid for a period of 3 years starting August 1, 2020 and will end on July 31, 2023. This agreement can be automatically extended for a maximum of 2 years.

Rent Agreements

On November 15, 2016, TI entered into a rent agreement with Yetti Erina in connection with the rent of building located Jl. Sultan Agung No. 31C Tegal, Central Java. This agreement is valid for two years from November 15, 2016 to November 15, 2018. On November 15, 2018, the rent agreement has been extended for two years from November 15, 2018 until November 15, 2020. After November 15, 2020, the rent agreement has not anymore been extended.

On May 15, 2017, TI entered into a rent agreement with Ade Agus Saputro in connection with the rent of building located at Jl. Pandanaran No. 36, Rancah Wetan RT 02 RW 11. Siswodipuran Boyolali. This agreement is valid for two years from May 15, 2017 to May 15, 2019. On May 8, 2019, the rent agreement has been extended for two years from May 15, 2019 to May 15, 2021. This agreement has been extended until May 15, 2022 (Note 42).

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di PCI Blok C60/19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru dengan Dwi Wiyati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 1 April 2019. Setelah tanggal 1 April 2019 perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 1 April 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa bangunan berupa ruko berlantai 2 beralamat di Ruko Shaphire Resident Blok 8.a Jl. Perintis Kemerdekaan, Beji - Taman Pemalang dengan luas tanah 6x12m² dengan Imam Susyanto sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2018 sampai dengan tanggal 31 Maret 2019. Setelah tanggal 31 Maret 2019 perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

Pada tanggal 5 April 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa ruko beralamat Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal dengan luas tanah 5x18 m² dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2019. Pada tanggal 30 April 2019, TI menandatangani perpanjangan sampai dengan tanggal 3 April 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2022 (Catatan 42).

Pada tanggal 1 Mei 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa beralamat di Mal Ambasador Lt.5 No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 8 Setiabudi Jakarta Selatan dengan Eka Hartati sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Mei 2018 sampai dengan tanggal 30 April 2023.

Pada tanggal 16 Mei 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa yang beralamat di Jl. Pemuda No. 18, Klaten dengan Anisah Ade Oktaviani sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 31 Mei 2019. Pada tanggal 1 Mei 2019, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa sampai dengan tanggal 31 Mei 2021.

Pada tanggal 1 Juni 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Raja Procot Banjaran, Slawi dengan Hj. Urip Sugiarti sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Juni 2018 sampai dengan tanggal 1 Juni 2019. Perjanjian sewa ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Juni 2021.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, TI menandatangani perjanjian sewa menyewa rumah yang beralamat di Jl. Siliwangi No. 3A, Kp Djaura Rangkas Bitung - Banten dengan H.M. Djaliyudin sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2019. Setelah Agustus 2019, perjanjian sewa ini sudah tidak diperpanjang.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On March 15, 2018, TI entered into a rent agreement with Dwi Wiyati in connection with the rent of building located at PCI Blok C60/19 RT 04/06, DS Harjatani, Kec. Kramawaru. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to April 1, 2019. After April 1, 2019, the rent agreement has not anymore been extended.

On April 1, 2018, TI entered into a rent agreement building with Imam Susyanto in connection with the rent of building in the form of a two-storey shop located at Ruko Shaphire Resident Blok 8.a Jl. Perintis Kemerdekaan, Beji - Pemalang Park with a land area of 6x12 sqm. This agreement is valid for a year from April 1, 2018 to March 31, 2019. After March 31, 2019, the rent agreement has not anymore been extended.

On April 5, 2018, TI signed a shop rental agreement with the address at Jl. Jendral Sudirman RT.03/RW.01 Randudongkal with a land area of 5x18 m² with Yusuf Junaidi in connection with building leases. This agreement is valid for 1 year from the date May 1, 2018 to April 30, 2019. On April 30, 2019, TI signed an extension until April 3, 2021. This agreement has been extended until April 30, 2022 (Note 42).

On May 1, 2018, TI entered into a rent agreement with Eka Hartati in connection with the rent of building located at Mal Ambasador 5th Floor No. 5, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 8 Setiabudi, South Jakarta. This agreement is valid for five years from May 1, 2018 to April 30, 2023.

On May 16, 2018, TI entered into a rent agreement with Anisah Ade Oktaviani in connection with the rent of building located at Jl. Pemuda No. 18, Klaten. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to May 31, 2019. On May 1, 2019, the rent agreement has been extended until May 31, 2021.

On June 1, 2018, TI entered into a rent agreement with H.J. Urip Sugiarti in connection with the rent of building located at Jl. Raja Procot Banjaran, Slawi. This agreement is valid for a year from June 1, 2018 to June 1, 2019. On June 1, 2019, the rent agreement has been extended until June 1, 2021.

On August 1, 2018, TI entered into a rent agreement with H.M. Djaliyudin in connection with the rent of building located at Jl. Siliwangi No. 3A, Kp Djaura Rangkas, Bitung - Banten. This agreement is valid for a year from August 1, 2018 to August 1, 2019. After August 1, 2019, the rent agreement has not anymore been extended.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

TI (lanjutan)

Perjanjian Sewa (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2019, TI menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2019 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020. Pada tanggal 17 Februari 2020, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 42).

Pada tanggal 15 Agustus 2019, TI menandatangani perjanjian sewa beralamat Jl. Soekarno Hatta, Desa Kaduagung Timur, Rangkas Bitung dengan Mulyadi Mulya sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 2 Agustus 2019 sampai dengan tanggal 2 Agustus 2020. Pada tanggal 10 Agustus 2020, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Agustus 2020 sampai dengan tanggal 3 Agustus 2021.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

Pada tanggal 22 November 2018, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Loyalty Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 22 November 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

Pada tanggal 23 Januari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Sepulsa Teknologi Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2021.

PT Global Oase Indonesia

Pada tanggal 28 Januari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Global Oase Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 28 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 28 Januari 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

Pada tanggal 11 Februari 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Penggunaan Solusi Pembayaran dengan PT Bank JTrust Indonesia Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 11 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 1 Agustus 2023.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

TI (continued)

Rent Agreements (continued)

On March 15, 2019, TI signed a lease agreement which is located at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Pucung Well, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 with Subli in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from 1 April 2019 to 31 March 2020. On 17 February 2020, TI signed an extension of this lease agreement which is valid from 1 April 2020 to 31 March 2021. This agreement has been extended to 31 March 2022 (note 42).

On August 15, 2019, TI entered into a rent agreement with Mulyadi Mulya in connection with the rent of building located at Jl. Soekarno Hatta, Kaduagung Timur Village, Rangkas Bitung. This agreement is valid for one year from August 2, 2019 to August 2, 2020. On August 10, 2020, TI signed an extension to the rent agreement. This agreement is valid from August 3, 2020 to August 3, 2021.

DKD

PT Global Loyalty Indonesia

On November 22, 2018, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Global Loyalty Indonesia. This agreement is valid from November 22, 2018 and will expire on November 22, 2020.

PT Sepulsa Teknologi Indonesia

On January 23, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Sepulsa Teknologi Indonesia. This agreement is valid from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2021.

PT Global Oase Indonesia

On January 28, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Global Oase Indonesia. This agreement is valid from January 28, 2019 and will expire on January 28, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank JTrust Indonesia Tbk

On February 11, 2019, DKD entered into a Use of Payment Solutions cooperation agreement with PT Bank JTrust Indonesia Tbk. This agreement is valid from February 11, 2019 and will expire on August 1, 2023.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Dekoruma Inovasi Lestari

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Pemanfaatan Solusi Messaging Gateway* dengan PT Dekoruma Inovasi Lestari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2020. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

Pada tanggal 22 Maret 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business Solution* dengan PT Fintek Karya Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 Maret 2019 dan akan berakhir pada tanggal 22 Maret 2024.

PT Antares Global Teknologi

Pada tanggal 5 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Antares Global Teknologi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 5 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 5 April 2020. Perjanjian kerjasama ini ini sudah tidak diperpanjang.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

Pada tanggal 8 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan Ciptadra. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 8 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

Pada tanggal 10 April 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 10 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 10 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Qareer Harapan Asia

Pada tanggal 16 Mei 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Qareer Harapan Asia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 16 Mei 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 Mei 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Juni 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Solusi *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 13 Juli 2020. Pada tanggal 15 Juni 2020 DKD memperpanjang perjanjian kerja sama ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Dekoruma Inovasi Lestari

On March 22, 2019, DKD entered into a Utilization of Solutions Messaging Gateway cooperation agreement with PT Dekoruma Inovasi Lestari. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2020. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Dekoruma Inovasi Lestari.

PT Fintek Karya Nusantara

On March 22, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business Solution cooperation agreement with PT Fintek Karya Nusantara. This agreement is valid from March 22, 2019 and will expire on March 22, 2024.

PT Antares Global Teknologi

On April 5, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Antares Global Teknologi. This agreement is valid from April 5, 2019 and will expire on April 5, 2020. This cooperation agreement has not been extended.

PT Ciptadra Softindo (Ciptadra)

On April 8, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with Ciptadra. This agreement is valid from April 8, 2019 and will expire on April 8, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Yamaha Musik Indonesia Distributor

On April 10, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Yamaha Musik Indonesia Distributor. This agreement is valid from April 10, 2019 and will expire on April 10, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Qareer Harapan Asia

On May 16, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Qareer Harapan Asia. This agreement is valid from May 16, 2019 and will expire on May 16, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 16, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 14, 2019 and will expire on July 13, 2020. On June 15, 2020 DKD extended this cooperation agreement effective from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and can be extended for another 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Mitra Jasa Lima

Pada tanggal 9 September 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *project* dengan PT Mitra Jasa Lima. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 September 2019 dan akan berakhir pada tanggal 9 September 2021.

PT Infomedia Nusantara

Pada tanggal 4 Oktober 2019, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Infomedia Nusantara. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 26 Juni 2019 dan akan berakhir pada tanggal 25 Juni 2021.

PT Asia Outsourcing Services

Pada tanggal 2 Januari 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama untuk menggunakan solusi *messaging gateway WhatsApp Business* dengan PT Asia Outsourcing Services. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Januari 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Asia Outsourcing Services.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Online Payment by Mandiri Internet Acquiring Facility* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 30 September 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 September 2022.

PT Nestle Indonesia

Pada tanggal 15 Oktober 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Nestle Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mandiri Bangun Makmur

Pada tanggal 3 Maret 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Messaging Gateaway Whatsapp Business* dengan PT Mandiri Bangun Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Maret 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

Pada tanggal 22 April 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Mandiri Taspen. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 22 April 2020 dan akan berakhir pada tanggal 22 April 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Mitra Jasa Lima

On September 9, 2019, DKD entered into a project cooperation agreement with PT Mitra Jasa Lima. This agreement is valid from September 9, 2019 and will expire on September 9, 2021.

PT Infomedia Nusantara

On October 4, 2019, DKD entered into a Whatsapp Business cooperation agreement with PT Infomedia Nusantara. This agreement is valid from June 26, 2019 and will expire on June 25, 2021.

PT Asia Outsourcing Services

On January 2, 2020, DKD entered into a cooperation agreement to use WhatsApp Business messaging gateway solutions with PT Asia Outsourcing Services. This agreement is effective from January 2, 2020 and will expire on January 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Asia Outsourcing Services.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On September 30, 2020, DKD entered into an Online Payment by Mandiri Internet Acquiring Facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from September 30, 2020 and will expire on September 30, 2022.

PT Nestle Indonesia

On October 15, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Nestle Indonesia. This agreement is valid from April 1, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mandiri Bangun Makmur

On March 3, 2020, DKD entered into a Messaging Gateaway Whatsapp Business Service agreement with PT Mandiri Bangun Makmur. This agreement is valid from March 3, 2020 and will expire on March 3, 2022.

PT Bank Mandiri Taspen

On April 22, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Bank Mandiri Taspen. This agreement is valid from April 22, 2020 and will expire on April 22, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

Pada tanggal 1 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 6 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 6 Agustus 2021.

PT Bank Syariah Mandiri

Pada tanggal 16 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal BAST awal sampai dengan Bank memutuskan untuk mengakhiri perjanjian.

PT Global Media Visual

Pada tanggal 14 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Global Media Visual. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 14 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 14 Juli 2021.

PT Indomarco Prismatama

Pada tanggal 7 September 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Indomarco Prismatama. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 31 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Maret 2021. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Mediatama Televisi

Pada tanggal 27 Agustus 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Mediatama Televisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 27 Agustus 2020 dan akan berakhir pada tanggal 27 Agustus 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

Pada tanggal 2 Mei 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 2 Mei 2020 dan akan berakhir pada tanggal 2 Mei 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. Perjanjian ini dapat diperpanjang otomatis untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua belah pihak.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

Pada tanggal 3 Juli 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sicepat Ekspres Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 Juli 2020 dan akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Bali Bintang Sejahtera Tbk

On September 1, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bali Bintang Sejahtera Tbk. This agreement is valid from August 6, 2020 and will expire on August 6, 2021.

PT Bank Syariah Mandiri

On June 16, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Bank Syariah Mandiri. This agreement is valid since first BAST date until Bank decide to terminate the agreement.

PT Global Media Visual

On July 14, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Global Media Visual. This agreement is valid from July 14, 2020 and will expire on July 14, 2021.

PT Indomarco Prismatama

On September 7, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Indomarco Prismatama. This agreement is valid from March 31, 2020 and will expire on March 31, 2021. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Mediatama Televisi

On August 27, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Mediatama Televisi. This agreement is valid from August 27, 2020 and will expire on August 27, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Mediatama Televisi.

PT Reksa Transaksi Sukses Makmur

On May 2, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement is valid from May 2, 2020 and will expire on May 2, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Reksa Transaksi Sukses Makmur. This agreement can be extended automatically for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

PT Sicepat Ekspres Indonesia

On July 3, 2020, DKD entered into a *Whatsapp Business* agreement with PT Sicepat Ekspres Indonesia. This agreement is valid from July 3, 2020 and will expire on July 3, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sicepat Ekspres Indonesia.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

DKD (lanjutan)

PT Sumber Wahana Sejahtera

Pada tanggal 15 Oktober 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama *Whatsapp Business* dengan PT Sumber Wahana Sejahtera. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Oktober 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Oktober 2021 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh PT Sumber Wahana Sejahtera.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 15 Juni 2020, DKD melakukan perjanjian kerja sama Pengadaan Aplikasi *Whatsapp Business* dan Layanan *Platform* "Refira" dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Juni 2020 dan akan berakhir pada tanggal 15 Juni 2022 dan dapat diperpanjang untuk 12 bulan berikutnya selama tidak diakhiri oleh kedua pihak.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 9 Januari 2019 Perusahaan menandatangani perjanjian No.001/OKB/PKS_SAT/I/2019 antara PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Perusahaan tentang integrasi penggunaan platform. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Januari 2019 sampai dengan 8 Januari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses penyelesaian.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 4 Juli 2019 OKB menandatangani perjanjian No. 005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 antara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan OKB tentang pembayaran produk multibiller di agen Brilink. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 4 Juli 2019 sampai dengan 3 Juli 2022.

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Grup

Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengumumkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan kesempatan kerja seluas-luasnya bagi masyarakat Indonesia secara merata, guna memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur perjanjian kerja untuk waktu tertentu (pegawai tidak tetap), outsourcing, waktu kerja, waktu istirahat, dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi tunjangan minimum yang harus dibayarkan kepada pegawai.

Grup masih menilai dampak penerapan PP 35/2021 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

41. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

DKD (continued)

PT Sumber Wahana Sejahtera

On October 15, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business agreement with PT Sumber Wahana Sejahtera. This agreement is valid from October 15, 2020 and will expire on October 15, 2021 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by PT Sumber Wahana Sejahtera.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On June 15, 2020, DKD entered into a Whatsapp Business Application and Platform Service "Refira" agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. This agreement is valid from June 15, 2020 and will expire on June 15, 2022 and may be extended for the next 12 months as long as it is not terminated by both parties.

OKB

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On January 9, 2019, the Company signed agreement No. 001/OKB/PKS_SAT/I/2019 between PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and the Company regarding integration of platform usage. This agreement is valid from January 9, 2019 to January 8, 2021. Until the date of consolidated financial statement, the amendment are still on completion progress.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On July 4, 2019, OKB signed agreement No.005/OKB/PKS_BRI/VII/2019 between PT Bank Rakyat Indonesia Tbk and OKB regarding payment for multibiller products at Brilink agents. This agreement is valid from July 4, 2019 to July 3, 2022.

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Group

Government Regulation Number 35 Year 2021

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living. PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees.

The Group is still assessing the impact of the implementation of PP 35/2021 on the Group's consolidated financial statements.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

NFC dan Entitas Anak

Perjanjian Kerjasama

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

Pada tanggal 19 Mei 2021, AAP dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah sepakat untuk memperpanjang perjanjian kerjasama tersebut sampai dengan tanggal 31 Maret 2023.

PT Bangun Digital Nusantara

Pada tanggal 16 Maret 2021, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Bangun Digital Nusantara No: 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 1 tahun.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Light Emitting Diode (LED) dan Pemeliharaannya No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 tanggal 12 April 2021, DCE dan BCA melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 30 April 2022 (Catatan 40).

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 03-2/DMM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021, DMM dan MDD mengadakan perpanjangan perjanjian ini dengan jangka waktu satu (1) tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 Januari 2022. Hak dan kewajiban serta ketentuan lainnya diatur di dalam perjanjian.

PT Future Mobility Solution

Pada tanggal 11 Februari 2021, AWD telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Future Mobility Solution No: 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 tentang penjualan voucher elektronik. Perjanjian ini berlaku 3 bulan.

PT LINE Plus Indonesia

Pada tanggal 25 Januari 2021, NFC menandatangani perjanjian kerjasama dalam penyediaan layanan pembayaran tagihan secara *daring (online)* untuk pengguna LINE di kanal akses (*platform*) yang dikelola oleh PT LINE Plus Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 25 Januari 2021 dan akan berakhir dalam 3 tahun pada tanggal 24 Januari 2024.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

DIGIRANS didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 50 tanggal 11 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Februari 2021. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

NFC and Subsidiaries

Cooperation Agreements

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk

On May, 19 2021, AAP and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk have agreed to extend the agreement until March 31, 2023.

PT Bangun Digital Nusantara

On March 16, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Bangun Digital Nusantara No: 003/PKS/AWD_BDN/III/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 1 year.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on Lease Agreement Light Emitting Diode (LED) and Maintenance No. 034/PKS/BCA/ IV/2021 dated April 12, 2021, DCE and BCA extend the agreement period until April 30, 2022 (Note 40).

PT Multidaya Dinamika (MDD)

Based on cooperation agreement No. 03-2/DMM/II/2021 dated February 1, 2021, DMM and MDD extended this agreement with a period of one (1) year and will be expired on January 31, 2022. Other rights, obligations and provisions are stipulated in the agreement.

PT Future Mobility Solution

On February 11, 2021, AWD has signed a cooperation agreement with PT Future Mobility Solution No: 001/PKS/AWD_TREVO/II/2021 regarding the sale of electronic vouchers. This agreement is valid for 3 months.

PT LINE Plus Indonesia

On January 25, 2021, NFC entered into a biller agreement for providing bill payment service for LINE users in platform or access channel managed by PT LINE Plus Indonesia. This agreement is effective from January 25, 2021 and will expire in 3 years on January 24, 2024.

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS)

DIGIRANS was established based on Notarial Deed No. 50 dated February 11, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014346.AH.01.01.Tahun 2021 dated February 27, 2021. As of the date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

NFC dan Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) (lanjutan)

DIGIRANS bergerak dalam bidang perdagangan, penerbitan piranti lunak (Software), telekomunikasi, pemrograman komputer, teknologi informasi dan jasa komputer lainnya, portal web atau platform digital dengan tujuan komersial dan periklanan dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 3.600.000.000 atau 36.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 900.000.000.

Susunan pemegang saham DIGIRANS dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Pemegang saham/ Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	3.000.000	33,33%	300.000.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT Puncak Indonesia Jaya	3.000.000	33,33%	300.000.000	PT Puncak Indonesia Jaya
PT Rans Media Indonesia	3.000.000	33,33%	300.000.000	PT Rans Media Indonesia
Total	9.000.000	100,00%	900.000.000	Total

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DIGIRANS belum beroperasi secara komersial.

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

NFC and Subsidiaries (continued)

PT DMMX Rans Digital (DIGIRANS) (continued)

DIGIRANS which is engaged in trading, software, telecommunications, computer programming, information technology and other computer services, web portals or digital platforms for commercial purposes and advertising, and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 3,600,000,000 or 36,000,000 shares with par value Rp 100 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 900,000,000.

The compositions of DIGIRANS shareholders and their percentage of ownership are as follows:

As of the completion date of consolidated financial statements, DIGIRANS is not commercially operated yet.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 80 tanggal 23 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 8 Maret 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, akta ini belum diumumkan dalam tambahan Berita Negara.

DMMXG bergerak dalam bidang perdagangan, telekomunikasi, pemrograman komputer dan teknologi informasi dan jasa komputer lainnya dan berdomisili di Jakarta, dengan modal dasar sebesar Rp 2.040.000.000 atau 20.400 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 510.000.000.

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG)

DMMXG was established based on Notarial Deed No. 80 dated February 23, 2021 of Rose Takarina, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0016418.AH.01.01.Tahun 2021 dated March 8, 2021. As of the completion date of the consolidated financial statements, this deed has not yet been published in State Gazette.

DMMXG is engaged in trading, telecommunications, computer programming and information technology and other computer services and is domiciled in Jakarta, with authorized capital amounting to Rp 2,040,000,000 or 20,400 shares with par value Rp 100,000 per share and issued and fully paid share capital amounting to Rp 510,000,000.

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

NFC dan Entitas Anak (lanjutan)

PT DMMX Grosir Digital (DMMXG) (lanjutan)

Susunan pemegang saham DMMXG dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	2.601	51,00%	260.100.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
PT 1 Inti Dot Com	2.499	49,00%	249.900.000	PT 1 Inti Dot Com
Total	5.100	100,00%	510.000.000	Total

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI)

Cosmos Charisma International PTE. LTD. (CCI) didirikan pada tanggal 25 Februari 2021 di Singapura. Modal saham Perusahaan adalah sebesar S\$100.000 Dollar Singapura.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total ¹⁾	Pemegang Saham/ Shareholders
PT Digital Mediatama Maxima Tbk	50.000	50,00%	50.000	PT Digital Mediatama Maxima Tbk
Martin Suharlie	50.000	50,00%	50.000	Martin Suharlie
Total	100.000	100,00%	S\$100.000	Total

¹⁾ Kurs dalam mata uang Dollar Singapura/Exchange rate in Dollar Singapore Currency

ATM

Pemeriksaan pajak

Selama bulan Mei 2021, ATM menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun pajak 2019 dengan rincian sebagai berikut:

ATM

Tax Audits

During May 2021, ATM received several tax underpayment assessments and zero tax assessments for the 2019 tax year with the following details:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. KEJADIAN	SETELAH	TANGGAL	PELAPORAN	42. EVENTS	AFTER	THE	REPORTING	PERIOD
ATM (lanjutan)				ATM (continued)				
Masa Pajak/ Tax Period	Tanggal penerbitan SKPKB/SKPN Publication date SKPKB/SKPN		Nomor SKPKB dan SKPN/ Number of SKPKB and SKPN	Masa pajak/ Period tax	Kurang bayar/ Underpayment			
PPh 21								
Januari - Desember/ January - December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00081/501/19/011/21	2019				-
Desember/ December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00020/201/19/011/21	2019				601.802
PPh 23								
Januari/ January	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00051/203/19/011/21	2019				358.600
Februari/ February	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00052/203/19/011/21	2019				110.621
Maret/ March	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00053/203/19/011/21	2019				269.761
April/ April	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00054/203/19/011/21	2019				430.174
Mei/ May	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00055/203/19/011/21	2019				36.994
Juni/ June	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00055/203/19/011/21	2019				-
Juli/ July	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00057/203/19/011/21	2019				344.885
Agustus - September/ August - September	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00108/503/19/011/21	2019				-
Okttober/ October	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00058/203/19/011/21	2019				330.997
November/ November	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00109/503/19/011/21	2019				-
Desember/ December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00058/203/19/011/21	2019				292.678.146
PPh 26								
Januari - Desember/ January - December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00024/504/19/011/21	2019				-
PPh 4(2)								
Januari - Desember/ January - December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00102/540/19/011/21	2019				-
PPN								
Januari - Desember/ January - December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00138/207/19/011/21	2019				44.030.356
Januari - Desember/ January - December	10 Mei 2021/ May 10, 2021		00162/107/19/011/21	2019				1.238.794
Total/Total								340.431.130

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

ATM (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2021, ATM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00053/406/19/011/21, atas tagihan pajak penghasilan tahun 2019 sebesar Rp 724.787.433 yang menetapkan lebih bayar sebesar Rp 134.529.303. Pada tanggal 10 Mei 2021, selisih antara restitusi yang diajukan ATM dengan SKPLB sebesar Rp 590.258.130, dicatat sebagai bagian dari "Beban dan Denda Pajak" dalam "Penghasilan (Beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

TI dan Entitas Anak

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

Berdasarkan surat No. 0077/SK/COMMJKT1/WB/05/2021 tanggal 28 Mei 2021, TI mendapatkan persetujuan pengesampingan (waiver) terhadap pemenuhan referensi rasio Permata atas syarat *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days on Hand* untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020.

Perjanjian Sewa

Pada tanggal 22 Februari 2021, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 dengan Subli sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 1 April 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2022 (Catatan 41).

Pada tanggal 23 Februari 2021, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02/RW 11 Siswodipuran Boyolali dengan Ade Agus Saputro sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 15 Mei 2021 sampai dengan tanggal 15 Mei 2022 (Catatan 41).

Pada tanggal 10 April 2021, TI menandatangani perpanjangan perjanjian sewa menyewa beralamat di Jl. Jendral Sudirman RT 03/01, Kel. Randudongkal, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang dengan Yusuf Junaidi sehubungan dengan penyewaan bangunan. Perjanjian ini berlaku 1 tahun sejak tanggal 30 April 2021 sampai dengan tanggal 30 April 2022 (Catatan 41).

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

ATM (continued)

On May 10, 2021, ATM received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) No. 00053/406/19/011/21, for the 2019 tax bill of Rp 724,787,433 which stipulates an overpayment of Rp 134,529,303. As of May 10, 2021, the difference between the refund requested by ATM and SKPLB amounting to Rp 590,258,130, is documented as part of "Tax Expenses and Penalties" under "Other Income (Expenses)" in the statement of profit or loss and other income from expenses for the year ended on December 31, 2020.

TI and Subsidiary

PT Telefast Indonesia Tbk (TI)

PT Bank Permata Tbk

Based on letter No. 0077/SK/COMMJKT1/WB/05/2021 dated May 28, 2021, TI obtained waiver approval for the fulfillment of Permata's reverence ratios on *Inventory Days on Hand + Account Receivables Days* requirements for consolidated financial statements as of December 31, 2020.

Rent Agreements

On February 22, 2021, TI signed an extension of the lease agreement located at Jl. Kh. Abdul Latif Blok, Madrasah Blok, Madrasah No. 93, Sumur Pucung, Kec. Serang, Kota Serang, Banten 42117 with Subli in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from April 1, 2021 to March 31, 2022 (Note 41).

On February 23, 2021, TI signed an extension of the lease agreement located at Jl. Pandanaran No. 36 Rancah Wetan RT 02/RW 11 Siswodipuran Boyolali with Ade Agus Saputro in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from May 15, 2021 to May 15, 2022 (Note 41).

On April 10, 2021, TI signed an extension of the lease agreement located at Jl Jendral Sudirman RT 03/01, Kel. Randudongkal, Kec. Randudongkal, Kab. Pemalang with Yusuf Junaidi in connection with leasing a building. This agreement is valid for 1 year from April 30, 2021 to April 30, 2022 (Note 41).

**PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

TI dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Modal Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 tanggal 17 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. PT Sirius Teknologi Informa untuk menjual seluruh saham yang dimilikinya sebesar 6.000 lembar saham kepada PT Telefast Indonesia Tbk .
2. Timotius Wigianto menjual seluruh saham yang dimilikinya sebesar 3.000 lembar saham kepada PT Sinergi Cepat Indonesia.

Berdasarkan Akta Notaris No. 48 tanggal 18 Maret 2021 dari Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar LDN dari Rp 8.400.000.000 menjadi Rp 88.400.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh LDN dari Rp 2,100,000,000 menjadi Rp 22.100.000.000 melalui setoran modal.

Dalam peningkatan modal tersebut diterbitkan sebanyak-banyaknya 200.000 saham baru, dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp 100.000, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 20.000.000.000, yang diambil bagian oleh para pemegang saham yaitu:

- a. PT Telefast Indonesia Tbk, sejumlah 70.401 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 7.040.100.000.
- b. PT Sinergi Cepat Indonesia sejumlah 21.309 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.130.900.000.
- c. Onstar Express Pte., Ltd., Singapura, sejumlah 108.290, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.829.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Telefast Indonesia Tbk	88.401	40,00%	8.840.100.000	PT Telefast Indonesia Tbk
PT Sinergi Cepat Indonesia	24.309	11,00%	2.430.900.000	PT Sinergi Cepat Indonesia
Onstar Express Pte., Ltd., Singapura	108.290	49,00%	10.829.000.000	Onstar Express Pte., Ltd., Singapore
Total	221.000	100,00%	22.100.000.000	Total

**PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

TI and Subsidiary (continued)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN)

Share Capital

Based on Notarial Deed No. 43 dated March 17, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. PT Sirius Teknologi Informa to sell all its 6,000 shares to PT Telefast Indonesia Tbk.
2. Timotius Wigianto to sell all its 3,000 shares to PT Sinergi Cepat Indonesia.

Based on Notarial Deed No. 48 dated March 18, 2021 of Rose Takarina, S.H., the shareholders approved several things, among others:

1. The increase of the LDN's authorized share capital from Rp 8,400,000,000 to Rp 88,400,000,000.
2. The increase of the LDN's issued and fully paid share capital from Rp 2,100,000,000 to Rp 22,100,000,000 derived from capital contributions.

With the increase of the LDN's issued and fully paid share capital, there are 200,000 new shares, with par value of Rp 100,000, or equivalent to nominal value of Rp 20,000,000,000 taken by the shareholders, namely:

- a. PT Telefast Indonesia Tbk, totalling to 70,401 shares, with nominal value of Rp 7,040,100,000.
- b. PT Sinergi Cepat Indonesia totalling to 21,309 shares, with nominal value of Rp 2,130,900,000.
- c. Onstar Express Pte., Ltd., Singapore, totaling to 108,290 shares, with nominal value Rp 10,829,000,000.

The compositions of the Company's shareholders and their percentage of ownership become as follows:

PT M CASH INTEGRASI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2020
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN (lanjutan)

TI dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspress Indonesia

Pada tanggal 1 Maret 2021, LDN menandatangani adendum pertama perjanjian kerja sama tentang Drop dan/atau *Pick Up Point* di gerai Alfamart dengan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan PT SiCepat Ekspress Indonesia. Ketentuan dalam adendum pertama ini berlaku sejak tanggal 1 Maret 2021 dan berlaku untuk satu (1) tahun dan selanjutnya akan dilakukan peninjauan kembali.

PT Media Karya Nusantara

Pada tanggal 9 Maret 2021, LDN menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT Media Karya Nusantara tentang layanan SiCepat Point di jaringan Mitra Bisnis. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 9 Maret 2021 dan akan berakhir pada tanggal 9 Maret 2022. Perjanjian ini dapat diperpanjang diperpanjang satu (1) tahun berikutnya berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak, dengan pembatasan perpanjangan otomatis maksimal sebanyak dua (2) tahun.

43. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("COVID-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Grup serta pelanggan dan pemasok Perusahaan. Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman COVID-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan dan pemasok Grup. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Grup, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

PT M CASH INTEGRASI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

TI and Subsidiary (continued)

PT Logitek Digital Nusantara (LDN) (continued)

Cooperation Agreements

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT SiCepat Ekspress Indonesia

On March 1, 2021, LDN signed the first addendum to the cooperation agreement regarding Drop and/or Pick Up Points at Alfamart outlets with PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk and PT SiCepat Ekspress Indonesia. The provisions in this first addendum take effect from March 1, 2021 and are valid for one (1) year and thereafter will be reviewed.

PT Media Karya Nusantara

On March 9, 2021, LDN signed a cooperation agreement with PT Media Karya Nusantara regarding SiCepat Point services in the Mitra Bisnis network. This agreement is valid from March 9, 2021 and will expire on March 9, 2022. This agreement can be extended for another one (1) year based on a written agreement between the parties, with restrictions on automatic renewal of a maximum of two (2) years.

43. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

On March 11, 2020, the World Health Organization declared the outbreak of coronavirus ("COVID-19") as a global pandemic. This COVID-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Group, its customers and vendors. While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty about the extent of the impact of COVID-19 on the Group's operations and consolidated financial performance.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle COVID-19 threat, and the impact of such factors to the Group's employees, customers and vendors. The management is closely monitoring the Group's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

2020

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



Fortifying Core Distribution Infrastructures. Advancing into New Technological Frontiers

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2020



PT M Cash Integrasi Tbk.

Mangkuluhur City, 7th floor.

Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 1-3,
Karet Semanggi, DKI Jakarta 12930

T: +6221-8062-3767
E: partnership@mcash.id